PUBLIKASI

HASIL PERHITUNGAN NILAI TAMBAH KOPERASI DAN UMKM DI JAWA TIMUR TAHUN 2020

DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
PROVINSI JAWA TIMUR
www.diskopukm.jatimprov.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Tuhan YME, karena atas perkenan-NYA Publikasi Hasil Perhitungan Nilai Tambah Koperasi dan UMKM di Jawa Timur Tahun 2020 dapat disusun. Sebagaimana diketahui bahwa Koperasi dan UMKM merupakan wujud kehidupan ekonomi sebagian besar masyarakat Jawa Timur dan berperan dalam pertumbuhan ekonomi Jawa Timur dengan kontribusi terhadap PDRB Jawa Timur lebih dari 56 persen. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur sebagai *leading sector* pemberdayaan Koperasi dan UMKM pada tahun 2020 telah melakukan pengukuran terhadap nilai tambah Koperasi dan UMKM di Jawa Timur serta memperoleh ***rekomendasi*** dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur Tanggal 4 Maret 2020 dengan nomer rekomendasi adalah v-20.3500.001 sesuai surat dari Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur Nomor: K.35563.035/BPS/9200/03/2020.

Publikasi ini merupakan analisis terhadap hasil Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah Koperasi dan UMKM yang dilakukan pada Tahun 2020 untuk mengetahui peranan Koperasi dan UMKM dalam perekonomian Jawa Timur. Dari kegiatan tersebut diketahui bahwa kontribusi nilai tambah bruto Koperasi dan UMKM terhadap total PDRB Jawa Timur pada tahun 2020 adalah sebesar **57,25%**, angka tersebut mengalami kontraksi dibandingkan tahun 2019, namun masih lebih tinggi dibandingkan tahun 2018. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait peran Koperasi dan UMKM dalam menunjang perekonomian Jawa Timur serta mengetahui berbagai informasi terkait profil Koperasi dan UMKM di Jawa Timur.

Kepada semua pihak yang telah membantu khususnya Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur dan Tenaga Ahli Perhitungan Nilai Tambah, Ibu Setyowati, S.E, M.T, kami mengucapkan terima kasih sehingga kegiatan statistik sektoral ini dapat terwujud. Semoga Publikasi ini dapat memberikan manfaat.

Sidoarjo, April 2021
Kepala Dinas Koperasi,
Usaha Kecil Dan Menengah
Provinsi Jawa Timur

Dr. Max Purnomo Hadi, M.M
Pembina Utama Madya
NIP. 19610818 198403 1 005

DAFTAR ISI

halaman

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **ii**
DAFTAR TABEL ..... **iv**
DAFTAR GAMBAR ..... **v**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **ix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Landasan Hukum 2
1.3. Maksud dan Tujuan 3
1.4. Cakupan 4
1.5. Jadwal Kegiatan 5
1.6. Metodologi 6
1.7. Organisasi Lapangan` 7
BAB II KONSEP DAN DEFINISI **12**
2.1. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah 12
2.2. Koperasi 13
2.3. Pengertian Output dan Nilai Tambah 13
2.4. Pendekatan Perhitungan Nilai Tambah 14
2.5. Nilai Tambah Atas Dasar Harga Konstan 16
2.6. Cara Penyajian dan Angka Indeks 17
BAB III RUANG LINGKUP DAN METODE PENGHITUNGAN **20**
3.1 Ruang Lingkup dan Sasaran Kegiatan 20
3.2 Metode Penghitungan Nilai Tambah 26
BAB IV PERKEMBANGAN DAN PROFIL KOPERASI DAN UMKM PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2018 - 2020 ..... **28**
4.1 Struktur Usaha Menurut Lapangan Usaha dan Badan Hukum 28
4.2 Struktur Usaha Menurut Skala Usaha dan Kelembagaan 30
4.3 Struktur Usaha Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin Pemilik 31
4.4 Struktur Usaha Menurut Jenis Kelamin Pemilik UMKM (Persen) 32
4.5 Profil Pemilik UMKM menurut usia 33

4.6 Struktur Tenaga Kerja 34
4.7 Wilayah Pemasaran 35
4.8 Penggunaan Internet bagi UMKM 36
4.9 Perkembangan Nilai Output/ Nilai Produksi Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018 - 2020 36
4.10 Persepsi Pengusaha Terhadap Keyakinan Usaha Kedepan 38
4.11 Kendala – Kendala yang dihadapi Koperasi dan UMKM 40
4.12 Bimbingan, Pelatihan dan Penyuluhan Yang Diselenggarakan Oleh Pemerintah ...41
BAB V PERANAN KOPERASI DAN UMKM TERHADAP PEREKONOMIAN JAWA TIMUR TAHUN 2016 – 2018 45
5.1 Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM Jawa Timur Tahun 2018-2020 45
5.2 Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Jawa Timur Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018-2020 47
5.3 Distribusi Persentase Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Jawa Timur Menurut Lapangan Usaha 48
5.4 Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kabupaten/ Kota di Jawa Timur Tahun 2018 – 2019 65
BAB VI PENUTUP 106
6.1 Kesimpulan 106
6.2 Saran dan Rekomendasi 107
DAFTAR PUSTAKA 108
LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 4.1. Persentase Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menurut Badan Hukum dan Lapangan Usaha Jawa Timur 28

Tabel 4.2 Persentase Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Jawa Timur Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Pemilik (Persen)..... 32

Tabel 4.3 Persentase Lapangan Usaha Menurut Jenis Kelamin Pemilik UMKM (Persen). 32

Tabel 4.4 Perkembangan Rata-Rata Omzet/Output/Tahun Koperasi dan UMKM Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018- 2020 (Juta Rupiah) 37

Tabel 4.6 Persentase Koperasi dan UMKM Menurut Lapangan Usaha dan Persepsi Terhadap Perkiraan Keadaan Perusahaan pada Tahun Mendatang (%) 38

Tabel 4.7 Persentase Usaha Koperasi dan UMKM Menurut Lapangan Usaha dan Kesulitan yang dihadapi di Jawa Timur (%) 39

Tabel 4.8 Persentase Usaha Koperasi dan UMKM Menurut Lapangan Usaha dan Pembinaan di Jawa Timur, Tahun 2018 (Persen)..... 41

DAFTAR GAMBAR

halaman

Gambar 4.1. Persentase Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Menurut Lapangan Usaha di Jawa Timur 28
Gambar 4.2 Persentase Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Menurut Skala USaha (Persen) 30
Gambar 4.3 Persentase Kelembagaan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Persen) 31
Gambar 4.4 Persentase Pemilik K-UMKM menurut Usia (Persen) 33
Gambar 4.5 Grafik Persentase K-UMKM menurut Jumlah Tenaga Kerja Yang Terserap (persen) 34
Gambar 4.6 Grafik Persentase K-UMKM menurut Wilayah Pemasaran (persen) 35
Gambar 4.7 Grafik Persentase K-UMKM menurut Penggunaan Internet (persen) 36
Gambar 4.8 Sebaran Total Nilai Output/ Nilai Produksi Koperasi dan UMKM di Jawa Timur menurut Lapangan Usaha Tahun 2020 (persen) 38
Gambar 4.9 Persentase Koperasi dan UMKM terhadap Keyakinan Berusaha Jika Pandemi Covid-19 selesai (persen) 39
Gambar 4.10 Faktor yang mempengaruhi Koperasi dan UMKM Terhadap Keyakinan Berusaha Jika Pandemi Covid-19 selesai (persen) 39
Gambar 4.11 Permasalahan yang dihadapi Koperasi dan UMKM di Jawa Timur (persen) ... 40
Gambar 4.12 Pembinaan Usaha Koperasi dan UMKM di Jawa Timur Tahun 2020 (persen) 41
Gambar 4.13 Pembinaan pada Aspek Pemasaran 42
Gambar 4.14 Pembinaan pada Aspek Pembiayaan 43
Gambar 4.15 Pembinaan pada Aspek Kelembagaan 43
Gambar 4.16 Pembinaan pada Aspek Produksi Pengajuan Merk dan Uji Lab Produk K-UKM 44
Gambar 4.17 Pembinaan pada Aspek Peningkatan SDM K-UMKM Melalui e-learning SIJAWARA 44
Gambar 5.1 Total Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Jawa Timur Tahun 2018 – 2020 (Trilyun) 46
Gambar 5.2 Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Jawa Timur menurut Lapangan Usaha Tahun 2018 – 2020 (persen) 48
Gambar 5.3 Distribusi Persentase Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Jawa Timur Menurut Lapangan Usaha (persen) 49
Gambar 5.4 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Tahun 2018 – 2020 50

Gambar 5.5 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian Tahun 2018 – 2020 51
Gambar 5.6 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Industri Pengolahan Tahun 2018 – 2020 (trilyun)..... 52
Gambar 5.7 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha pengadaan Listrik dan Gas Tahun 2018 – 2020 (milyar) 53
Gambar 5.8 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang Tahun 2016 – 2018 (milyar) 54
Gambar 5.9 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Konstruksi Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 55
Gambar 5.10 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Perdagangan Besar, Eceran dan Reparasi Mobil dan Motor Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 56
Gambar 5.11 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 57
Gambar 5.12 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 58
Gambar 5.13 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 59
Gambar 5.14 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 60
Gambar 5.15 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Real Estate Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 61
Gambar 5.16 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Jasa Perusahaan Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 62
Gambar 5.17 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Jasa Pendidikan Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 63
Gambar 5.18 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 64
Gambar 5.19 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Jasa Lainnya Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 65
Gambar 5.20 Grafik Distribusi Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di 38 Kab/ Kota Tahun 2019 (trilyun) 66
Gambar 5.21 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kab. Pacitan Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 68
Gambar 5.22 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kab. Ponorogo Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 69

Gambar 5.23 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kab. Trenggalek Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 70
Gambar 5.24 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kab. Tulungagung Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 71
Gambar 5.25 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kab. Blitar Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 72
Gambar 5.26 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kab. Kediri Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 73
Gambar 5.27 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kab. Malang Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 74
Gambar 5.28 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kab. Lumajang Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 75
Gambar 5.29 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kab. Jember Tahun 2016 - 2018 (trilyun) 76
Gambar 5.30 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kab. Banyuwangi Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 77
Gambar 5.31 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kab. Bondowoso Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 78
Gambar 5.32 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kab. Situbondo Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 79
Gambar 5.33 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kab. Probolinggo Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 80
Gambar 5.34 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kab. Pasuruan Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 81
Gambar 5.35 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kab. Sidoarjo Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 82
Gambar 5.36 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kab. Mojokerto Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 83
Gambar 5.37 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kab. Jombang Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 84
Gambar 5.38 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kab. Nganjuk Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 85
Gambar 5.39 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kab. Madiun Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 86
Gambar 5.40 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kab. Magetan Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 87

Gambar 5.41 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kab. Ngawi Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 88
Gambar 5.42 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kab. Bojonegoro Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 89
Gambar 5.43 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kab. Tuban Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 90
Gambar 5.44 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kab. Lamongan Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 91
Gambar 5.45 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kab. Gresik Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 92
Gambar 5.46 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kab. Bangkalan Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 93
Gambar 5.47 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kab. Sampang Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 94
Gambar 5.48 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kab. Pamekasan Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 95
Gambar 5.49 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kab. Sumenep Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 96
Gambar 5.50 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kota Kediri Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 97
Gambar 5.51 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kota Blitar Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 98
Gambar 5.52 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kota Malang Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 99
Gambar 5.53 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kota Probolinggo Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 100
Gambar 5.54 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kota Pasuruan Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 101
Gambar 5.55 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kota Mojokerto Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 102
Gambar 5.56 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kota Madiun Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 103
Gambar 5.57 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kota Surabaya Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 104
Gambar 5.58 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto di Kota Batu Tahun 2018 – 2020 (trilyun) 105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM Jawa Timur Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018 – 2020 (Juta)

Lampiran 2 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM Jawa Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018 – 2020 (Persen)

Lampiran 3 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Pacitan Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 4 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Pacitan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 5 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Ponorogo Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 6 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Ponorogo Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 7 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Trenggalek Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 8 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Trenggalek Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 9 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Tulungagung Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 10 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Tulungagung Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 11 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Blitar Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 12 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Blitar Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 13 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Kediri Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 14 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Kediri Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 15 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Malang Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 16 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Malang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 17 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Lumajang Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 18 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Lumajang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 19 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Jember Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 20 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Jember Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 21 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Banyuwangi Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 22 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Banyuwangi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 23 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Bondowoso Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 24 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Bondowoso Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 25 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Situbondo Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 26 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Situbondo Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 27 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Probolinggo Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 28 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Probolinggo Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 29 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Pasuruan Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 30 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Pasuruan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 31 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Sidoarjo Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 32 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Sidoarjo Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 33 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Mojokerto Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 34 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Mojokerto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 Persen)

Lampiran 35 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Jombang Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 36 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Jombang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 37 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Nganjuk Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 38 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Nganjuk Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 39 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Madiun Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 40 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Madiun Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 41 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Magetan Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 42 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Magetan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 43 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Ngawi Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 44 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Ngawi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 45 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Bojonegoro Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 46 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Bojonegoro Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 47 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Tuban Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 48 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Tuban Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 49 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Lamongan Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 50 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Lamongan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 51 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Gresik Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 52 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Gresik Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 53 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Bangkalan Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 54 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Bangkalan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 55 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Sampang Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 56 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Sampang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 57 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Pamekasan Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 58 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Pamekasan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 59 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Sumenep Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 60 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kab. Sumenep Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 61 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kota Kediri Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 62 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kota Kediri Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 63 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kota Blitar Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 64 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kota Blitar Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 65 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kota Malang Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 66 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kota Malang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 67 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kota Probolinggo Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 68 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kota Probolinggo Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 69 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kota Pasuruan Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 70 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kota Pasuruan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 71 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kota Mojokerto Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 72 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kota Mojokerto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 73 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kota Madiun Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 74 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kota Madiun Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 75 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kota Surabaya Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 76 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kota Surabaya Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 77 Tabel Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kota Batu Atas Dasar Harga Berlaku dan Dasar Harga Konstan'2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Juta)

Lampiran 78 Tabel Distribusi Persentase dan Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kota Batu Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2019 (Persen)

Lampiran 118 Kuesioner Survei Khusus Koperasi dan UMKM

Lampiran 119 Surat Rekomendasi Kegiatan Statistik dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (K-UMKM) merupakan wujud kehidupan ekonomi sebagian besar masyarakat yang memiliki andil cukup besar dalam perekonomian, khususnya Jawa Timur. Hal ini dapat dilihat dari peran UMKM dalam perekonomian Jawa Timur yang terindikasi dari kontribusi Nilai Tambah UMKM terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Berdasar data BPS Tahun 2014 diketahui bahwa kontribusi UMKM (yang didalamnya terdapat unit usaha Koperasi) terhadap PDRB Jawa Timur adalah 54,98 persen kemudian pada tahun 2016 – 2018 kontribusinya mencapai lebih dari 56 persen (Hasil Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM di Jawa Timur Tahun 2019).

Peranan koperasi dan UMKM yang begitu besar di Jawa Timur menunjukkan bahwa koperasi dan UMKM merupakan wujud ekonomi kerakyatan yang mampu menopang perekonomian Jawa Timur. Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir telah terjadi pertumbuhan populasi yang cukup signifikan. Pada Tahun 2008 jumlah UMKM yang ada di Jawa Timur berdasarkan survei BPS adalah sebanyak 4,2 juta usaha kemudian pada Tahun 2012 berdasarkan sensus BPS Jatim bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur tercatat jumlah UMKM sebesar 6,8 juta usaha dan perkembangan terakhir berdasarkan Sensus Pertanian 2013, Sensus Ekonomi 2016, dan Survei Pertanian Antar Sensus Pertanian (SUTAS) 2018 menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, yaitu menjadi 9,78 juta usaha yang terdiri dari 4,61 juta UMKM non pertanian dan 5,16 juta UMKM pertanian. Data tersebut menunjukkan pesatnya pertumbuhan UMKM sekaligus besarnya kontribusi UMKM sebagai sumber pendapatan utama masyarakat Jawa Timur yang juga berperan penting terhadap penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan sensus ekonomi tahun 2016, penyerapan tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 13,6 juta jiwa atau sebesar 44,6 persen dari penduduk usia kerja di Indonesia.

Potensi Koperasi dan UMKM dalam menggerakkan ekonomi Jawa Timur harus terus dijaga bahkan ditingkatkan. Hal ini karena Koperasi dan UMKM belum mampu bersaing mandiri di era global dalam revolusi industri yang serba digital. Struktur piramida UMKM berdasar Sensus Ekonomi 2016 dan SUTAS 2018 memperlihatkan

bahwa lebih dari 90 persen UMKM termasuk dalam kategori mikro sehingga perlu adanya pembinaan melalui berbagai program pembangunan yang dapat meningkatkan nilai tambah Koperasi dan UMKM.

Sebagai Lembaga Pemerintah yang menaungi Koperasi dan UMKM, Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur berperan penting untuk mengembangkan usaha tersebut melalui pembinaan terhadap Koperasi dan UMKM. Pembinaan yang dilakukan meliputi berbagai aspek mulai dari kelembagaan, produksi dan restrukturisasi usaha, peningkatan kualitas SDM, fasilitasi pembiayaan serta pemasaran produk. Target utama dari adanya pembinaan tersebut adalah adanya nilai tambah pada koperasi dan UMKM dimana peningkatan Nilai Tambah Koperasi dan UMKM di Jawa Timur menjadi indikator kinerja utama Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur tahun 2019 - 2024. Oleh karena itu, di Tahun 2020 diperlukan penghitungan dan penyusunan secara lengkap dan akurat untuk mengukur perkembangan nilai tambah pada koperasi dan UMKM di Jawa Timur terhadap 16 (enam belas) lapangan usaha yaitu lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan; lapangan usaha pertambangan dan penggalian; lapangan usaha industri pengolahan; lapangan usaha pengadaan listrik, gas, air panas dan udara dingin; lapangan usaha pengadaan air, pengelolaan sampah dan daur ulang; lapangan usaha konstruksi; lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor; lapangan usaha pengangkutan dan pergudangan; lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum; lapangan usaha informasi dan komunikasi; lapangan usaha aktivitas keuangan dan asuransi; lapangan usaha real estate; lapangan usaha aktivitas profesional, ilmiah dan teknis; lapangan usaha penyewaan, sewa guna usaha, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang lainnya; lapangan usaha pendidikan; lapangan usaha kesehatan manusia dan aktivitas sosial; lapangan usaha kesenian, hiburan, dan rekreasi; dan lapangan usaha aktivitas jasa lainnya.

1.2 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2010 tentang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010 s.d 2015;

4 Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2005 – 2025;

5 Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 7 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 – 2024 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 Nomor Seri D, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 94);

6 Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 14 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2020;

7 Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 86 Tahun 2016 tentang uraian tugas Sekretariat, Bidang, Sub Bagian dan Seksi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur;

8 Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 32 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2020;

9 Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 63 Tahun 2019 tentang Pedoman Kerja dan Pelaksanaan Tugas Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2020;

10 Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 95 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020;

11 Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Tahun Anggaran 2020 Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur Nomor: 903/276/203.2/2019 tanggal 31 Desember 2019.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM yang dibina adalah untuk mengukur nilai tambah pada koperasi dan UMKM di Jawa Timur khususnya dari sisi produksi (output) dan laba/ rugi sehingga tersedianya data perkembangan usaha sebagai data dasar yang mendukung perhitungan nilai tambah Koperasi dan UMKM selama 3 (tiga) tahun yaitu tahun 2018, 2019, dan 2020.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari adanya Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah Koperasi dan UMKM di Jawa Timur adalah

a. Mengetahui peranan Koperasi dan UMKM dalam PDRB Jawa Timur
b. Mengetahui peranan Koperasi dan UMKM di 38 Kab/ Kota di Jawa Timur
c. Mengetahui peranan Koperasi dan UMKM menurut lapangan usahanya.
d. Mengetahui profil Koperasi dan UMKM di Jawa Timur dan kendala-kendala yang dihadapi pada berbagai kegiatan ekonomi.
e. Memberi rekomendasi dalam pemberdayaan Koperasi dan UMKM.

1.4 Cakupan

Cakupan daerah sasaran sebanyak 38 kabupaten/ kota dengan pengambilan sampling secara proporsional dengan metode *purposive sampling* sesuai dengan banyaknya jumlah Koperasi dan UMKM di wilayahnya. Terdapat 4.000 titik sampel yang akan menjadi obyek penelitian ini dengan klasifikasi 16 kategori lapangan usaha yaitu: lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan; lapangan usaha pertambangan dan penggalian; lapangan usaha industri pengolahan; lapangan usaha pengadaan listrik, gas, air panas dan udara dingin; lapangan usaha pengadaan air, pengelolaan sampah dan daur ulang; lapangan usaha konstruksi; lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor; lapangan usaha pengangkutan dan pergudangan; lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum; lapangan usaha informasi dan komunikasi; lapangan usaha aktivitas keuangan dan asuransi; lapangan usaha real estate; lapangan usaha aktivitas profesional, ilmiah dan teknis; lapangan usaha penyewaan, sewa guna usaha, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang lainnya; lapangan usaha pendidikan; lapangan usaha kesehatan manusia dan aktivitas sosial; lapangan usaha kesenian, hiburan, dan rekreasi; dan lapangan usaha aktivitas jasa lainnya.

Lingkup kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Komplasi data UMKM dengan OPD lintas sektor/ instansi terkait
b. Penentuan variabel penelitian
c. Penyusunan kerangka sampel
d. Penyusunan kuesioner
e. Penentuan metode perhitungan nilai tambah

f. Pembekalan tenaga lapanga baik surveyor dan pengawas
g. Penyusunan laporan awal
h. Pengambilan data dan entri data oleh surveyor
i. Validasi data
j. Editing/ cleaning data
k. Pengolahan/ Tabulasi
l. Penyusunan laporan akhir

1.5 Jadwal Kegiatan

Jangka waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah 11 (sebelas) bulan kerja mulai Bulan .

NO	URAIAN	JADWAL KEGIATAN
Tahapan Persiapan		
1	Sosialisasi kegiatan perhitungan nilai tambah koperasi dan UMKM di Jawa Timur serta kompilasi data UMKM dengan OPD lintas sektor/ instansi terkait	20 April 2020
2	persiapan entri data dari lintas sektor	27 April 2020
3	penentuan dan alokasi sampel	11 Mei 2020
4	perumusan kuesioner dan petunjuk teknis kegiatan	4 Mei 2020
5	pencetakan kuesioner dan buku pedoman	Mei
6	penunjukan tenaga surveyor dan pengawas	18 Mei 2020
Tahapan pelaksanaan		
7	pelatihan petugas/ pembekalan surveyor dan pengawas a. secara daring b. tatap muka di bakorwil	 1/ 2 Oktober 2020 16 – 27 Oktober 2020
8	pengumpulan data di lapangan dan editing data	19 Oktober – 30 November 2020
9	validasi data	4 – 17 Desember 2020
11	editing/ cleaning data	28 November – 28 Desember 2020
Tahap Penyelesaian		
12	tahap pengolahan (tabulasi)	18 - 28 Desember 2020
13	Analisis data	Januari 2021
14	penyusunan laporan akhir	Februari 2021

1.6 Metodologi

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM Jawa Timur adalah wawancara langsung antara pencacah dengan responden, atau pengisian kuesioner Survei Khusus Koperasi dan UMKM Jawa Timur oleh responden yang berisi sejumlah pertanyaan kuantitatif dan kualitatif mengenai:

a. Pengenalan tempat dan profil Koperasi dan UMKM
b. Evaluasi kinerja Koperasi dan UMKM
c. Pemasaran, permasalahan usaha dan evaluasi peran instansi pemerintah dalam mendorong kinerja Koperasi dan UMKM
d. Nilai produksi dan biaya produksi
e. Jumlah tenaga kerja
f. Keterangan petugas

Responden adalah Pengurus Koperasi atau Pemilik UMKM yang berwenang memberikan keterangan, sedangkan petugas survei adalah petugas terpilih untuk melakukan pendataan di masing-masing Kabupaten/ Kota se-Jawa Timur yang direkrut secara terbuka, sedangkan pengawas adalah petugas terpilih untuk melakukan pengawasan/ mengkoordinir petugas surveyor di beberapa Kabupaten/ Kota se-Jawa Timur.

Disamping metode wawancara dalam kegiatan ini juga dilakukan metode teknik pengumpulan data dan dokumentasi yang dilakukan dengan cara menginvetarisir seluruh dokumen yang berkaitan dengan obyek yang diteliti untuk memperoleh data sekunder. Dokumen-dokumen yang dapat digunakan meliputi data inflasi JawaTimur, nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur, Publikasi Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah Koperasi dan UMKM Tahun 2019, dokumen perencanaan Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Provinsi Jawa Timur serta dokumen-dokumen pendukung lainnya yang berhubungan dengan proses pemberdayaan Koperasi dan UMKM di Jawa Timur.

1.6.2 Metode Pemilihan Sampel

Total sampel unit usaha yang akan dicacah adalah sebanyak 4.000 unit yang disesuaikan dengan *base data* koperasi dan UMKM di Jawa Timur yang ada untuk menentukan jumlah sampel menurut kategori. Sedangan teknik pemilihan sampel dalam kegiatan ini adalah menggunakan *multistage random sampling* dengan basis pada kategori lapangan usaha.

1.7 Organisasi Lapangan

Sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya, Kepala Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jawa Timur membentuk Tim Teknis yang bertugas memberi pertimbangan dan saran mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur Nomor 903/440/115.1/2020 tentang Penunjukan Tim Perencana dan Pengawas Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah Koperasi dan UMKM di Jawa Timur TA. 2020.

Kegiatan ini melibatkan semua unsur pimpinan yang ada dalam organisasai Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur. Sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Timur No.86 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jawa Timur, pada Pasal 3 disebutkan bahwa struktur organisasi Dinas terdiri 1 Sekretariat 4 Bidang teknis dan 1 Unit Pelaksana Teknis dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing diantaranya:

1) Sekretariat, membawahi:
   a) Sub Bagian Tata Usaha;
   b) Sub Bagian Penyusunan Program dan Anggaran; dan
   c) Sub Bagian Keuangan.
2) Bidang Kelembagaan dan Pengawasan, membawahi:
   a) Seksi Organisasi dan Tatalaksana;
   b) Seksi Penyuluhan, Advokasi dan Hukum; dan
   c) Seksi Pengawasan dan Akuntabilitas.
3) Bidang Produksi dan Restrukturisasi Usaha Koperasi, membawahi:
   a) Seksi Produksi;

b) Seksi Pengembangan Usaha; dan

c) Seksi Restrukturisasi Usaha.

4) Bidang Pemasaran, membawahi:

a) Seksi Pengembangandan Jaringan Kerjasama Pemasaran;

b) Seksi Pengembangan Informasi dan Wirausaha; dan

c) Seksi Promosi.

5) Bidang Pembiayaan, membawahi:

a) Seksi Fasilitasi Permodalan;

b) Seksi Usaha Simpan Pinjam; dan

c) Seksi Pembiayaan dan Jasa Keuangan.

6) UPT, membawahi:

a) Sub Bagian Tata Usaha.

b) Seksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Latihan.

c) Seksi Pengembangan Pendidikan dan Latihan.

Adapun tugas pokok dan fungsi masing-masing unit kerja pada Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jawa Timur, yaitu :

1) Sekretariat, mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan program, keuangan, hubungan masyarakat dan protokol dengan fungsi sebagai berikut:

a) Pengelolaan dan pelayanan administrasi umum dan perizinan;

b) Pengelolaan administrasi kepegawaian;

c) Pengelolaan administrasi keuangan;

d) Pengelolaan administrasi perlengkapan;

e) Pengelolaan aset dan barang milik negara/ daerah;

f) Pengelolaanurusan rumah tangga, hubungan masyarakat dan protokol;

g) Pelaksanaan koordinasi penyusunan program, anggaran dan perundang-undangan;

h) Pelaksanaan koordinasi penyelesaian masalah hukum (*non yustisia*) di bidang kepegawaian;

i) Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan tugas-tugas bidang.

j) Pengelolaan kearsipan dan perpustakaan Dinas.

k) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi organisasi dan tatalaksana.

l) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

2) Bidang Kelembagaan dan Pengawasan, mempunyai tugas melaksanakan pelayanan proses penyuluhan, pembentukan, pendirian, dan perubahan anggaran dasar, serta pembubaran koperasi, pemberdayaan dan pengembangan standarisasi organisasi dan tatalaksana koperasi koperasi dan usaha kecil dan menengah, penyuluhan, fasilitasi advokasi dan hukum serta melakukan bimbingan pengawasan dan akuntabilitas koperasi, usaha kecil dan menengah; dengan fungsi sebagai berikut:
   a) Penyusunan kebijakan teknis dalam pembangunan dan pengembangan kelembagaan koperasi, usaha kecil dan menengah;
   b) Pelaksanaan koordinasi bidang kelembagaan dan pengawasan koperasi, usaha kecil dan menengah;
   c) Pelaksanaan penyuluhan perkoperasian, usaha kecil dan menengah;
   d) Pelaksanaan pelayanan proses pembentukan, pendirian dan perubahan anggaran dasar koperasi, pembubaran koperasi, izin usaha simpan pinjam, dan izin pembukaan kantor cabang koperasi;
   e) Pelaksanaan pengembangan organisasi dan tatalaksana koperasi, usaha kecil dan menengah;
   f) Pelaksanaan bimbingan pengawasan dan akuntabilitas, advokasi dan konsultasi hukum serta fasilitasi penyelesaian permasalahan perkoperasian, usaha kecil dan menengah;
   g) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi program kelembagaan koperasi, usaha kecil dan menengah; dan
   h) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

3) Bidang Produksi dan Restrukturisasi Usaha, mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan, menyelenggarakan koordinasi dan singkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang produksi di sektor riil, standardisasi produk, pemantauan, analisa, evaluasi dan pelaporan, serta melaksanakan kebijakan di bidang penyusunan strategi pengembangan usaha, pemetaan kondisi dan peluang usaha, pendampingan usaha, pengembangan dan penguatan usaha, perlindungan usaha, dan pengembangan investasi usaha baru koperasi, usaha kecil dan menengah; dengan fungsi sebagai berikut:
   a) Perumusan kebijakan di bidang pengembangan produksi dan restrukturisasi usaha di sektor riil;

b) Pelaksanaan kebijakan teknis pembinaan usaha di bidang produksi dan diversifikasi produk di sektor riil, serta peningkatan standardisasi produk;
c) Pemetaan kondisi dan peluang usaha, pendampingan usaha, penguatan dan perlindungan usaha, serta pengembangan investasi usaha baru bagi koperasi, usaha kecil dan menengah;
d) Pelaksanaan koordinasi, sinkronisasi dan pemberdayaan serta pembinaan usaha dibidang produksi, pengembangan, diversifikasi produk di sektor riil, standarisasi produk, penyusunan strategi pengembangan usaha, pemetaan kondisi, dan peluang usaha, pendampingan usaha, penguatan usaha, perlindungan usaha, dan pengembangan investasi usaha koperasi, dan usaha kecil dan menengah;
e) Monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang peningkatan kualitas produksi dan restrukturisasi usaha di sektor riil; dan
f) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

4) Bidang Pemasaran, mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan serta monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang pemasaran produk; dengan fungsisebagai berikut :
a) Pelaksanaan perumusan kebijakan, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan serta monitoring, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan jaringan dan kerjasama pemasaran;
b) Pelaksanaan perumusan kebijakan, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan serta monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang fasilitasi pengembangan informasi dan wirausaha;
c) Pelaksanaan perumusan kebijakan, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan serta monitoring, evaluasi, dan pelaporan dibidang promosi;
d) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

5) Bidang Pembiayaan mempunyai tugas melakukan fasilitasi permodalan, pengembangan usaha simpan pinjam konvensional dan syariah, serta pembiayaan dan jasa keuangan koperasi dan usaha kecil dan menengah;dengan fungsi sebagai berikut:
a) Pelaksanaan penyusunan kebijakan teknis fasilitasi permodalan, pengembangan usaha simpan pinjam dan Koperasi Bank Perkreditan Rakyat, serta pembiayaan non bank dan jasa keuangan;
b) Pelaksanaan fasilitasi permodalan;

c) Pelaksanaan fasilitasi pembiayaan dan jasa keuangan
d) Pelaksanaan fasilitasi penjaminan kredit;
e) Pelaksanaan koordinasi dengan lembaga perbankan dan perbankan;
f) Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan usaha simpan pinjam Koperasi dan Koperasi Bank Perkreditan Rakyat, dan
g) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas

6) UPT Pelatihan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timurmempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam pendidikan, latihan, bimbingan dan konsultasi, penelitian/kajian untuk mengembangkan sumber daya manusia KUKM, ketatausahaan dan pelayanan kepada masyarakat; dengan fungsi sebagai berikut:
   a) Penyusunan rencana pendidikan dan latihan, bimbingan dan konsultasi, serta penelitian kediklatan.
   b) Pelaksanaan pendidikan dan latihan, bimbingan dan konsultasi.
   c) Pelaksanaan kajian/ penelitian dan pengembangan Perkoperasian dan UMKM.
   d) Peningkatan kompetensi SDM di bidang diklat Koperasi dan UKM.
   e) Pelaksanaan evaluasi pendidikan dan latihan, bimbingan dan konsultasi serta pelaporannya.
   f) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

BAB II
KONSEP DAN DEFINISI

2.1 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Definisi UMKM dibagi menjadi 2 (dua) bagian besar. UMKM di sektor industri pengolahan, kaidah pendefinisiannya mengikuti definisi BPS berdasarkan jumlah tenaga kerja. Sedangkan yang nonindustri, pendefinisiannya mengikuti Undang-undang No.20 tahun 2008 tentang UMKM. Untuk industri pengolahan, pengelompokannya sebagai berikut (Anonim, 2012a: 4):

1. Industri yang termasuk usaha mikro adalah industri/ usaha kerajinan rumah tangga yang mempunyai pekerja antara 1 – 4 orang;
2. Industri yang termasuk usaha kecil adalah industri yang mempunyai pekerja 5 - 19 orang;
3. Industri yang termasuk usaha menengah adalah industri yang mempunyai pekerja 20 – 99 orang.

Sedangkan yang nonindustri, menurut Undang-undang No.20 Tahun 2008 tentang UMKM, yang disebut UMKM adalah sebagai berikut:

1. Usaha mikro memiliki kekayaan paling banyak Rp.50.000.000,00 atau hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,00;
2. Usaha kecil memiliki kekayaan bersih Rp.50.000.000,00 s.d Rp.500.000.000,00 atau hasil penjualan tahunan Rp.300.000.000,00 s.d. Rp.2,5 miliar;
3. Usaha menengah memiliki kekayaan bersih Rp.500.000.000,00 s.d Rp.10 miliar atau hasil penjualan tahunan Rp.2,5 miliar s.d Rp.50 miliar.

Tambunan menyebutkan UMKM sangat penting karena memiliki karakteristik utama yang berbeda dengan usaha besar diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Jumlah perusahaan sangat banyak dan khususnya usaha mikro dan kecil tersebar di seluruh pelosok pedesaan termasuk diwilayah yang terisolasi. Oleh karena itu usaha ini mempunyai suatu signifikansi lokal yang khusus untuk ekonomi pedesaan.
b. Padat karya sehingga mempunyai potensi pertumbuhan kesempatan kerja yang sangat besar. Kegiatan-kegiatan nonpertanian dipedesaan bisa membatasi arus migrasi ke perkotaan sehingga UMKM dipedesaan dapat memainkan peran yang krusial.

c. Kegiatan-kegiatan UMKM umumnya berbasis pertanian sehingga efektif untuk mendukung pembangunan dan pertumbuhan produksi sektor pertanian.
d. Sumber daya alam dan tenaga kerja berpendidikan rendah yang melimpah.
e. Tingkat fleksibilitas yang tinggi

2.2 Koperasi

Menurut UU No.25 Tahun 1992 pasal 1 ayat 1, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang yang berkumpul secara sukarela untuk mencapai kesejahteraan, memodali bersama, dikontrol secara demokratis, orang-orang itu disebut pemilik dan pengguna jasa koperasi yang bersangkutan. Subandi (2010: 6) menyebutkan bahwa nilai-nilai dalam koperasi merupakan salah satu aspek penting yang membedakan koperasi dengan badan usaha ekonomi lainnya, karena dalam nilai-nilai koperasi terkandung unsur moral dan etika yang tidak semua dimiliki oleh badan usaha ekonomi lainnya. Nilai-nilai yang dimaksud adalah prinsip menolong diri sendiri (*self help*), percaya pada diri sendiri (*self reliance*) dan kebersamaan (*cooperation*) sehingga tercipta efek sinergis. Efek tersebut akan menjadi satu kekuatan yang ampuh bagi koperasi untuk mampu bersaing dengan lembaga ekonomi lainnya apabila para anggota koperasi mengoptimalkan partisipasinya, baik sebagai pemilik maupun sebagai pemakai.

2.3 Pengertian Output dan Nilai Tambah

2.3.1 Output

Output adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh sektor produksi dalam suatu periode waktu tertentu, biasanya satu tahun. Pada dasarnya output (*O)* merupakan hasil perkalian antara kuantitas produksi (*Quantum* = *Q*) dengan harganya (*Price* = *P*). Dengan demikian besaran output dapat diperoleh melalui rumus:

$$O = Q \ x \ P$$

2.3.2 Biaya Antara

Biaya antara merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan barang antara berupa bahan baku atau penolong yang habis dipakai di dalam proses produksi. Biaya antara dicirikan juga dengan biaya-biaya untuk barang tidak tahan lama dan jasa yang habis dipakai dalam proses produksi, baik hasil produksi sendiri maupun impor.

2.3.3 Nilai Tambah Bruto

Nilai Tambah Bruto (NTB) merupakan balas jasa atas pemakaian faktor-faktor produksi yang terdiri dari tenaga kerja, barang modal dan kewirausahaan. Dalam praktek, nilai tambah merupakan output dengan biaya antara, atau apabila dirumuskan menjadi:

NTB = *Output* - Biaya Antara.

Pengertian NTB sangat penting untuk memahami apa yang dimaksud dengan PDRB, oleh karena PDRB tidak lain adalah penjumlahan NTB dari seluruh sektor produksi yang berada pada wilayah tertentu.

PDRB bukan merupakan penjumlahan dari seluruh *output.* Hal ini disebabkan nilai barang antara itu sudah termasuk harga jual barang jadi. Menambah nilai barang antara (biaya antara) ke nilai pasar barang jadi akan menimbulkan pencatatan ganda. Sebagai contoh, ketika kedelai digunakan oleh suatu usaha pembuatan tempe, kedelai ini disebut sebagai barang antara dan tempe sebagai barang jadi. Penghitungan PDRB atas kedelai akan tercatat dua kali jika nilai barang antara kedelai ditambahkan ke nilai pasar tempe. Oleh karena itu, PDRB hanya mencatat nilai pasar tempe, dan yang dicatat bukannya *output* kedelai, melainkan nilai tambah kedelai atas tempe yang diformulasikan dengan NTB = Output – Biaya Antara.

2.4 Pendekatan Penghitungan Nilai Tambah

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu adalah data PDRB, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar. Dalam publikasi ini tahun dasar yang digunakan adalah tahun 2010.

PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

Untuk menghitung angka-angka PDRB ada tiga pendekatan yang dapat digunakan, yaitu:

a. Menurut Pendekatan Produksi

PDRB adalah jumlah nilai tambah atas dasar harga dasar atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun) ditambah pajak atas produk neto (pajak kurang subisidi atas produk). Unit-unit produksi tersebut dikelompokkan menjadi 17 kategori lapangan usaha yaitu: (A) Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, (B) Pertambangan dan Penggalian, (C) Industri Pengolahan, (D) Pengadaan Listrik dan Gas, (E) Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, (F) Konstruksi, (G) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, (H) Transportasi dan Pergudangan, (I) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, (J) Informasi dan Komunikasi, (K) Jasa Keuangan dan Asuransi, (L) Real Estat, (M,N) J asa Perusahaan, (O) Administrasi Pemerintahan; Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, (P) Jasa Pendidikan, (Q) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, dan (R,S,T,U) Jasa lainnya.

b. Menurut Pendekatan Pendapatan

PDRB merupakan jumlah balas jasa yang ikut serta dalam proses produksi di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). PDRB merupakan penjumlahan kompensasi pekerja, surplus usaha bruto, pendapatan campuran bruto, dan pajak kurang subsidi atas produksi dan impor.

c. Menurut Pendekatan Pengeluaran

PDRB adalah semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari: (1) Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, (2) Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit Rumah Tangga/LNPRT, (3) Pengeluaran Konsumsi Pemerintah, (4) Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto, (5) Perubahan Inventori, dan (6) Ekspor Neto (ekspor dikurangi impor).

Secara konsep ketiga pendekatan tersebut akan menghasilkan angka yang sama. Jadi, jumlah pengeluaran akan sama dengan jumlah barang dan jasa akhir yang

dihasilkandan harus sama pula dengan jumlah pendapatan untuk faktor-faktor produksi. PDRB yang dihasilkan dengan cara ini disebut sebagai PDRB atas dasar harga pasar.

2.5 Nilai Tambah Atas Dasar Harga Konstan

PDRB atas dasar harga konstan sangat penting untuk melihat perkembangan riil dari tahun ke tahun untuk setiap agregat ekonomi. Agregat yang dimaksud tersebut dapat merupakan produk domestik regional bruto secara keseluruhan, atau nilai tambah sektoral atau komponen PDRB menurut penggunaan. Untuk memperoleh nilai tambah sektoral atas dasar harga konstan dilakukan melalui empat cara. Masing-masing cara tersebut diuraikan berikut ini.

a. Revaluasi

Cara ini dilakukan dengan menilai produksi dan biaya antara masing-masing tahun dengan harga pada tahun dasar. Hasilnya merupakan *output* dan biaya antara atas dasar harga konstan. Selanjutnya nilai tambah bruto atas dasar harga konstan diperoleh dari selisih antara *output* dan biaya antara atas dasar harga konstan.

Dalam prakteknya, sangat sulit melakukan *revaluasi* terhadap biaya antara yang digunakan, karena mencakup komponen input yang sangat beragam, disamping data harga yang tersedia tidak dapat memenuhi semua keperluan tersebut. Oleh karena itu biaya antara atas dasar harga konstan biasanya diperoleh dari perkalian antara *output* atas dasar harga konstan masing-masing tahun dengan rasio (tetap) biaya antara terhadap output pada tahun dasar atau dengan rasio biaya antara terhadap *output* pada tahun berjalan.

b. Ekstrapolasi

Nilai tambah masing-masing tahun atas dasar harga konstan diperoleh dengan cara mengalikan nilai tambah pada tahun dasar dengan indeks kuantum produksi. Indeks ini bertindak sebagai *ekstrapolator* yang merupakan indeks dari masing-masing kuantum produksi yang dihasilkan ataupun indeks dari berbagai indikator kuantum produksi lainnya seperti: tenaga kerja; jumlah perusahaan yang dianggap cocok dengan jenis kegiatan yang sedang dihitung.

Ekstrapolator dapat juga dilakukan terhadap *output* atas dasar harga konstan, kemudian dengan menggunakan rasio nilai tambah terhadap output akan diperoleh perkiraan nilai tambah atas dasar harga konstan.

c. Deflasi

Nilai tambah atas dasar harga konstan dapat diperoleh dengan cara membagi nilai tambah atas dasar harga yang berlaku pada masing-masing tahun dengan indeks harganya. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator biasanya merupakan indeks harga konsumen, indeks harga perdagangan besar dan sebagainya, tergantung indeks mana yang dianggap lebih cocok. Indeks harga tersebut dapat pula dipakai sebagai inflator, yang berarti nilai tambah atas dasar harga yang berlaku diperoleh dengan mengalikan nilai tambah atas dasar harga konstan dengan indeks harga tersebut.

2.6 Cara Penyajian dan Angka Indeks

Nilai tambah bruto yang telah diuraikan sebelumnya disajikan dalam dua bentuk, yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan pada suatu tahun dasar, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- **Penyajian atas dasar harga berlaku**, semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga yang berlaku pada masing-masing tahun, baik pada saat menilai produksi dan biaya antara maupun pada penilaian komponen nilai tambah dan komponen pengeluaran.
- **Penyajian atas dasar harga konstan**, semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga yang terjadi pada tahun dasar (tahun dasar yang digunakan secara nasional saat ini adalah tahun 2010). Karena menggunakan harga konstan (tetap), maka perkembangan agregat dari tahun ke tahun semata-mata disebabkan oleh perkembangan riil kuantum produksi bukan lagi karena faktor fluktuasi harga (inflasi/deflasi).

Nilai Tambah Bruto juga disajikan dalam bentuk peranan sektoral dan angka-angka indeks, yaitu: indeks perkembangan, indeks berantai, dan indeks harga implisit yang masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

- **Peranan Sektoral** diperoleh dengan cara membagi nilai tambah bruto masing-masing sektor dengan PDRB dikalikan 100 pada tahun yang bersangkutan (baik atas dasar harga

berlaku maupun atas dasar harga konstan). Penghitungan peranan sektoral dapat dirumuskan berikut ini:

$$P_i = \frac{NTB_i}{PDRB} \times 100 \ \%$$

dimana:

P_i = peranan katagori i;

NTB_i = NTB katagori i; i = katagori A, ... , katagori (R,S,T,U).

Dalam tabulasi penyajiannya, peranan sektor diberi judul tabel Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto.

- **Indeks Perkembangan** diperoleh dengan membagi nilai-nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun dasar yang dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat dari tahun ke tahun terhadap tahun dasarnya.

  Indeks perkembangan ini dapat dirumuskan berikut ini:

$$IP_{it} = \frac{NTB_{it}}{NTB_{i0}} \times 100$$

dimana:

IP = Indeks Perkembangan sektor i pada tahun t;

NTB_{it} = NTB katagori i pada tahun t;

NTB_{i0} = NTB katagori i pada tahun dasar;

i = katagori A, ... , katagori (R,S,T,U).

- **Indeks Berantai**, diperoleh dengan membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun sebelumnya. Apabila angka ini dikalikan dengan angka 100 dan hasilnya dikurangi 100, maka angka ini menunjukkan tingkat pertumbuhan agregat produksi untuk masing-masing tahun. Metode penghitungan ini dapat pula digunakan untuk menghitung tingkat pertumbuhan sektoral. Apabila penghitungan ini dirumuskan, maka rumus penghitungannya adalah:

$$IB_{it} = \frac{NTB_{it}}{NTB_{i(t-1)}} \times 100$$

dimana:

IB = Indeks Berantai katagori i pada tahun t;

NTB_{it} = PDRB katagori *i* pada tahun *t*;

$NTB_{i(t\text{-}1)}$ = PDRB katagori *i* pada tahun *t*-1;

i = katagori A, ... , katagori (R,S,T,U).

- **Indeks Harga Implisit** diperoleh dengan membagi nilai PDRB atas dasar harga berlaku dengan nilai PDRB atas dasar harga konstan untuk masing-masing tahun dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan harga dari agregat pendapatan terhadap harga pada tahun dasar. Selanjutnya bila dari indeks harga implisit ini dibuatkan indeks berantainya (dengan rumus indeks berantai), akan terlihat tingkat perkembangan harga setiap tahun terhadap tahun sebelumnya. Indeks ini secara berkala juga dapat menunjukkan besaran inflasi seluruh barang dan jasa di dalam penghitungan PDRB (inflasi dari sisi produsen). Indeks harga implisit dapat menggunakan rumus berikut ini:

$$IHI_{it} = \frac{NTB_{it(ADHB)}}{NTB_{it(ADHK)}} \times 100$$

dimana:

IHI = Indeks Harga Implisit sektor *i* tahun *t*;

$NTB_{it(\mathrm{ADHB})}$ = PDRB katagori *i* pada tahun *t* atas dasar harga berlaku;

$NTB_{it(\mathrm{ADHK})}$ = PDRB katagori *i* pada tahun *t* atas dasar harga konstan;

i = katagori A, ... , katagori (R,S,T,U).

BAB III
RUANG LINGKUP DAN METODE PENGHITUNGAN

3.1 Ruang Lingkup dan Sasaran Kegiatan

Pada kegiatan peghitungan nilai tambah K-UMKM yang dibina mencakup 16 (enam belas) kategori yaitu:

A. Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

Kategori ini mencakup segala pengusahaan yang didapatkan dari alam dan merupakan benda-benda atau barang-barang biologis (hidup) yang hasilnya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sendiri atau untuk dijual kepada pihak lain. Pengusahaan ini termasuk kegiatan yang tujuan utamanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri (subsisten) seperti pada kegiatan usaha tanaman pangan.

Kegiatan Pertanian, Kehutanan dan Perikanan terbagi menjadi beberapa subkategori sebagai berikut:

1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian
   a. Tanaman Pangan
   b. Tanaman Hortikultura
   c. Tanaman Perkebunan
   d. Peternakan
   e. Jasa Pertanian dan Perburuan
2. Kehutanan dan Penebangan Kayu
3. Perikanan

B. Kategori Pertambangan dan Penggalian

Lapangan usaha pertambangan dan penggalian mencakup seluruh aktivitas penambangan, penggalian dan penggaraman. Pada dasarnya aktivitas di sektor ini dimaksudkan untuk memperoleh berbagai jenis barang tambang, mineral dan galian, baik yang berbentuk padat, cair dan gas, baik yang terdapat di dalam maupun di permukaan bumi. Sifat dan tujuan penggunaan benda-benda tersebut adalah menciptakan nilai guna dari barang tambang, mineral, dan galian sehingga memungkinkan untuk dimanfaatkan

lebih lanjut, dijual pada pihak lain, ataupun diekspor ke luar wilayah atau luar negeri.

Pertambangan adalah kegiatan pengambilan endapan bahan tambang berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air, baik secara mekanis maupun manual. Seperti pertambangan minyak dan gas bumi, batu bara, pasir besi, bijih timah, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak, mangan, dsb.

Pengalian adalah kegiatan pengambilan segala jenis barang galian berupa unsur kimia, mineral, dan segala macam batuan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batu bara, minyak dan gas bumi, dan bahan radio aktif). Seperti penggalian batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu marmer, pasir, pasir silica, pasir kuarsa, kaolin, tanah liat, dsb.

C. Kategori Industri pengolahan

Kategori Industri Pengolahan meliputi kegiatan ekonomi di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Bahan baku industri pengolahan berasal dari produk pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan atau penggalian seperti produk dari kegiatan industri pengolahan lainnya Perubahan, pembaharuan atau rekonstruksi yang pokok dari barang secara umum diperlakukan sebagai industri pengolahan. Unit industri pengolahan digambarkan sebagai pabrik, mesin atau peralatan yang khusus digerakkan dengan mesin dan tangan. Termasuk kategori industri pengolahan adalah perubahan bahan menjadi produk baru dengan menggunakan tangan, kegiatan maklon atau kegiatan penjualan produk yang dibuat di tempat yang sama dimana produk tersebut dijual dan unit yang melakukan pengolahan bahan-bahan dari pihak lain atas dasar kontrak.

D. Kategori Pengadaan Listrik dan Gas

Kategori ini mencakup kegiatan pengadaan tenaga listrik, gas alam dan buatan, uap panas, air panas, udara dingin dan produksi es dan sejenisnya melalui jaringan, saluran, atau pipa infrastruktur permanen. Dimensi jaringan/infrastruktur tidak dapat ditentukan dengan pasti, termasuk kegiatan pendistribusian listrik, gas, uap panas dan air panas serta pendinginan udara dan air untuk tujuan produksi es. Produksi es untuk kebutuhan makanan/minuman dan tujuan non makanan.

Kategori ini juga mencakup pengoperasian mesin dan gas yang menghasilkan, mengontrol dan menyalurkan tenaga listrik atau gas. Juga mencakup pengadaan uap panas dan AC.

E. Kategori Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, dan Daur Ulang

Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha yang berhubungan dengan pengelolaan berbagai bentuk limbah/sampah, seperti limbah/sampah padat atau bukan baik rumah tangga ataupun industri, yang dapat mencemari lingkungan. Hasil dari proses pengelolaan limbah sampah atau kotoran ini dibuang atau menjadi input dalam proses produksi lainnya. Kegiatan pengadaan air termasuk kategori ini, karena kegiatan ini sering kali dilakukan dalam hubungannya dengan atau oleh unit yang terlibat dalam pengelolaan limbah/kotoran.

F. Kategori Konstruksi

Kategori Konstruksi adalah kegiatan usaha di bidang konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan gedung dan bangunan sipil, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian prafabrikasi bangunan atau struktur di lokasi proyek dan juga konstruksi yang bersifat sementara. Kegiatan konstruksi dilakukan baik oleh kontraktor umum, yaitu perusahaan yang melakukan pekerjaan konstruksi untuk pihak lain, maupun oleh kontraktor khusus, yaitu unit usaha atau individu yang melakukan kegiatan konstruksi untuk dipakai sendiri.

Hasil kegiatan konstruksi antara lain: Konstruksi gedung tempat tinggal; Konstruksi gedung bukan tempat tinggal; Konstruksi bangunan sipil, misal: jalan, tol, jembatan, landasan pesawat terbang, jalan rel dan jembatan kereta api, terowongan, bendungan, waduk, menara air, jaringan irigasi, drainase, sanitasi, tanggul pengendali banjir, terminal, stasiun, parkir, dermaga, pergudangan, pelabuhan, bandara, dan sejenisnya; Konstruksi bangunan elektrik dan telekomunikasi: pembangkit tenaga listrik; transmisi, distribusi dan bangunan jaringan komunikasi, dan sebagainya; Instalasi gedung dan bangunan sipil: instalasi listrik termasuk alat pendingin dan pemanas ruangan, instalasi gas, instalasi air bersih dan air limbah serta saluran drainase, dan sejenisnya; Pengerukan: meliputi pengerukan sungai, rawa, danau dan alur pelayaran, kolam dan kanal pelabuhan baik bersifat pekerjaan ringan, sedang maupun berat;

Penyiapan lahan untuk pekerjaan konstruksi, termasuk pembongkaran dan penghancuran gedung atau bangunan lainnya serta pembersihannya; Penyelesaian konstruksi sipil seperti pemasangan kaca dan aluminium; pengerjaan lantai, dinding dan plafon gedung; pengecatan; pengerjaan interior dan dekorasi dalam penyelesaian akhir; pengerjaan eksterior dan pertamanan pada gedung dan bangunan sipil lainnya; Penyewaan alat konstruksi dengan operatornya seperti derek lori, molen, buldoser, alat pencampur beton, mesin pancang, dan sejenisnya.

G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, dan memberikan imbalan jasa yang mengiringi penjualan barang-barang tersebut. Baik penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran merupakan tahap akhir dalam pendistribusian barang dagangan. Kategori ini juga mencakup reparasi mobil dan sepeda motor.

Penjualan tanpa perubahan teknis juga mengikutkan kegiatan yang terkait dengan perdagangan, seperti penyortiran, pemisahan kualitas dan penyusunan barang, pencampuran, pembotolan, pengepakan, pembongkaran dari ukuran besar dan pengepakan ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, penggudangan, baik dengan pendingin maupun tidak, pembersihan dan pengeringan hasil pertanian, pemotongan lembaran kayu atau logam.

Pedagang besar seringkali secara fisik mengumpulkan, menyortir, dan memisahkan kualitas barang dalam ukuran besar, membongkar dari ukuran besar dan mengepak ulang menjadi ukuran yang lebih kecil. Sedangkan pedagang eceran melakukan penjualan kembali barang-barang (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun bekas, utamanya kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan maupun rumah tangga, melalui toko, departement store, kios, mail-order houses, penjual dari pintu ke pintu, pedagang keliling, koperasi konsumsi, rumah pelelangan, dan lain-lain. Pada umumnya pedagang pengecer memperoleh hak atas barang-barang yang dijualnya, tetapi beberapa pedagang pengecer bertindak sebagai agen, dan menjual atas dasar konsinyasi atau komisi.

H. Transportasi dan Pergudangan

Kategori ini mencakup penyediaan angkutan penumpang atau barang, baik yang berjadwal maupun tidak, dengan menggunakan rel, saluran pipa, jalan darat, air atau udara dan kegiatan yang berhubungan dengan pengangkutan. Kategori Transportasi dan Pergudangan terdiri atas: angkutan rel; angkutan darat; angkutan laut; angkutan sungai, danau dan penyeberangan; angkutan udara; pergudangan dan jasa penunjang angkutan, pos dan kurir. Kegiatan pengangkutan meliputi kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan alat angkut atau kendaraan, baik bermotor maupun tidak bermotor. Sedangkan jasa penunjang angkutan mencakup kegiatan yang sifatnya menunjang kegiatan pengangkutan seperti: terminal, pelabuhan, pergudangan, dan lain-lain.

I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Kategori ini mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera. Jumlah dan jenis layanan tambahan yang disediakan sangat bervariasi. Tidak termasuk penyediaan akomodasi jangka panjang seperti tempat tinggal utama, penyiapan makanan atau minuman bukan untuk dikonsumsi segera atau yang melalui kegiatan perdagangan besar dan eceran.

J. Informasi dan Komunikasi

Kategori ini mencakup produksi dan distribusi informasi dan produk kebudayaan, persediaan alat untuk mengirimkan atau mendistribusikan produk-produk ini dan juga data atau kegiatan komunikasi, informasi, teknologi informasi dan pengolahan data serta kegiatan jasa informasi lainnya. Kategori terdiri dari beberapa industri yaitu Penerbitan, Produksi Gambar Bergerak, Video, Perekaman Suara dan Penerbitan Musik, Penyiaran dan Pemograman (Radio dan Televisi), Telekomunikasi, Pemograman, Konsultasi Komputer dan Teknologi Informasi.

K. Jasa Keuangan dan Asuransi

Kategori ini mencakup jasa perantara keuangan, asuransi dan pensiun, jasa keuangan lainnya serta jasa penunjang keuangan. Kategori ini juga mencakup kegiatan pemegang asset, seperti kegiatan perusahaan holding dan kegiatan dari lembaga penjaminan atau pendanaan dan lembaga keuangan sejenis.

L. Real Estat

Kategori ini meliputi kegiatan persewaan, agen dan atau perantara dalam penjualan atau pembelian real estat serta penyediaan jasa real estat lainnya bisa dilakukan atas milik sendiri atau milik orang lainyang dilakukan atas dasar balas jasa kontrak. Kategori ini juga mencakup kegiatan pembangunan gedung, pemeliharaan atau penyewaan bangunan. Real estat adalah properti berupa tanah dan bangunan.

M,N. Jasa Perusahaan

Kategori Jasa Perusahaan merupakan gabungan dari 2 (dua) kategori, yakni kategori M dan kategori N. Kategori M mencakup kegiatan profesional, ilmu pengetahuan dan teknik yang membutuhkan tingkat pelatihan yang tinggi dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan khusus yang tersedia untuk pengguna. Kegiatan yang termasuk kategori M antara lain: jasa hukum dan akuntansi, jasa arsitektur dan teknik sipil, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, periklanan dan penelitian pasar, serta jasa professional, ilmiah dan teknis lainnya. Kategori N mencakup berbagai kegiatan yang mendukung operasional usaha secara umum. Kegiatan yang termasuk kategori N antara lain: jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, jasa ketenagakerjaan, jasa agen perjalanan, penyelenggaraan tur dan jasa reservasi lainnya, jasa keamanan dan penyelidikan, jasa untuk gedung dan pertamanan, jasa administrasi kantor, serta jasa penunjang kantor dan jasa penunjang usaha lainnya.

P. Jasa Pendidikan

Kategori ini mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis seperti halnya dengan berbagai cara komunikasi. Kategori ini juga mencakup pendidikan negeri dan swasta juga mencakup pengajaran yang terutama mengenai kegiatan olahraga, hiburan dan penunjang pendidikan. Pendidikan dapat disediakan dalam ruangan, melalui penyiaran radio dan televisi, internet dan surat menyurat. Tingkat pendidikan dikelompokkan seperti kegiatan pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi dan pendidikan lain, mencakup juga jasa penunjang pendidikan dan pendidikan anak usia dini.

Q. **Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial**

Kategori ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang cukup luas cakupannya, dimulai dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh

tenaga profesional terlatih di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lain sampai kegiatan perawatan di rumah yang melibatkan tingkatan kegiatan pelayanan kesehatan sampai kegiatan sosial yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional. Kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial mencakup: Jasa Rumah Sakit; Jasa Klinik; Jasa Rumah Sakit Lainnya; Praktik Dokter; Jasa Pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh Paramedis; Jasa Pelayanan Kesehatan Tradisional; Jasa Pelayanan Penunjang Kesehatan; Jasa Angkutan Khusus Pengangkutan Orang Sakit (*Medical Evacuation*); Jasa Kesehatan Hewan; Jasa Kegiatan Sosial.

R,S,T. Jasa Lainnya

Kategori Jasa Lainnya merupakan gabungan 4 kategori pada KBLI 2015. Kategori ini mempunyai kegiatan yang cukup luas, meliputi: Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi; Jasa Reparasi Komputer Dan Barang Keperluan Pribadi Dan Perlengkapan Rumah Tangga; Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga; Kegiatan Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Sendiri untuk memenuhi kebutuhan; Jasa Swasta Lainnya termasuk Kegiatan Badan Internasional, seperti PBB dan perwakilan PBB, Badan Regional, IMF, OECD, dan lain-lain.

3.2 Metode Penghitungan Nilai Tambah

Output atas dasar harga berlaku diperoleh dari perkalian antara masing-masing jumlah tenaga kerja dengan rata-rata output tenaga kerja. NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari hasil perkalian antara rasio NTB dengan output. Sedangkan untuk memperoleh output dan NTB atas dasar harga konstan menggunakan metode deflasi dimana deflatornya adalah IHK Umum dari BPS Provinsi Jawa Timur.

Data dasar diperoleh dari hasil Sensus Ekonomi tahun 2016 (SE 2016), Sensus Pertanian tahun 2013 (ST 2013) dan Survei Pertanian Antar Sensus tahun 2018. Hasil survey internal Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur kepada 4.000 K-UMKM digunakan untuk mendapatkan informasi data perkembangan nilai tambah masing-masing kategori, perkembangan output, dan perkembangan indikator untuk menyusun nilai tambah, seperti perkembangan nilai produksi, perkembangan upah gaji sebagai pendukung untuk menentukan nilai tambah Koperasi dan UMKM tahun 2018 - 2020. Sementara sebagai data dasar penghitungan nilai tambah awal adalah data yang dihasilkan dari kegiatan SE 2016 yang memberikan gambaran secara aktual

mengenai kondisi ekonomi di seluruh lapangan usaha di luar lapangan usaha pertanian di seluruh Jawa Timur. Demikian juga data yang dihasilkan dari ST 2013 dan Survei Lanjutan pada tahun 2014 dengan sampel beberapa usaha pertanian dapat memberikan gambaran secara aktual mengenai kondisi pertanian di Jawa Timur tahun 2014. Sedangkan data SUTAS 2018 merupakan survei pertanian yang dilaksanakan menjembatani data sensus pertanian 2013 dan sensus pertanian 2023. Hasil SUTAS 2018 memuat informasi mengenai perkiraan jumlah rumah tangga petanian pengguna lahan maupun rumah tangga bukan pengguna lahan, termasuk rumah tangga petani gurem, dan luas lahan yang dikuasai/ diusahakan, sehingga dapat dipergunakan sebagai dasar perkembangan nilai tambah UMKM Kategori Pertanian tahun 2018-2020.

BAB IV
PERKEMBANGAN DAN PROFIL KOPERASI DAN UMKM PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2018 - 2020

4.1 Struktur UMKM Menurut Lapangan Usaha dan Badan Usaha

Dari perspektif kategori lapangan usaha, UMKM dapat bergerak di seluruh kategori lapangan usaha, kecuali Kategori Adminstrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Hasil pelaksanaan SE 2016 dan SUTAS 2018 lapangan menunjukan jumlah perspektif lapangan usaha tertinggi adalah Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor, Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan, Lapangan Usaha Industri Pengolahan dan Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum.

Tabel 4.1
Persentase Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Menurut Badan Usaha dan Lapangan Usaha Jawa Timur

Kategori Lapangan Usaha	Badan Usaha							Total
	PT	Koperasi	CV	UD	IUMK	Badan Usaha Lain	Perorangan	
Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan	0,50	3,39	0,30	0,53	0,70	0,05	10,86	16,34
Pertambangan Dan Penggalian	0,13	0,00	0,15	0,28	0,03	0,00	1,33	1,91
Industri Pengolahan	0,25	0,28	1,36	4,10	3,62	0,18	6,69	16,47
Pengadaan Listrik, Gas, Air Panas Dan Udara Dingin	0,08	0,00	0,05	0,08	0,10	0,03	0,88	1,21
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah Dan Daur Ulang	0,00	0,05	0,03	0,10	0,08	0,05	0,85	1,16
Konstruksi	0,38	0,03	1,61	0,05	0,00	0,03	0,78	2,87
Perdagangan Besar Dan Eceran , Reparasi Mobil Dan Motor	0,23	2,04	0,30	2,56	0,90	0,13	14,30	20,46
Pengangkutan Dan Pergudangan	0,53	0,15	0,33	0,20	0,13	0,00	1,58	2,92
Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	0,96	0,23	0,63	0,35	1,38	0,15	8,40	12,09
Informasi Dan Komunikasi	0,25	0,03	0,18	0,13	0,20	0,00	1,23	2,01
Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	0,03	7,74	0,00	0,00	0,05	0,03	0,13	7,97
Real Estate	0,33	0,03	0,03	0,03	0,08	0,00	1,48	1,96
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	0,08	0,03	0,23	0,00	0,08	0,10	0,85	1,36
Penyewaan, Sewa Guna Usaha, Ketenaga Kerjaan, Agen Perjalanan Dan Penunjang Lainnya	0,08	0,05	0,05	0,00	0,00	0,00	0,53	0,70
Pendidikan	0,08	0,03	0,00	0,00	0,05	1,31	0,45	1,91
Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	0,20	0,00	0,13	0,00	0,30	0,13	1,31	2,06
Kesenian, Hiburan Dan Rekreasi	0,10	0,00	0,23	0,05	0,23	0,13	1,31	2,04
Aktivitas Jasa Lainnya	0,13	0,23	0,05	0,18	0,23	0,03	3,75	4,58
Total	4,27	14,28	5,63	8,62	8,14	2,31	56,69	**100**

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM di Jawa Timur, 2020

Dari perspektif badan usaha, suatu unit UMKM dapat memilih badan usaha yang sesuai dengan karakteristik usaha mereka baik badan usaha yang berbadan hukum, maupun tidak berbadan hukum. Pada Tabel 4.1 terlihat bahwa dari total UMKM di Jawa Timur, 56,69 persen adalah Perorangan/ tidak berbadan usaha yang terkonsentrasi di Lapangan Usaha Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Motor yaitu mencapai 14,30 persen, Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan sebesar 10,86 persen, Lapangan Usaha Industri Pengolahan dan Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum masing-masing sebesar 6,69 persen dan 8,40 persen. Sementara sisanya berbentuk badan hukum PT, koperasi, CV, UD, IUMK, maupun badan usaha lain seperti firma dan yayasan dengan besaran masing-masing sebesar 4,27 persen, 14,28 persen, 5,63 persen, 8,62 persen, 8,14 persen, dan 2,31 persen.

Gambar 4.1

Persentase Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Menurut Lapangan Usaha di Jawa Timur

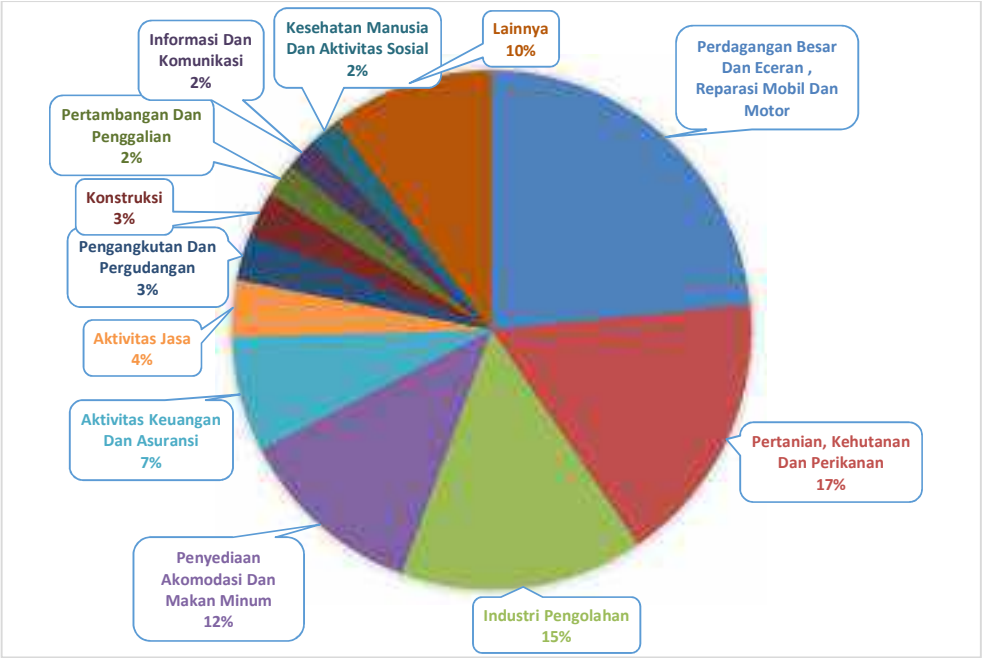

Sumber: Sensus Ekonomi, 2016 dan Survei Pertanian Antar Sensus, 2018 (diolah)

Pada gambar 4.1 di atas menunjukan 4 (empat) lapangan usaha yang mendominasi UMKM di Jawa Timur yaitu perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor; pertanian, kehutanan dan perikanan, industri pengolahan serta penyediaan akomodasi dan makan minum dengan kontribusi masing-masing sebesar 23 persen, 17 persen, 15 persen dan 12 persen dari total seluruh UMKM di Jawa Timur. Sedangkan jumlah

lapangan usaha UMKM terendah adalah lapangan usaha pertambangan dan penggalian, lapangan usaha informasi dan komunikasi dan lapangan usaha kesehatan manusia dan aktivitas sosial, dengan kontribusi masing-masing sebesar sebesar 2 persen.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kebijakan dan program pemberdayaan UMKM oleh Pemerintah sebaiknya lebih diarahkan kepada mereka yang bergerak di lapangan perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor, lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan, lapangan usaha industri pengolahan dan lapangan usaha penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum yang umumnya masih berbentuk usaha perorangan, sehingga lapangan usaha tersebut bisa lebih mandiri dan berdaya saing.

4.2 Struktur UMKM Menurut Skala Usaha dan Kelembagaan

Klasifikasi skala Usaha UMKM diatur dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM dimana UMKM memiliki 3 (tiga) skala usaha yaitu mikro, kecil dan menengah. Hasil dari Sensus Ekonomi 2016 dan Survei Pertanian Antar Sensus 2018 didapatkan bahwa lebih dari 90 persen UMKM berada pada skala usaha mikro, kemudian usaha kecil sebesar 5,92 persen, dan usaha menengah sebesar 0,70 persen yang ditunjukkan pada gambar 4.2

Gambar 4.2
Persentase Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Menurut Skala Usaha (%)

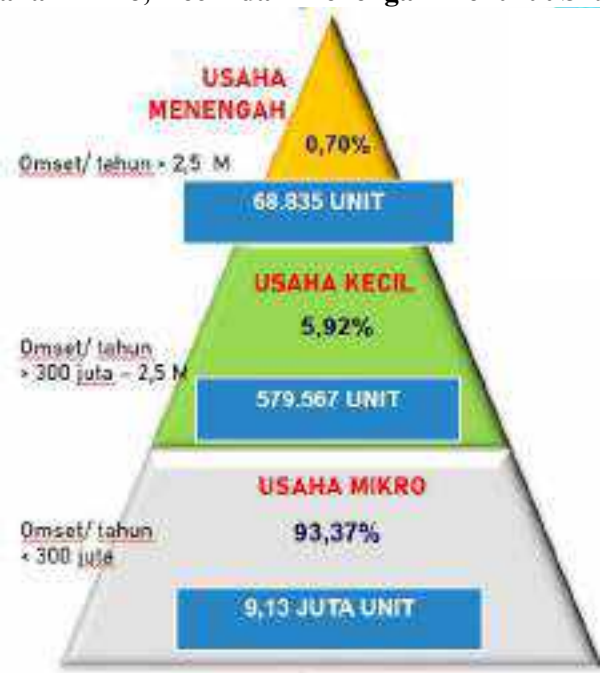

Sumber: Sensus Ekonomi, 2016 dan Survei Pertanian Antar Sensus, 2018 (diolah)

Salah satu indikator UMKM berdaya saing adalah memiliki legalitas usaha. Hasil survey perhitungan nilai tambah K-UMKM Tahun 2020 yang dilakukan terhadap 4.000 sampel diketahui bahwa mayoritas UMKM merupakan perorangan/ belum memiliki legalitas usaha dengan persentase usaha mikro sebanyak 45,61% dan usaha kecil sebanyak 8,96%. Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk memudahkan perijinan usaha mikro dan kecil yaitu dengan adanya perijinan di tingkat kecamatan atau IUMK. Dari gambar 4.1 terlihat bahwa UMKM yang memiliki IUMK adalah sebesar 5,41% Usaha Mikro dan 2,38% Usaha Kecil.

Gambar 4.3

Persentase Kelembagaan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (%)

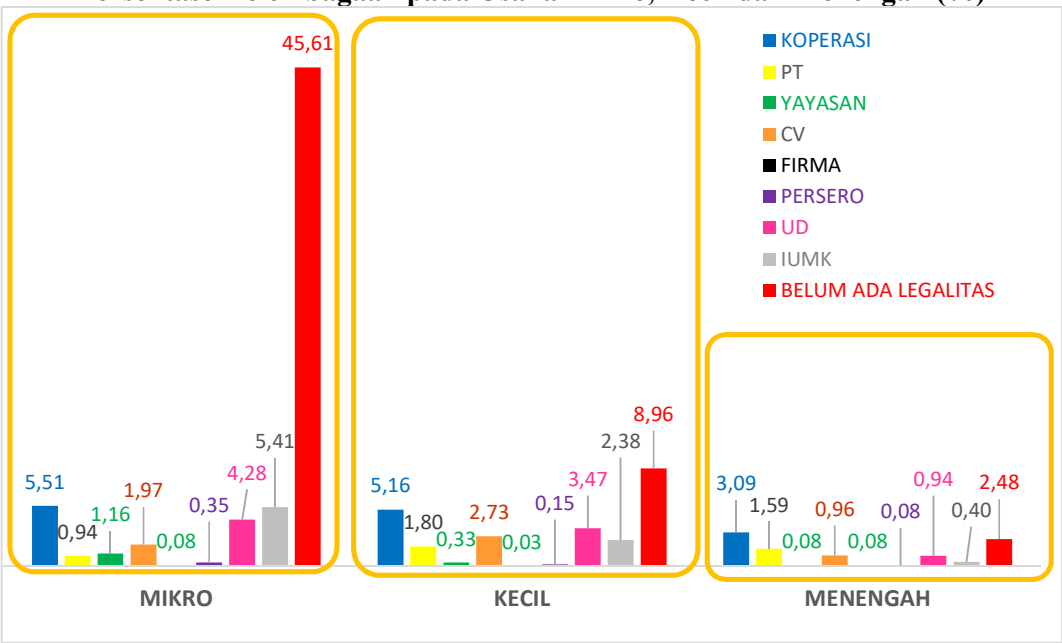

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM di Jawa Timur, 2020

4.3 Struktur Usaha Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin Pemilik

Keberhasilan suatu usaha pada kelompok UMKM terutama sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang antara lain dapat dilihat dari tingkat pendidikan pemiliknya. Berdasarkan tingkat pendidikan pemilik kelompok usaha UMKM Jawa Timur dapat dikelompokkan ke dalam enam kelompok, yaitu mereka yang tidak tamat SD, tamat SD, tamat SLTP/MTs, tamat SMU/SMK/MA, Tamat D I/D II/D III dan tamat Sarjana atau lebih.

Dari Tabel 4.2 terlihat bahwa pemilik yang berpendidikan Tamat SLTA mempunyai persentase terbesar, yaitu 37,76 persen dan umumnya berjenis kelamin laki-laki, dengan persentase sebesar 24,11 persen, sedangkan sisanya sebesar 13,65 persen berjenis kelamin perempuan. Persentase terbesar kedua yakni pemilik usaha yang berpendidikan tamat Sarjana atau lebih dengan persentase sebesar 33,69 persen, dan umumya juga masih didominasi oleh laki-laki dengan persentase sebesar 23,45, sedangkan sisanya sebesar 10,26 persen berjenis kelamin perempuan. Sedangkan persentase terendah yakni pemilik yang berpendidikan tidak tamat SD dengan persentase sebesar 3,22 persen, dan umumnya berjenis kelamin laiki-laki, yaitu sebesar 2,04 persen, sedangkan pengusaha yang berjenis kelamin perempuan sebesar 1,18 persen.

Tabel 4.2
Persentase Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Jawa Timur Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Pemilik (Persen)

Jenis Kelamin	Pendidikan						Jumlah
	Tidak tamat SD	Tamat SD	Tamat SLTP	Tamat SLTA	Tamat D3	Sarjana (S1) atau lebih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Laki-Laki	2,04	6,69	7,14	24,11	1,78	23,45	65,21
Perempuan	1,18	4,40	3,62	13,65	1,68	10,26	34,79
Jumlah	3,22	11,09	10,76	37,76	3,47	33,69	**100.00**

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM di Jawa Timur, 2020

4.4 Struktur Usaha Menurut Jenis Kelamin Pemilik dan Lapangan Usaha

Klasifikasi lapangan usaha yang digeluti UMKM mempengaruhi kecenderungan gender pemilik usaha. Hasil Survei K-UMKM 2020 tercatat 35 persen pengelola perusahaan/usaha UMKM berjenis kelamin perempuan sedangkan 65 persen usaha berjenis kelamin laki-laki. Hal ini berbeda pada lapangan usaha industri pengolahan dimana 52 persen pemilik usaha berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.3 Persentase Lapangan Usaha Menurut Jenis Kelamin Pemilik UMKM (Persen)

Kategori Lapangan Usaha	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan	85,23	14,77
Pertambangan Dan Penggalian	90,79	9,21
Industri Pengolahan	47,63	52,37
Pengadaan Listrik, Gas, Air Panas Dan Udara Dingin	60,42	39,58
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah Dan Daur Ulang	76,09	23,91

Kategori Lapangan Usaha	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Konstruksi	85,09	14,91
Perdagangan Besar Dan Eceran , Reparasi Mobil Dan Motor	64,00	36,00
Pengangkutan Dan Pergudangan	83,62	16,38
Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	50,31	49,69
Informasi Dan Komunikasi	82,50	17,50
Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	65,93	34,07
Real Estate	67,95	32,05
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	74,07	25,93
Penyewaan, Sewa Guna Usaha, Ketenaga Kerjaan, Agen Perjalanan Dan Penunjang Lainnya	75,00	25,00
Pendidikan	56,58	43,42
Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	32,93	67,07
Kesenian, Hiburan Dan Rekreasi	88,89	11,11
Aktivitas Jasa Lainnya	58,79	41,21
Total	65,21	34,79

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM di Jawa Timur, 2020

4.5 Profil Pemilik UMKM menurut usia

Setidaknya ada 4 (empat) generasi yang bergelut dalam usaha mikro, kecil, dan menengah yaitu generasi *baby boomers* yaitu generasi yang lahir pada rentang tahun kurang dari tahun 1960, generasi x yaitu generasi yang lahir antara tahun 1961 – 1980, generasi y atau generasi millennial yaitu generasi yang lahir di tahun 1981 – 1994, dan generasi z yaitu generasi yang lahir pada tahun 1995 – 2010.

Gambar 4.4
Persentase Pemilik Usaha Menurut Jenis Kelamin (Persen)

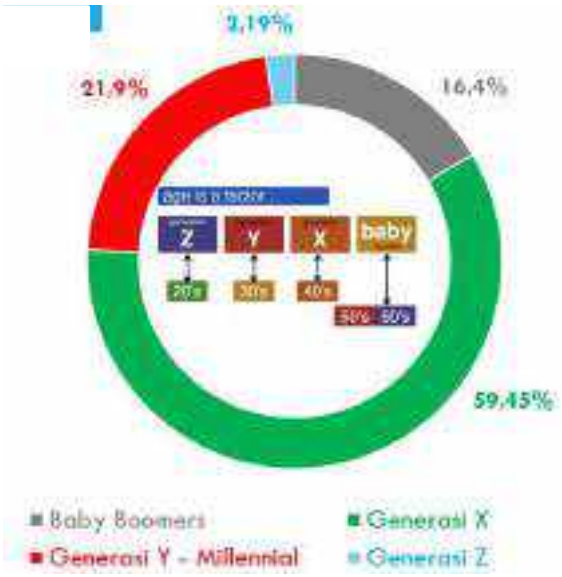

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM di Jawa Timur, 2020

Dari gambar 4.4 terlihat bahwa mayoritas pemilik UMKM adalah pada generasi x yaitu sebesar 59,45 persen, kemudian generasi y – millennial, generasi baby boomers, dan generasi z masing-masing sebesar 21,9 persen, 16,4 persen, dan 2,19 persen.

4.6 Struktur Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang paling penting dalam pengembangan usaha terutama Koperasi dan UMKM. Kualitas dan kuantitas serta besaran upah gaji per tenaga kerja sangat menentukan kinerja sektor Koperasi dan UMKM. Seperti diketahui bahwa masing-masing lapangan usaha mempunyai pola struktur tenaga kerja yang berbeda antara lapangan usaha satu dengan yang lainnya sesuai dengan produk yang dihasilkan. Hal ini disebabkan oleh sifat dan kompleksitas proses produksi di masing-masing lapangan usaha yang berbeda antara satu dengan lainnya. Jumlah tenaga kerja juga menentukan produktivitas usaha, terutama untuk jenis usaha yang membutuhkan keahlian dan pendidikan khusus sehingga kemampuan unit usaha dalam meningkatkan produksi juga tergantung jumlah tenaga kerja dan besaran upah yang diterima. Berikut adalah grafik persentase UMKM menurut jumlah tenaga kerja berdasarkan Hasil Survei koperasi dan UMKM tahun 2020 :

Gambar 4.5 Grafik Persentase UMKM menurut Jumlah Tenaga Kerja Yang Terserap (Persen)

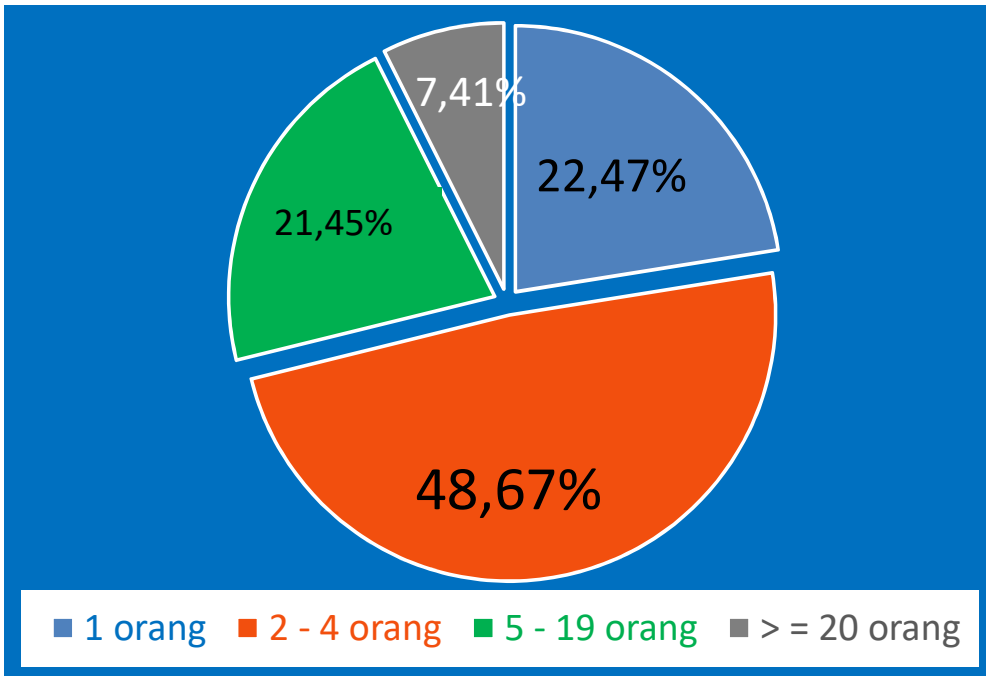

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM di Jawa Timur, 2020

Dari Gambar 4.5 terlihat bahwa mayoritas UMKM memiliki tenaga kerja sebanyak 2 – 4 orang yaitu sebesar 48,67 persen, 22,47 persen merupakan pengelola pribadi dengan jumlah tenaga kerja 1 (satu) orang yaitu pemilik usaha itu sendiri. Sedangkan sisanya memiliki tenaga kerja lebih dari 5 orang yaitu sebesar 21,45 persen memiliki tenaga kerja 5-19 orang dan sebanyak 7,41 persen memiliki tenaga kerja lebih dari 20 orang.

4.7 Wilayah Pemasaran

Wilayah pemasaran mengindikasikan kondisi usaha serta jangkauan produk UMKM. Pada survei ini, wilayah pemasaran dikategorikan kedalam 3 (tiga) wilayah yaitu (1) lokal merupakan wilayah pemasaran produk usaha di lokal kabupaten, (2) regional merupakan wilayah pemasaran produk usaha antar kabupaten dan provinsi, dan (3) ekspor merupakan wilayah pemasaran produk usaha antar negara.

Gambar 4.6 Grafik Persentase UMKM menurut Wilayah Pemasaran (Persen)

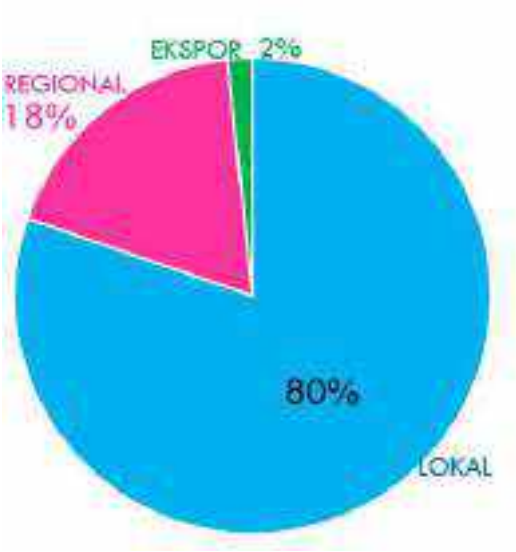

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM di Jawa Timur, 2020

Dari gambar 4.6, diketahui bahwa UMKM Jawa Timur mayoritas memiliki wilayah pemasaran lokal dengan persentase sebesar 80 persen, selanjutnya 18 persen memiliki wilayah pemasaran regional serta terdapat 2 persen UMKM yang memiliki pasar ekspor.

4.8 Penggunaan Internet bagi UMKM

Di era digital saat ini, UMKM terus didorong untuk adaptif dengan internet. Pelaku UMKM harus tanggap dalam menghadapi perubahan dan transformasi digital sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing. Terdapat peningkatan yang cukup signifikan terhadap penggunaan internet oleh UMKM. Hasil Survei Ekonomi 2016 Lanjutan menunjukkan bahwa terdapat 11% UMKM yang menggunakan internet. Jumlah tersebut meningkat pada tahun 2020 menjadi 56% pada Survei KUMKM untuk Perhitungan Nilai Tambah Bruto KUMKM Tahun 2020. Hal ini menunjukkan animo UMKM dalam melakukan transformasi digital yang sangat masif.

Gambar 4.7 Grafik Persentase UMKM menurut Penggunaan Internet (Persen)

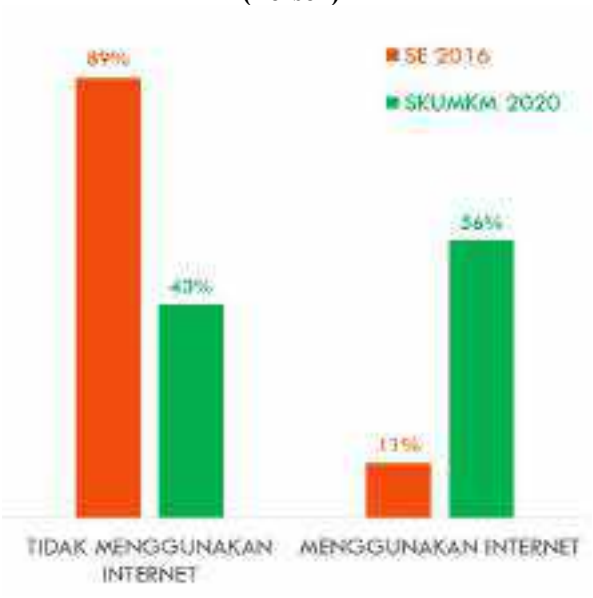

Sumber: SE 2016 dan Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM di Jawa Timur, 2020

4.9 Perkembangan Nilai Output/ Nilai Produksi Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018 -2020

Koperasi dan UMKM merupakan kegiatan usaha yang disinyalir mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang lebih mudah kepada masyarakat, disamping itu K-UMKM juga dapat berperan dalam mendukung peningkatan pendapatan masyarakat. Akan tetapi terdapat berbagai macam permasalahan yang dihadapi baik masalah internal maupun eksternal yang meliputi aspek usaha terutama keterkaitan dengan permodalan dan pasar. Namun demikian jika seluruh unit usaha Koperasi dan UMKM mendapatkan kesempatan dan binaan yang sama oleh berbagai instansi terkait, kemungkinan peranan Koperasi dan UMKM akan jauh lebih

optimal, karena unit usaha ini disinyalir mampu bertahan saat terjadi krisis ekonomi maupun dampak melemahnya ekonomi global bahkan *survive* di masa pandemic covid-19. Informasi mengenai omzet K-UMKM dapat digunakan baik sebagai indikator untuk melihat skala usaha dan kinerja usahanya, juga sebagai analisis gambaran berkembangnya usaha K-UMKM di Jawa Timur. Semakin besar omset suatu K-UMKM, makin besar pula skala dan kinerja usaha K-UMKM tersebut untuk bisa naik kelas.

Tabel 4.4. Perkembangan Rata-Rata Omzet/Output/Tahun Koperasi dan UMKM Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 - 2018
(Juta Rupiah)

Lapangan Usaha	2018	2019	2020
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	938.498,49	787.161,68	738.981,80
Pertambangan dan Penggalian	54.676,55	17.148,84	16.047,04
Industri Pengolahan	506.571,68	525.651,40	392.422,50
Pengadaan Listrik dan Gas	59.052,83	57.728,47	28.220,26
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3.407,18	3.484,28	1.615,89
Konstruksi	92.396,17	75.990,64	46.546,70
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	254.701,76	249.734,62	207.935,84
Transportasi dan Pergudangan	205.772,33	311.612,41	257.488,22
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	682.110,90	286.334,24	154.966,03
Informasi dan Komunikasi	6.117,12	6.494,12	5.634,14
Jasa Keuangan dan Asuransi	55.014,45	194.549,63	50.860,81
Real Estate	21.773,89	22.245,20	13.812,23
Jasa Perusahaan	87.079,44	127.306,71	65.457,84
Jasa Pendidikan	63.050,29	64.106,96	84.779,09
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	14.645,23	16.147,31	18.174,32
Jasa lainnya	26.061,48	24.258,32	15.865,37

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM di Jawa Timur, 2020

Dari Tabel 4.4 nampak bahwa pada Tahun 2020, nilai omzet K-UMKM pada tahun 2020 mengalami penurunan kecuali pada jasa Kesehatan dan jasa sosial. Hal ini sebagai dampak dari adanya pandemic covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 sehingga menurunkan tingkat mobilitas masyarakat serta penurunan daya beli masyarakat. Kondisi tersebut sangat terasa pada lapangan usaha industri pengolahan, dimana pada tahun 2020 mengalami penurunan hingga 25% menjadi 392, 4 milyar. Oleh karena itu, pada tahun 2021 pemulihan ekonomi K-UMKM menjadi fokus pemerintah mulai tingkat nasional hingga daerah sehingga K-UMKM dapat bangkit sehingga mengalami peningkatan omset usahanya.

Gambar 4.8. Persentase Sebaran Total Nilai Output/ Nilai Produksi Koperasi dan UMKM di Jawa Timur menurut Lapangan Usaha Tahun 2020 (Persen)

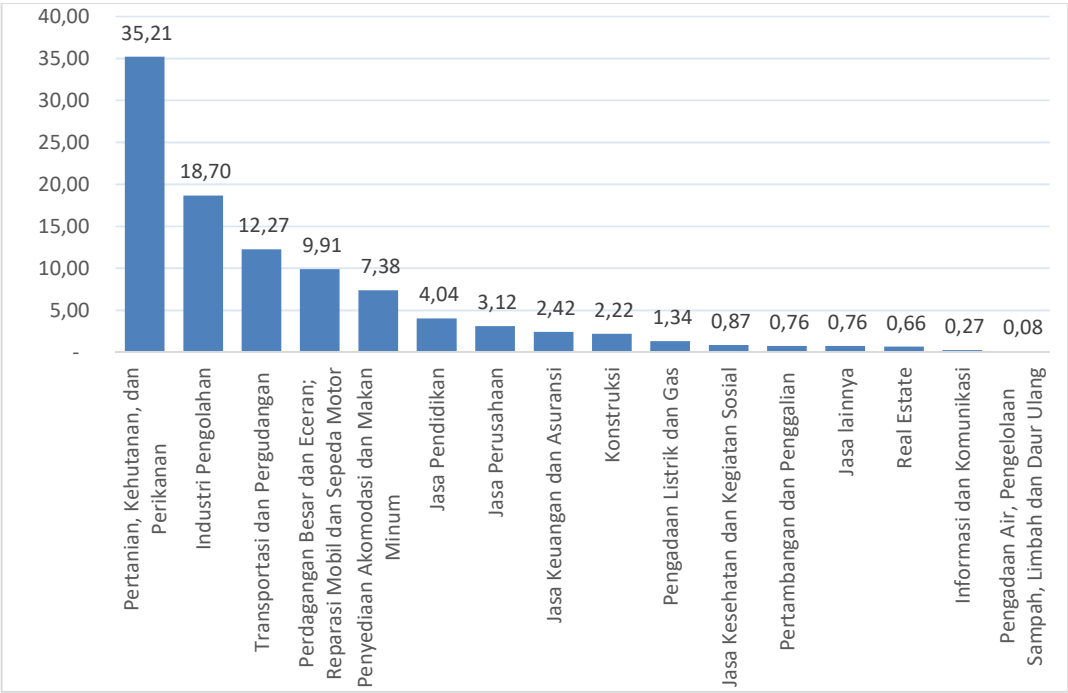

Sumber: Hasil Pengolahan Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM di Jawa Timur, 2020

Dari Gambar 4.8 nampak output/ nilai produksi tertinggi dihasilkan oleh lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan yaitu sebesar Rp. 738 milyar atau sebesar 35,21 persen, sedangkan industri pengolahan menduduki peringkat kedua dengan nilai omzet Rp. 392 milyar atau sebesar 18,70 persen dari total nilai produksi K-UMKM di Jawa Timur. Sedangkan output/ nilai produksi yang terendah adalah di kategori lapangan usaha Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang yaitu sebesar Rp.1,6 milyar atau sebesar 0,02 persen dari total nilai produksi K-UMKM di Jawa Timur.

4.10 Persepsi Pengusaha Terhadap Keyakinan Usaha Kedepan

Persepsi pengusaha berpengaruh terhadap kinerja perusahaan di masa mendatang. Persepsi pada hakekatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Hasil survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM di Jawa Timur tahun 2020 sebagian besar pelaku usaha Koperasi dan UMKM menyatakan optimis bahwa usaha UMKM akan beroperasi jika pandemic covid-19 ini selesai, dengan angka sebesar 40,28 persen dari seluruh responden terplih menyatakan sangat yakin,

sementara 55,99 persen menyatakan yakin, dan 3,73 persen tidak yakin kedepan akan masih dapat berusaha. Secara rinci, persepsi pengusaha di berbagai kategori lapangan usaha ditunjukkan pada Gambar 4.9

Gambar 4.9. Persentase Koperasi dan UMKM Terhadap Keyakinan Berusaha Jika Pandemi Covid-19 selesai (%)

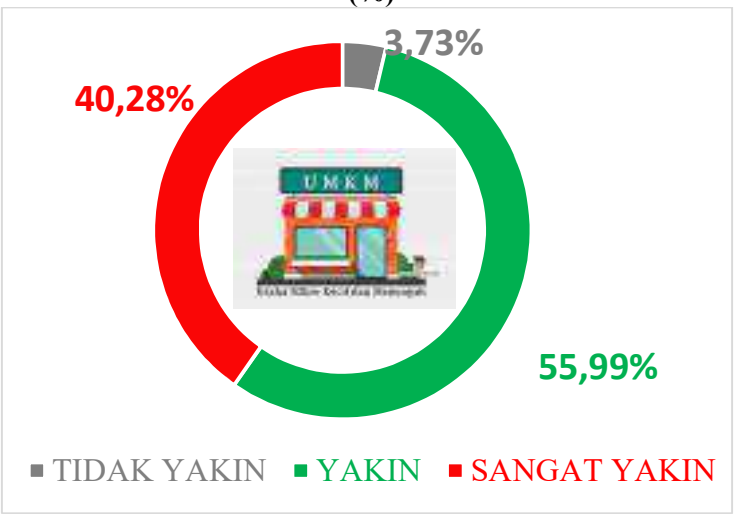

Sumber: Hasil Pengolahan Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM di Jawa Timur, 2020

Persepsi Koperasi dan UMKM terhadap keyakinan berusaha disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya karena usaha UMKM tersebut merupakan pekerjaan utama, jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh UMKM, pelestarian warisan budaya, dan beberapa faktor lain seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.10.

Gambar 4.10. Faktor yang mempengaruhi Koperasi dan UMKM Terhadap Keyakinan Berusaha Jika Pandemi Covid-19 selesai (%)

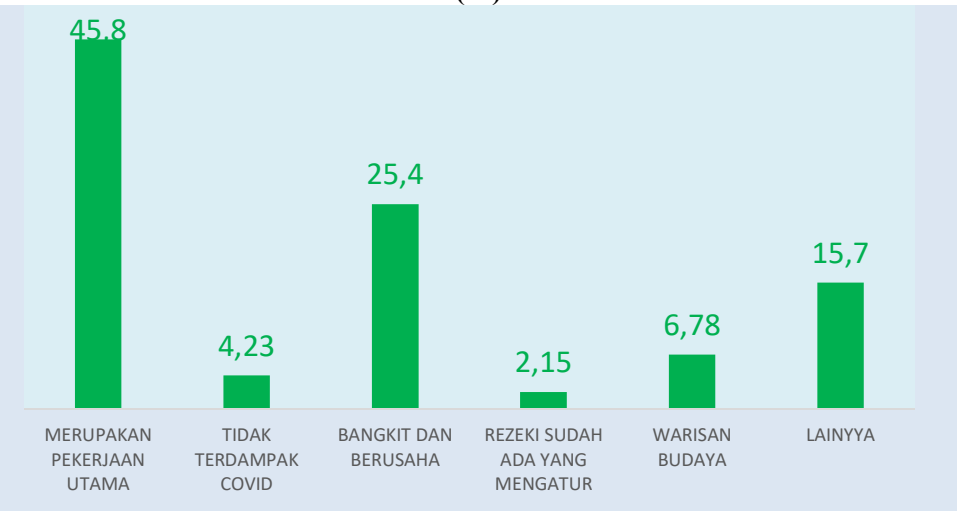

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM di Jawa Timur, 2020

Dari gambar 4.10 diketahui bahwa 45,8 persen UMKM menjadikan usaha mereka sebagai usaha utama yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga mereka terus berusaha untuk bertahan di masa pandemic covid-19 ini. Di sisi lain, terdapat 2,15 persen UMKM yang pasrah dengan kondisi yang ada, oleh karena itu diperlukan peningkatan jiwa kewirausahaan pada Koperasi dan UMKM di masa pandemic covid-19 ini.

4.11 Kendala-Kendala Yang Dihadapi Koperasi dan UMKM

Koperasi dan UMKM terbukti merupakan pelaku usaha yang tahan banting dalam situasi ekonomi apapun, dan sudah dapat dibuktikan saat adanya krisis ekonomi beberapa tahun silam. Akan tetapi, ditengah ketangguhan Koperasi dan UMKM terdapat beberapa kesulitan yang mereka hadapi. Kesulitan yang paling dominan adalah di bidang permodalan yaitu sebanyak 37 persen. Kemudian kesulitan kedua adalah di bidang pemasaran sebanyak 35 persen, kemudian pada SDM sebanyak 12 persen bahan baku sebanyak 11 persen serta distribusi/ transportasi sebanyak 4 persen. Modal dan pasar memiliki peran penting dalam kelancaran usaha, dan pada umumnya modal dan pasar, terutama modal menjadi kunci utama bagi pengembangan perusahaan/usaha khususnya para pelaku usaha kecil dan mikro.

Gambar 4.11. Persentase Usaha Koperasi dan UMKM Menurut Kesulitan Yang Dihadapi di Jawa Timur (%)

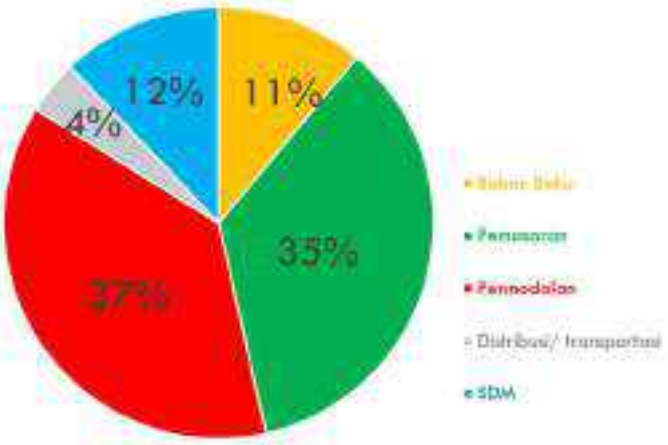

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM di Jawa Timur, 2020

4.12 Bimbingan, Pelatihan dan Penyuluhan Yang Diselenggarakan Oleh Pemerintah.

Seperti pada pembahasan sebelumnya bahwa untuk meningkatkan nilai tambah Koperasi dan UMKM dalam rangka meningkatkan kinerja dan peranannya dalam mendukung perekonomian Jawa Timur, pemerintah melalui Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur bersinergi dengan Organisasi Perangkat Daerah serta intansi lain telah berupaya untuk melakukan pembinaan dan pemberdayaan kepada koperasi dan UMKM dalam segala aspek baik dalam hal kelembagaan, produksi, permodalan, maupun pemasarannya. Berdasar pada Undang Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah terdapat pembagian kewenangan dalam pemberdayaan Koperasi dan UMKM di Jawa Timur, dimana usaha mikro menjadi kewenangan dari Kabupaten/ Kota sedangkan usaha kecil menjadi kewenangan Provinsi. Dengan pembagian tugas ini diharapkan Koperasi dan UMKM di segala lini mendapatkan kemudahan dan kesempatan untuk pelayanan yang lebih baik dari Pemerintah khususnya dalam pembinaan secara keseluruhan.

Pada gambar 4.12, terlihat bahwa sekitar 69 persen Koperasi dan UMKM di Jawa Timur belum mendapat intervensi pembinan dari pemerintah, terbanyak adalah mereka yang berusaha di lapangan usaha perdagangan besar dan eceran reparasi mobil dan motor dan lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan. hal ini disebabkan kedua lapangan usaha tersebut memiliki jumlah usaha yang cukup besar dibandingkan lapangan usaha lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya sinergi dengan berbagai pihak khususnya Instansi Pemerintah lainnya dalam rangka ikut membina dan memajukan koperasi dan UMKM di Jawa Timur .

Gambar 4.12 Persentase Usaha Koperasi Dan UMKM Pembinaan di Jawa Timur Tahun 2020 (Persen)

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM di Jawa Timur, 2020

Dari gambar 4.12 dapat diketahui bahwa fasilitasi/ pembinaan yang diberikan kepada Koperasi dan UMKM sudah sesuai dengan permasalahan yang dialami oleh Koperasi dan UMKM dimana mayoritas pembinaan adalah pada aspek pemasaran dan

permodalan dengan persentase masing-masing sebesar 9,92 persen dan 9,55 persen. Selanjutnya pembinaan dilakukan dalam aspek legalitas/ ijin usaha, bahan baku, serta distribusi/ tramsportasi dengen persentase masing-masing sebesar 5,21 persen, bahan baku 4,34 persen, dan 1,98 persen. Sedangkan sisanya 15 persen mendapatkan pembinaan pelatihan SDM dan lainnya.

Gambar 4.13 Pembinaan Pada Aspek Pemasaran

Pelepasan Keberangkatan Ekspor Produk UKM oleh Bapak Wakil Gubernur Jawa Timur

Webinar Bincang Bisnis dengan Tema Strategi Menaklukkan Pasar Ekspor Global

Kerjasama Pemasaran dengan Grabfood

Gambar 4.14 Pembinaan Pada Aspek Pembiayaan

Penyaluran Pembiayaan kepada KSPPS BMT UGT Sidogiri Kab. Pasuruan

Penyaluran Pembiayaan Dana Bergulir untuk UKM dari Bank UMKM

Gambar 4.15 Pembinaan Pada Aspek Kelembagaan
Penguatan Kelembagaan pada Koperasi

Gambar 4.16 Pembinaan Pada Aspek Produksi
Pengajuan Merk Produk dan Uji Lab Produk K-UKM

Konsultansi Online BDC Jawa Timur

Gambar 4.17. Pembinaan pada Aspek Peningkatan SDM K-UMKM
Melalui e-learning SiJAWARA

BAB V
PERANAN KOPERASI DAN UMKM TERHADAP PEREKONOMIAN JAWA TIMUR TAHUN 2018 – 2020

5.1. Nilai Tambah Buto Koperasi dan UMKM Jawa Timur Tahun 2018-2020

Pada dasarnya, Nilai Tambah Bruto merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah pada periode waktu tertentu. Nilai Tambah Bruto dapat dihitung atas dasar harga berlaku dan harga konstan. Nilai Tambah Bruto atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga berlaku setiap tahunnya. Sementara itu, Nilai Tambah Bruto atas harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar. Pada laporan kegiatan perhitungan nilai tambah bruto Koperasi dan UMKM ini menyesuaikan tahun dasar yang digunakan untuk penyusunan PDRB Jawa Timur tahun terakhir yaitu tahun 2010.

Nilai Tambah Koperasi dan UMKM Jawa Timur menurut lapangan usaha ini hanya mencakup 16 kategori lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015, tetapi salah satu kategori yang merupakan kegiatan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib tidak termasuk dalam usaha UMKM.

Hasil penghitungan Nilai Tambah dari pengolahan kegiatan survei perhitungan nilai tambah Koperasi dan UMKM di Jawa Timur tahun 2020 yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur selama tahun 2018 - 2020 secara keseluruhan diperoleh besaran nilai tambah Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur atas dasar harga berlaku masing-masing sebesar Rp. 1.246, 61 trilyun, Rp. 1.343,2 trilyun, dan Rp. 1.316,39 trilyun. Angka tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada tahun 2019, akan tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan akibat dampak covid-19. Angka tersebut selaras dengan kondisi perekonomian Jawa Timur yang mengalami kontraksi. Tahun 2020 merupakan masa sulit bagi UMKM dimana terjadi pembatasan mobilitas masyarakat, serta perubahan pola konsumsi masyarakat sehingga terdapat beberapa komoditas UMKM yang

mengalami penurunan pendapatan di sisi lain beberapa komoditas UMKM juga ada yang mengalami kenaikan khususnya produk pertanian.

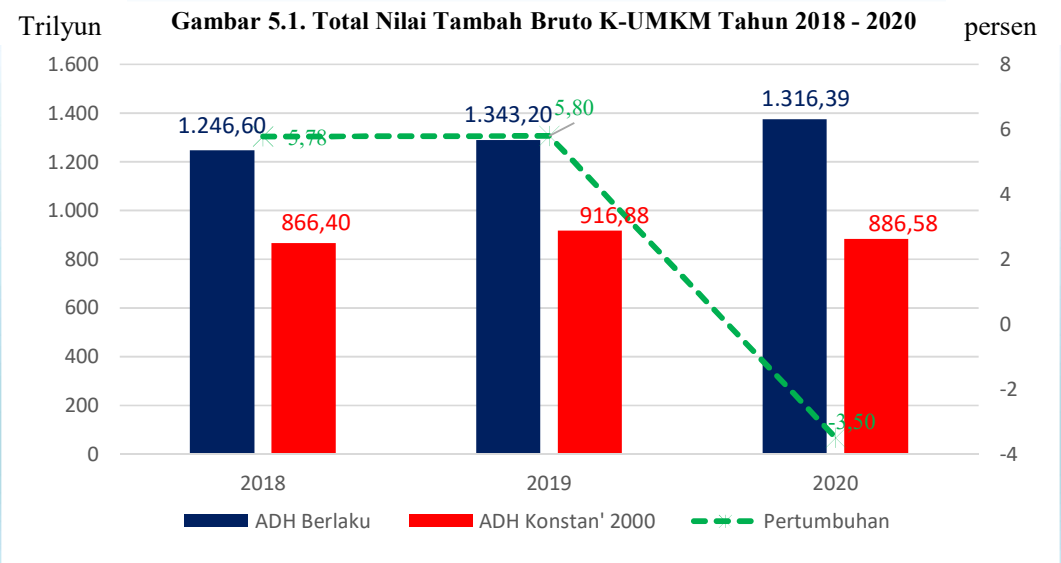

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2020

Dari Gambar 5.1 terlihat perkembangan nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh Koperasi dan UMKM Jawa Timur baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan menunjukan peningkatan pada tahun 2018 dan tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan. Pada tahun 2018 total nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh seluruh koperasi dan UMKM di Jawa Timur mencapai angka sebesar Rp. 1.246,61 trilyun, selanjutnya meningkat menjadi sebesar Rp. 1.343,20 trilyun pada tahun 2019 kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp.1.316,39 trilyun. Angka ini sebagai dampak pandemic covid-19 yang terjadi pada tahun 2020. Sementara jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 juga menunjukan kondisi yang tidak jauh berbeda. Pada tahun 2018 total capaian nilai tambah bruto Koperasi dan UMKM sebesar Rp 866,4 trilyun, tumbuh 5,78 persen atau menjadi sebesar Rp. 916,89 trilyun pada tahun 2018. Selanjutnya pada tahun 2019 mengalami konstraksi jika dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu menjadi sebesar Rp. 866,58 trilyun atau mengalami konstraksi sebesar 3,31 persen. Hal ini sebagai akibat dampak covid-19 yang mengakibatkan terjadinya kontraksi pada hampir semua lapangan usaha kecuali lapangan usaha pertanian, kehutanan, dna perikanan; pengadaan listrik dan gas; pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; informasi dan komunikasi; serta jasa pendidikan.

Di sisi lain, peranan Koperasi dan UMKM pada perekonomian Jawa Timur mengalami peningkatan. Hal ini tercermin dari kontribusi nilai tambah bruto Koperasi dan UMKM terhadap total PDRB Jawa Timur. Share NTB Koperasi dan UMKM pada tahun 2018 adalah sebesar 56,93 persen meningkat menjadi 57,26 persen pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 di masa pandemic covid-19 juga tidak jauh berbeda dengan tahun 2019 yaitu sebesar 57,25 persen. Kondisi tersebut menunjukkan geliat kinerja koperasi dan UMKM yang terus bertahan dan berusaha untuk membangkitkan usahanya sehingga dapat pulih serta berdaya saing.

5.2. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Jawa Timur Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018-2020.

Pertumbuhan nilai tambah Koperasi dan UMKM Jawa Timur secara total (Gambar 5.1), terlihat pada tahun 2018 dan 2019 mengalami pertumbuhan, sedangkan pada tahun 2020 mengalami kontraksi. Hal ini selaras dengan kondisi perekonomian Jawa Timur yang juga mengalami kontraksi. Di sisi lain, *share* nilai tambah Koperasi dan UMKM dalam perekonomian Jawa Timur masih cukup besar bahkan mengalami kenaikan dibanding pada tahun 2018. Kondisi ini menunjukan bahwa, kinerja Koperasi dan UMKM Jawa Timur masih cukup kuat dalam menghadapi ekonomi yang saat ini sedang melemah. Jika dilihat pertumbuhan masing-masing lapangan usaha (Gambar 5.2), nampak masing-masing lapangan usaha memiliki karakteristik usaha yang berbeda-beda sehingga memiliki pola pertumbuhan yang juga berbeda, pada beberapa lapangan usaha yaitu lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan; pengadaan listrik dan gas; pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; informasi dan komunikasi; serta jasa pendidikan memiliki pertumbuhan yang positif. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha informasi dan komunikasi, hal ini sebagai akibat dari meningkatnya konsumsi masyarakat pada kebutuhan penggunaan data untuk daring baik untuk bekerja maupun sekolah yaitu sebesar 3,84 persen. Selanjutnya pertumbuhan positif juga terjadi pada lapangan usaha yang menyediakan kebutuhan sehari-hari yaitu pada lapangan usaha pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang serta pengadaan listrik dan gas dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 3,51 persen dan 0,54 persen. Selanjutnya pertumbuhan positif juga terjadi pada lapangan usaha jasa keuangan dan asuransi serta jasa pendidikan dengan masing-masing pertumbuhan sebesar 2,95 persen, dan 0,31 persen. Program pemerintah

dalam pemulihan ekonomi UMKM melalui penyaluran dana bergulir kepada koperasi sehingga membantu geliat usaha UMKM di masa pandemic khususnya pada kebutuhan modal usaha menjadikan lapangan usaha ini tumbuh positif. Sementara jasa pendidikan yang merupakan kebutuhan primer masyarakat meski terdampak pada proses pelaksanaannya, lapangan usaha ini masih tetap berjalan dan bertahan di masa pandemic ini. Di sisi lain terdapat 10 (sepuluh) lapangan usaha yang mengalami kontraksi, kontraksi terdalam terjadi pada lapangan usaha jasa lainnya yaitu sebesar 12,65 persen. Selain itu kontraksi juga terjadi pada 3 (tiga) lapangan usaha yang berkontribusi besar dalam nilai tambah Koperasi dan UMKM ini yaitu lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor, industri pengolahan, dan konstruksi dengan besaran masing – masing sebesar 4,66 persen, -2,92 persen, dan -6,05 persen. Kondisi ini akibat dampak covid-19 yang terjadi pada tahun 2020. Berikut adalah gambar Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Jawa Timur Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018 – 2020.

Gambar. 5.2. Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Jawa Timur Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018 - 2020 (Persen)

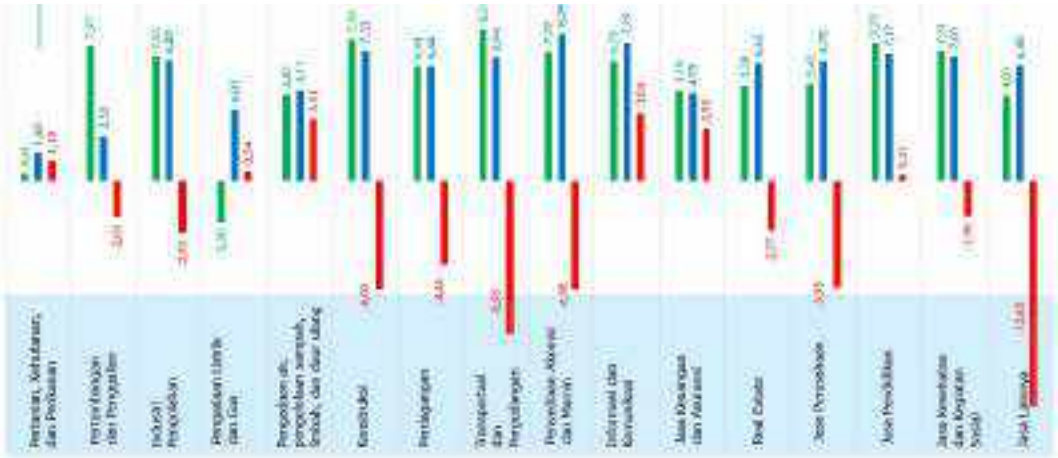

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2020

5.3. Distribusi Persentase Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Jawa Timur Menurut Lapangan Usaha

Distribusi persentase Nilai Tambah Koperasi dan UMKM di Jawa Timur terkonsentrasi pada lapangan usaha industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor, pertanian, kehutanan, dan perikanan, konstruksi serta penyediaan akomodasi dan makan minum. Salah satu faktor yang mempengaruhi

distribusi persentase tersebut adalah banyaknya UMKM di masing-masing sektor. Distribusi persentase Nilai Tambah K-UMKM per lapangan usaha pada Tahun 2020 ditunjukkan pada gambar 5.3.

Gambar. 5.3. Distribusi Persentase Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Jawa Timur Menurut Lapangan Usaha (Persen)

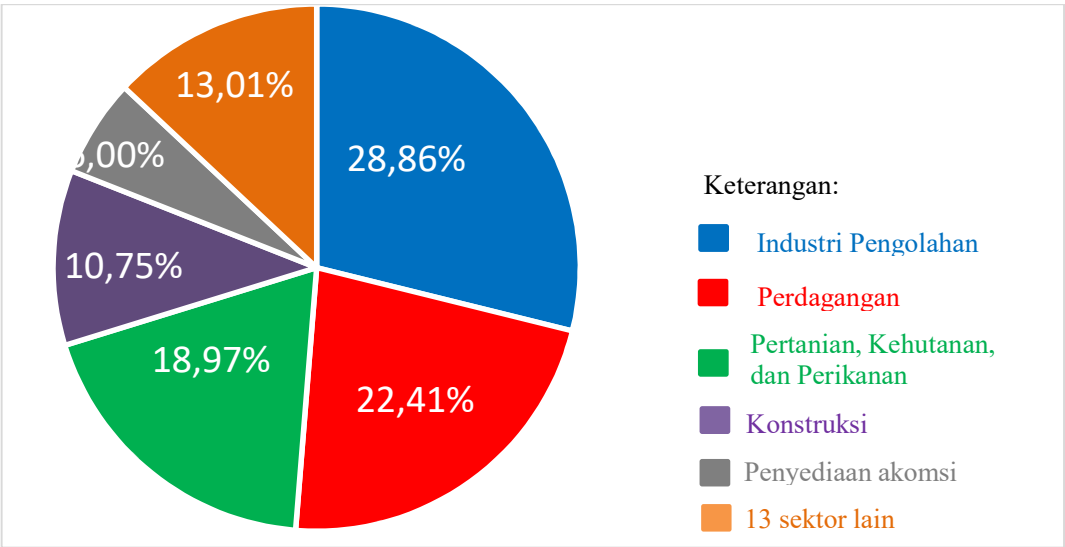

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM di Jawa Timur, 2020

Dari gambar diatas, diketahui bahwa terdapat 5 (lima) sektor yang mendominasi nilai tambah Koperasi dan UMKM di Jawa Timur pada tahun 2020 yaitu pada sektor industri pengolahan sebesar 28,86 persen dengan nilai tambah sebesar Rp.379,88 trilyun, kemudian pada lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor yang memiliki distribusi persentase sebesar 22,41 persen atau senilai Rp.294,98 trilyun, selanjutnya posisi ketiga adalah pada lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan memiliki distribusi persentase sebesar 18,97 persen atau senilai Rp.249,78 trilyun. Kemudian pada posisi keempat adalah lapangan usaha konstruksi dengan distribusi persentase pada total nilai tambah Koperasi dan UMKM di Jawa Timur sebesar 10,75 persen atau senilai Rp.141,45 trilyun, selanjutnya posisi kelima adalah lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum memiliki distribusi persentase terhadap total nilai tambah Koperasi dan UMKM di Jawa Timur sebesar 6 persen atau senilai Rp.79,03 trilyun.

5.3.1. Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

Penghitungan Nilai Tambah Bruto Lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan hasil pengolahan Kegiatan Survei Perhitungan Nilai Tambah Koperasi dan UMKM di Jawa Timur tahun 2020 menunjukkan bahwa selama tahun 2018 – 2020 tercatat nilai tambah atas dasar harga berlaku masing-masing sebesar Rp. 234,32 trilyun, Rp. 242,68 trilyun dan Rp. 249,78 trilyun. Sedangkan atas dasar harga konstan masing-masing sebesar Rp. 149,57 trilyun, Rp. 151,96 trilyun dan Rp. 153,71 trilyun. Angka ini menunjukkan perkembangan yang cukup menggembirakan, karena lapangan usaha pertanian secara terus menerus masih mampu bergerak dan tumbuh meskipun pandemic covid-19 yang terjadi pada tahun 2020. Komoditas pertanian merupakan kebutuhan utama masyarakat sehingga memiliki prospek yang sangat strategis bahkan di masa pandemic saat ini. Tantangan yang dihadapi adalah kondisi luas lahan pertanian di seluruh Indonesia, khususnya Jawa Timur yang rata-rata stagnan, menuntut lapangan usaha pertanian harus terus mampu meningkatkan produktifitas dengan berbagai cara tradisional ditengah era perkembangan teknologi digital yang sangat pesat sehingga mampu berdaya saing di era digitalisasi saat ini.

Gambar. 5.4. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Tahun 2018-2020

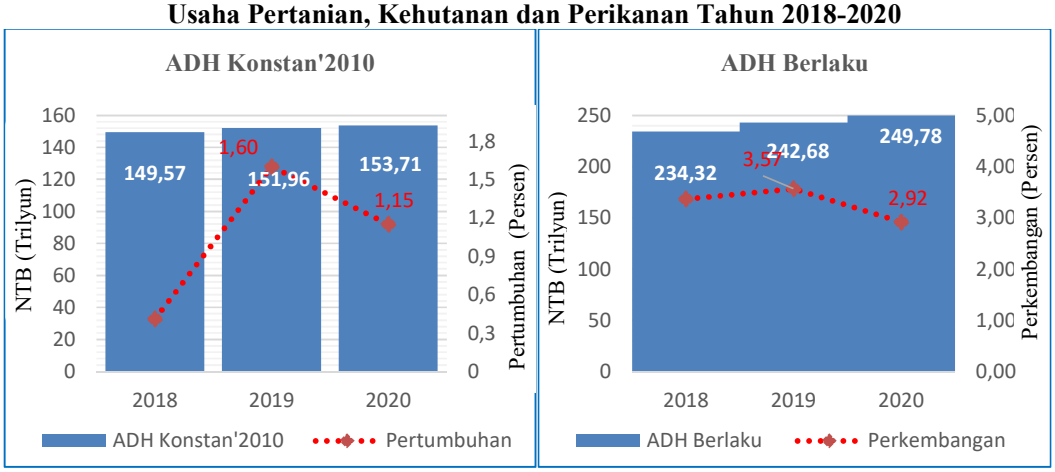

Sumber : Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM di Jawa Timur, 2020

Dari Gambar 5.4 terlihat pada tahun 2018 total nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku sebesar Rp. 234,32 trilyun, selanjutnya meningkat sebesar 3,57 persen atau menjadi sebesar Rp. 226,68 trilyun pada tahun 2019. Angka nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku ini terus meningkat hingga tahun 2020 menjadi sebesar Rp. 234,32 trilyun, atau mengalami peningkatan sebesar 2,92 persen. Kondisi yang

sama jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 menunjukan pertumbuhan yang positif. Pada tahun 2018 total capaian nilai tambah bruto Koperasi dan UMKM pada lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar Rp 149,57 trilyun, tumbuh 1,6 persen atau menjadi sebesar Rp. 151,96 trilyun pada tahun 2019. Selanjutnya pada tahun 2020 di masa pandemic covid-19 juga mengalami pertumbuhan sebesar 1,15 persen atau sebesar Rp.153,71 trilyun.

5.3.2. Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian

Pada umumnya jumlah usaha kategori pertambangan dan penggalian di Jawa Timur sebagian besar didominasi oleh K-UMK, tetapi jika dilihat dari distribusi persentase terhadap total nilai tambah Koperasi dan UMKM di Jawa Timur adalah sebesar 2,68 persen. Total nilai tambah bruto Koperasi dan UMKM atas dasar harga berlaku pada tahun 2018 untuk lapangan usaha pertambangan sebesar Rp.33,74 trilyun, selanjutnya meningkat menjadi Rp.35,30 trilyun atau meningkat sebesar 4,6 persen pada tahun 2019, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,1 persen persen atau menjadi Rp.35,28 trilyun.

Gambar. 5.5. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian Tahun 2018-2020 (trilyun)

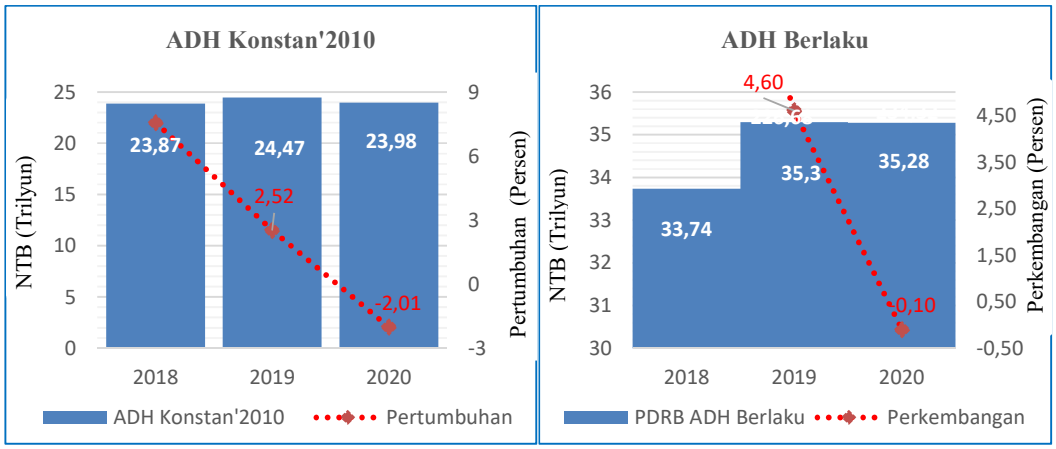

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM di Jawa Timur, 2020

5.3.3. Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Industri Pengolahan

Secara keseluruhan lapangan usaha Industri Pengolahan ini menjadi primadona dalam penggerak perekonomian Jawa Timur, di samping untuk memenuhi kebutuhan pasar Jawa Timur sendiri, produk industri Jawa Timur juga memiliki pangsa

pasar ke Indonesia bagian timur dan pasar internasional yang cukup tinggi. Pertumbuhan lapangan usaha Industri Pengolahan ini menjadi motor penggerak ekonomi Jawa Timur karena memiliki peran yang terbesar dalam perekonomian. Kondisi tersebut menyebabkan lapangan usaha industri pengolahan memiliki distribusi yang paling tinggi dalam nilai tambah Koperasi dan UMKM di Jawa Timur yaitu sebesar 28,86 persen pada tahun 2020.

Pada tahun 2018 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar Rp. 353,01 trilyun Selanjutnya pada tahun 2019 nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh lapangan usaha Industri Pengolahan meningkat menjadi sebesar Rp. 384,89 trilyun. Kemudian pada tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 0,1 persen menjadi Rp.379,88 trilyum. Hal ini sebagai dampak pandemic covid-19. Jika dilihat dari nilai tambah bruto atas dasar harga konstan, nampak pertumbuhan lapangan usaha Industri Pengolahan ini juga memberikan sinyal yang cukup menggembirakan. Selama tahun 2018 - 2020 rata-rata pertumbuhan nilai tambah bruto lapangan usaha Industri Pengolahan ini mencapai angka 6 hingga 7 persen.

Gambar 5.6. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Industri Pengolahan Tahun 2018 – 2020
(trilyun)

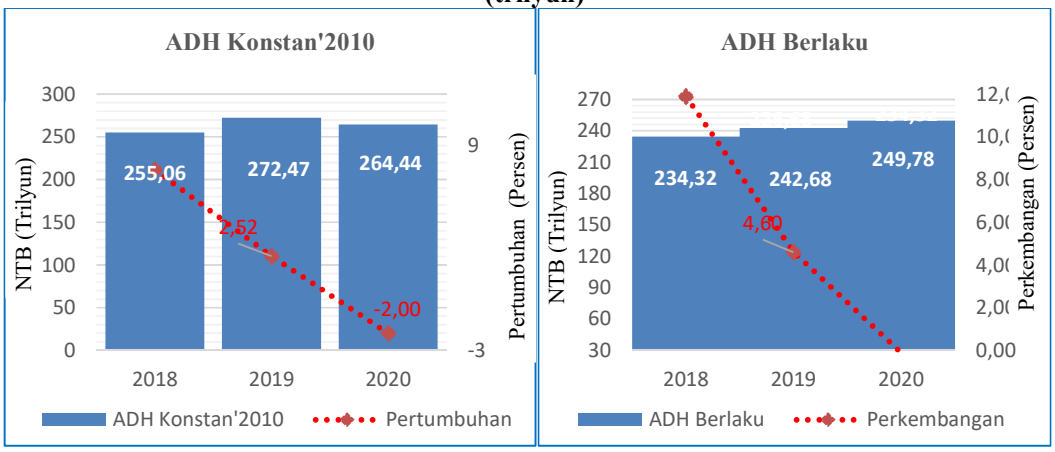

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM di Jawa Timur, 2020

5.3.4. Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas

K-UMKM yang bergerak di Lapangan usaha pengadaan listrik dan gas ini memiliki jumlah yang paling sedikit yaitu sebanyak 4.443 unit sehingga peranannya terhadap nilai tambah koperasi dan UMKM di Jawa Timur hanya 0,03 persen selama

tahun 2018 - 2020. Total nilai tambah bruto Koperasi dan UMKM atas dasar harga berlaku pada tahun 2018 adalah sebesar Rp.369,86 milyar meningkat menjadi Rp.391,48 milyar pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 kembali meningkat menjadi Rp. 395,52 milyar.

Jika dilihat dari nilai tambah bruto atas dasar harga konstan, nampak pertumbuhan lapangan usaha pengadaan listrik dan gas ini mengalami pertumbuhan yang cukup menggergaji, terlihat dari laju pertumbuhannya mengalami kontraksi sebesar 2,3 persen pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 4 persen, kemudian pada tahun 2020 tumbuh sebesar 0,54 persen.

Gambar 5.7. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas Tahun 2018 - 2020 (milyar)

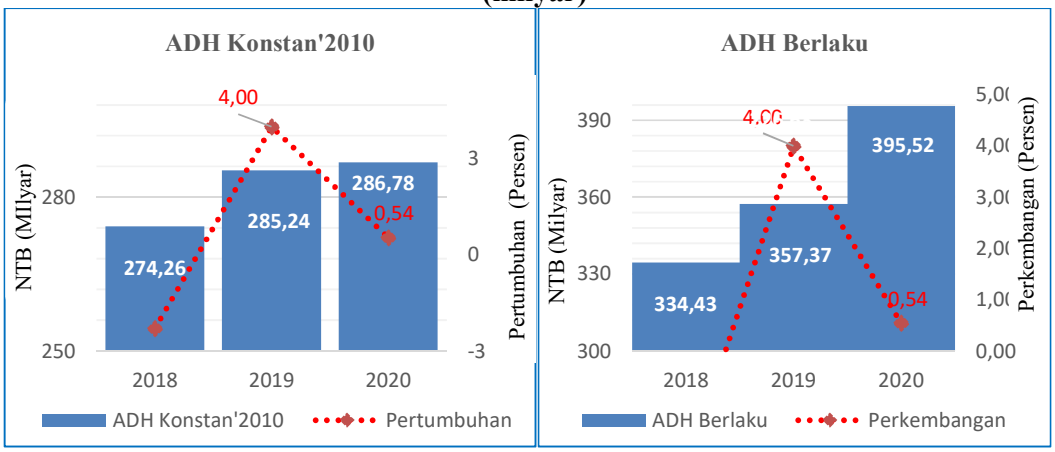

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM di Jawa Timur, 2020

5.3.5. Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang

K-UMKM yang bergerak di Lapangan usaha pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang ini memiliki jumlah yang cukup sedikit yaitu sebanyak 17.214 unit sehingga peranannya terhadap nilai tambah koperasi dan UMKM di Jawa Timur juga sedikit ± 0,09 persen selama tahun 2018 – 2020. Total nilai tambah bruto Koperasi dan UMKM atas dasar harga berlaku pada tahun 2018 adalah sebesar Rp.1.134,7 milyar meningkat menjadi Rp.1.203,6 milyar pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 kembali meningkat menjadi Rp.1.1252,9 milyar.

Jika dilihat dari nilai tambah bruto atas dasar harga konstan, nampak pertumbuhan lapangan usaha pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur

ulang ini mengalami pertumbuhan, terlihat dari laju pertumbuhannya mengalami peningkatan sebanyak 4,87 persen pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 5,11 persen kemudian pada tahun 2020 tumbuh sebesar 3,51 persen.

Gambar 5.8. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Pengadaan air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang Tahun 2018 - 2020 (milyar)

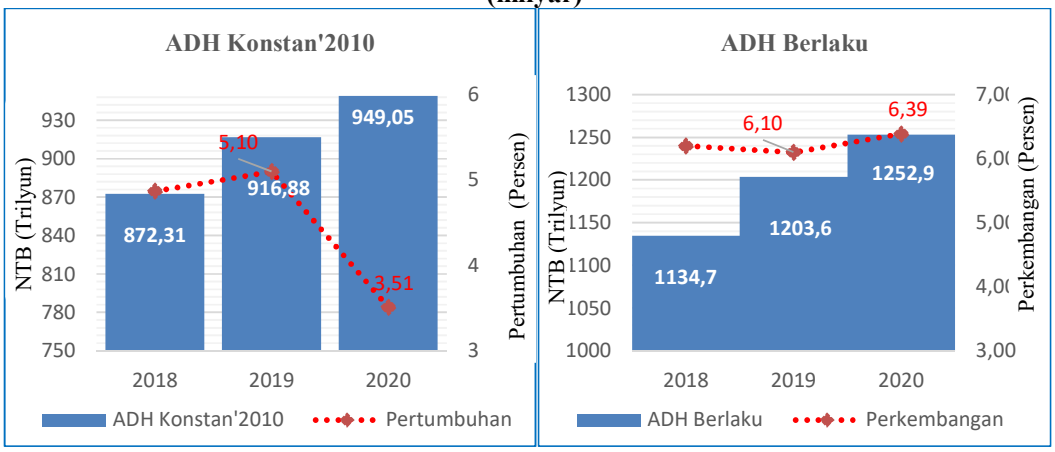

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM di Jawa Timur, 2020

5.3.6. Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Konstruksi

K-UMKM yang bergerak di Lapangan usaha konstruksi ini memiliki jumlah yang cukup sedikit yaitu sebanyak 41.748 unit, peranannya terhadap nilai tambah koperasi dan UMKM di Jawa Timur sebesar 11,12 persen pada tahun 2018, pada tahun 2019 sebesar 11,17 persen dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 10,75 persen. Total nilai tambah bruto Koperasi dan UMKM atas dasar harga berlaku pada tahun 2018 adalah sebesar Rp.138,67 trilyun meningkat menjadi Rp.150,01 trilyun pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 mengalami kontraksi menjadi Rp.141,45 trilyun.

Jika dilihat dari nilai tambah bruto atas dasar harga konstan, nampak pertumbuhan lapangan usaha konstruksi ini mengalami pertumbuhan, terlihat dari laju pertumbuhannya mengalami peningkatan sebanyak 7,96 persen pada tahun 2018, kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 7,33 persen dan pada tahun 2020 mengalami kontruksi sebesar 6,05 persen.

Gambar 5.9. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Konstruksi Tahun 2016 - 2018
(trilyun)

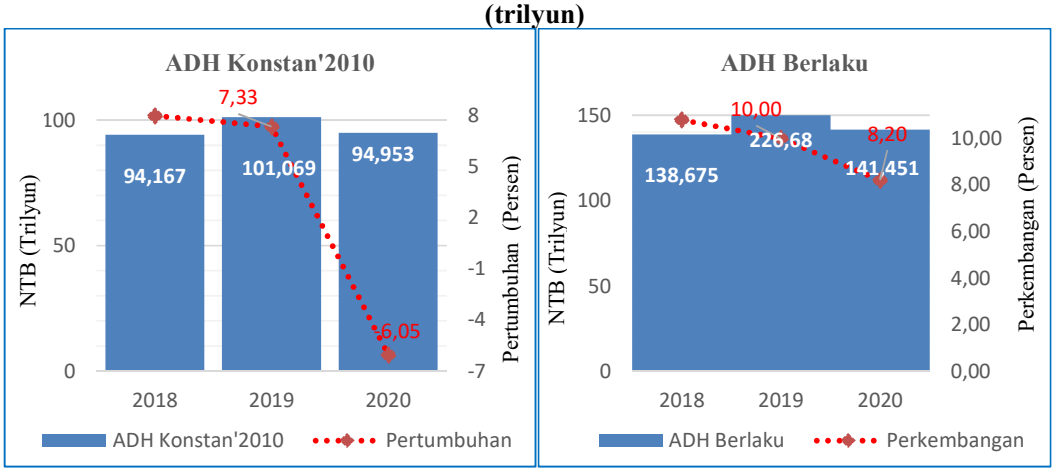

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM di Jawa Timur, 2020

5.3.7. Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor.

Lapangan usaha ini berperan sebagai perantara kegiatan produksi dan konsumsi barang dan jasa. Pertumbuhan lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor biasanya mengikuti perkembangan barang-barang produksi yang diciptakan/ dihasilkan dalam suatu wilayah sendiri untuk diperdagangkan. Peranan lapangan usaha ini dalam total nilai tambah bruto Koperasi dan UMKM di Jawa Timur menempati urutan kedua setelah lapangan usaha industri pengolahan yaitu sebesar 22,63 persen pada tahun 2018, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi 22,84 persen dan pada tahun 2020 kembali meningkat menjadi 22,41 persen.

Berdasar hasil Sensus Ekonomi tahun 2016 jumlah UMKM di lapangan usaha perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor adalah sebanyak 2.068 juta unit usaha dengan total nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku sebesar Rp.282,107 trilyun pada tahun 2018, meningkat menjadi Rp.306,75 trilyun pada tahun 2019, dan pada tahun 2020 mengalami kontraksi menjadi Rp.294,988 trilyun.

Gambar 5.10. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Perdagangan Besar, Eceran dan Reparasi Mobil dan Motor Tahun 2018 - 2020 (trilyun)

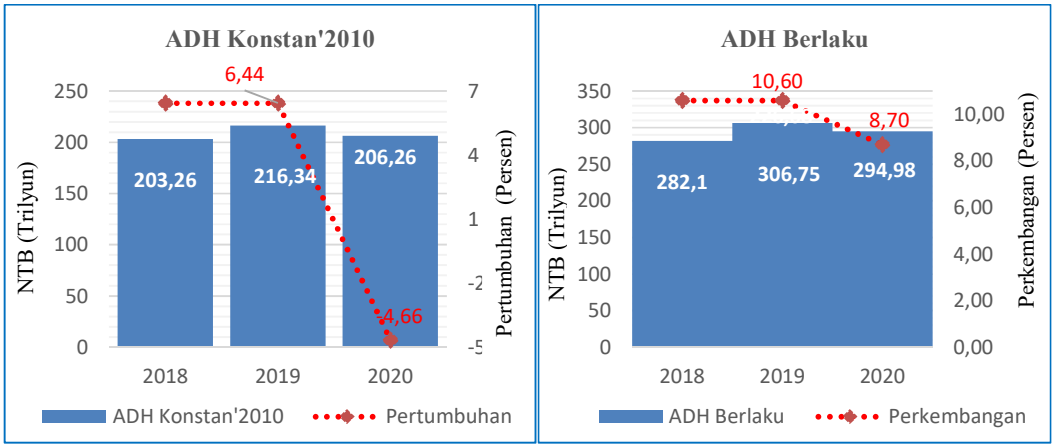

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM di Jawa Timur, 2020

Jika dilihat dari nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010, nampak pertumbuhan lapangan usaha perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor ini mengalami pertumbuhan, terlihat dari laju pertumbuhannya mengalami peningkatan pada tahun 2018 dan tahun 2019 sebanyak 6,44 persen dan pada tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 4,66 persen.

5.3.8. Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan.

K-UMKM yang bergerak di Lapangan usaha transportasi dan pergudangan ini memiliki jumlah yang cukup sedikit yaitu sebanyak 164.037 unit sehingga peranannya terhadap nilai tambah koperasi dan UMKM di Jawa Timur juga sedikit dengan kisaran 3 persen selama tahun 2018 - 2020. Total nilai tambah bruto Koperasi dan UMKM atas dasar harga berlaku pada tahun 2018 adalah sebesar Rp.39,68 trilyun meningkat menjadi Rp.43,27 trilyun pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 kembali meningkat menjadi Rp.39,77 trilyun.

Jika dilihat dari nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010, nampak pertumbuhan lapangan usaha transportasi dan pergudangan ini mengalami pertumbuhan, terlihat dari laju pertumbuhannya mengalami peningkatan sebanyak 8,51 persen pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 6,94 persen akan tetapi pada tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 8,58 persen.

Gambar 5.11. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan Tahun 2018-2020 (trilyun)

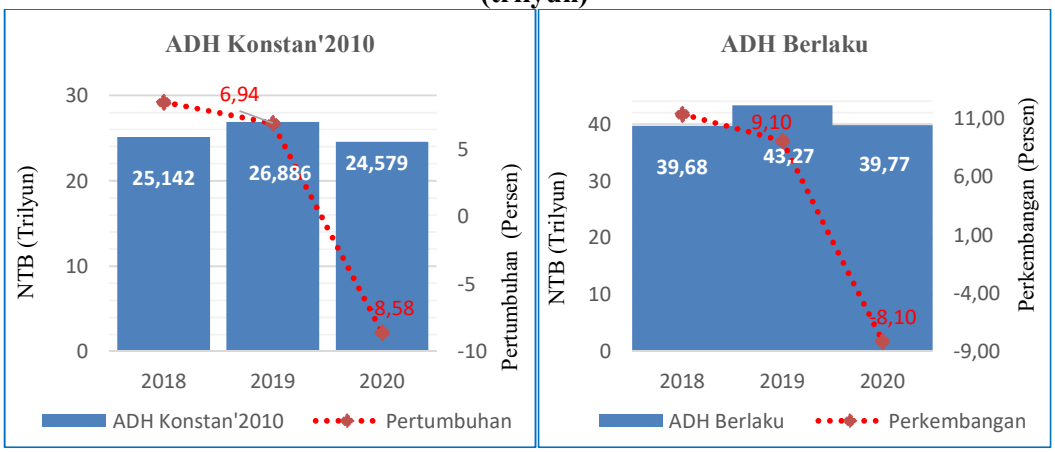

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM di Jawa Timur, 2020

5.3.9. Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum.

Jawa Timur merupakan sentra kuliner yang menjadi tujuan wisata dari berbagai penjuru tanah air, termasuk juga wisatawan dari mancanegara. Animo masyarakat terhadap bermacam-macan jenis kuliner khas Jawa Timur cukup menarik, sehingga kondisi ini mendorong munculnya berbagai kawasan dan sentra-sentra wisata kuliner di berbagai kota di Jawa Timur. Hal ini pula yang mendorong UMKM khususnya sub kategori penyediaan makan minum untuk ikut andil dalam berbisnis kuliner di berbagai pusat kota di Jawa Timur.

Pada tahun 2018 – 2020 jumlah nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum ini masing-masing sebesar Rp. 75,44 trilyun, Rp. 83,29 trilyun, dan Rp. 79,03 trilyun. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2018 – 2020, pertumbuhan lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum ini mengalami penurunan pada tahun 2020 akibat dampak pandemi covid-19. Pada tahun 2018 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp. 50,38 trilyun, selanjutnya pada tahun 2019 tumbuh sebesar 8,29 persen, atau menjadi sebesar Rp. 54,56 trilyun dan pada tahun 2020 lapangan usaha ini mengalami kontraksi sebesar 6,08 persen menjadi Rp. 51,25 trilyun.

Gambar 5.12. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Tahun 2016-2018 (trilyun)

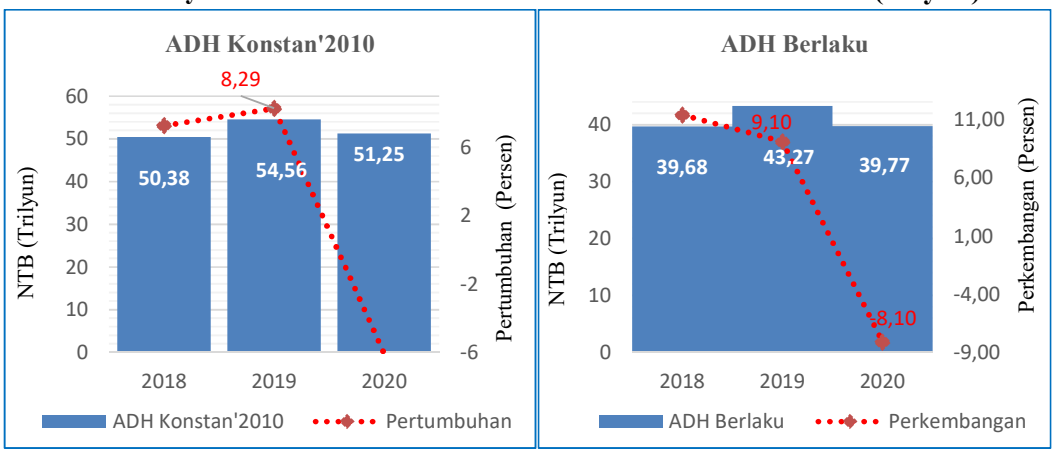

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM di Jawa Timur, 2020

5.3.10. Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Penyediaan Informasi dan Komunikasi.

Dalam era globalisasi ini, lapangan usaha Penyediaan Informasi dan Komunikasi menjadi kebutuhan yang sangat vital bagi masyarakat diseluruh penjuru dunia, karena lapangan usaha ini menjadi salah satu indikator penting untuk kemajuan suatu bangsa dan negara. Saat ini lapangan usaha penyediaan informasi dan komunikasi menjadi penunjang utama untuk aktivitas di setiap kegiatan ekonomi, mulai dari masyarakat kelas bawah, menengah sampai tingkat tertinggi, semua akan bergantung pada lapangan usaha yang satu ini. Maka tidak berlebihan jika lapangan usaha Informasi dan Komunikasi ini tetap konsisten dalam memanjakan masyarakat yang menggunakan jasa komunikasi dengan layanan tarif murah dan bisa bersaing dengan pasar global. Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap informasi dan komunikasi, menjadikan lapangan usaha ini terus berkembang dan menunjukan kinerja yang positif.

Pada tahun 2018 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh lapangan usaha Informasi dan Komunikasi sebesar Rp. 5,10 trilyun, pada tahun 2019 meningkat menjadi sebesar Rp. 5,55 trilyun dan pada tahun 2020 semakin meningkat menjadi Rp. 5,83 trilyun. Sementara jika ditinjau dari nilai tambah atas dasar harga konstan’2010 adalah sebagai berikut: Pada tahun 2018 nilai tambah atas dasar harga konstan’2010 adalah sebesar Rp. 4,55 trilyun, pada tahun 2019 tumbuh sebesar 7,79 persen, atau menjadi sebesar Rp. 4,91 trilyun

dan pada tahun 2020 kembali tumbuh sebesar 3,84 persen menjadi sebesar Rp. 5,101 trilyun.

Gambar 5.13. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan Tahun 2018-2020 (trilyun)

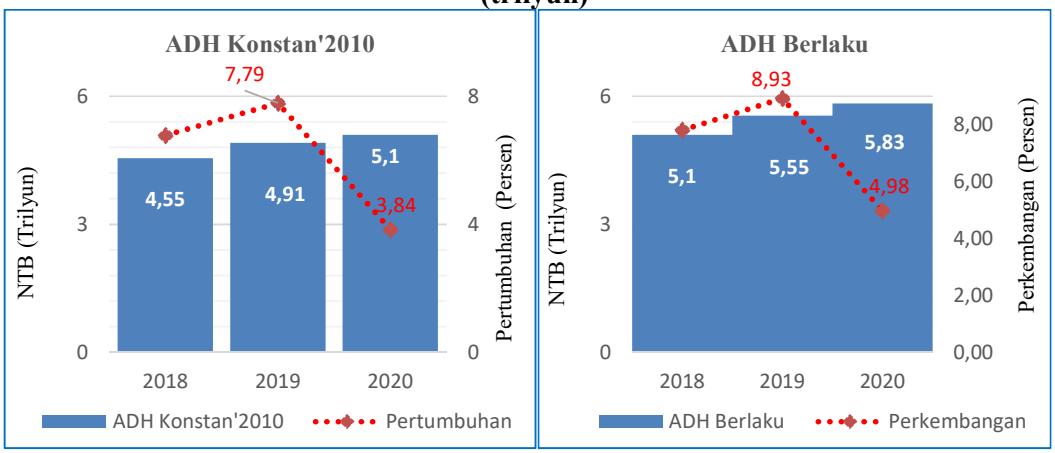

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM di Jawa Timur, 2020

5.3.11. Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi.

Lapangan usaha ini biasa disebut sebagai sektor finansial, karena secara umum kegiatan utamanya berhubungan dengan kegiatan pengendalian dan pengelolaan keuangan berupa penarikan dana dari masyarakat dan penyalurkannya kembali kepada pelaku ekonomi atau masyarakat lainnya. Lapangan usaha Jasa Keuangan dan Asuransi ini menjadi sangat penting dalam perekonomian, karena lapangan usaha ini juga yang biasanya dipakai acuan untuk mengendalikan laju inflasi dan perputaran uang yang beredar di masyarakat. Di tengah pemulihan ekonomi akibat pandemic covid-19, lapangan usaha Jasa Keuangan dan Asuransi dalam perekonomian menjadi sangat penting, terutama jasa perantara keuangan.

Akan tetapi, di Jawa Timur ini lapangan usaha jasa keuangan dan asuransi belum berperan optimal dibanding lapangan usaha lainnya. Perananya dalam total nilai tambah Koperasi dan UMKM di Jawa Timur hanya 1,38 persen pada tahun 2018, 1,36 persen pada tahun 2019, dan pada tahun 2020 menjadi 1,47 persen.

Pada tahun 2018 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh lapangan usaha ini adalah sebesar Rp. 17,23 trilyun, meningkat

menjadi sebesar Rp. 18,27 trilyun pada tahun 2019, selanjutnya pada tahun 2020 meningkat menjadi sebesar Rp. 19,34 trilyun.

Gambar 5.14. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi Tahun 2018-2020 (trilyun)

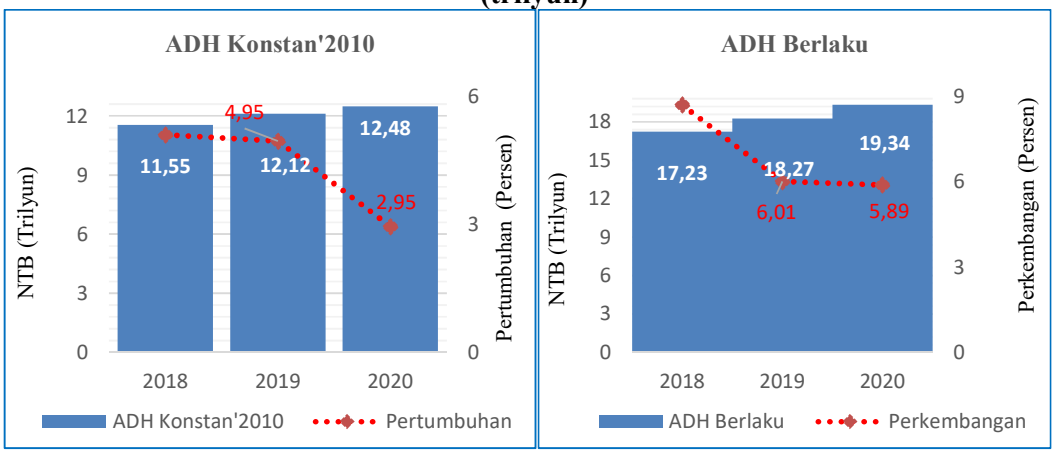

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM di Jawa Timur, 2020

Sementara jika dilihat dari perkembangan atas dasar harga konstan'2010 pada tahun 2018 nilai tambah atas dasar harga konstan'2010 sebesar Rp. 11,55 trilyun. Pada tahun 2019 tumbuh sebesar 4,95 persen atau menjadi sebesar Rp. 12,12 trilyun. Selanjutnya pada tahun 2020 tumbuh sebesar 2,95 persen menjadi Rp. 12,48 trilyun.

5.3.12. Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Real Estate.

K-UMKM yang bergerak di Lapangan usaha real estate ini juga ada yang berskala mikro, kecil dan menengah dengan jumlah yang cukup sedikit yaitu sebanyak 18.838 unit sehingga peranannya terhadap nilai tambah koperasi dan UMKM di Jawa Timur juga sedikit dengan kisaran 0,9 persen selama tahun 2018 - 2020. Total nilai tambah bruto Koperasi dan UMKM atas dasar harga berlaku pada tahun 2018 adalah sebesar Rp.11,84 trilyun meningkat menjadi Rp.12,91 trilyun pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 kembali meningkat menjadi Rp.12,75 trilyun.

Jika dilihat dari nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010, pada tahun 2018 nilai tambah atas dasar harga konstan'2010 sebesar Rp. 8,87 trilyun. Pada tahun 2019 tumbuh sebesar 6,62 persen atau menjadi sebesar Rp. 9,46 trilyun. Selanjutnya pada tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 2,77 persen menjadi Rp. 9,20 trilyun.

Gambar 5.15. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Real Estate Tahun 2018 - 2020 (trilyun)

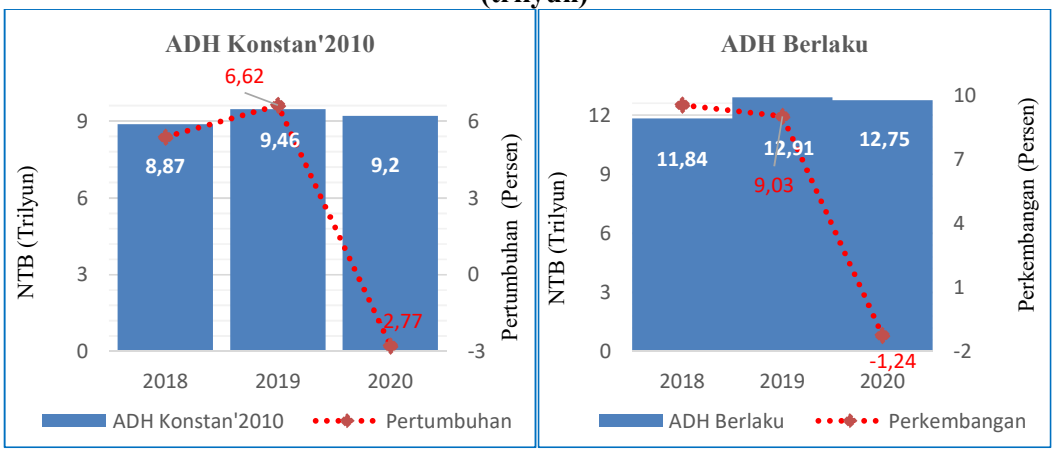

Sumber :Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM di Jawa Timur, 2020

5.3.13. Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Jasa Perusahaan.

K-UMKM yang bergerak di Lapangan usaha jasa perusahaan ini juga terdapat usaha berskala mikro, kecil dan menengah dengan jumlah yang cukup sedikit dan terkadang pelaku usaha di sektor ini merasa bahwa usahanya bukan UMKM. Hasil Sensus Ekonomi Tahun 2016 menunjukkan bahwa terdapat 9.268 unit sehingga peranannya terhadap nilai tambah koperasi dan UMKM di Jawa Timur juga sedikit dengan rata-rata 0,8 persen selama tahun 2018 - 2020. Total nilai tambah bruto Koperasi dan UMKM atas dasar harga berlaku pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 10,06 trilyun meningkat menjadi Rp. 11,05 trilyun pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 mengalami konstraksi menjadi Rp. 10,57 trilyun.

Jika dilihat dari nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010, pada tahun 2018 nilai tambah atas dasar harga konstan'2010 sebesar Rp. 6,71 trilyun. Pada tahun 2019 tumbuh sebesar 6,78 persen atau menjadi sebesar Rp. 7,17 trilyun. Selanjutnya pada tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 5,98 persen menjadi Rp. 6,74 trilyun.

Gambar 5.16. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Jasa Perusahaan Tahun 2018-2020 (trilyun)

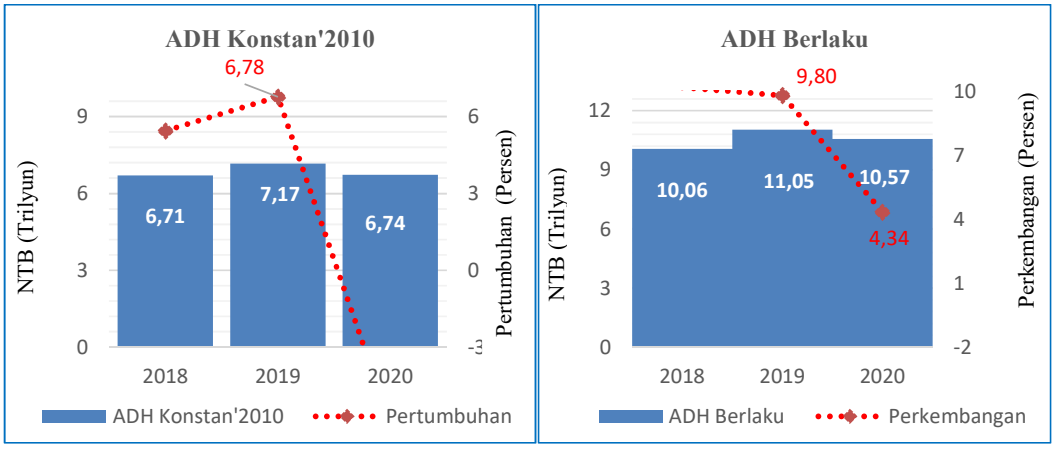

Sumber :Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM di Jawa Timur, 2020

5.3.14. Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Jasa Pendidikan.

Hasil Sensus Ekonomi Tahun 2016 menunjukkan bahwa terdapat 112.411 unit usaha yang berskala mikro, kecil dan menengah. Dari jumlah tersebut memiliki peranan yang tidak terlalu besar terhadap nilai tambah koperasi dan UMKM di Jawa Timur dengan rata-rata 1,78 persen selama tahun 2018 - 2020. Total nilai tambah bruto Koperasi dan UMKM atas dasar harga berlaku pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 21,77 trilyun meningkat menjadi Rp. 23,68 trilyun pada tahun 2017 dan pada tahun 2020 kembali meningkat menjadi Rp. 24,19 trilyun.

Jika dilihat dari nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010, pada tahun 2018 nilai tambah atas dasar harga konstan'2010 sebesar Rp. 15,5 trilyun. Pada tahun 2019 tumbuh sebesar 7,17 persen atau menjadi sebesar Rp. 16,65 trilyun. Selanjutnya pada tahun 2020 tumbuh sebesar 0,31 persen menjadi Rp. 16,70 trilyun.

Gambar 5.17. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Jasa Pendidikan Tahun 2018-2020 (trilyun)

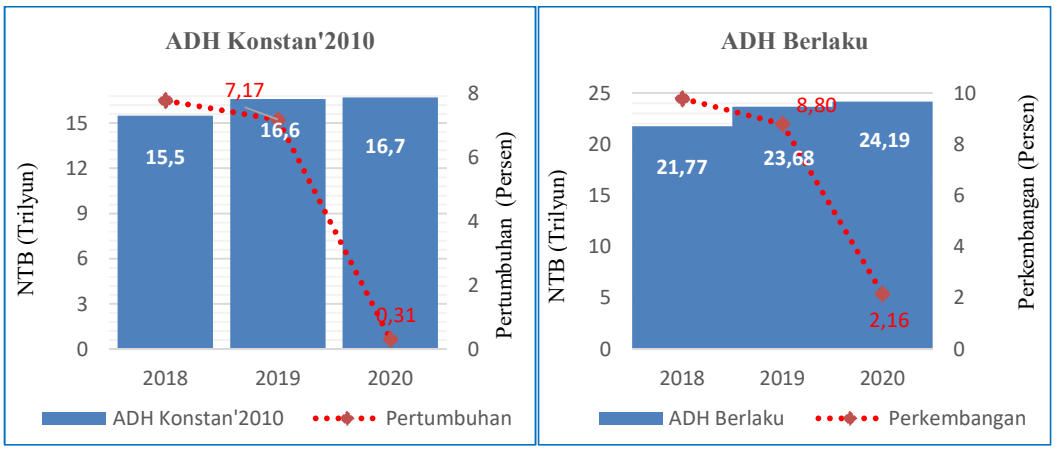

Sumber :Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM di Jawa Timur, 2020

5.3.15. Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

Hasil Sensus Ekonomi Tahun 2016 menunjukkan bahwa terdapat 36.148 unit usaha yang berskala mikro, kecil dan menengah. Dari jumlah tersebut memiliki peranan yang tidak terlalu besar terhadap nilai tambah koperasi dan UMKM di Jawa Timur dengan rata-rata 0,49 persen selama tahun 2018 - 2020. Total nilai tambah bruto Koperasi dan UMKM atas dasar harga berlaku pada tahun 2018 adalah sebesar Rp.6,04 trilyun meningkat menjadi Rp. 6,59 trilyun pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 sedikit mengalami kontraksi menjadi Rp. 6,58 trilyun.

Jika dilihat dari nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010, pada tahun 2018 nilai tambah atas dasar harga konstan'2010 sebesar Rp. 4,55 trilyun. Pada tahun 2019 tumbuh sebesar 7,01 persen atau menjadi sebesar Rp. 4,87 trilyun. Selanjutnya pada tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 1,98 persen menjadi Rp. 4,77 trilyun.

Gambar 5.18. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Tahun 2018-2020 (trilyun)

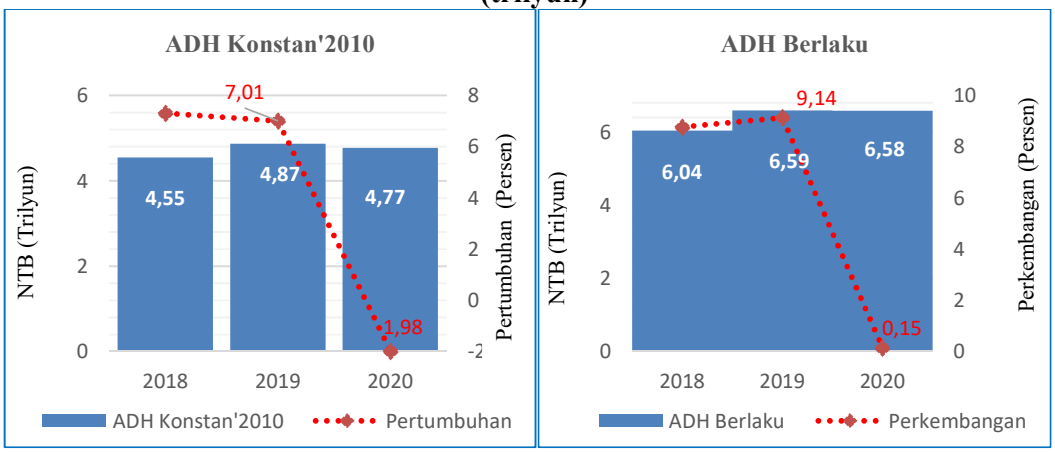

Sumber :Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM di Jawa Timur, 2020

5.3.16. Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Jasa Lainnya.

Lapangan Usaha Jasa Lainnya, adalah kegiatan ekonomi yang sebagian besar untuk melayani rumah tangga, seperti: kesenian, hiburan, dan rekreasi; jasa reparasi komputer dan barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumahtangga; jasa perorangan yang melayani rumah tangga; kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya; serta jasa swasta lainnya seperti salon kecantikan, pusat kebugaran, jasa laundry dan sebagainya.

Secara keseluruhan kegiatan ekonomi yang tergabung dalam lapangan usaha Jasa Lainnya ini, jumlah pelaku ekonominya di Jawa Timur cukup banyak. Hasil sensus ekonomi tahun 2016 menunjukkan bahwa terdapat 256.086 unit koperasi dan UMKM yang bergerak di sektor tersebut. tetapi nilai tambah yang dihasilkan tidak terlalu besar, jika dibandingkan dengan lapangan usaha yang fisik produknya nampak, disamping itu juga karena rata-rata hanya berbentuk jasa untuk melayani rumahtangga maka nilai tambah yang dihasikan juga tidak terlau besar. Namun demikian karena jumlah pelaku ekonominya cukup banyak sehingga di dalam nilai tambah K-UMKM Jawa Timur lapangan usaha ini memiliki peran yang cukup, yaitu rata-rata sebesar 1,24 persen pada tahun 2018 – 2020 .

Pada tahun 2018 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh lapangan usaha Jasa lainnya sebesar Rp. 16,04 trilyun, pada tahun 2019 meningkat menjadi sebesar Rp. 17,29 trilyun dan pada tahun 2020

mengalami kontraksi menjadi Rp. 15,25 trilyun. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2018 – 2020, pertumbuhan lapangan usaha Jasa Lainnya ini mengalami pertumbuhan yang tidak terlalu besar. Pada tahun 2018 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp. 11,97 trilyun, selanjutnya pada tahun 2019 tumbuh sebesar 6,48 persen, atau menjadi Rp. 12,75 trilyun Pada tahun 2020 lapangan usaha ini mengalami kontraksi yang cukup dalam yaitu sebesar 12,65 persen atau nilai tambah di sektor ini mejadi Rp. 11,14 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Jasa Lainnya Tahun 2018 – 2020:

Gambar 5.19. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Jasa Lainnya Tahun 2016-2018 (trilyun)

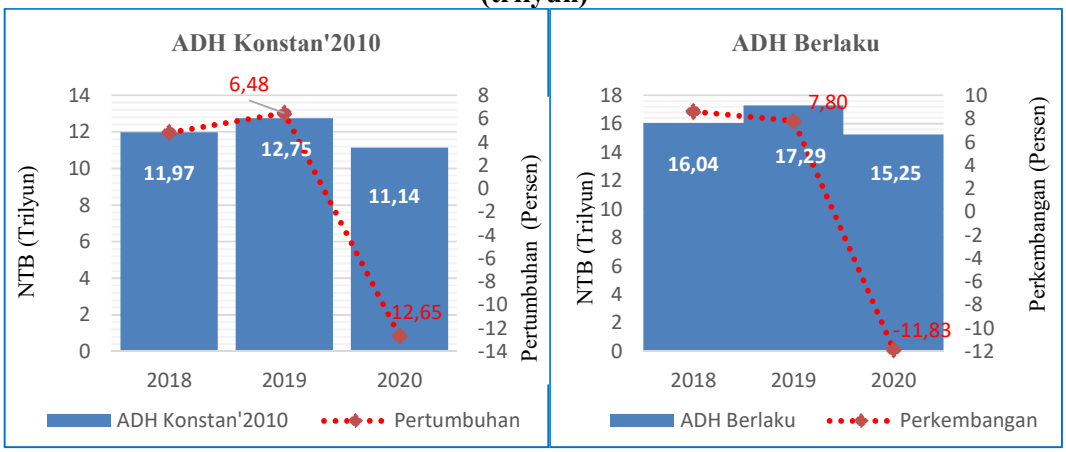

Sumber :Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM di Jawa Timur, 2020

5.4. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kabupaten / Kota di Jawa Timur Tahun 2018-2019.

Distribusi Nilai Tambah Koperasi dan UMKM di Jawa Timur terkonsentrasi pada Kota Surabaya, Kab. Sidoarjo, Kab. Pasuruan, Kab. Gresik, Kab. Malang, dan Kab. Jember. Nilai Tambah K-UMKM per Kab/ Kota pada Tahun 2019 ditunjukkan pada gambar 5.20

Gambar 5.20. Grafik Distribusi Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di 38 Kab/ Kota Tahun 2019 (trilyun)

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM di Jawa Timur, 2020

Dari gambar diatas, diketahui bahwa pada tahun 2019 Kota Surabaya memiliki nilai tambah bruto Koperasi dan UMKM yang menonjol dibanding 37 Kab/ Kota lainnya dikarenakan nilai PDRB Kota Surabaya paling dominan diantara Kab/ Kota lain yaitu sebesar 580,76 trilyun (hampir 25 persen dari PDRB Jatim). dimana Kota Surabaya sebagai Ibukota Provinsi yang menjadi pusat pemerintahan dan pusat perekonomian. Kondisi tersebut juga berpengaruh pada besaran nilai tambah Koperasi dan UMKM Kota Surabaya dimana *share* terhadap total nilai tambah bruto Koperasi dan UMKM di Jawa Timur adalah sebesar 21,10 persen. Selain itu, Kota Surabaya juga memiliki jumlah UMKM non pertanian paling banyak dibandingkan Kab/ Kota lain khususnya di lapangan usaha perdagangan, dan penyediaan akomodasi dan makan minum.

5.4.1. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kabupaten Pacitan Tahun 2016-2018.

Kabupaten Pacitan merupakan kabupaten paling ujung di Jawa Timur yang berbatasan langsung dengan DI Yogyakarta. Jumlah UMKM di Kabupaten Pacitan sebanyak 212.197 unit yang terdiri dari 134.542 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 77.655 unit non pertanian.

K-UMKM memiliki peranan yang cukup besar dalam perekonomian Kab. Pacitan. Hal ini terlihat dari kontribusi nilai tambah K-UMKM di Kab. Pacitan terhadap PDRB Kab. Pacitan yang mencapai angka sebesar 65,70 persen pada tahun 2016, selanjutnya meningkat sedikit menjadi 65,85 persen pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 menjadi 66,1 persen, kemudian pada tahun 2019 menjadi 66,44 persen.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh UMKM di Kab. Pacitan adalah sebesar Rp. 8,39 trilyun, sedangkan pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 9,09 trilyun dan Rp. 9,93 trilyun kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi Rp. 10,62 trilyun (Hasil perhitungan nilai tambah Koperasi dan UMKM Jatim tahun 2020). Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2019, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kab. Pacitan cukup stabil. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp. 6,18 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 5,14 persen, atau menjadi

Rp. 6,50 trilyun, dan pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 5,46 persen atau menjadi sebesar Rp. 6,85 trilyun. Berikutnya pada tahun 2019 mengalami pertumbuhan sebesar 5,01 persen menjadi Rp. 7,2 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Pacitan Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.21. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Pacitan Tahun 2016-2019 (trilyun)

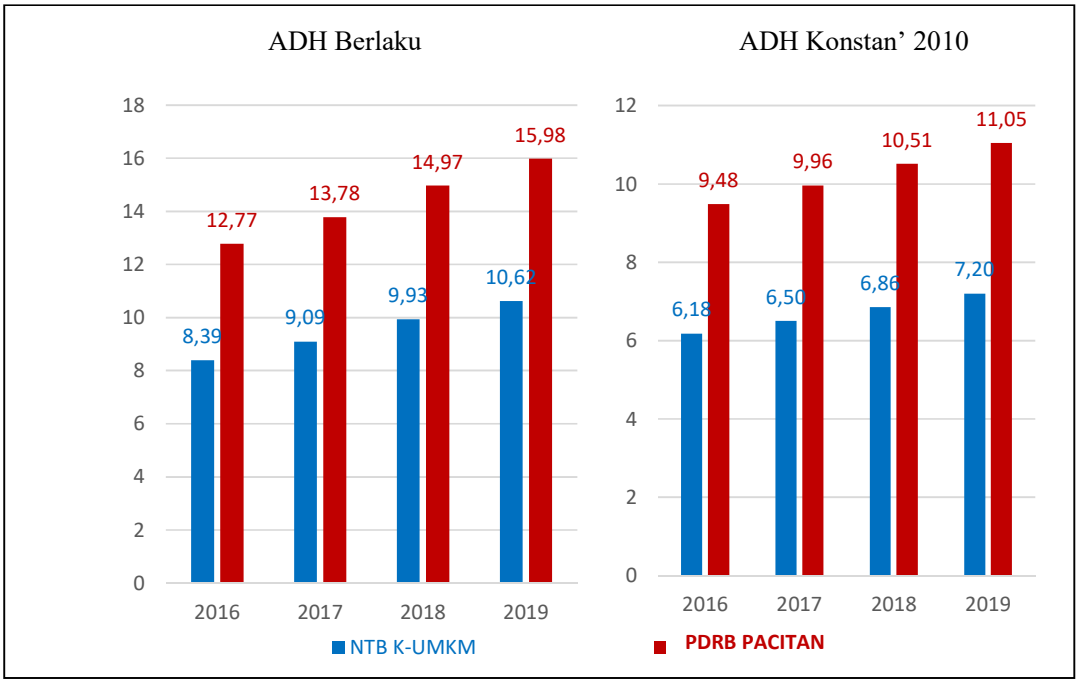

Sumber : Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2019 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.2. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2018.

Kabupaten Ponorogo merupakan kabupaten yang terletak di bagian barat provinsi Jawa Timur dan berbatasan langsung dengan provinsi Jawa Tengah atau lebih tepatnya 220 km arah barat daya dari ibu kota provinsi Jawa Timur, Surabaya. Jumlah UMKM di Kabupaten Ponorogo sebanyak 212.197 unit yang terdiri dari 185.729 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 98.238 unit nonpertanian.

K-UMKM memiliki peranan yang cukup besar dalam perekonomian Kab. Ponorogo. Hal ini terlihat dari kontribusi nilai tambah K-UMKM di Kab. Ponorogo terhadap PDRB Kab. Ponorogo adalah sebesar 68,45 persen pada tahun 2016,

meningkat menjadi 69,25 persen pada tahun 2017, pada tahun 2018 meningkat sedikit menjadi 69,71 persen, kemudian pada tahun 2019 menurun menjadi 69,67.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh UMKM di Kab. Ponorogo adalah sebesar Rp. 11,24 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 12,25 trilyun dan Rp. 13,37 trilyun, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi Rp. 14,28 trilyun. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2018, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kab. Ponorogo cukup stabil. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp. 8,17 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 5,93 persen, atau menjadi Rp. 8,65 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 5,87 persen menjadi sebesar Rp. 9,16 trilyun, kemudian di tahun 2019 tumbuh 5,09 persen menjadi Rp. 9,63 trilyun. Berikut adalah gambar perkembangan nilai tambah bruto K-UMKM di Kab. Ponorogo Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.22. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Ponorogo Tahun 2016-2019 (trilyun)

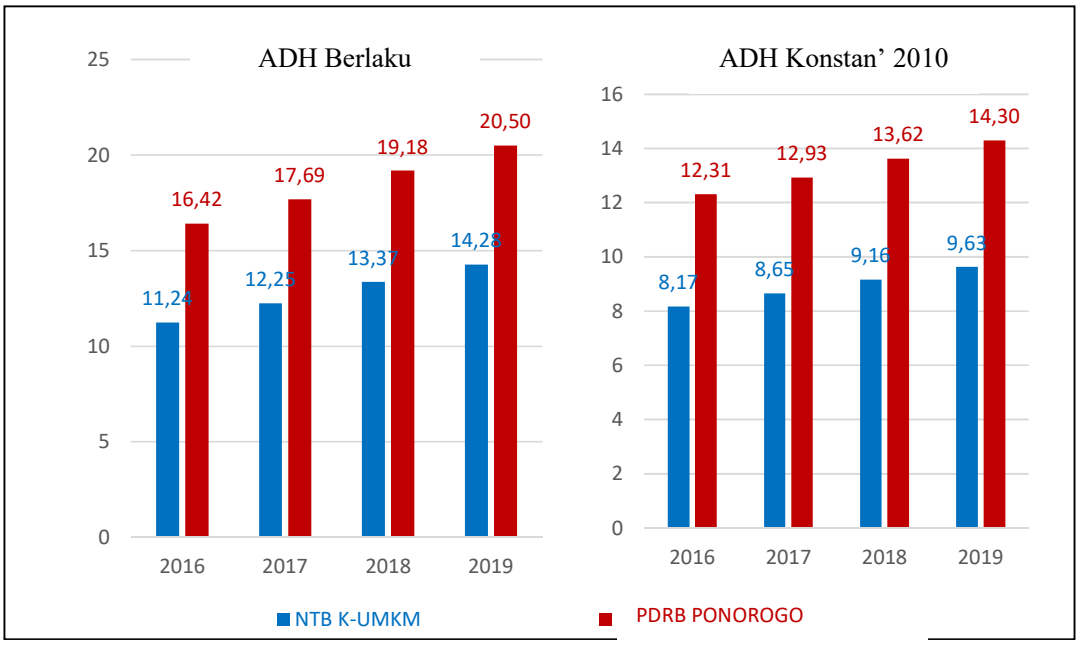

Sumber :Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2019 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.3. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kabupaten Trenggalek Tahun 2016-2019.

Jumlah UMKM di Kabupaten Ponorogo sebanyak 246.614 unit yang terdiri dari 152.481 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 94.133 unit nonpertanian. K-UMKM berperan penting dalam perekonomian Kab. Trenggalek. Hal ini terlihat dari kontribusi nilai tambah K-UMKM di Kab. Trenggalek terhadap PDRB Kab. Trenggalek adalah sebesar 70,69 persen pada tahun 2016, naik sedikit menjadi 70,74 persen pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 juga mengalami peningkatan menjadi 71,00 persen, kemudian pada tahun 2019 kembali meningkat menjadi 71,15 persen.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh UMKM di Kab. Trenggalek adalah sebesar Rp. 10,54 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 11,37 trilyun dan Rp. 12,32 trilyun, kemudian pada tahun 2019 naik menjadi 13,20 trilyun. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2019, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kab. Trenggalek cukup stabil. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp. 7,63 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 4,91 persen, atau menjadi Rp. 8,007 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 5,07 persen menjadi sebesar Rp. 8,41 trilyun, kemudian pada tahun 2019 tumbuh sebesar 5,25 persen atau menjadi 8,86 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Trenggalek Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.23. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Trenggalek Tahun 2016-2019 (trilyun)

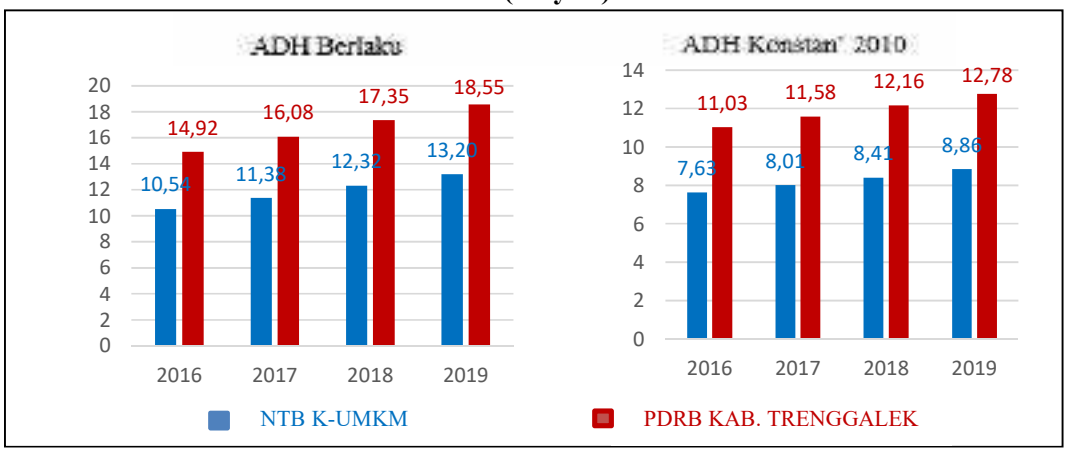

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2019 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.4. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kabupaten Tulungagung Tahun 2016-2019.

Jumlah UMKM di Kabupaten Tulungagung sebanyak 288.371 unit yang terdiri dari 154.560 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 133.811 unit nonpertanian. K-UMKM memiliki peranan yang cukup besar dalam perekonomian Kab. Tulungagung. Hal ini terlihat dari kontribusi nilai tambah K-UMKM di Kab. Tulungagung terhadap PDRB Kab. Tulungagung adalah sebesar 65,83 persen pada tahun 2016, meningkat menjadi 66,50 persen pada tahun 2017, dan meningkat pada tahun 2018 menjadi 67,13 persen, kemudian terus meningkat di tahun 2019 menjadi 67,31 persen.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh UMKM di Kab. Tulungagung adalah sebesar Rp. 20,49 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 22,37 trilyun dan Rp. 24,50 trilyun, kemudian meningkat lagi di tahun 2019 menjadi 26,39 trilyun. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2018, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kab. Tulungagung cukup stabil. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp. 15,13 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 5,89 persen, atau menjadi Rp. 16,02 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 6,05 persen menjadi sebesar Rp. 16,99 trilyun, kemudian ditahun 2019 tetap mengalami pertumbuhan sebesar 5,63 persen menjadi Rp. 17,94 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Tulungagung Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.24. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Tulungagung Tahun 2016-2019 (trilyun)

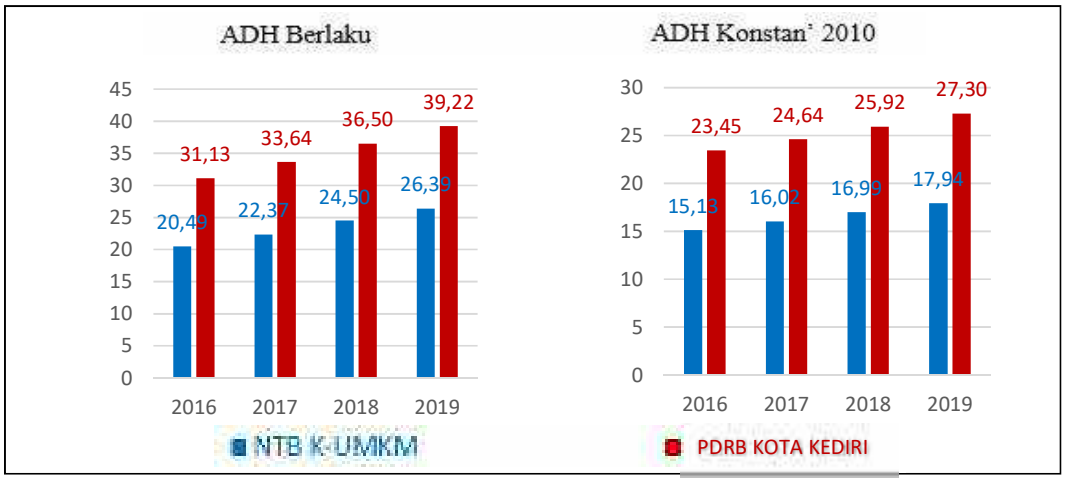

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2019 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.5. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kabupaten Blitar Tahun 2016-2019.

Kabupaten Blitar merupakan kabupaten yang terletak sekitar 167 km sebelah barat daya Surabaya dan 80 km sebelah barat Malang. Jumlah UMKM di Kabupaten Blitar sebanyak 373.447 unit yang terdiri dari 231.683 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 141.764 unit nonpertanian. K-UMKM memiliki peranan yang cukup besar dalam perekonomian Kab. Blitar. Hal ini terlihat dari kontribusi nilai tambah K-UMKM di Kab. Blitar terhadap PDRB Kab. Blitar adalah sebesar 73,39 persen pada tahun 2016, meningkat menjadi 74,54 persen pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 menjadi 75,36 persen, kemudian pada tahun 2019 menjadi 75,62 persen.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh UMKM di Kab. Blitar adalah sebesar Rp. 21,53 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 23,54 trilyun dan Rp. 25,71 trilyun, kemudian meningkat lagi pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp. 27,56. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2019, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kab. Blitar cukup stabil. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp. 15,75 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 6,45 persen, atau menjadi Rp. 16,77 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 5,91 persen menjadi sebesar Rp. 17,76 trilyun, kemudian pada tahun 2019 tumbuh sebesar 5,25 persen atau menjasi 18,69 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Blitar Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.25. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Blitar Tahun 2016-2018 (trilyun)

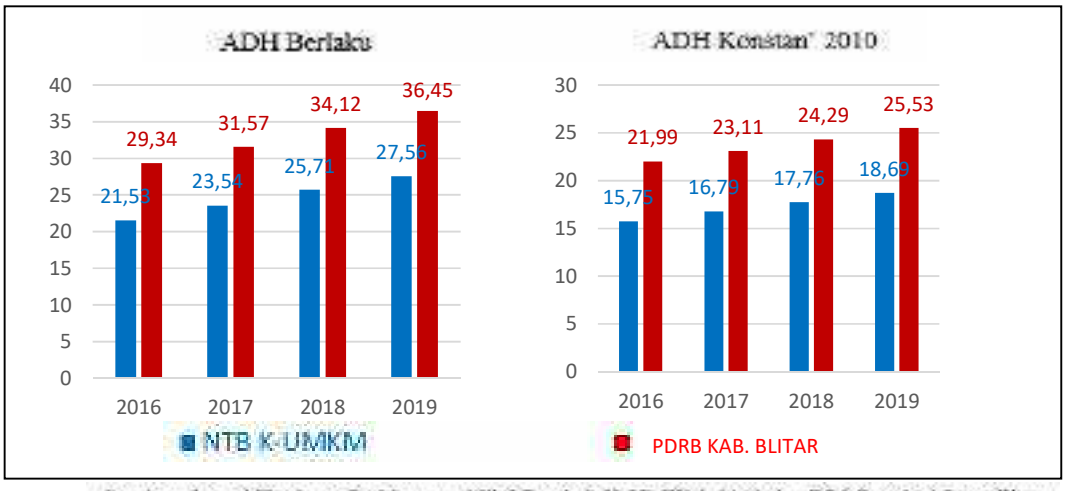

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2019 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.6. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kabupaten Kediri Tahun 2016-2019.

Jumlah UMKM di Kabupaten Kediri sebanyak 380.056 unit yang terdiri dari 204.471 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 175.585 unit nonpertanian. K-UMKM memiliki peranan yang cukup besar dalam perekonomian Kab. Kediri. Hal ini terlihat dari kontribusi nilai tambah K-UMKM di Kab. Kediri terhadap PDRB Kab. Kediri adalah sebesar 65,33 persen pada tahun 2016, meningkat sedikit menjadi 65,50 persen pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 menjadi 65,87 persen, kemudian pada tahun 2019 naik menjadi 66,05 persen.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh UMKM di Kab. Kediri adalah sebesar Rp. 21,70 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 23,44 trilyun dan Rp. 25,43 trilyun, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi 27,21 trilyun. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2018, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kab. Kediri cukup stabil. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp. 16,18 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 4,83 persen, atau menjadi Rp. 16,96 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 5,37 persen menjadi sebesar Rp. 17,87 trilyun, kemudian pada tahun 2019 tumbuh sebesar 5,40 atau menjadi 18,83 persen. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Kediri Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.26 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Kediri Tahun 2016-2019 (trilyun)

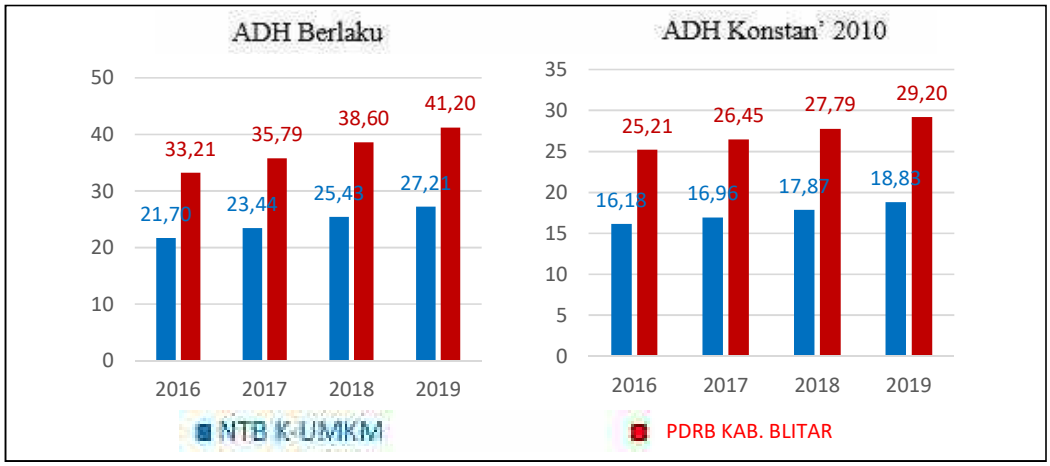

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2019 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.7. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kabupaten Malang Tahun 2016-2019.

Jumlah UMKM di Kabupaten Malang sebanyak 600.054 unit yang terdiri dari 341.372 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 258.682 unit nonpertanian. K-UMKM memiliki peranan yang cukup besar dalam perekonomian Kab. Malang. Hal ini terlihat dari kontribusi nilai tambah K-UMKM di Kab. Malang terhadap PDRB Kab. Malang adalah sebesar 66,31 persen pada tahun 2016, meningkat sedikit menjadi 66,69 persen pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 menjadi 66,99 persen, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi 67,34 persen.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh UMKM di Kab. Malang adalah sebesar Rp. 54,23 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 59,34 trilyun dan Rp. 64,87 trilyun, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi 69,87 trilyun. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2019, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kab. Malang cukup stabil. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp. 38,02 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 5,82 persen, atau menjadi Rp. 40,24 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 6,02 persen menjadi sebesar Rp. 42,66 trilyun, kemudian pada tahun 2019 tumbuh sebesar 5,85 atau menjadi 45,16 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Malang Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.27 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Malang Tahun 2016-2019 (trilyun)

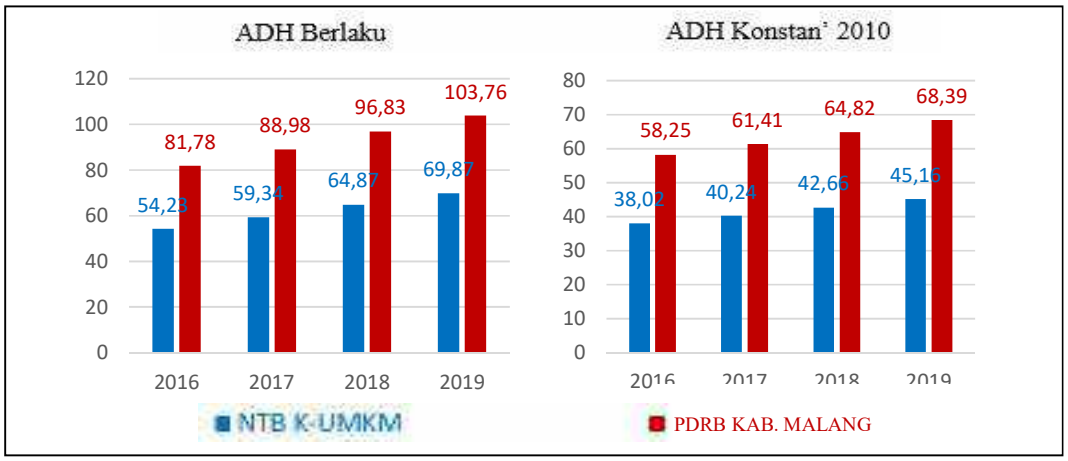

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2019 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.8. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kabupaten Lumajang Tahun 2016-2019.

Jumlah UMKM di Kabupaten Lumajang sebanyak 287.778 unit yang terdiri dari 169.612 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 118.166 unit nonpertanian. K-UMKM memiliki peranan yang cukup besar dalam perekonomian Kab. Lumajang. Hal ini terlihat dari kontribusi nilai tambah K-UMKM di Kab. Lumajang terhadap PDRB Kab. Lumajang adalah sebesar 77,76 persen pada tahun 2016, meningkat menjadi 78,28 persen pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 menjadi 78,57 persen, kemudian meningkat sedikit di tahun 2019 menjadi 78,65 persen.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh K-UMKM di Kab. Lumajang adalah sebesar Rp. 20,72 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 22,41 trilyun dan Rp. 24,12 trilyun, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi 25,71 trilyun. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2019, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kab. Lumajang cukup stabil. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp. 14,93 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 5,51 persen, atau menjadi Rp 15,76 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 5,41 persen menjadi sebesar Rp. 16,61 trilyun, kemudian pada tahun 2019 tumbuh meningkat sebesar 5 persen atau menjadi Rp. 17,44 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Lumajang Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.28 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Lumajang Tahun 2016-2019 (trilyun)

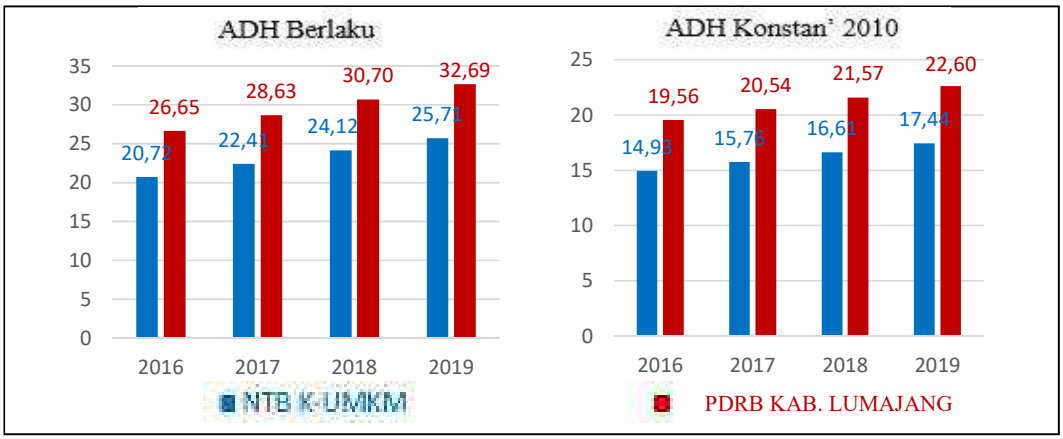

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2019 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.9. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kabupaten Jember Tahun 2016-2019.

Jumlah UMKM di Kabupaten Jember sebanyak 647.416 unit yang terdiri dari 365.148 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 282.268 unit nonpertanian. K-UMKM memiliki peranan yang cukup besar dalam perekonomian Kab. Jember. Hal ini terlihat dari kontribusi nilai tambah K-UMKM di Kab. Jember terhadap PDRB Kab. Jember adalah sebesar 68,59 persen pada tahun 2016, meningkat sedikit menjadi 68,91 persen pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 menjadi 69,65 persen, kemudian meningkat sedikit pada tahun 2019 menjadi 69,73 persen.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh UMKM di Kab. Jember adalah sebesar Rp. 42,87 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 46,44 trilyun dan Rp. 50,24 trilyun, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi Rp. 53,85 persen. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2019, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kab. Jember cukup stabil. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp. 31,60 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 5,47 persen, atau menjadi Rp 33,32 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 6,29 persen menjadi sebesar Rp. 35,42 trilyun, kemudian pada tahun 2019 tumbuh sebesar 5,40 atau menjadi 37,34 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Jember Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.29 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Jember Tahun 2016-2019 (trilyun)

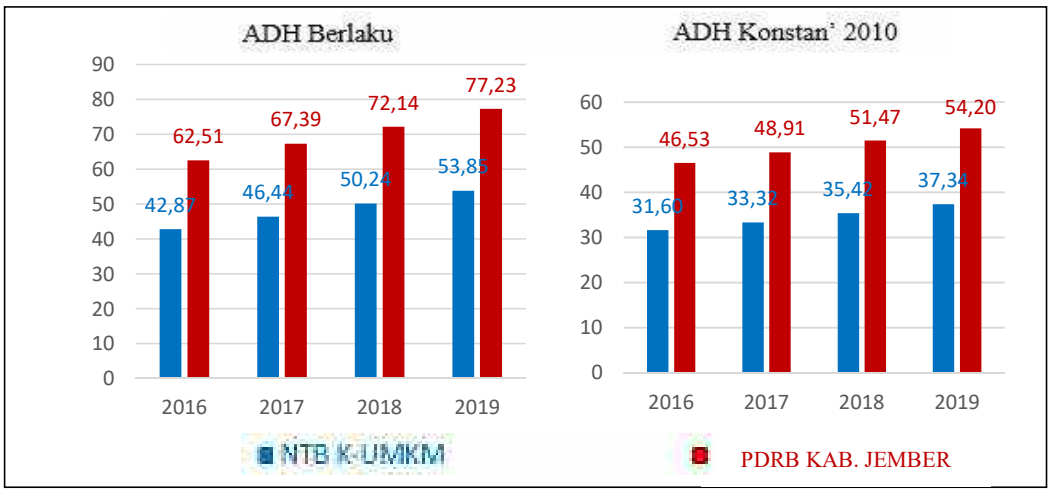

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2019 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.10. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2016-2019.

Jumlah UMKM di Kabupaten Banyuwangi sebanyak 480.687 unit yang terdiri dari 238.692 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 241.995 unit nonpertanian. K-UMKM memiliki peranan yang cukup kecil dalam perekonomian Kab. Banyuwangi. Hal ini terlihat dari kontribusi nilai tambah K-UMKM di Kab. Banyuwangi terhadap PDRB Kab. Banyuwangi adalah sebesar 63,44 persen pada tahun 2016, menurun menjadi 62,72 persen pada tahun 2017, dan meningkat sedikit pada tahun 2018 menjadi 62,84 persen, kemudian meningkat pada tahun 2019 menjadi 62,89 persen.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh UMKM di Kab. Banyuwangi adalah sebesar Rp. 42,09 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 45,24 trilyun dan Rp. 48,92 trilyun, kemudian pada tahun 2019 menjadi Rp. 52,58 trilyun. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2019, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kab. Banyuwangi cukup stabil. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp. 29,20 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 4,43 persen, atau menjadi Rp 30,49 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 6,05 persen menjadi sebesar Rp. 32,34 trilyun, kemudian pada tahun 2019 tumbuh sebesar 5,65 atau menjadi sebesar Rp. 34,16 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Banyuwangi Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.30 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Banyuwangi Tahun 2016-2018 (trilyun)

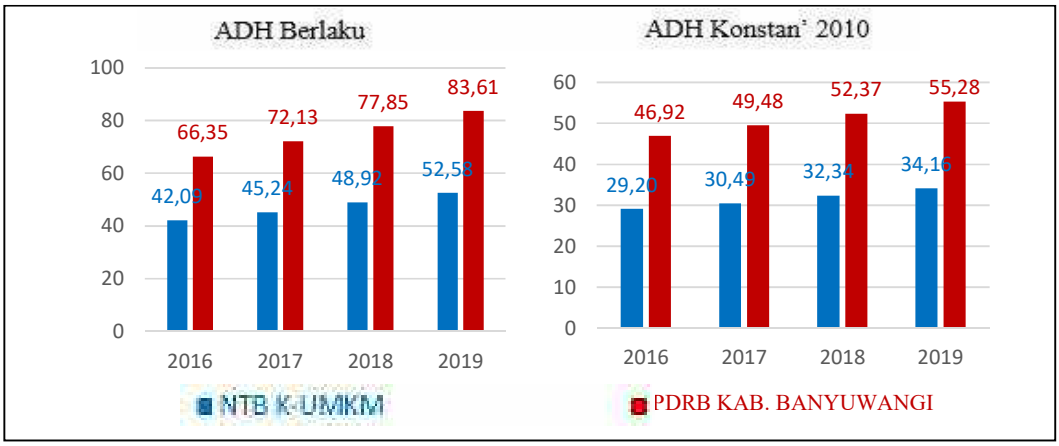

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2019 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.11. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kabupaten Bondowoso Tahun 2016-2019.

Jumlah UMKM di Kabupaten Bondowoso sebanyak 271.793 unit yang terdiri dari 164.333 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 107.460 unit nonpertanian. K-UMKM memiliki peranan yang cukup kecil dalam perekonomian Kab. Bondowoso. Hal ini terlihat dari kontribusi nilai tambah K-UMKM di Kab. Bondowoso terhadap PDRB Kab. Bondowoso adalah sebesar 73,29 persen pada tahun 2016, menurun sedikit menjadi 73,28 persen pada tahun 2017, dan meningkat sedikit pada tahun 2018 menjadi 73,89 persen, kemudian pada tahun tetap tidak ada perubahan atau menjadi 73,89 persen.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh UMKM di Kab. Bondowoso adalah sebesar Rp. 11,62 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 12,55 trilyun dan Rp. 13,67 trilyun, kemudian meningkat lagi pada tahun 2019 atau menjadi Rp. 14,68 trilyun. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2019, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kab. Bondowoso cukup stabil. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp. 8,41 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 4,83 persen, atau menjadi Rp 8,82 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 5,90 persen menjadi sebesar Rp. 9,34 trilyun, kemudian pada tahun 2019 tumbuh meningkat sebesar 5,39 persen atau menjadi 9,84 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Bondowoso Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.31 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Bondowoso Tahun 2016-2018 (trilyun)

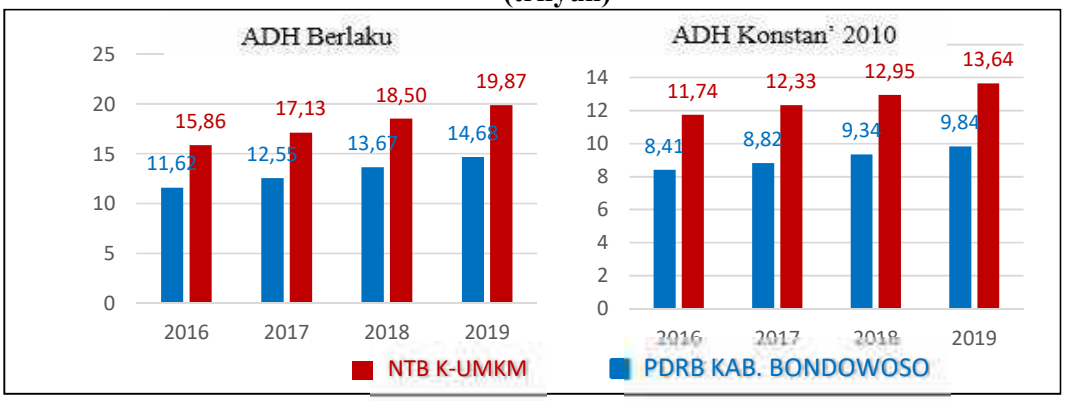

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2019 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.12. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kabupaten Situbondo Tahun 2016-2019.

Jumlah UMKM di Kabupaten Situbondo sebanyak 271.042 unit yang terdiri dari 123.355 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 93.687 unit nonpertanian. K-UMKM memiliki peranan yang cukup kecil dalam perekonomian Kab. Situbondo. Hal ini terlihat dari kontribusi nilai tambah K-UMKM di Kab. Situbondo terhadap PDRB Kab. Situbondo adalah sebesar 67,99 persen pada tahun 2016, meningkat menjadi 68,83 persen pada tahun 2017, dan meningkat sedikit pada tahun 2018 menjadi 69,16 persen, kemudian pada tahun 2019 meningkat sedikit menjadi 69,38 persen.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh UMKM di Kab. Situbondo adalah sebesar Rp. 11,07 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 12,03 trilyun dan Rp. 13,04 trilyun, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi 14,03 trilyun. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2019, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kab. Situbondo cukup stabil. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp. 7,73 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 5,88 persen, atau menjadi Rp 8,18 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 5,85 persen menjadi sebesar Rp. 8,67 trilyun, kemudian pada tahun 2019 tumbuh sebesar 5,65 persen atau menjadi 9,15 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Situbondo Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.32 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Situbondo Tahun 2016-2019 (trilyun)

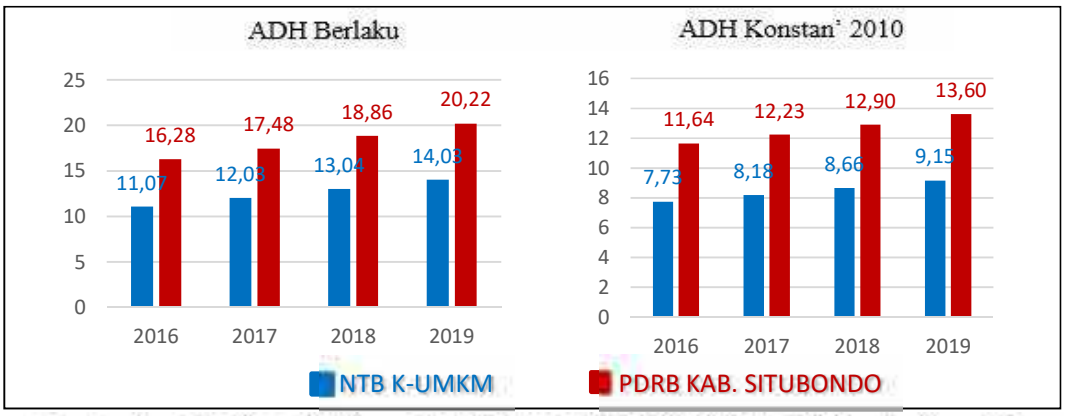

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2020 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.13. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kabupaten Probolinggo Tahun 2016-2019.

Jumlah UMKM di Kabupaten Probolinggo sebanyak 333.453 unit yang terdiri dari 208.969 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 124.484 unit nonpertanian. K-UMKM memiliki peranan yang cukup besar dalam perekonomian Kab. Probolinggo. Hal ini terlihat dari kontribusi nilai tambah K-UMKM di Kab. Probolinggo terhadap PDRB Kab. Probolinggo adalah sebesar 70,91 persen pada tahun 2016, meningkat menjadi 71,53 persen pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 menjadi 71,99 persen, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi 72,19 persen.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh UMKM di Kab. Probolinggo adalah sebesar Rp. 19,90 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 21,43 trilyun dan Rp. 23,05 trilyun, kemudian meningkat lagi pada tahun 2019 menjadi Rp. 24,56 trilyun. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2019, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kab. Probolinggo cukup stabil. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp 14,42 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 5,17 persen, atau menjadi Rp 15,16 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 5,03 persen menjadi sebesar Rp. 15,93 trilyun, kemudian pada tahun 2019 meningkat sebesar 5 persen atau menjadi Rp. 16,72 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Probolinggo Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.33 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Probolinggo Tahun 2016-2018 (trilyun)

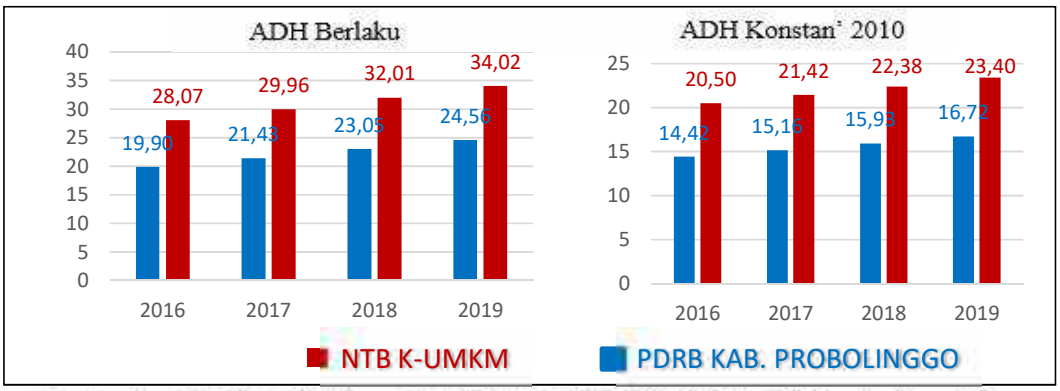

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2020 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.14. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kabupaten Pasuruan Tahun 2016-2019.

Jumlah UMKM di Kabupaten Pasuruan sebanyak 362.230 unit yang terdiri dari 182.579 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 179.651 unit nonpertanian. K-UMKM memiliki peranan yang cukup besar dalam perekonomian Kab. Pasuruan. Hal ini terlihat dari kontribusi nilai tambah K-UMKM di Kab. Pasuruan terhadap PDRB Kab. Pasuruan adalah sebesar 58,12 persen pada tahun 2016, meningkat sedikit menjadi 58,79 persen pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 menjadi 59,13 persen, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi 59,46 persen.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh UMKM di Kab. Pasuruan adalah sebesar Rp. 66,77 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 73,42 trilyun dan Rp. 80,34 trilyun, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi Rp. 86,76 trilyun. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2019, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kab. Pasuruan cukup stabil. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp 51,19 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 6,80 persen, atau menjadi Rp 54,67 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 6,34 persen menjadi sebesar Rp. 58,14 trilyun, kemudian pada tahun 2019 meningkat tumbuh sebesar 6,03 persen atau menjadi Rp. 61,64 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Pasuruan Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.34 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Pasuruan Tahun 2016-2019 (trilyun)

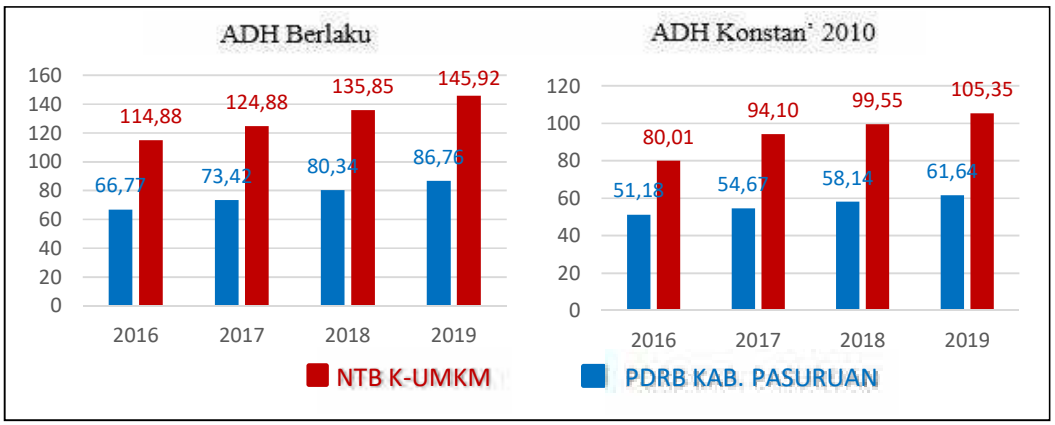

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2020 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.15. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2019.

Jumlah UMKM di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 248.306 unit yang terdiri dari 43.996 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 204.310 unit nonpertanian. K-UMKM memiliki peranan yang cukup besar dalam perekonomian Kab. Sidoarjo. Hal ini terlihat dari kontribusi nilai tambah K-UMKM di Kab. Sidoarjo terhadap PDRB Kab. Sidoarjo adalah sebesar 50,71 persen pada tahun 2016, meningkat menjadi 51,4 persen pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 menjadi 52,08 persen, kemudian pada tahun 2019 naik menjadi 52,36.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh UMKM di Kab. Sidorajo adalah sebesar Rp. 81,15 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 89,53 trilyun dan Rp. 98,49 trilyun, kemudian pada tahun 2019 juga meningkat menjadi Rp. 106,82 trilyun. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2019, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kab. Sidoarjo cukup stabil. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp 60,25 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 7,11 persen, atau menjadi Rp 64,53 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 7,23 persen menjadi sebesar Rp. 69,19 trilyun, kemudian pada tahun 2019 tumbuh sebesar 6,56 persen atau menjadi Rp. 73,73 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Sidoarjo Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.35 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Sidoarjo Tahun 2016-2019 (trilyun)

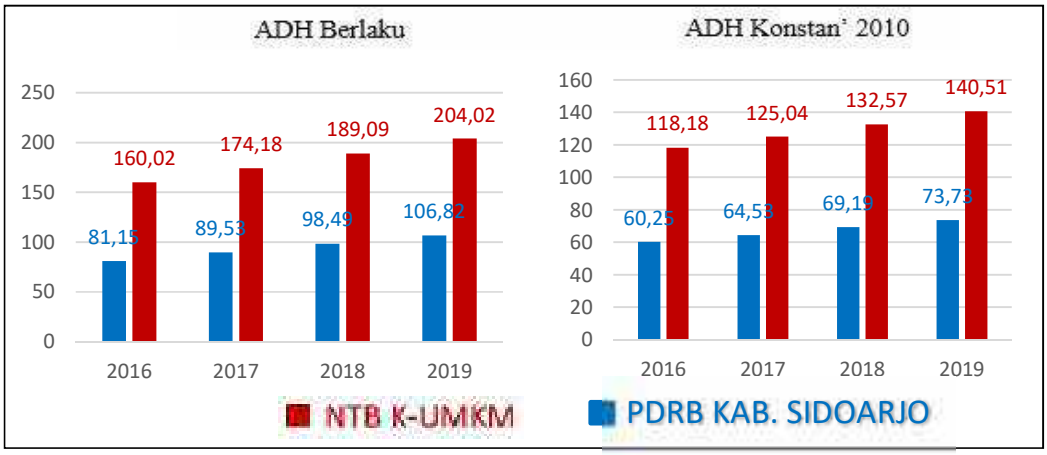

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2020 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.16. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kabupaten Mojokerto Tahun 2016-2019.

Jumlah UMKM di Kabupaten Mojokerto sebanyak 216.518 unit yang terdiri dari 93.014 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 123.504 unit nonpertanian. K-UMKM memiliki peranan yang cukup besar dalam perekonomian Kab. Mojokerto. Hal ini terlihat dari kontribusi nilai tambah K-UMKM di Kab. Mojokerto terhadap PDRB Kab. Mojokerto adalah sebesar 55,59 persen pada tahun 2016, meningkat menjadi 56,20 persen pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 menjadi 56,69 persen, kemudian tahun 2019 meningkat menjadi 56,90 persen.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh UMKM di Kab. Mojokerto adalah sebesar Rp. 36,20 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 39,77 trilyun dan Rp. 43,47 trilyun, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi Rp. 46,88 trilyun. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2019, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kab. Mojokerto cukup stabil. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp 26,93 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 6,78 persen, atau menjadi Rp 28,76 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 6,67 persen menjadi sebesar Rp. 30,67 trilyun, kemudian pada tahun 2019 tumbuh meningkat sebesar 6,11 persen atau menjadi Rp. 32,55 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Mojokerto Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.36 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Mojokerto Tahun 2016-2019 (trilyun)

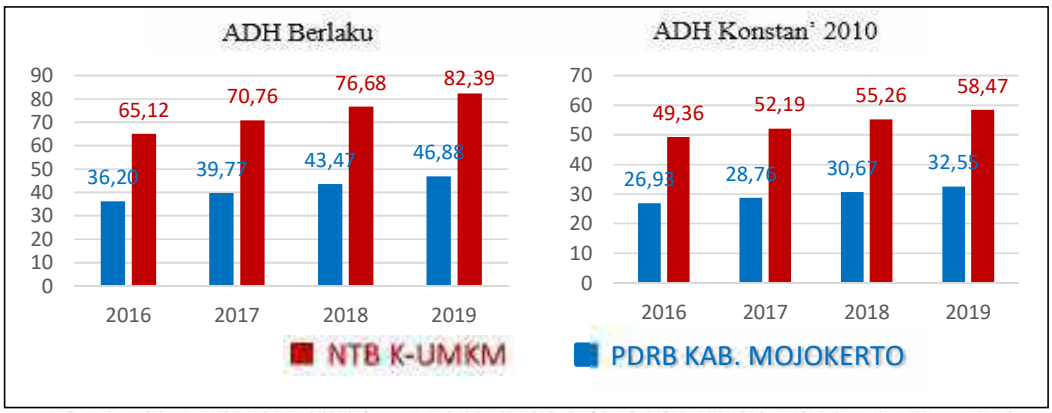

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2020 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.17. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kabupaten Jombang Tahun 2016-2019.

Jumlah UMKM di Kabupaten Jombang sebanyak 299.273 unit yang terdiri dari 140.019 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 159.254 unit nonpertanian. K-UMKM memiliki peranan yang cukup kecil dalam perekonomian Kab. Jombang. Hal ini terlihat dari kontribusi nilai tambah K-UMKM di Kab. Jombang terhadap PDRB Kab. Jombang adalah sebesar 61,68 persen pada tahun 2016, menurun sedikit menjadi 61,36 persen pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 menjadi 61,27 persen, kemudian pada tahun 2019 meningkat sedikit menjadi 61,62 persen.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh UMKM di Kab. Jombang adalah sebesar Rp. 19,73 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 21,36 trilyun dan Rp. 23,24 trilyun, kemudian meningkat pada tahun 2019 sebesar Rp. 24,95 trilyun. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2019, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kab. Jombang cukup stabil. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp 14,63 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 4,32 persen, atau menjadi Rp 15,26 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 5,13 persen menjadi sebesar Rp. 16,05 trilyun kemudian pada tahun 2019 tumbuh sebesar 5,32 persen atau sebesar Rp. 16,9 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Jombang Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.37 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Jombang Tahun 2016-2019 (trilyun)

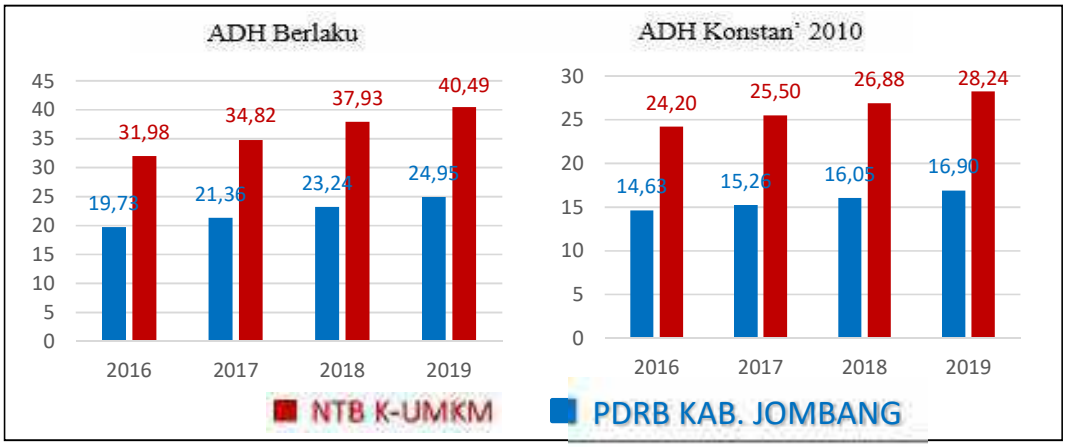

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2020 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.18. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kabupaten Nganjuk Tahun 2016-2019.

Jumlah UMKM di Kabupaten Nganjuk sebanyak 288.119 unit yang terdiri dari 170.208 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 117.911 unit nonpertanian. K-UMKM memiliki peranan yang cukup kecil dalam perekonomian Kab. Nganjuk. Hal ini terlihat dari kontribusi nilai tambah K-UMKM di Kab. Nganjuk terhadap PDRB Kab. Nganjuk adalah sebesar 66,55 persen pada tahun 2016, menurun sedikit menjadi 66,52 persen pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 menjadi 66,5 persen, kemudian pada tahun 2019 menjadi 66,56 persen.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh UMKM di Kab. Nganjuk adalah sebesar Rp. 14,05 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 15,17 trilyun dan Rp. 16,48 trilyun, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi Rp. 17,75 trilyun. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2019, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kab. Nganjuk cukup stabil. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp 10,3 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 4,81 persen, atau menjadi Rp 10,79 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 5,11 persen menjadi sebesar Rp. 11,34 trilyun, kemudian pada tahun 2019 tumbuh sebesar 5,58 persen atau menjadi Rp. 11,98 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Nganjuk Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.38 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Nganjuk Tahun 2016-2019 (trilyun)

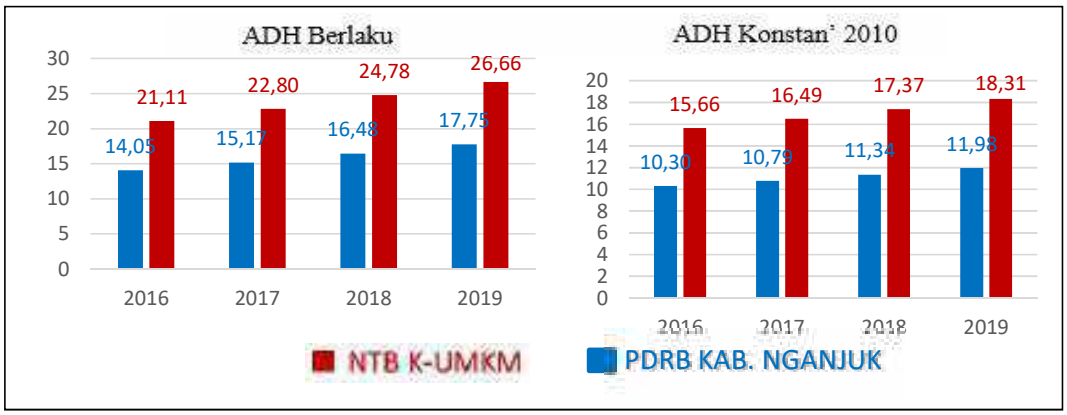

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2020 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.19. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kabupaten Madiun Tahun 2016-2019.

Jumlah UMKM di Kabupaten Madiun sebanyak 191.880 unit yang terdiri dari 118.609 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 73.271 unit nonpertanian. K-UMKM memiliki peranan yang cukup besar dalam perekonomian Kab. Madiun. Hal ini terlihat dari kontribusi nilai tambah K-UMKM di Kab. Madiun terhadap PDRB Kab. Madiun adalah sebesar 66,84 persen pada tahun 2016, meningkat sedikit menjadi 67,14 persen pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 menjadi 67,29 persen, kemudian meningkat sedikit pada tahun 2019 menjadi 67,35 persen.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh UMKM di Kab. Madiun adalah sebesar Rp. 10,18 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 10,99 trilyun dan Rp. 11,87 trilyun, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi Rp. 12,75 trilyun. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2019, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kab. Madiun cukup stabil. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp 7,30 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 5,72 persen, atau menjadi Rp 7,72 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 5,0 persen menjadi sebesar Rp. 8,11 trilyun, pada tahun 2019 meningkat sebesar 5,69 persen atau menjadi Rp. 8,57 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Madiun Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.39 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Madiun Tahun 2016-2018 (trilyun)

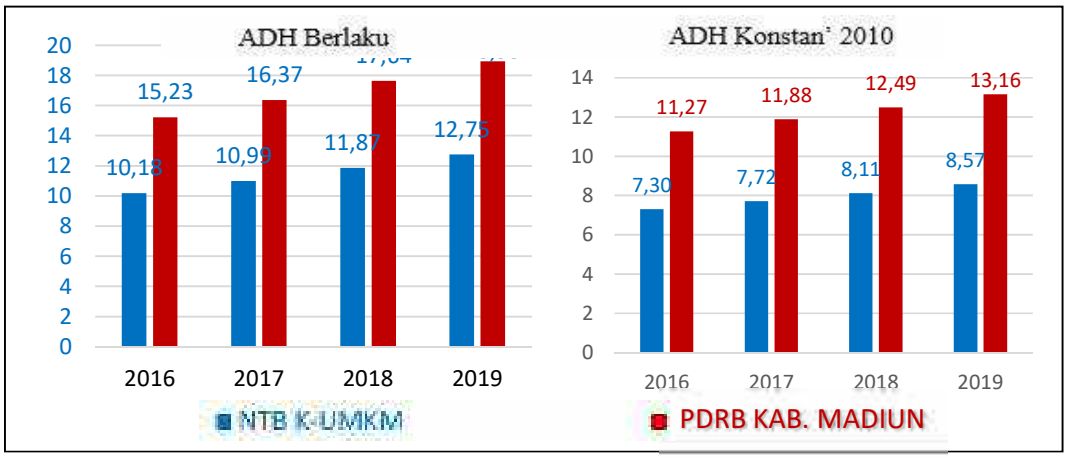

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2020 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.20. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kabupaten Magetan Tahun 2016-2019.

Jumlah UMKM di Kabupaten Magetan sebanyak 181.760 unit yang terdiri dari 98.843 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 82.917 unit nonpertanian. K-UMKM memiliki peranan yang cukup kecil dalam perekonomian Kab. Magetan. Hal ini terlihat dari kontribusi nilai tambah K-UMKM di Kab. Madiun terhadap PDRB Kab. Madiun adalah sebesar 69,28 persen pada tahun 2016, meningkat sedikit menjadi 69,52 persen pada tahun 2017, dan menurun sedikit pada tahun 2018 menjadi 69,25 persen, kemudian pada tahun 2019 naik sedikit menjadi 69,38 persen.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh UMKM di Kab. Magetan adalah sebesar Rp. 10,53 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 11,33 trilyun dan Rp. 12,21 trilyun. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2019, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kab. Magetan cukup stabil. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp 7,7 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 5,28 persen, atau menjadi Rp 8,11 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 4,61 persen menjadi sebesar Rp. 8,48 trilyun, kemudian pada tahun 2019 meningkat tumbuh sebesar 5,55 persen atau menjadi Rp. 8,95 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Magetan Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.40 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Magetan Tahun 2016-2019 (trilyun)

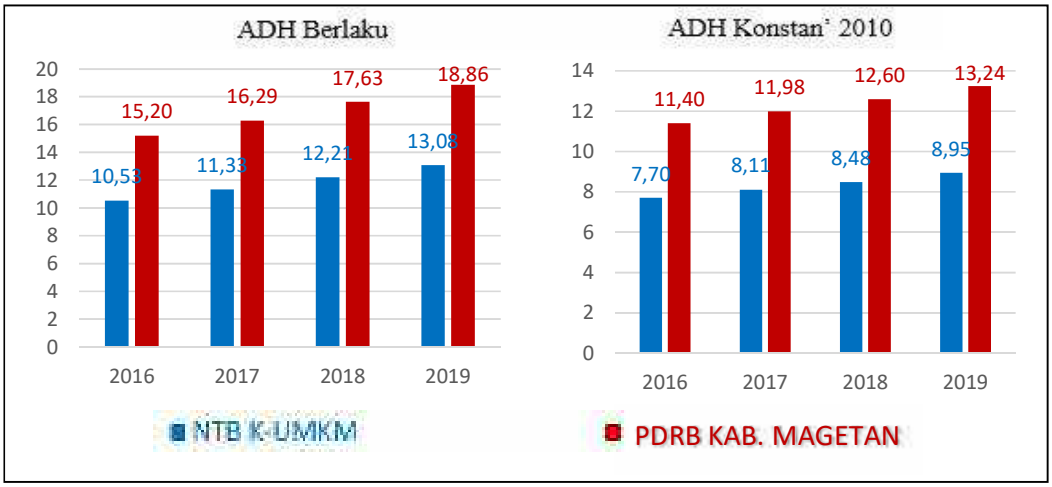

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2020 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.21. **Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kabupaten Ngawi Tahun**

Jumlah UMKM di Kabupaten Ngawi sebanyak 253.870 unit yang terdiri dari 170.870 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 83.000 unit nonpertanian. K-UMKM di Kab. Ngawi memiliki pengaruh yang cukup stabil terhadap perekonomian di Provinsi Jawa Timur. Hal ini terlihat dari kontribusi nilai tambah K-UMKM di Kab. Ngawi terhadap PDRB Kab. Ngawi adalah sebesar 65,76 persen pada tahun 2016, meningkat sedikit menjadi 65,97 persen pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 menjadi 66,13 persen, kemudian pada tahun 2019 menurun sedikit menjadi 66,12 persen.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh UMKM di Kab. Ngawi adalah sebesar Rp. 10,87 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 11,68 trilyun dan Rp. 12,66 trilyun, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi Rp. 13,51 trilyun. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2019, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kab. Ngawi cukup stabil. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp. 7,49 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 5,12 persen, atau menjadi Rp. 7,87 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 5,38 persen menjadi sebesar Rp. 8,3 trilyun, kemudian pada tahun 2019 tumbuh sebesar 5,15 persen atau menjadi Rp. 8,73 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Ngawi Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.41. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Ngawi Tahun 2016-2019 (trilyun)

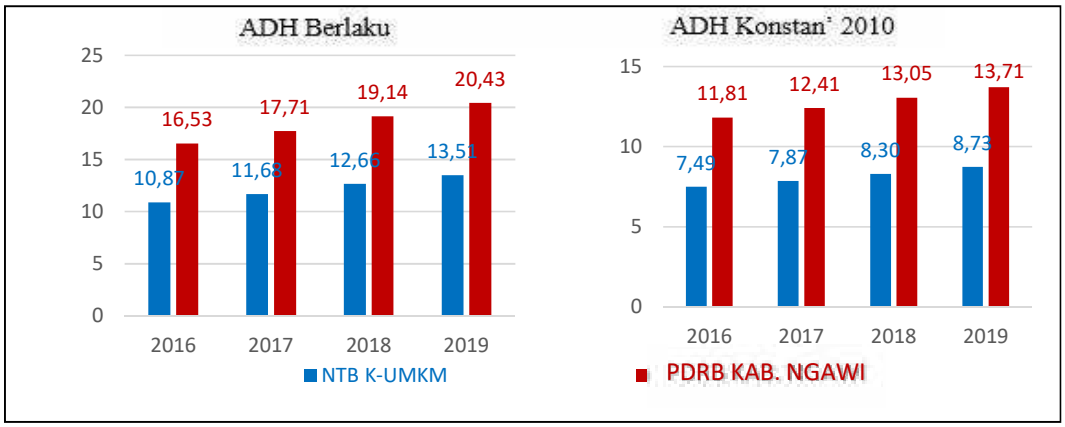

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2020 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.22. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kabupaten Bojonegoro Tahun 2016-2019.

Jumlah UMKM di Kabupaten Bojonegoro sebanyak 376.316 unit yang terdiri dari 21.695 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 124.621 unit non pertanian. K-UMKM di Kab. Bojonegoro selama 3 tahun terakhir mengalami sedikit penurunan terhadap perekonomian di Provinsi Jawa Timur. Hal ini terlihat dari kontribusi nilai tambah K-UMKM di Kab. Bojonegoro terhadap PDRB Kab. Bojonegoro adalah sebesar 43,62 persen pada tahun 2016, menurun menjadi 41,62 persen pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 menjadi 40,79 persen, kemudian pada tahun 2019 meningkat lagi menjadi 41,16 persen.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh UMKM di Kab. Bojonegoro adalah sebesar Rp. 24,24 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 27 trilyun dan Rp. 29,87 trilyun. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2019, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kab. Bojonegoro cukup besar. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp. 18,11 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 8,4 persen, atau menjadi Rp. 19,64 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 7,57 persen menjadi sebesar Rp. 21,12 trilyun, kemudian pada tahun 2019 tumbuh sebesar 5,96 atau menjadi 22,38 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Bojonegoro Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.42. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Bojonegoro Tahun 2016-2019 (trilyun)

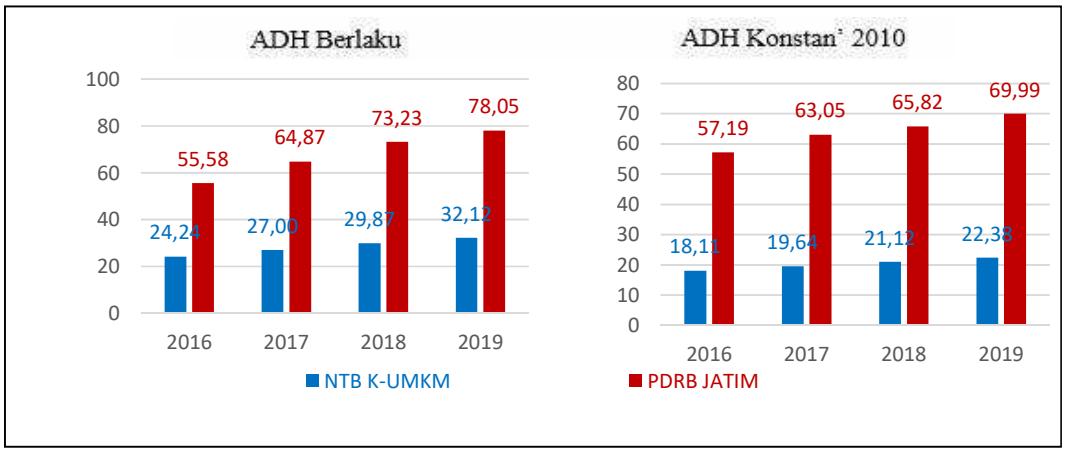

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2020 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.23. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kabupaten Tuban Tahun 2016-2018.

Jumlah UMKM di Kabupaten Tuban sebanyak 319.477 unit yang terdiri dari 204.376 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 115.101 unit nonpertanian. K-UMKM di Kab. Tuban memiliki pengaruh yang cukup stabil terhadap perekonomian di Provinsi Jawa Timur. Hal ini terlihat dari kontribusi nilai tambah K-UMKM di Kab. Tuban terhadap PDRB Kab. Tuban adalah sebesar 64.7 persen pada tahun 2016, menurun sedikit menjadi 64.47 persen pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 menjadi 64.43 persen, kemudian pada tahun 2019 menjadi 64,65 persen.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh UMKM di Kab. Tuban adalah sebesar Rp. 33,84 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 36,36 trilyun dan Rp. 39,14 trilyun, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi Rp. 42,03 trilyun. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2019, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kab. Tuban cukup meningkat. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp. 24,42 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 4,47 persen, atau menjadi Rp. 25,51 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 5,63 persen menjadi sebesar Rp. 26,95 trilyun, kemudian pada tahun 2019 tumbuh sebesar 5,57 persen atau menjadi Rp. 28,45 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Tuban Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.43. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Tuban Tahun 2016-2018 (trilyun)

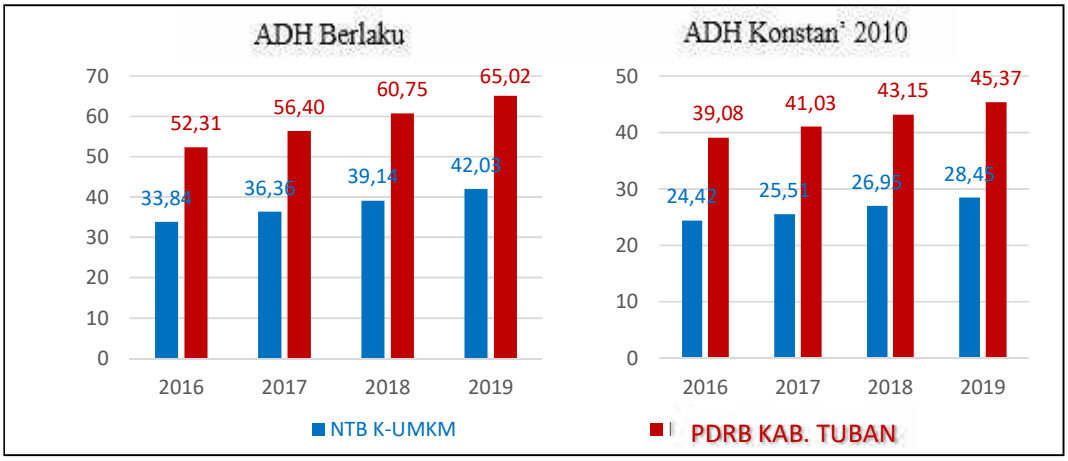

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2020 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.24. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kabupaten Lamongan Tahun 2016-2019.

Jumlah UMKM di Kabupaten Lamongan sebanyak 312.376 unit yang terdiri dari 181.861 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 130.515 unit nonpertanian. K-UMKM di Kab. Lamongan memiliki pengaruh yang cukup stabil terhadap perekonomian di Provinsi Jawa Timur. Hal ini terlihat dari kontribusi nilai tambah K-UMKM di Kab. Lamongan terhadap PDRB Kab. Lamongan adalah sebesar 66.44 persen pada tahun 2016, menurun sedikit menjadi 66,41 persen pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 menjadi 66,16 persen, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi 6,59 persen.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh K-UMKM di Kab. Lamongan adalah sebesar Rp. 21,07 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 22,76 trilyun dan Rp. 24,63 trilyun, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi Rp. 26,46 trilyun. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2019, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kab. Lamongan cukup stabil. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp. 15,37 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 5,23 persen, atau menjadi Rp. 16,17 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 4,77 persen menjadi sebesar Rp. 16,94 trilyun, kemudian pada tahun 2019 tumbuh sebesar 5,63 persen atau menjadi Rp. 17,90 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Lamongan Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.44. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Lamongan Tahun 2016-2019 (trilyun)

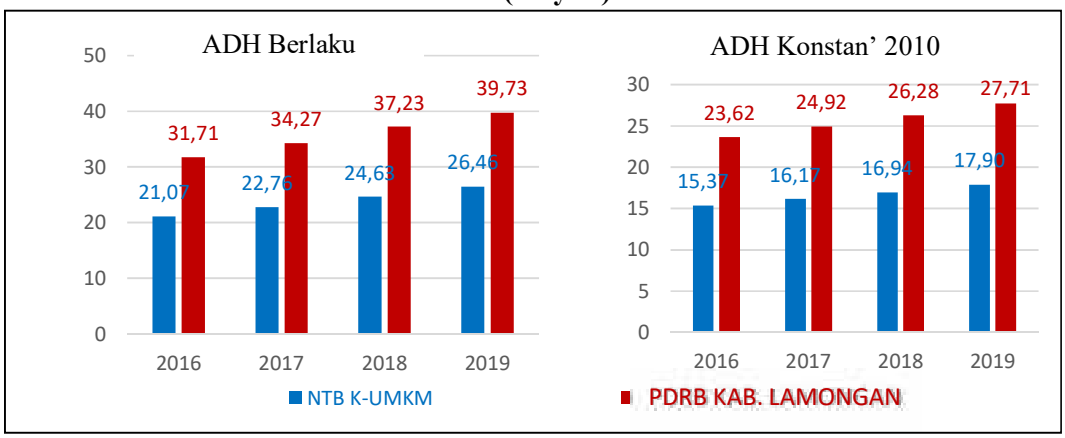

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2020 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.25. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kabupaten Gresik Tahun 2016-2018.

Jumlah UMKM di Kabupaten Gresik sebanyak 225.242 unit yang terdiri dari 94.879 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 130.363 unit nonpertanian. K-UMKM di Kab. Gresik memiliki pengaruh yang cukup stabil terhadap perekonomian di Provinsi Jawa Timur. Hal ini terlihat dari kontribusi nilai tambah K-UMKM di Kab. Gresik terhadap PDRB Kab. Gresik adalah sebesar 53,27 persen pada tahun 2016, meningkat sedikit menjadi 53,58 persen pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 turun menjadi 53,4 persen, kemudian pada tahun 2019 meningkat lagi menjadi 53,8 persen.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh K-UMKM di Kab. Gresik adalah sebesar Rp. 57,47 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 63,51 trilyun dan Rp. 69,64 trilyun, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi Rp. 74,81 trilyun. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2019, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kab. Gresik cukup stabil. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp. 43,09 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 7,36 persen, atau menjadi Rp. 46,26 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 6,41 persen menjadi sebesar Rp. 49,22 trilyun, kemudian pada tahun 2019 meningkat tumbuh sebesar 5,81 persen atau sebesar Rp. 52,09 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Gresik Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.45. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Gresik Tahun 2016-2018 (trilyun)

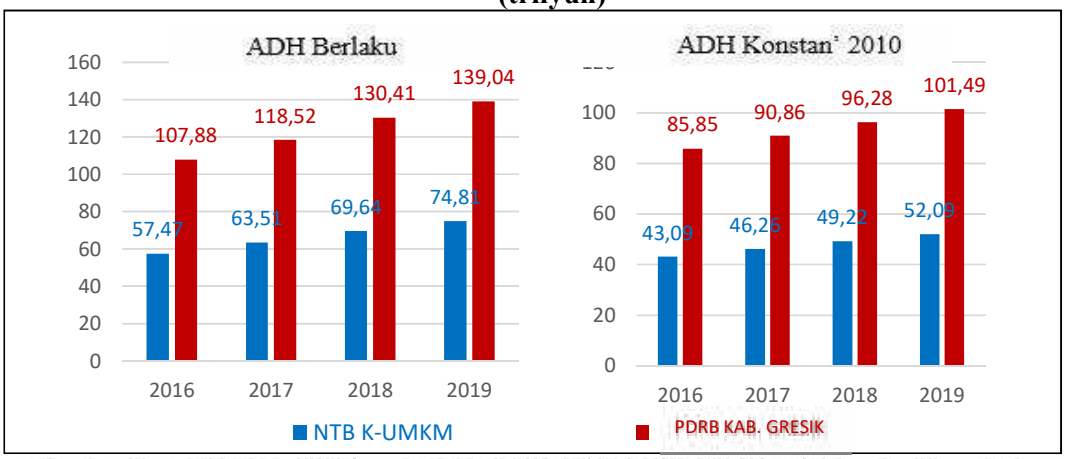

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2020 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.26. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kabupaten Bangkalan Tahun 2016-2018.

Jumlah UMKM di Kabupaten Bangkalan sebanyak 248.664 unit yang terdiri dari 142.400 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 106.264 unit nonpertanian. K-UMKM di Kab. Bangkalan memiliki pengaruh yang cukup stabil terhadap perekonomian. Hal ini terlihat dari kontribusi nilai tambah K-UMKM di Kab. Bangkalan terhadap PDRB Kab. Bangkalan adalah sebesar 60,18 persen pada tahun 2016, menurun sedikit menjadi 59,87 persen pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 menjadi 58,36 persen, kemudian pada tahun 2019 menjadi 59,95 persen.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh K-UMKM di Kab. Bangkalan adalah sebesar Rp. 12,12 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 12,96 trilyun dan Rp. 13,92 trilyun, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi Rp. 14,79 trilyun. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2019, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kab. Bangkalan cukup stabil. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp. 8,67 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 4,2 persen, atau menjadi Rp. 9,04 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 4,35 persen menjadi sebesar Rp. 9,43 trilyun, kemudian pada tahun 2019 tumbuh sebesar 4,6 persen atau menjadi Rp. 9,87 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Bangkalan Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.46. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Bangkalan Tahun 2016-2019 (trilyun)

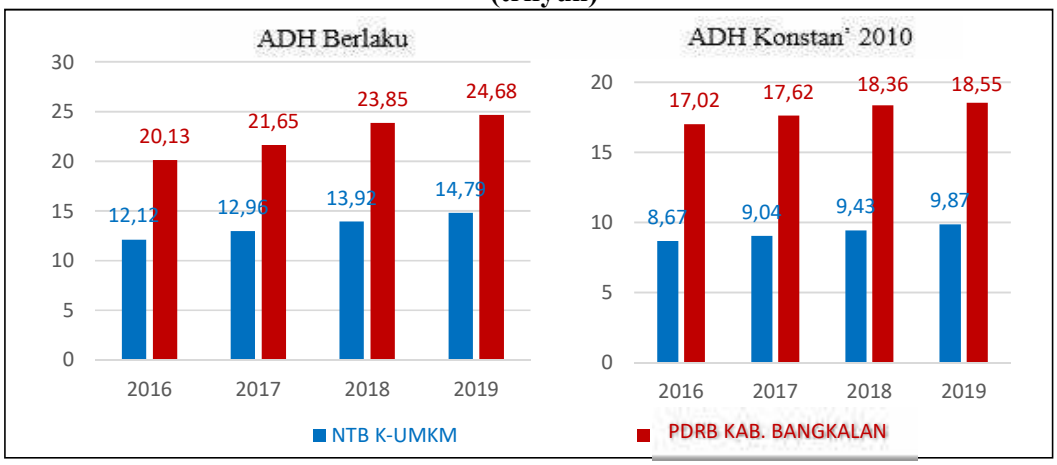

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2020 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.27. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kabupaten Sampang Tahun 2016-2018.

Jumlah UMKM di Kabupaten Sampang sebanyak 229.644 unit yang terdiri dari 147.838 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 81.806 unit nonpertanian. K-UMKM di Kab. Sampang memiliki pengaruh yang cukup stabil terhadap perekonomian di Provinsi Jawa Timur. Hal ini terlihat dari kontribusi nilai tambah K-UMKM di Kab. Sampang terhadap PDRB Kab. Sampang adalah sebesar 63,16 persen pada tahun 2016, menurun menjadi 62,3 persen pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 menjadi 61,08 persen.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh UMKM di Kab. Sampang adalah sebesar Rp. 10,26 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 10,98 trilyun dan Rp. 11,67 trilyun, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi Rp. 12,3 trilyun. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2019, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kab. Sampang cukup stabil. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp. 7,4 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 3,33 persen, atau menjadi Rp. 7,64 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 2,86 persen menjadi sebesar Rp. 7,86 trilyun, kemudian pada tahun 2019 tumbuh sebesar 3,69 persen atau menjadi Rp. 8,15 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Sampang Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.47. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Sampang Tahun 2016-2019 (trilyun)

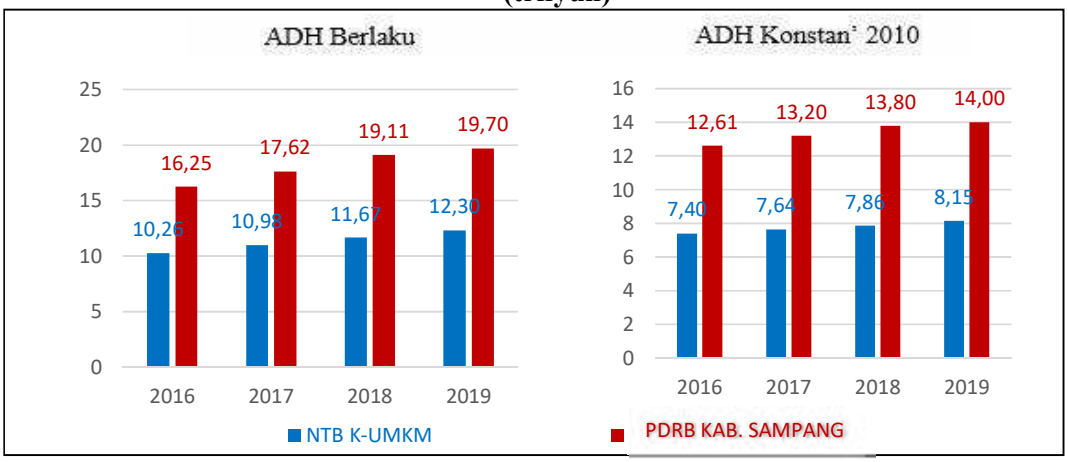

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2020 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.28. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kabupaten Pamekasan Tahun 2016-2019.

Jumlah UMKM di Kabupaten Pamekasan sebanyak 247.269 unit yang terdiri dari 138.547 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 108.722 unit nonpertanian. K-UMKM di Kab. Pamekasan memiliki pengaruh yang cukup stabil terhadap perekonomian. Hal ini terlihat dari kontribusi nilai tambah K-UMKM di Kab. Pamekasan terhadap PDRB Kab. Pamekasan adalah sebesar 77,18 persen pada tahun 2016, menurun menjadi 76.8 persen pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 menjadi 76.02 persen, kemudian pada tahun 2019 turun menjadi 75,92 persen.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh UMKM di Kab. Pamekasan adalah sebesar Rp. 10,44 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 11,23 trilyun dan Rp. 12,1 trilyun, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi Rp. 12,94 trilyun. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2019, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kab. Pamekasan cukup stabil. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp. 7,36 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 4,42 persen, atau menjadi Rp. 7,69 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 4,24 persen menjadi sebesar Rp. 8,01 trilyun, kemudian pada tahun 2019 meningkat sebesar 5,09 persen atau menjadi Rp. 8,42 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Pamekasan Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.48. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Pamekasan Tahun 2016-2019 (trilyun)

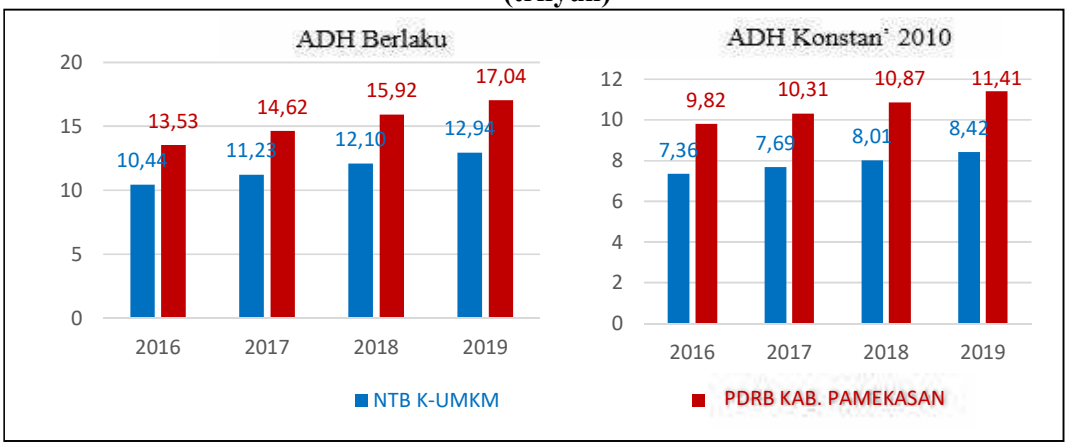

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2020 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.29. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kabupaten Sumenep Tahun 2016-2019.

Jumlah UMKM di Kabupaten Sumenep sebanyak 401.210 unit yang terdiri dari 241.599 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 159.611 unit nonpertanian. K-UMKM di Kab. Sumenep memiliki pengaruh yang cukup stabil terhadap perekonomian. Hal ini terlihat dari kontribusi nilai tambah K-UMKM di Kab. Sumenep terhadap PDRB Kab. Sumenep adalah sebesar 64,9 persen pada tahun 2016, meningkat sedikit menjadi 65,5 persen pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 menjadi 65,51 persen, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi 68,16 persen.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh UMKM di Kab. Sumenep adalah sebesar Rp. 18,8 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 20,01 trilyun dan Rp. 21,42 trilyun, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi Rp. 22,7 trilyun. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2019, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kab. Sumenep cukup stabil. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp. 13,23 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 3,43 persen, atau menjadi Rp. 13,69 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 4,21 persen menjadi sebesar Rp. 14,26 trilyun, kemudian pada tahun 2019 tumbuh sebesar 4,36 persen atau menjadi Rp. 14,89 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Sumenep Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.49. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kab. Sumenep Tahun 2016-2018 (trilyun)

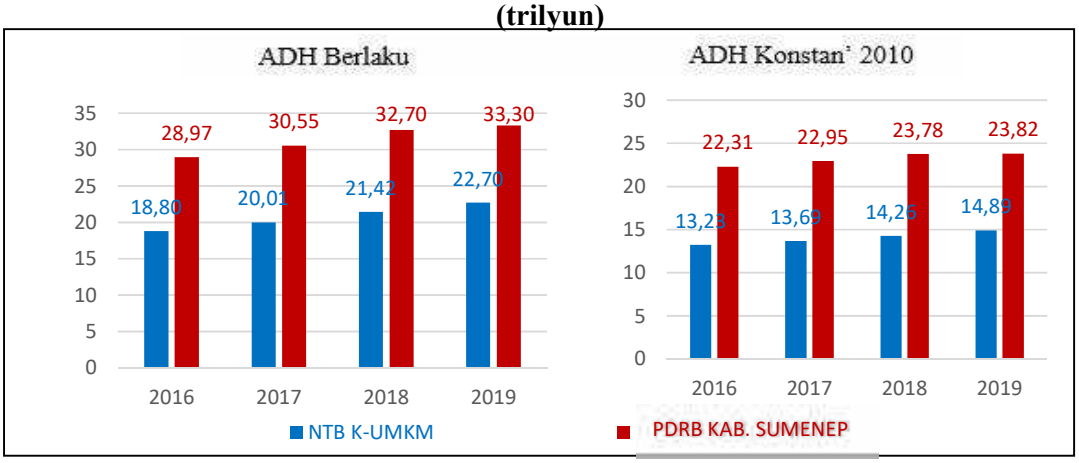

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2020 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.30. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kota Kediri Tahun 2016-2019.

Jumlah UMKM di Kota Kediri sebanyak 45.629 unit yang terdiri dari 6.488 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 39.141 unit nonpertanian. K-UMKM di Kota Kediri memiliki kontribusi terhadap perkonomian Kota Kediri adalah sebesar 33,9 persen pada tahun 2016, meningkat sedikit menjadi 34,05 persen pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 menjadi 33,6 persen, kemudian pada tahun 2019 turun sedikit menjadi 33,58 persen.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh K-UMKM di Kota Kediri adalah sebesar Rp. 36,07 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 39,38 trilyun dan Rp. 42,91 trilyun, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi 46,75. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2019, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kota Kediri cukup stabil. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp. 26,25 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 5,05 persen, atau menjadi Rp. 27,58 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 4,07 persen menjadi sebesar Rp. 28,7 trilyun, kemudian pada tahun 2019 tumbuh sebesar 5,69 persen atau menjadi Rp. 30,33 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kota Kediri Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.50. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kota Kediri Tahun 2016-2019 (trilyun)

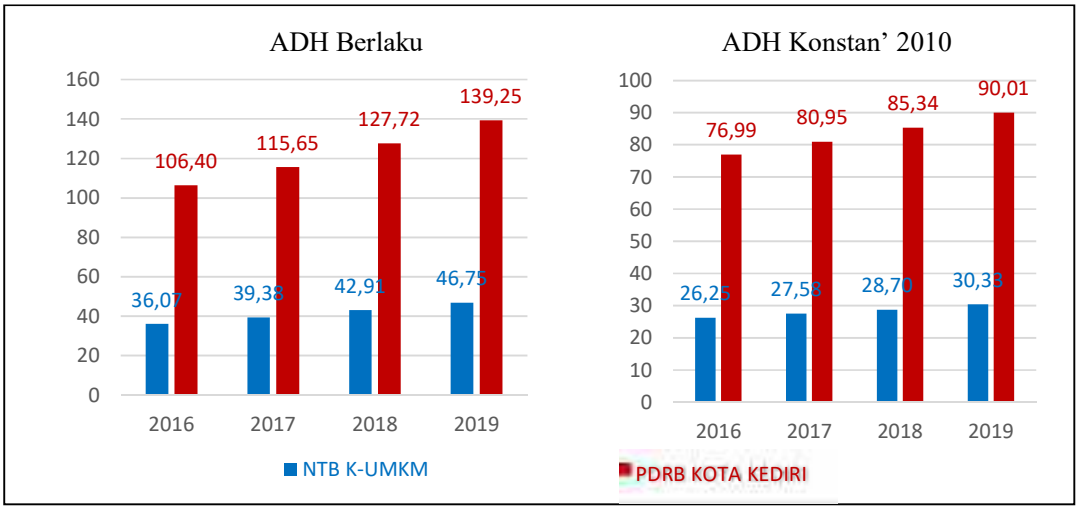

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2020 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.31. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kota Blitar Tahun 2016-2019.

Jumlah UMKM di Kota Blitar sebanyak 29.123 unit yang terdiri dari 6.629 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 22.494 unit nonpertanian. K-UMKM di Kota Blitar memiliki kontribusi terhadap perekonomian Kota Blitar adalah sebesar 53,97 persen pada tahun 2016, meningkat sedikit menjadi 54,71 persen pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 menjadi 54,78 persen, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi 54,86 persen.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh UMKM di Kota Blitar adalah sebesar Rp. 2,88 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 3,16 trilyun dan Rp. 3,45 trilyun, kemudian pada tahun 2019 meningkat lagi menjadi Rp. 3,73 trilyun. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2018, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kota Blitar cukup stabil. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp. 2,15 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 6,8 persen, atau menjadi Rp 2,3 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 5,68 persen menjadi sebesar Rp. 2,43 trilyun, kemudian pada tahun 2019 tumbuh sebesar 6,02 persen atau menjadi Rp. 2,58 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kota Blitar Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.51. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kota Blitar Tahun 2016-2018 (trilyun)

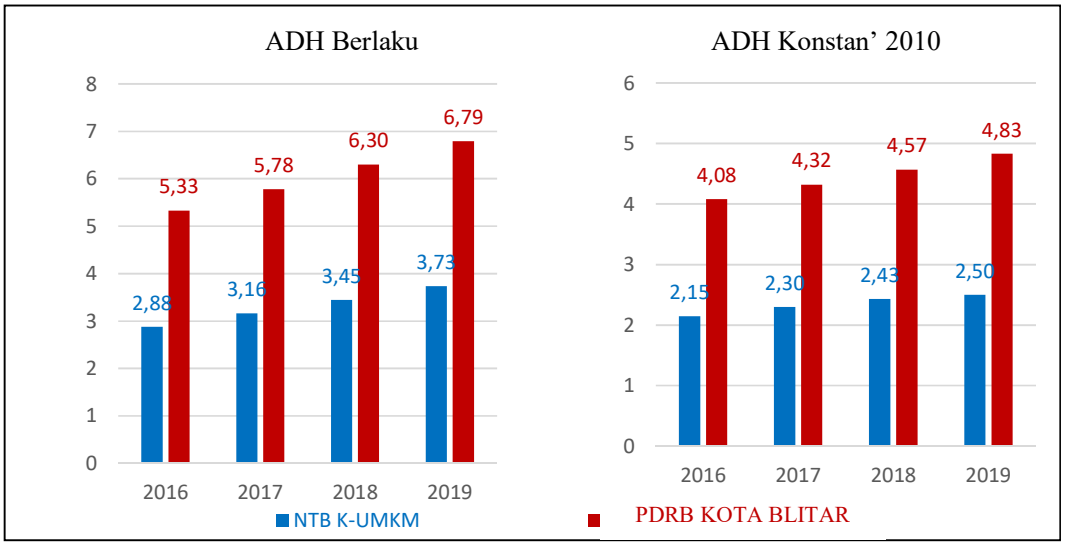

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2020 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.32. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kota Malang Tahun 2016-2019.

Kota Malang merupakan Kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Kota Surabaya. Jumlah UMKM di Kota Malang sebanyak 117.840 unit yang terdiri dari 6.826 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 111.014 unit nonpertanian. K-UMKM di Kota Malang memiliki kontribusi terhadap perekonomian Kota Malang sebesar 55,41 persen pada tahun 2016, meningkat sedikit menjadi 55.81 persen pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 menjadi 55.94 persen, kemudian meningkat lagi pada tahun 2019 menjadi 56,36 persen.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh K-UMKM di Kota Malang adalah sebesar Rp. 31,68 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 34,65 trilyun dan Rp. 37,87 trilyun, kemudian pada tahun 2019 meningkat lagi menjadi Rp. 41,01 trilyun. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2019, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kota Malang cukup stabil. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp. 24,27 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 5,86 persen, atau menjadi Rp. 25,69 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 5,44 persen menjadi sebesar Rp. 27,09 trilyun, kemudian tumbuh lagi pada tahun 2019 sebesar 5,93 persen atau menjadi Rp. 28,69 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kota Malang Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.52. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kota Malang Tahun 2016-2019 (trilyun)

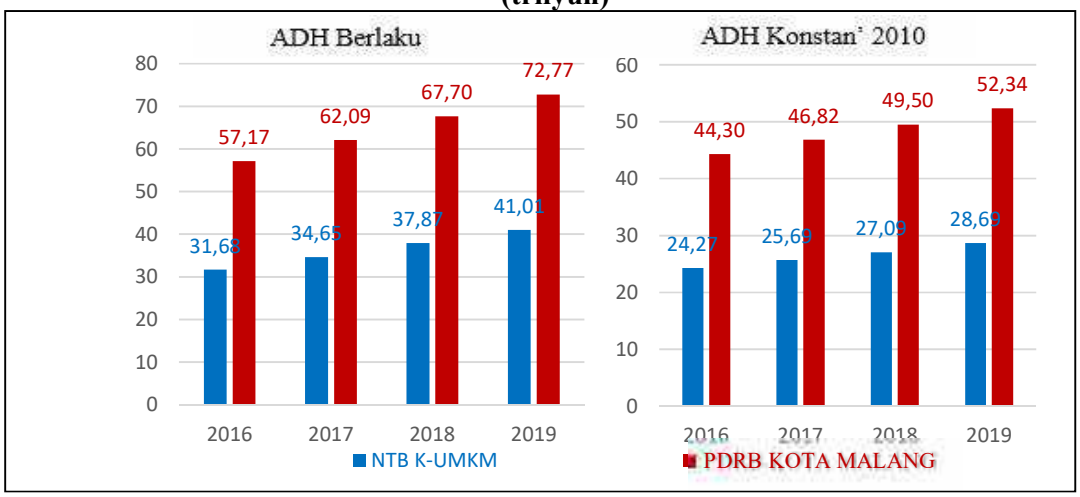

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2020 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.33. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kota Probolinggo Tahun 2016-2018.

Kota Probolinggo terletak 100 Km sebelah tenggara Kota Surabaya yang berbatasan dengan Selat Madura di Utara, dan Kab. Probolinggo. Jumlah UMKM di Kota Probolinggo sebanyak 43.478 unit yang terdiri dari 10.324 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 33.154 unit nonpertanian. K-UMKM di Kota Probolinggo memiliki kontribusi nilai tambah K-UMKM terhadap perekonomian Kota Probolinggo adalah sebesar 66,7 persen pada tahun 2016, meningkat sedikit menjadi 67,3 persen pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 menjadi 67,4 persen, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi 67,52 persen.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh UMKM di Kota Probolinggo adalah sebesar Rp. 5,93 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 6,5 trilyun dan Rp. 7,09 trilyun, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi Rp 7,66 trilyun. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2019, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kota Probolinggo cukup stabil. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp. 4,66 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 6,36 persen, atau menjadi Rp. 4,96 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 6,11 persen menjadi sebesar Rp. 5,26 trilyun, kemudian pada tahun 2019 meningkat tumbuh sebesar 6,03 persen atau menjadi Rp. 5,58 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kota Probolinggo Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.53. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kota Probolinggo Tahun 2016-2019 (trilyun)

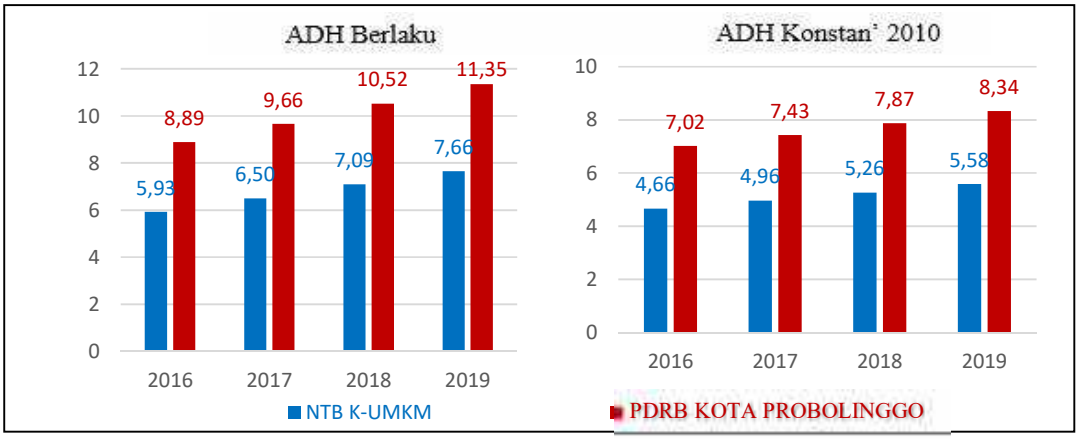

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2019 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.34. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.

Jumlah UMKM di Kota Pasuruan sebanyak 35.596 unit yang terdiri dari 4.137 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 31.459 unit nonpertanian. K-UMKM di Kota Pasuruan memiliki kontribusi terhadap perekonomian Kota Pasuruan adalah sebesar 63,72 persen pada tahun 2016, meningkat sedikit menjadi 64,39 persen pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 menjadi 64,6 persen, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi 64,8 persen.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh UMKM di Kota Pasuruan adalah sebesar Rp. 4,18 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 4,58 trilyun dan Rp. 4,98 trilyun, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi Rp. 5,37 trilyun. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2019, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kota Pasuruan cukup stabil. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp. 3,16 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 6,28 persen, atau menjadi Rp. 3,36 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 5,8 persen menjadi sebesar Rp. 3,56 trilyun, kemudian pada tahun 2019 tumbuh sebesar 5,75 persen atau menjadi Rp. 3,76 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kota Pasuruan Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.54. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kota Pasuruan Tahun 2016-2019 (trilyun)

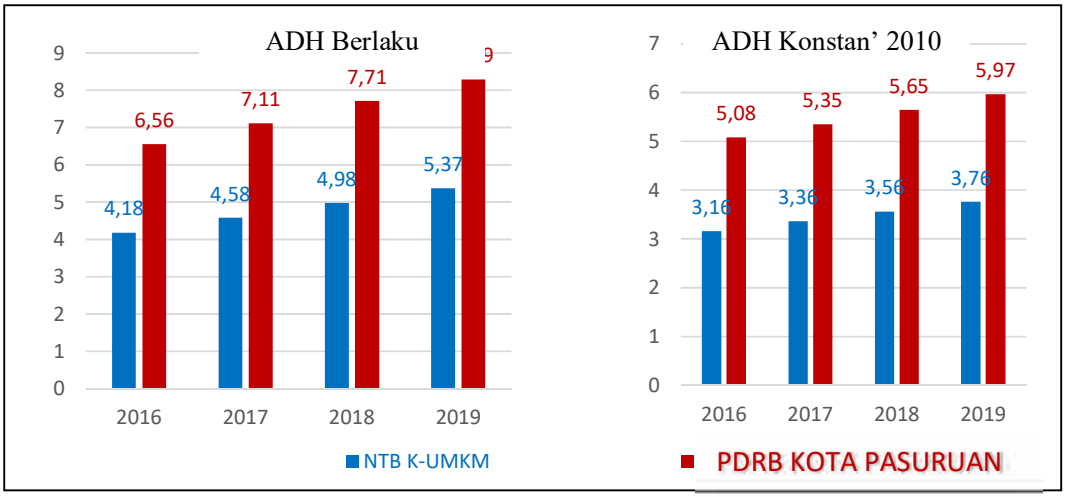

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2020 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.35. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kota Mojokerto Tahun 2016-2019.

Jumlah UMKM di Kota Mojokerto sebanyak 18.995 unit yang terdiri dari 2.102 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 16.893 unit nonpertanian. K-UMKM di Kota Mojokerto memiliki kontribusi terhadap perekonomian Kota Mojokerto adalah sebesar 61,25 persen pada tahun 2016, meningkat sedikit menjadi 61,77 persen pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 menjadi 61,87 persen, kemudian pada tahun 2019 menjadi 61,99 persen.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh UMKM di Kota Mojokerto adalah sebesar Rp. 3,29 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 3,6 trilyun dan Rp. 3,92 trilyun, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi Rp. 4,22 trilyun. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2019, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kota Mojokerto cukup stabil. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp. 2,54 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 5,65 persen, atau menjadi Rp. 2,68 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 5,69 persen menjadi sebesar Rp. 2,83 trilyun, kemudian pada tahun 2019 tumbuh sebesar 5,86 persen atau menjadi Rp. 3 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kota Mojokerto Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.55. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kota Mojokerto Tahun 2016-2019 (trilyun)

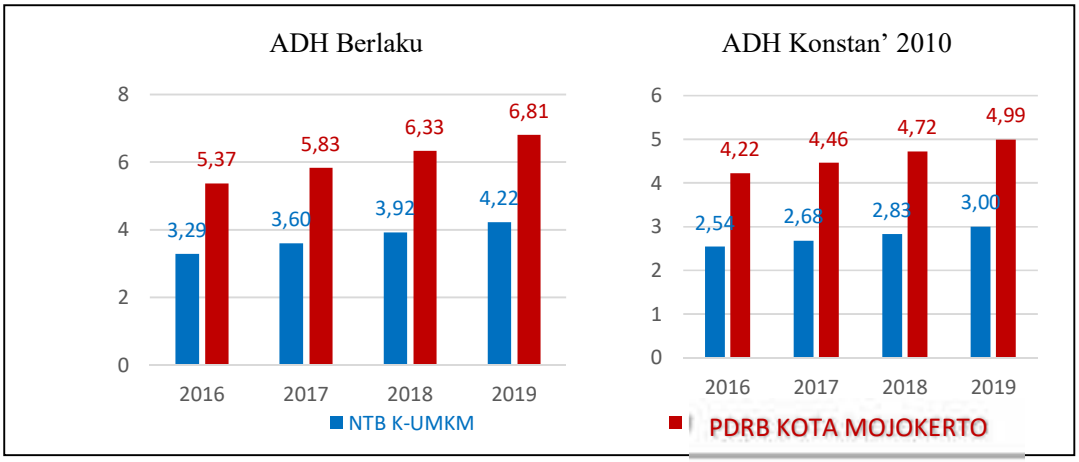

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2019 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.36. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kota Madiun Tahun 2016-2019.

Jumlah UMKM di Kota Madiun sebanyak 36.555 unit yang terdiri dari 3.386 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 33.169 unit nonpertanian. K-UMKM di Kota Madiun memiliki kontribusi terhadap perekonomian Kota Madiun adalah sebesar 40,53 persen pada tahun 2016, meningkat sedikit menjadi 41,21 persen pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 menjadi 41,6 persen, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi 41,72 persen.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh UMKM di Kota Madiun adalah sebesar Rp. 4,53 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 4,99 trilyun dan Rp. 5,46 trilyun, kemudian pada tahun 2019 menjadi Rp. 5,89 trilyun. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2019, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kota Madiun cukup stabil. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp. 3,49 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 7,1 persen, atau menjadi Rp. 3,74 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 6,25 persen menjadi sebesar Rp. 3,98 trilyun, kemudian pada tahun 2019 tumbuh sebesar 5,89 persen atau menjad Rp. 4,21 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kota Madiun Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.56. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kota Madiun Tahun 2016-2019 (trilyun)

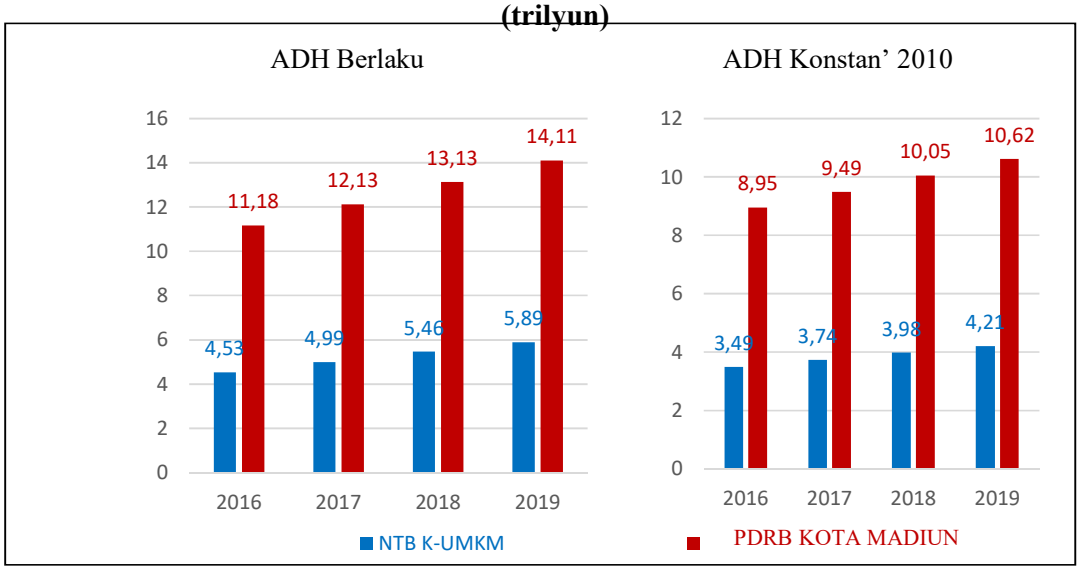

Sumber :Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2020 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.37. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kota Surabaya Tahun 2016-2018.

Kota Surabaya merupakan Kota terbesar di Jawa Timur dan ibu kota Provinsi Jawa Timur. Jumlah UMKM di Kota SurabayA sebanyak 385.054 unit yang terdiri dari 10.502 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 374.552 unit nonpertanian. K-UMKM di Kota Surabaya memiliki kontribusi terhadap perekonomian Kota Surabaya sebesar 47,95 persen pada tahun 2016, meningkat sedikit menjadi 48,39 persen pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 menjadi 48,51 persen, kemudian pada tahun 2019 menjadi 48,8 persen.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh UMKM di Kota Surabaya adalah sebesar Rp. 216,43 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp. 238,58 trilyun dan Rp. 261,47 trilyun, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi Rp. 283,43 trilyun. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2019, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kota Surabaya cukup stabil. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp. 164,03 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 6,49 persen, atau menjadi Rp. 174,67 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 5,48 persen menjadi sebesar Rp. 184,25 trilyun, kemudian pada tahun 2019 tumbuh sebesar 6,35 persen atau menjadi Rp. 195,94 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kota Surabaya Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.57 Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kota Surabaya Tahun 2016-2019 (trilyun)

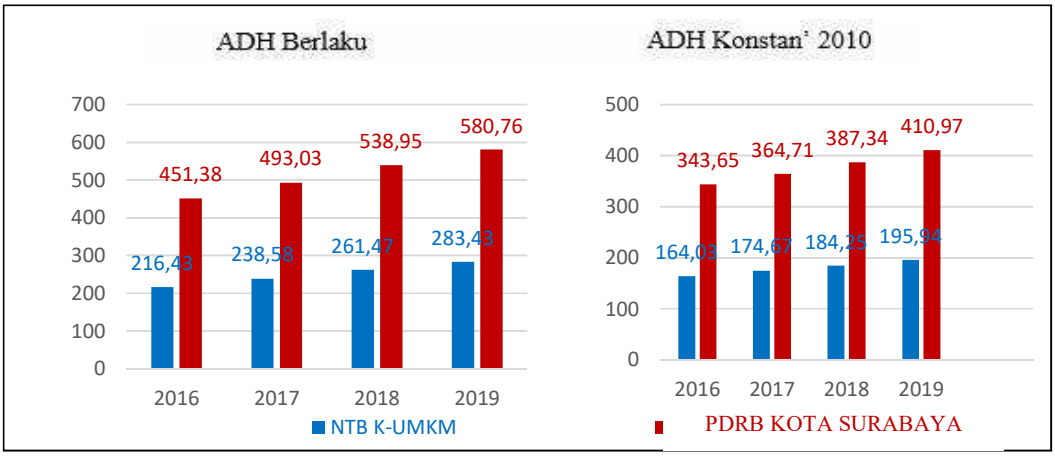

Sumber :Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2020 dan BPS Provinsi Jawa Timur

5.4.38. Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Kota Batu Tahun 2016-2019.

Jumlah UMKM di Kota Batu sebanyak 44.963 unit yang terdiri dari 16.895 unit lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta 28.068 unit nonpertanian. K-UMKM di Kota Batu memiliki pengaruh yang cukup stabil terhadap perekonomian di Provinsi Jawa Timur. Hal ini terlihat dari kontribusi nilai tambah K-UMKM di Kota Batu terhadap PDRB Kota Batu adalah sebesar 58,99 persen pada tahun 2016, turun sedikit menjadi 58,70 persen pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 menjadi 58,43 persen, kemudian pada tahun 2019 menjadi 58,63 persen.

Pada tahun 2016 nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh UMKM di Kota Batu adalah sebesar Rp. 7,61 trilyun, pada tahun 2017 dan 2018 meningkat menjadi sebesar Rp 8,36 trilyun dan Rp. 9,14 trilyun, kemudian pada tahun 2019 menjadi Rp. 9,92 trilyun. Jika dilihat dari besaran nilai tambah bruto atas dasar harga konstan'2010 selama tahun 2016 – 2019, pertumbuhan nilai tambah bruto K-UMKM di Kota Batu cukup stabil. Pada tahun 2016 nilai tambah bruto yang dihasilkan atas dasar harga konstan'2010 adalah sebesar Rp. 5,57 trilyun, selanjutnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 5,9 persen, atau menjadi Rp. 5,89 trilyun dan Pada tahun 2018 lapangan usaha ini tumbuh 5,63 persen menjadi sebesar Rp. 6,23 trilyun, kemudian pada tahun 2019 tumbuh sebesar 6,88 persen atau menjadi Rp. 6,65 trilyun. Berikut adalah gambar Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kota Batu Tahun 2016 – 2019:

Gambar 5.57. Grafik Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UMKM di Kota Batu Tahun 2016-2019 (trilyun)

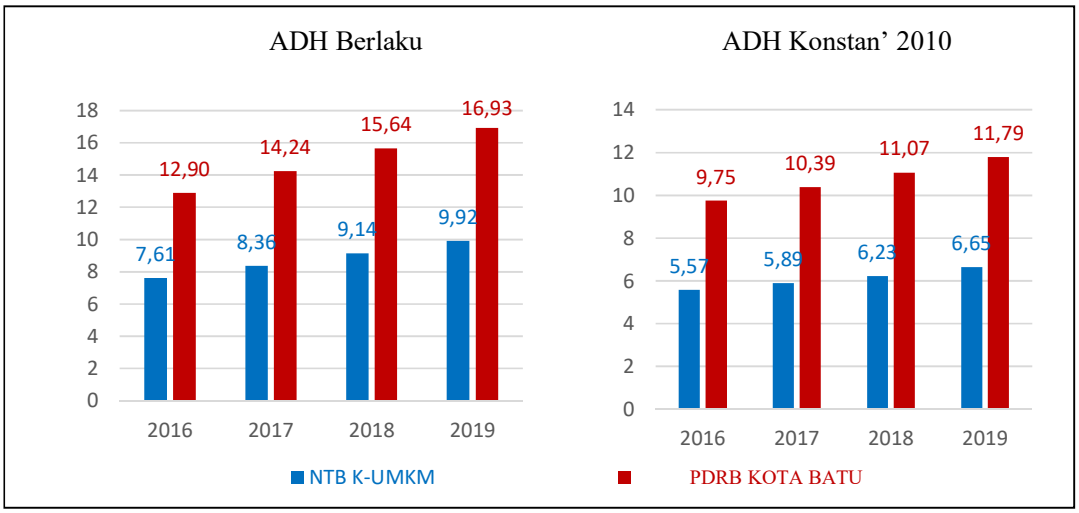

Sumber: Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, 2019 dan BPS Provinsi Jawa Timur

BAB VI
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari Pengolahan, Penyusunan dan ulasan hasil Survei Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

a. Koperasi dan UMKM berperan penting dalam perekonomian Jawa Timur. Hal ini tercermin dari kontribusi nilai tambah bruto Koperasi dan UMKM terhadap total PDRB Jawa Timur yang mengalami peningkatan. Share NTB Koperasi dan UMKM pada tahun 2018 adalah sebesar 56,93 persen meningkat menjadi 57,26 persen pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 di masa pandemic covid-19 juga tidak jauh berbeda dengan tahun 2019 yaitu sebesar 57,25 persen.

b. Distribusi Nilai Tambah Koperasi dan UMKM di Jawa Timur pada Tahun 2019 terkonsentrasi pada Kota Surabaya, Kab. Sidoarjo, Kab. Pasuruan, Kab. Gresik, Kab. Malang, dan Kab. Jember dimana Kota Surabaya memiliki nilai tambah bruto Koperasi dan UMKM paling dominan dibanding 37 Kab/ Kota lain dengan share nilai tambah bruto Koperasi dan UMKM Kota Surabaya terhadap total nilai tambah bruto Koperasi dan UMKM di Jawa Timur adalah sebesar 21,10 persen.

c. Distribusi persentase Nilai Tambah Koperasi dan UMKM di Jawa Timur terkonsentrasi pada lapangan usaha industri pengolahan (28,86 persen), perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor (22,41 persen), pertanian, kehutanan, dan perikanan (18,97 persen), konstruksi (10,75 persen) serta penyediaan akomodasi dan makan minum (6 persen) sedangkan 13 sektor lain memiliki distribusi persentase sebesar 13,01 persen. Salah satu faktor yang mempengaruhi distribusi persentase tersebut adalah banyaknya UMKM di masing-masing sektor. Pada Tahun 2020, di masa pandemic covid-19, beberapa lapangan usaha yaitu lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan; pengadaan listrik dan gas; pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; informasi dan komunikasi; serta jasa pendidikan diperkirakan memiliki pertumbuhan yang positif. Sedangkan 10 (sepuluh) lapangan usaha lainnya diperkirakan mengalami kontraksi, kontraksi terdalam terjadi pada lapangan usaha jasa lainnya yaitu sebesar 12,65 persen. Selain itu kontraksi juga terjadi pada 3 (tiga) lapangan usaha yang

berkontribusi besar dalam nilai tambah Koperasi dan UMKM ini yaitu lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor, industri pengolahan, dan konstruksi dengan besaran masing – masing sebesar 4,66 persen, -2,92 persen, dan -6,05 persen

d. Terdapat 4 (empat) generasi yang bergelut dalam usaha mikro, kecil, dan menengah yaitu generasi x sebesar 59,45 persen, kemudian generasi y – millennial, generasi baby boomers, dan generasi z masing-masing sebesar 21,9 persen, 16,4 persen, dan 2,19 persen. Sedangkan jika dilihat berdasarkan jenis kelaminnya, diketahui bahwa 35 persen pengelola perusahaan/usaha UMKM berjenis kelamin perempuan sedangkan 65 persen usaha berjenis kelamin laki-laki dengan mayoritas berpendidikan SLTA.

6.2 Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas maka beberapa saran dan rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan nilai tambah Koperasi dan UMKM dapat dilakukan dengan memacu penjualan sehingga meningkatkan nilai pendapatan, efisiensi biaya produksi selain upah gaji, atau menambah jumlah tenaga kerja. Di masa pandemi covid-19, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan efisiensi biaya produksi.
b. Perlu adanya fasilitasi dan pendampingan akses permodalan bagi Koperasi dan UMKM serta menjalin kerjasama antar lapangan usaha khusunya antara jasa keuangan dan indutri pengolahan terutama dalam hal permodalan.
c. Perlu adanya fasilitasi dan pendampingan pemasaran *online* bagi Koperasi dan UMKM.
d. Perlu adanya fasilitasi dan pendampingan legalitas usaha bagi UMKM di Jawa Timur.
e. Perlunya manajemen bersama khususnya di lapangan usaha industri pengolahan dan lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan dalam wadah koperasi sebagai wujud ekonomi kerakyatan.

DAFTAR PUSTAKA

…… Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian

…… Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Anonim. 20119. Publikasi Pengukuran Kinerja Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2019-2024. Surabaya: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. 2014. Pedoman Praktis Penghitungan Produk Domestik Bruto Kabupaten/ Kota Tata Cara Penghitungan menurut Penggunaan. Jakarta: Direktorat Neraca Pengeluaran BPS RI

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. 2018. Analisis Hasil SE2016-Lanjutan Potensi Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil Provinsi Jawa Timur. Surabaya: Bidang Nerwilis BPS Jatim

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. 2019. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Timur Kabupaten/ Kota menurut Lapangan Usaha. Surabaya: Bidang Nerwilis BPS Jatim

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur. 2020. Rencana Strategis Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 - 2024. Sidoarjo

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur. 2019. Rencana Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur Tahun 2020. Sidoarjo

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur. 2019. Laporan Kegiatan Perhitungan Nilai Tambah Koperasi dan UMKM di Jawa Timur Tahun 2019. Sidoarjo

Subandi. 2010. Kedudukan dan Kiprah Koperasi dalam mendukung Pemberdayaan UMKM. Jurnal Pemberdayaan KUMKM. Vol 6.

Lampiran 1

TABEL 1. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
PROVINSI : JAWA TIMUR

Kategori	Uraian	2018*)	2019**)	2020 ***)
(1)	(2)	(13)	(14)	(15)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	234.329.260,7	242.689.729,0	249.785.669,95
B	Pertambangan dan Penggalian	33.745.233,5	35.308.597,4	35.288.427,86
C	Industri Pengolahan	353.014.121,0	384.895.691,7	379.887.736,04
D	Pengadaan Listrik dan Gas	369.865,1	391.489,7	395.521,35
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.134.726,9	1.203.628,1	1.252.903,24
F	Konstruksi	138.675.601,9	150.012.345,9	141.451.692,60
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	282.107.265,4	306.750.066,5	294.988.128,68
H	Transportasi dan Pergudangan	39.680.217,0	43.277.879,4	39.771.886,12
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	75.446.113,1	83.299.348,6	79.031.808,08
J	Informasi dan Komunikasi	5.102.189,8	5.557.797,1	5.834.389,35
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	17.234.838,2	18.270.584,8	19.346.892,75
L	Real Estate	11.845.325,2	12.914.622,8	12.754.023,82
M,N	Jasa Perusahaan	10.065.662,6	11.051.845,1	10.571.714,90
P	Jasa Pendidikan	21.770.383,1	23.686.324,7	24.196.867,49
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6.047.338,9	6.599.797,6	6.589.743,75
R,S,T,U	Jasa lainnya	16.045.398,9	17.296.616,3	15.251.228,32
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**1.246.613.541,5**	**1.343.206.364,5**	**1.316.398.634,3**

TABEL 2. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
PROVINSI : JAWA TIMUR

Kategori	Uraian	2018*)	2019**)	2020 ***)
(1)	(2)	(13)	(14)	(15)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	149.570.071,0	151.968.497,0	153.711.847,54
B	Pertambangan dan Penggalian	23.873.927,0	24.476.715,3	23.984.209,21
C	Industri Pengolahan	255.069.187,0	272.410.865,9	264.445.811,69
D	Pengadaan Listrik dan Gas	274.260,2	285.243,3	286.788,66
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	872.316,7	916.884,5	949.059,90
F	Konstruksi	94.167.093,2	101.069.021,1	94.953.138,05
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	203.263.663,2	216.349.104,4	206.265.651,87
H	Transportasi dan Pergudangan	25.142.947,1	26.886.981,2	24.579.434,96
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	50.389.932,9	54.568.803,1	51.253.187,44
J	Informasi dan Komunikasi	4.557.510,8	4.912.623,2	5.101.445,63
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	11.556.137,1	12.128.152,1	12.486.348,97
L	Real Estate	8.875.514,0	9.463.278,0	9.201.513,70
M,N	Jasa Perusahaan	6.719.365,4	7.175.064,5	6.746.054,62
P	Jasa Pendidikan	15.537.638,3	16.651.164,6	16.702.886,73
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4.552.328,7	4.871.418,7	4.774.940,40
R,S,T,U	Jasa lainnya	11.978.486,6	12.755.123,2	11.141.459,50
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**866.400.379,4**	**916.888.940,1**	**886.583.778,9**

Keterangan:
*) Angka Diperbaiki **) Angka Hasil Survei 2020 ***) Angka Sementara

Lampiran 2

TABEL 3. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
PROVINSI : JAWA TIMUR

Kategori	Uraian	2018*)	2019**)	2020 ***)
(1)	(2)	(13)	(14)	(15)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	18,80	18,07	18,97
B	Pertambangan dan Penggalian	2,71	2,63	2,68
C	Industri Pengolahan	28,32	28,65	28,86
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,03	0,03	0,03
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,09	0,09	0,10
F	Konstruksi	11,12	11,17	10,75
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	22,63	22,84	22,41
H	Transportasi dan Pergudangan	3,18	3,22	3,02
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,05	6,20	6,00
J	Informasi dan Komunikasi	0,41	0,41	0,44
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,38	1,36	1,47
L	Real Estate	0,95	0,96	0,97
M,N	Jasa Perusahaan	0,81	0,82	0,80
P	Jasa Pendidikan	1,75	1,76	1,84
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,49	0,49	0,50
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,29	1,29	1,16
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 4. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
PROVINSI : JAWA TIMUR

Kategori	Uraian	2018*)	2019**)	2020 ***)
(1)	(2)	(13)	(14)	(15)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,41	1,60	1,15
B	Pertambangan dan Penggalian	7,57	2,52	-2,01
C	Industri Pengolahan	7,01	6,80	-2,92
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-2,30	4,00	0,54
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,87	5,11	3,51
F	Konstruksi	7,96	7,33	-6,05
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,44	6,44	-4,66
H	Transportasi dan Pergudangan	8,51	6,94	-8,58
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,29	8,29	-6,08
J	Informasi dan Komunikasi	6,78	7,79	3,84
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,10	4,95	2,95
L	Real Estate	5,38	6,62	-2,77
M,N	Jasa Perusahaan	5,45	6,78	-5,98
P	Jasa Pendidikan	7,77	7,17	0,31
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,31	7,01	-1,98
R,S,T,U	Jasa lainnya	4,81	6,48	-12,65
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		**5,78**	**5,83**	**-3,31**

Keterangan:
*) Angka Diperbaiki **) Angka Hasil Survei 2020 ***) Angka Sementara

Lampiran 3

TABEL 5. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : PACITAN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.345.688,06	3.482.822,40	3.655.185,86	3.775.793,57
B	Pertambangan dan Penggalian	733.598,60	791.032,04	877.325,43	919.870,00
C	Industri Pengolahan	720.790,23	806.820,42	912.567,99	991.925,96
D	Pengadaan Listrik dan Gas	83,11	92,14	102,10	110,61
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.957,26	5.508,80	6.059,68	6.448,35
F	Konstruksi	853.117,24	935.674,24	1.022.610,91	1.114.585,90
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.559.376,52	1.772.129,86	2.008.761,45	2.221.314,86
H	Transportasi dan Pergudangan	229.654,44	258.025,62	290.902,39	323.155,86
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	227.546,01	253.793,37	286.444,43	315.244,41
J	Informasi dan Komunikasi	6.621,14	7.339,44	8.014,33	8.804,90
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	84.369,28	95.570,04	105.207,65	112.161,44
L	Real Estate	76.743,78	87.041,65	96.712,95	104.791,54
M,N	Jasa Perusahaan	21.822,37	24.594,99	27.177,42	29.966,51
P	Jasa Pendidikan	265.221,37	278.680,38	310.808,95	339.097,38
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	53.963,05	61.361,98	66.151,31	72.563,02
R,S,T,U	Jasa lainnya	205.406,45	233.858,35	258.410,41	280.220,42
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**8.388.958,9**	**9.094.345,7**	**9.932.443,2**	**10.616.054,7**

TABEL 6. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : PACITAN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.258.535,48	2.264.729,43	2.291.687,19	2.312.328,98
B	Pertambangan dan Penggalian	557.835,36	589.266,94	614.846,35	629.360,00
C	Industri Pengolahan	557.115,94	605.297,95	666.208,38	709.240,20
D	Pengadaan Listrik dan Gas	77,57	82,89	87,25	92,84
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.059,40	4.354,68	4.560,95	4.809,57
F	Konstruksi	647.695,85	687.005,50	721.021,92	783.364,87
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.247.719,46	1.369.620,85	1.489.227,46	1.611.088,96
H	Transportasi dan Pergudangan	188.202,56	201.981,23	223.090,41	243.102,72
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	167.213,28	181.699,57	202.061,74	219.419,89
J	Informasi dan Komunikasi	6.038,89	6.570,29	7.162,99	7.772,82
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	60.764,86	66.274,87	71.044,46	75.159,90
L	Real Estate	63.411,44	70.090,77	74.307,87	78.616,49
M,N	Jasa Perusahaan	17.121,79	18.593,92	19.733,24	21.194,43
P	Jasa Pendidikan	204.284,54	209.104,79	229.734,70	246.831,94
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	43.842,67	47.839,91	50.942,15	54.764,33
R,S,T,U	Jasa lainnya	159.924,15	179.024,39	191.007,17	203.392,25
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**6.183.843,26**	**6.501.537,97**	**6.856.724,21**	**7.200.540,20**

Lampiran 4

TABEL 7. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : PACITAN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	39,88	38,30	36,80	35,57
B	Pertambangan dan Penggalian	8,74	8,70	8,83	8,66
C	Industri Pengolahan	8,59	8,87	9,19	9,34
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,06	0,06	0,06	0,06
F	Konstruksi	10,17	10,29	10,30	10,50
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	18,59	19,49	20,22	20,92
H	Transportasi dan Pergudangan	2,74	2,84	2,93	3,04
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,71	2,79	2,88	2,97
J	Informasi dan Komunikasi	0,08	0,08	0,08	0,08
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,01	1,05	1,06	1,06
L	Real Estate	0,91	0,96	0,97	0,99
M,N	Jasa Perusahaan	0,26	0,27	0,27	0,28
P	Jasa Pendidikan	3,16	3,06	3,13	3,19
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,64	0,67	0,67	0,68
R,S,T,U	Jasa lainnya	2,45	2,57	2,60	2,64
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 8. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : PACITAN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	0,27	1,19	0,90
B	Pertambangan dan Penggalian	-	5,63	4,34	2,36
C	Industri Pengolahan	-	8,65	10,06	6,46
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	6,85	5,25	6,41
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	7,27	4,74	5,45
F	Konstruksi	-	6,07	4,95	8,65
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	9,77	8,73	8,18
H	Transportasi dan Pergudangan	-	7,32	10,45	8,97
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	8,66	11,21	8,59
J	Informasi dan Komunikasi	-	8,80	9,02	8,51
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	9,07	7,20	5,79
L	Real Estate	-	10,53	6,02	5,80
M,N	Jasa Perusahaan	-	8,60	6,13	7,40
P	Jasa Pendidikan	-	2,36	9,87	7,44
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	9,12	6,48	7,50
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	11,94	6,69	6,48
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**5,14**	**5,46**	**5,01**

Lampiran 5

TABEL 9. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : PONOROGO

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.579.350,3	4.720.963,9	4.975.037,46	5.122.204,78
B	Pertambangan dan Penggalian	280.367,5	305.898,9	335.406,03	348.715,54
C	Industri Pengolahan	952.474,6	1.088.467,5	1.215.519,33	1.330.930,45
D	Pengadaan Listrik dan Gas	222,2	255,6	284,77	315,17
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6.366,0	7.031,7	7.531,71	8.132,95
F	Konstruksi	1.559.116,3	1.740.233,5	1.897.499,07	2.045.274,22
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.087.689,2	2.385.426,9	2.704.957,45	2.967.173,72
H	Transportasi dan Pergudangan	193.166,7	222.212,3	252.211,57	282.272,19
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	365.273,3	414.418,9	460.288,45	508.076,08
J	Informasi dan Komunikasi	8.729,3	9.888,7	10.712,75	11.765,74
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	187.404,4	215.212,2	238.437,00	258.529,71
L	Real Estate	175.747,4	199.330,1	221.477,91	242.761,90
M,N	Jasa Perusahaan	46.449,8	53.040,0	57.156,50	62.664,88
P	Jasa Pendidikan	537.306,2	596.379,4	674.103,00	739.765,57
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	58.467,9	66.689,7	74.106,99	81.591,76
R,S,T,U	Jasa lainnya	201.171,8	225.788,4	246.530,15	271.315,73
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**11.239.302,9**	**12.251.237,7**	**13.371.260,1**	**14.281.490,4**

TABEL 10. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : PONOROGO

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.073.962,3	3.096.119,5	3.148.249,50	3.178.098,77
B	Pertambangan dan Penggalian	218.236,3	232.598,1	242.131,18	245.580,02
C	Industri Pengolahan	734.749,8	808.816,6	877.440,17	942.127,63
D	Pengadaan Listrik dan Gas	200,1	217,3	228,08	248,15
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5.207,1	5.578,6	5.915,70	6.314,97
F	Konstruksi	1.117.693,8	1.211.742,5	1.298.523,34	1.393.824,93
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.658.300,2	1.817.252,1	1.979.814,06	2.125.916,97
H	Transportasi dan Pergudangan	152.079,9	165.735,3	182.813,31	199.287,80
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	269.792,0	292.941,6	318.135,45	343.698,00
J	Informasi dan Komunikasi	8.248,4	9.214,2	9.972,52	10.814,41
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	137.737,1	152.243,0	163.796,66	175.800,60
L	Real Estate	144.507,6	157.334,8	167.090,93	178.264,40
M,N	Jasa Perusahaan	35.697,1	39.158,1	40.416,15	43.220,23
P	Jasa Pendidikan	403.319,5	436.273,4	483.962,80	522.226,70
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	46.151,0	50.278,1	55.038,83	59.214,44
R,S,T,U	Jasa lainnya	161.516,6	175.956,6	185.789,30	201.310,73
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**8.167.398,8**	**8.651.459,8**	**9.159.318,0**	**9.625.948,7**

Lampiran 6

TABEL 11. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : PONOROGO

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	40,74	38,53	37,21	35,87
B	Pertambangan dan Penggalian	2,49	2,50	2,51	2,44
C	Industri Pengolahan	8,47	8,88	9,09	9,32
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,06	0,06	0,06	0,06
F	Konstruksi	13,87	14,20	14,19	14,32
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	18,57	19,47	20,23	20,78
H	Transportasi dan Pergudangan	1,72	1,81	1,89	1,98
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,25	3,38	3,44	3,56
J	Informasi dan Komunikasi	0,08	0,08	0,08	0,08
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,67	1,76	1,78	1,81
L	Real Estate	1,56	1,63	1,66	1,70
M,N	Jasa Perusahaan	0,41	0,43	0,43	0,44
P	Jasa Pendidikan	4,78	4,87	5,04	5,18
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,52	0,54	0,55	0,57
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,79	1,84	1,84	1,90
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 12. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : PONOROGO

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	0,72	1,68	0,95
B	Pertambangan dan Penggalian	-	6,58	4,10	1,42
C	Industri Pengolahan	-	10,08	8,48	7,37
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	8,61	4,96	8,80
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	7,13	6,04	6,75
F	Konstruksi	-	8,41	7,16	7,34
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	9,59	8,95	7,38
H	Transportasi dan Pergudangan	-	8,98	10,30	9,01
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	8,58	8,60	8,04
J	Informasi dan Komunikasi	-	11,71	8,23	8,44
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	10,53	7,59	7,33
L	Real Estate	-	8,88	6,20	6,69
M,N	Jasa Perusahaan	-	9,70	3,21	6,94
P	Jasa Pendidikan	-	8,17	10,93	7,91
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	8,94	9,47	7,59
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	8,94	5,59	8,35
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**5,93**	**5,87**	**5,09**

Lampiran 7

TABEL 13. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : TRENGGALEK

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.132.338,0	4.267.201,6	4.392.682,14	4.527.431,17
B	Pertambangan dan Penggalian	942.692,7	1.019.787,4	1.104.889,41	1.146.440,00
C	Industri Pengolahan	1.733.320,5	1.943.717,8	2.219.330,28	2.486.205,48
D	Pengadaan Listrik dan Gas	220,6	244,0	266,14	292,02
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3.569,7	3.794,4	4.015,73	4.382,09
F	Konstruksi	657.515,7	741.308,4	829.838,71	896.086,00
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.787.953,8	1.963.910,3	2.172.004,43	2.388.616,72
H	Transportasi dan Pergudangan	154.517,4	179.991,6	208.201,25	234.324,61
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	243.911,0	274.338,5	307.854,46	341.188,82
J	Informasi dan Komunikasi	6.012,7	6.801,1	7.637,27	8.362,14
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	148.643,0	166.798,5	181.160,42	194.768,70
L	Real Estate	128.316,2	146.381,6	165.148,46	180.195,32
M,N	Jasa Perusahaan	24.058,8	26.761,5	29.942,83	32.891,99
P	Jasa Pendidikan	276.690,8	295.197,8	328.128,22	358.317,07
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	62.048,6	69.416,8	78.770,78	88.103,12
R,S,T,U	Jasa lainnya	242.883,0	270.867,9	291.654,49	313.858,46
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**10.544.692,3**	**11.376.519,2**	**12.321.525,0**	**13.201.463,7**

TABEL 14. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : TRENGGALEK

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.715.410,2	2.719.601,9	2.699.215,46	2.724.058,29
B	Pertambangan dan Penggalian	701.328,5	744.699,0	764.773,46	774.840,00
C	Industri Pengolahan	1.318.096,2	1.432.327,6	1.594.726,39	1.747.564,77
D	Pengadaan Listrik dan Gas	207,2	219,3	221,19	238,48
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2.880,1	3.004,2	3.139,67	3.385,34
F	Konstruksi	471.952,4	517.306,6	566.442,66	609.623,41
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.438.405,9	1.522.064,1	1.619.759,88	1.741.448,91
H	Transportasi dan Pergudangan	120.414,8	134.344,2	151.897,65	167.433,30
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	175.912,0	192.277,2	212.019,24	229.749,23
J	Informasi dan Komunikasi	5.413,4	6.007,4	6.706,64	7.245,26
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	108.257,8	117.287,1	125.120,53	133.075,04
L	Real Estate	104.838,6	116.437,8	127.645,53	135.496,82
M,N	Jasa Perusahaan	17.727,8	18.979,4	20.546,53	22.027,47
P	Jasa Pendidikan	210.081,5	218.325,4	241.213,24	259.055,93
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	50.891,7	54.872,7	61.724,79	67.802,59
R,S,T,U	Jasa lainnya	190.983,9	209.658,7	218.351,42	232.538,26
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**7.632.801,9**	**8.007.412,5**	**8.413.504,3**	**8.855.583,1**

Lampiran 8

TABEL 15. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : TRENGGALEK

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	39,19	37,51	35,65	34,29
B	Pertambangan dan Penggalian	8,94	8,96	8,97	8,68
C	Industri Pengolahan	16,44	17,09	18,01	18,83
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,03	0,03	0,03	0,03
F	Konstruksi	6,24	6,52	6,73	6,79
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	16,96	17,26	17,63	18,09
H	Transportasi dan Pergudangan	1,47	1,58	1,69	1,77
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,31	2,41	2,50	2,58
J	Informasi dan Komunikasi	0,06	0,06	0,06	0,06
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,41	1,47	1,47	1,48
L	Real Estate	1,22	1,29	1,34	1,36
M,N	Jasa Perusahaan	0,23	0,24	0,24	0,25
P	Jasa Pendidikan	2,62	2,59	2,66	2,71
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,59	0,61	0,64	0,67
R,S,T,U	Jasa lainnya	2,30	2,38	2,37	2,38
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 16. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : TRENGGALEK

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	0,15	-0,75	0,92
B	Pertambangan dan Penggalian	-	6,18	2,70	1,32
C	Industri Pengolahan	-	8,67	11,34	9,58
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	5,80	0,88	7,81
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	4,31	4,51	7,82
F	Konstruksi	-	9,61	9,50	7,62
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	5,82	6,42	7,51
H	Transportasi dan Pergudangan	-	11,57	13,07	10,23
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	9,30	10,27	8,36
J	Informasi dan Komunikasi	-	10,97	11,64	8,03
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	8,34	6,68	6,36
L	Real Estate	-	11,06	9,63	6,15
M,N	Jasa Perusahaan	-	7,06	8,26	7,21
P	Jasa Pendidikan	-	3,92	10,48	7,40
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	7,82	12,49	9,85
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	9,78	4,15	6,50
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**4,91**	**5,07**	**5,25**

Lampiran 9

TABEL 17. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : TULUNGAGUNG

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.881.726,4	6.058.105,5	6.293.010,98	6.608.808,11
B	Pertambangan dan Penggalian	1.168.350,9	1.259.294,9	1.376.564,48	1.419.140,00
C	Industri Pengolahan	5.045.552,3	5.638.699,7	6.334.532,68	6.940.932,86
D	Pengadaan Listrik dan Gas	358,6	402,5	439,63	470,09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	14.184,9	15.919,2	17.005,20	18.073,59
F	Konstruksi	1.631.407,9	1.816.355,5	1.995.358,22	2.151.869,29
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.388.021,4	4.948.643,3	5.561.770,86	6.062.073,83
H	Transportasi dan Pergudangan	447.567,4	504.678,4	565.149,57	623.862,33
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	435.028,2	482.595,5	533.764,49	589.259,85
J	Informasi dan Komunikasi	47.269,9	53.494,4	57.756,32	62.981,35
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	218.010,6	247.113,2	269.884,30	287.477,56
L	Real Estate	249.971,6	284.180,7	314.345,18	345.708,04
M,N	Jasa Perusahaan	66.602,6	74.829,7	82.907,90	90.959,64
P	Jasa Pendidikan	522.704,0	563.925,1	640.015,00	699.430,73
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	141.415,3	159.982,4	174.396,90	190.325,95
R,S,T,U	Jasa lainnya	232.375,7	260.887,3	283.293,86	302.944,77
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**20.490.547,8**	**22.369.107,3**	**24.500.195,6**	**26.394.318,0**

TABEL 18. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : TULUNGAGUNG

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.918.626,0	3.928.021,5	3.944.632,43	4.061.564,68
B	Pertambangan dan Penggalian	843.879,8	883.831,6	907.925,53	917.310,00
C	Industri Pengolahan	3.808.750,9	4.114.708,6	4.471.136,73	4.785.203,88
D	Pengadaan Listrik dan Gas	337,9	367,8	369,01	388,89
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	11.366,4	12.441,3	13.015,37	13.716,49
F	Konstruksi	1.161.085,6	1.246.109,8	1.338.412,07	1.438.878,60
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.550.015,2	3.853.282,8	4.170.796,27	4.431.876,34
H	Transportasi dan Pergudangan	347.835,5	375.551,1	411.867,14	446.609,78
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	322.362,9	347.478,5	376.182,38	406.831,18
J	Informasi dan Komunikasi	44.008,9	48.872,4	52.235,75	56.164,60
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	160.681,5	175.231,5	186.959,11	197.219,44
L	Real Estate	206.411,4	226.568,7	239.279,67	255.641,28
M,N	Jasa Perusahaan	50.258,8	54.363,1	57.740,62	61.761,63
P	Jasa Pendidikan	401.571,1	421.649,4	467.235,03	500.649,40
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	116.100,9	126.854,0	135.531,88	144.264,65
R,S,T,U	Jasa lainnya	183.416,7	201.666,0	212.200,22	224.410,78
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	15.126.709,5	16.016.997,9	16.985.519,2	17.942.491,6

Lampiran 10

TABEL 19. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : TULUNGAGUNG

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	28,70	27,08	25,69	25,04
B	Pertambangan dan Penggalian	5,70	5,63	5,62	5,38
C	Industri Pengolahan	24,62	25,21	25,86	26,30
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,07	0,07	0,07	0,07
F	Konstruksi	7,96	8,12	8,14	8,15
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	21,41	22,12	22,70	22,97
H	Transportasi dan Pergudangan	2,18	2,26	2,31	2,36
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,12	2,16	2,18	2,23
J	Informasi dan Komunikasi	0,23	0,24	0,24	0,24
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,06	1,10	1,10	1,09
L	Real Estate	1,22	1,27	1,28	1,31
M,N	Jasa Perusahaan	0,33	0,33	0,34	0,34
P	Jasa Pendidikan	2,55	2,52	2,61	2,65
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,69	0,72	0,71	0,72
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,13	1,17	1,16	1,15
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 20. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : TULUNGAGUNG

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	0,24	0,42	2,96
B	Pertambangan dan Penggalian	-	4,73	2,73	1,03
C	Industri Pengolahan	-	8,03	8,66	7,02
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	8,84	0,33	5,39
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	9,46	4,61	5,39
F	Konstruksi	-	7,32	7,41	7,51
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	8,54	8,24	6,26
H	Transportasi dan Pergudangan	-	7,97	9,67	8,44
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	7,79	8,26	8,15
J	Informasi dan Komunikasi	-	11,05	6,88	7,52
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	9,06	6,69	5,49
L	Real Estate	-	9,77	5,61	6,84
M,N	Jasa Perusahaan	-	8,17	6,21	6,96
P	Jasa Pendidikan	-	5,00	10,81	7,15
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	9,26	6,84	6,44
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	9,95	5,22	5,75
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**5,89**	**6,05**	**5,63**

Lampiran 11

TABEL 21. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : BLITAR

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8.991.102,8	9.530.293,5	10.122.737,83	10.559.416,47
B	Pertambangan dan Penggalian	1.220.669,8	1.324.249,3	1.462.896,58	1.537.120,00
C	Industri Pengolahan	3.216.412,8	3.608.382,6	4.026.927,07	4.453.629,99
D	Pengadaan Listrik dan Gas	345,8	388,8	427,71	461,99
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5.803,8	6.334,4	6.709,14	7.231,94
F	Konstruksi	2.689.615,3	2.999.708,6	3.262.875,03	3.523.027,99
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.531.115,3	3.975.772,8	4.487.310,54	4.924.431,37
H	Transportasi dan Pergudangan	245.774,0	281.995,7	317.045,67	351.880,53
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	220.632,6	243.904,7	272.979,55	299.706,11
J	Informasi dan Komunikasi	8.928,3	10.105,3	11.109,98	12.290,21
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	204.680,9	230.012,3	250.327,52	262.902,53
L	Real Estate	229.262,3	262.179,3	294.951,70	323.955,28
M,N	Jasa Perusahaan	57.981,9	64.696,4	70.642,30	77.199,84
P	Jasa Pendidikan	574.716,7	621.191,6	707.646,08	777.163,69
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	99.577,5	111.816,3	120.818,47	132.885,14
R,S,T,U	Jasa lainnya	232.855,5	265.711,5	294.406,05	317.869,69
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**21.529.475,3**	**23.536.742,9**	**25.709.811,2**	**27.561.172,8**

TABEL 22. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : BLITAR

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.100.813,8	6.296.127,8	6.477.613,23	6.615.766,00
B	Pertambangan dan Penggalian	933.572,5	986.085,6	1.021.979,07	1.050.010,00
C	Industri Pengolahan	2.499.989,9	2.715.163,6	2.938.844,98	3.179.702,90
D	Pengadaan Listrik dan Gas	332,4	360,1	379,97	404,09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.981,7	5.352,3	5.617,84	6.008,16
F	Konstruksi	1.977.904,5	2.154.859,0	2.291.506,03	2.461.686,79
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.754.237,3	3.001.964,5	3.263.832,73	3.490.151,70
H	Transportasi dan Pergudangan	188.836,4	208.064,4	229.557,46	249.793,16
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	168.954,6	182.540,0	202.402,14	218.425,30
J	Informasi dan Komunikasi	8.603,4	9.600,6	10.453,91	11.427,19
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	149.160,1	162.019,0	173.250,55	180.700,41
L	Real Estate	190.626,7	211.991,5	228.592,42	244.432,48
M,N	Jasa Perusahaan	46.132,8	49.724,3	52.140,71	55.630,64
P	Jasa Pendidikan	447.931,5	473.352,1	530.895,92	572.486,43
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	84.496,1	91.302,6	97.700,37	105.443,72
R,S,T,U	Jasa lainnya	195.625,5	219.741,1	235.306,08	251.117,22
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**15.752.199,2**	**16.768.248,3**	**17.760.073,39**	**18.693.186,18**

Lampiran 12

TABEL 23. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : BLITAR

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	41,76	40,49	39,37	38,31
B	Pertambangan dan Penggalian	5,67	5,63	5,69	5,58
C	Industri Pengolahan	14,94	15,33	15,66	16,16
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,03	0,03	0,03	0,03
F	Konstruksi	12,49	12,74	12,69	12,78
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	16,40	16,89	17,45	17,87
H	Transportasi dan Pergudangan	1,14	1,20	1,23	1,28
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,02	1,04	1,06	1,09
J	Informasi dan Komunikasi	0,04	0,04	0,04	0,04
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,95	0,98	0,97	0,95
L	Real Estate	1,06	1,11	1,15	1,18
M,N	Jasa Perusahaan	0,27	0,27	0,27	0,28
P	Jasa Pendidikan	2,67	2,64	2,75	2,82
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,46	0,48	0,47	0,48
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,08	1,13	1,15	1,15
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 24. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : BLITAR

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	3,20	2,88	2,13
B	Pertambangan dan Penggalian	-	5,62	3,64	2,74
C	Industri Pengolahan	-	8,61	8,24	8,20
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	8,33	5,51	6,35
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	7,44	4,96	6,95
F	Konstruksi	-	8,95	6,34	7,43
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	8,99	8,72	6,93
H	Transportasi dan Pergudangan	-	10,18	10,33	8,82
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	8,04	10,88	7,92
J	Informasi dan Komunikasi	-	11,59	8,89	9,31
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	8,62	6,93	4,30
L	Real Estate	-	11,21	7,83	6,93
M,N	Jasa Perusahaan	-	7,78	4,86	6,69
P	Jasa Pendidikan	-	5,68	12,16	7,83
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	8,06	7,01	7,93
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	12,33	7,08	6,72
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**6,45**	**5,91**	**5,25**

Lampiran 13

TABEL 25. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : KEDIRI

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7.623.522,7	7.960.454,1	8.449.355,0	8.741.725,2
B	Pertambangan dan Penggalian	546.997,6	592.724,7	639.172,3	660.060,0
C	Industri Pengolahan	4.808.221,3	5.322.044,0	5.883.988,5	6.480.620,5
D	Pengadaan Listrik dan Gas	633,2	699,4	755,3	820,6
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9.502,1	10.541,9	11.212,8	11.981,7
F	Konstruksi	1.544.983,4	1.692.397,9	1.839.484,2	1.974.681,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.665.093,7	5.090.910,9	5.554.080,6	6.006.308,9
H	Transportasi dan Pergudangan	438.722,4	485.651,8	540.489,0	597.688,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	343.946,7	380.083,3	418.388,4	464.736,0
J	Informasi dan Komunikasi	80.902,3	91.940,2	101.086,6	111.367,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	214.713,4	244.916,9	264.515,1	284.565,2
L	Real Estate	230.112,9	262.263,7	289.785,3	318.485,6
M,N	Jasa Perusahaan	57.089,7	62.539,7	66.285,6	72.131,8
P	Jasa Pendidikan	653.609,9	705.374,5	779.624,4	853.626,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	121.341,7	134.560,3	143.851,2	156.949,7
R,S,T,U	Jasa lainnya	357.606,0	406.266,8	443.282,9	478.318,4
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**21.696.999,2**	**23.443.370,1**	**25.425.357,1**	**27.214.066,9**

TABEL 26. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : KEDIRI

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.239.686,6	5.329.561,5	5.497.028,7	5.615.699,2
B	Pertambangan dan Penggalian	388.302,5	400.933,3	409.281,9	414.120,0
C	Industri Pengolahan	3.704.328,8	3.941.860,8	4.193.274,9	4.529.863,9
D	Pengadaan Listrik dan Gas	563,9	584,6	601,0	641,7
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7.552,5	8.180,2	8.600,2	9.106,3
F	Konstruksi	1.178.507,7	1.248.981,2	1.338.716,9	1.426.883,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.735.238,0	3.945.976,7	4.193.848,4	4.442.856,6
H	Transportasi dan Pergudangan	344.335,3	370.309,1	401.978,2	435.773,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	242.503,5	260.157,4	281.164,5	303.423,0
J	Informasi dan Komunikasi	74.041,3	82.830,0	90.536,3	98.379,3
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	157.814,5	175.925,9	185.717,8	197.830,3
L	Real Estate	185.693,3	205.848,9	217.837,7	233.300,7
M,N	Jasa Perusahaan	44.451,8	47.135,1	48.005,9	51.026,3
P	Jasa Pendidikan	486.538,1	515.012,1	555.436,3	598.340,5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	96.253,1	104.173,0	108.534,1	115.621,3
R,S,T,U	Jasa lainnya	290.812,3	320.290,7	337.369,3	359.890,8
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**16.176.623,1**	**16.957.760,6**	**17.867.932,3**	**18.832.756,7**

Lampiran 14

TABEL 27. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : KEDIRI

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	35,14	33,96	33,23	32,12
B	Pertambangan dan Penggalian	2,52	2,53	2,51	2,43
C	Industri Pengolahan	22,16	22,70	23,14	23,81
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,04	0,04	0,04	0,04
F	Konstruksi	7,12	7,22	7,23	7,26
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	21,50	21,72	21,84	22,07
H	Transportasi dan Pergudangan	2,02	2,07	2,13	2,20
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,59	1,62	1,65	1,71
J	Informasi dan Komunikasi	0,37	0,39	0,40	0,41
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,99	1,04	1,04	1,05
L	Real Estate	1,06	1,12	1,14	1,17
M,N	Jasa Perusahaan	0,26	0,27	0,26	0,27
P	Jasa Pendidikan	3,01	3,01	3,07	3,14
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,56	0,57	0,57	0,58
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,65	1,73	1,74	1,76
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 28. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : KEDIRI

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	1,72	3,14	2,16
B	Pertambangan dan Penggalian	-	3,25	2,08	1,18
C	Industri Pengolahan	-	6,41	6,38	8,03
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	3,68	2,79	6,77
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	8,31	5,13	5,88
F	Konstruksi	-	5,98	7,18	6,59
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	5,64	6,28	5,94
H	Transportasi dan Pergudangan	-	7,54	8,55	8,41
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	7,28	8,07	7,92
J	Informasi dan Komunikasi	-	11,87	9,30	8,66
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	11,48	5,57	6,52
L	Real Estate	-	10,85	5,82	7,10
M,N	Jasa Perusahaan	-	6,04	1,85	6,29
P	Jasa Pendidikan	-	5,85	7,85	7,72
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	8,23	4,19	6,53
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	10,14	5,33	6,68
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**4,83**	**5,37**	**5,40**

Lampiran 15

TABEL 29. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : MALANG

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	12.158.971,9	12.926.423,3	13.490.450,3	14.036.907,5
B	Pertambangan dan Penggalian	1.600.141,2	1.700.592,3	1.816.572,6	1.882.290,0
C	Industri Pengolahan	14.610.752,2	15.905.082,6	17.581.856,9	19.351.666,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1.655,4	1.810,5	1.958,4	2.096,7
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	51.012,8	56.750,6	60.853,1	64.152,0
F	Konstruksi	10.335.813,8	11.610.195,4	12.881.713,7	13.905.192,3
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10.615.719,9	11.679.262,8	12.971.207,2	14.009.649,2
H	Transportasi dan Pergudangan	600.696,0	682.848,0	770.145,1	831.457,5
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.631.011,2	1.842.098,2	2.062.283,1	2.285.352,4
J	Informasi dan Komunikasi	134.841,7	152.538,9	166.504,6	183.475,2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	285.254,8	322.401,3	354.404,5	378.761,1
L	Real Estate	356.779,4	412.625,9	462.590,2	512.778,9
M,N	Jasa Perusahaan	169.245,2	191.646,6	209.221,2	232.157,9
P	Jasa Pendidikan	657.377,4	706.402,6	771.977,2	832.162,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	187.983,7	213.776,1	234.582,0	260.096,4
R,S,T,U	Jasa lainnya	834.585,3	938.606,0	1.028.741,0	1.105.650,9
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**54.231.841,7**	**59.343.061,2**	**64.865.061,1**	**69.873.847,3**

TABEL 30. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : MALANG

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8.350.780,1	8.613.484,4	8.738.091,8	8.887.750,8
B	Pertambangan dan Penggalian	1.144.315,0	1.202.920,2	1.240.932,4	1.253.440,0
C	Industri Pengolahan	10.341.221,2	10.853.938,3	11.505.889,9	12.438.679,9
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1.490,2	1.508,8	1.519,9	1.618,7
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	37.515,2	40.538,3	42.575,4	44.326,8
F	Konstruksi	6.797.592,6	7.384.119,3	8.095.181,8	8.664.151,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.786.104,6	8.263.012,0	8.822.173,6	9.344.462,8
H	Transportasi dan Pergudangan	406.557,6	443.775,7	494.751,1	519.611,1
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.168.839,7	1.279.139,9	1.416.228,2	1.544.434,5
J	Informasi dan Komunikasi	119.712,3	133.125,8	144.602,4	156.633,8
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	192.945,2	208.848,5	225.203,2	236.210,3
L	Real Estate	278.085,1	311.950,5	336.462,9	364.635,6
M,N	Jasa Perusahaan	124.677,2	134.938,9	142.707,8	153.505,6
P	Jasa Pendidikan	479.567,6	504.799,0	537.581,3	570.729,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	142.421,5	158.496,8	172.593,2	184.899,6
R,S,T,U	Jasa lainnya	650.291,2	701.598,6	742.856,5	790.018,7
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**38.022.116,3**	**40.236.194,9**	**42.659.351,5**	**45.155.109,0**

Lampiran 16

TABEL 31. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : MALANG

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	22,42	21,78	20,80	20,09
B	Pertambangan dan Penggalian	2,95	2,87	2,80	2,69
C	Industri Pengolahan	26,94	26,80	27,11	27,70
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,09	0,10	0,09	0,09
F	Konstruksi	19,06	19,56	19,86	19,90
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	19,57	19,68	20,00	20,05
H	Transportasi dan Pergudangan	1,11	1,15	1,19	1,19
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,01	3,10	3,18	3,27
J	Informasi dan Komunikasi	0,25	0,26	0,26	0,26
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,53	0,54	0,55	0,54
L	Real Estate	0,66	0,70	0,71	0,73
M,N	Jasa Perusahaan	0,31	0,32	0,32	0,33
P	Jasa Pendidikan	1,21	1,19	1,19	1,19
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,35	0,36	0,36	0,37
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,54	1,58	1,59	1,58
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 32. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : MALANG

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	3,15	1,45	1,71
B	Pertambangan dan Penggalian	-	5,12	3,16	1,01
C	Industri Pengolahan	-	4,96	6,01	8,11
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	1,24	0,74	6,50
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	8,06	5,03	4,11
F	Konstruksi	-	8,63	9,63	7,03
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	6,13	6,77	5,92
H	Transportasi dan Pergudangan	-	9,15	11,49	5,02
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	9,44	10,72	9,05
J	Informasi dan Komunikasi	-	11,20	8,62	8,32
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	8,24	7,83	4,89
L	Real Estate	-	12,18	7,86	8,37
M,N	Jasa Perusahaan	-	8,23	5,76	7,57
P	Jasa Pendidikan	-	5,26	6,49	6,17
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	11,29	8,89	7,13
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	7,89	5,88	6,35
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**5,82**	**6,02**	**5,85**

Lampiran 17

TABEL 33. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : LUMAJANG

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9.318.262,7	9.716.251,2	9.982.122,5	10.291.485,6
B	Pertambangan dan Penggalian	1.075.796,7	1.181.811,8	1.335.654,8	1.386.200,0
C	Industri Pengolahan	4.196.728,5	4.739.557,7	5.321.677,5	5.860.528,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas	246,0	260,7	278,1	300,3
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7.100,9	7.706,6	8.328,5	8.905,5
F	Konstruksi	2.030.150,7	2.225.254,6	2.450.986,6	2.673.996,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.474.554,3	2.739.040,8	3.024.569,3	3.296.654,5
H	Transportasi dan Pergudangan	338.991,2	375.923,0	422.035,4	472.550,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	260.982,0	295.053,5	330.145,3	366.463,7
J	Informasi dan Komunikasi	8.864,2	10.271,9	11.605,9	12.979,7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	158.987,5	179.912,5	196.273,4	207.408,4
L	Real Estate	172.904,1	195.467,8	219.583,1	247.524,1
M,N	Jasa Perusahaan	50.302,1	57.741,9	63.604,9	69.452,0
P	Jasa Pendidikan	279.970,2	301.491,0	331.211,7	359.331,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	96.418,9	102.994,9	111.506,0	123.092,4
R,S,T,U	Jasa lainnya	253.997,0	284.098,5	309.527,0	335.141,8
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	20.724.256,9	22.412.838,3	24.119.110,1	25.712.014,5

TABEL 34. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : LUMAJANG

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.376.776,0	6.510.402,4	6.585.447,0	6.670.548,5
B	Pertambangan dan Penggalian	787.870,2	849.022,8	915.771,1	926.920,0
C	Industri Pengolahan	3.181.223,9	3.493.214,0	3.833.323,8	4.155.107,1
D	Pengadaan Listrik dan Gas	231,0	230,0	228,0	242,1
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6.025,3	6.432,9	6.923,3	7.245,9
F	Konstruksi	1.337.191,7	1.424.115,8	1.545.106,6	1.672.126,8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.993.742,9	2.128.003,0	2.267.855,0	2.433.844,6
H	Transportasi dan Pergudangan	271.195,9	289.989,3	319.271,0	350.452,0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	199.732,7	219.476,5	242.162,2	264.770,5
J	Informasi dan Komunikasi	8.447,9	9.616,4	10.759,1	11.887,4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	114.676,6	125.471,4	133.432,2	140.019,9
L	Real Estate	135.424,5	149.313,9	161.754,9	177.584,5
M,N	Jasa Perusahaan	38.212,4	42.611,3	45.014,5	47.965,9
P	Jasa Pendidikan	208.132,2	218.773,6	236.392,4	253.231,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	74.287,1	75.806,0	81.308,6	87.912,2
R,S,T,U	Jasa lainnya	201.303,3	214.601,7	225.210,2	241.056,0
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**14.934.473,8**	**15.757.081,0**	**16.609.960,1**	**17.440.915,0**

Lampiran 18

TABEL 35. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : LUMAJANG

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	44,96	43,35	41,39	40,03
B	Pertambangan dan Penggalian	5,19	5,27	5,54	5,39
C	Industri Pengolahan	20,25	21,15	22,06	22,79
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,03	0,03	0,03	0,03
F	Konstruksi	9,80	9,93	10,16	10,40
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,94	12,22	12,54	12,82
H	Transportasi dan Pergudangan	1,64	1,68	1,75	1,84
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,26	1,32	1,37	1,43
J	Informasi dan Komunikasi	0,04	0,05	0,05	0,05
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,77	0,80	0,81	0,81
L	Real Estate	0,83	0,87	0,91	0,96
M,N	Jasa Perusahaan	0,24	0,26	0,26	0,27
P	Jasa Pendidikan	1,35	1,35	1,37	1,40
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,47	0,46	0,46	0,48
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,23	1,27	1,28	1,30
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 36. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : LUMAJANG

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	2,10	1,15	1,29
B	Pertambangan dan Penggalian	-	7,76	7,86	1,22
C	Industri Pengolahan	-	9,81	9,74	8,39
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	-0,44	-0,85	6,18
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	6,76	7,62	4,66
F	Konstruksi	-	6,50	8,50	8,22
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	6,73	6,57	7,32
H	Transportasi dan Pergudangan	-	6,93	10,10	9,77
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	9,89	10,34	9,34
J	Informasi dan Komunikasi	-	13,83	11,88	10,49
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	9,41	6,34	4,94
L	Real Estate	-	10,26	8,33	9,79
M,N	Jasa Perusahaan	-	11,51	5,64	6,56
P	Jasa Pendidikan	-	5,11	8,05	7,12
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	2,04	7,26	8,12
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	6,61	4,94	7,04
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**5,51**	**5,41**	**5,00**

Lampiran 19

TABEL 37. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : JEMBER

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	16.192.670,4	17.066.024,2	17.920.640,6	18.637.258,4
B	Pertambangan dan Penggalian	2.779.594,3	2.987.500,1	3.208.119,3	3.293.830,0
C	Industri Pengolahan	9.141.748,5	10.032.294,5	11.003.602,6	12.004.924,8
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1.396,2	1.533,3	1.642,6	1.764,3
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	22.813,5	24.644,9	26.592,8	29.144,0
F	Konstruksi	4.773.523,7	5.273.615,2	5.821.447,3	6.407.317,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.638.829,5	6.238.673,8	6.933.809,6	7.626.711,1
H	Transportasi dan Pergudangan	589.569,7	660.388,0	744.131,9	822.119,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	944.987,5	1.080.299,2	1.227.263,0	1.379.557,2
J	Informasi dan Komunikasi	139.494,6	157.104,4	171.124,2	190.016,1
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	301.131,1	336.332,6	366.849,1	391.613,5
L	Real Estate	283.605,1	316.403,0	342.364,3	370.026,2
M,N	Jasa Perusahaan	117.267,3	132.939,8	144.297,4	159.141,7
P	Jasa Pendidikan	1.357.437,9	1.464.923,3	1.595.968,4	1.733.677,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	221.186,5	245.914,4	269.023,5	298.905,2
R,S,T,U	Jasa lainnya	369.409,4	422.986,7	468.064,3	507.024,2
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**42.874.665,2**	**46.441.577,4**	**50.244.940,8**	**53.853.031,7**

TABEL 38. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : JEMBER

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	11.626.356,1	12.058.574,9	12.543.178,8	12.852.728,4
B	Pertambangan dan Penggalian	2.296.421,7	2.427.179,9	2.564.804,3	2.588.330,0
C	Industri Pengolahan	7.267.370,0	7.670.549,9	8.283.736,5	8.855.894,7
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1.300,7	1.333,8	1.317,7	1.399,7
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	16.851,3	17.682,4	18.796,2	20.287,8
F	Konstruksi	3.199.569,7	3.404.783,0	3.649.361,7	3.984.023,8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.108.385,1	4.394.730,1	4.724.719,0	5.104.350,5
H	Transportasi dan Pergudangan	406.485,1	434.745,9	476.604,2	520.589,0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	674.008,5	751.165,6	834.441,3	919.838,5
J	Informasi dan Komunikasi	122.470,6	135.326,0	145.742,9	159.768,9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	209.545,0	226.754,2	241.182,2	254.684,9
L	Real Estate	215.207,5	236.367,9	253.187,2	270.860,9
M,N	Jasa Perusahaan	82.043,6	89.631,1	94.684,8	101.619,7
P	Jasa Pendidikan	909.361,7	965.846,9	1.039.698,5	1.114.223,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	165.975,4	177.517,0	188.631,9	203.554,2
R,S,T,U	Jasa lainnya	295.547,2	332.655,9	360.959,9	383.378,6
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**31.596.899,1**	**33.324.844,4**	**35.421.047,1**	**37.335.532,4**

Lampiran 20

TABEL 39. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : JEMBER

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	37,77	36,75	35,67	34,61
B	Pertambangan dan Penggalian	6,48	6,43	6,38	6,12
C	Industri Pengolahan	21,32	21,60	21,90	22,29
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,05	0,05	0,05	0,05
F	Konstruksi	11,13	11,36	11,59	11,90
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepe	13,15	13,43	13,80	14,16
H	Transportasi dan Pergudangan	1,38	1,42	1,48	1,53
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,20	2,33	2,44	2,56
J	Informasi dan Komunikasi	0,33	0,34	0,34	0,35
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,70	0,72	0,73	0,73
L	Real Estate	0,66	0,68	0,68	0,69
M,N	Jasa Perusahaan	0,27	0,29	0,29	0,30
P	Jasa Pendidikan	3,17	3,15	3,18	3,22
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,52	0,53	0,54	0,56
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,86	0,91	0,93	0,94
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 40. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : JEMBER

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	3,72	4,02	2,47
B	Pertambangan dan Penggalian	-	5,69	5,67	0,92
C	Industri Pengolahan	-	5,55	7,99	6,91
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	2,55	-1,21	6,22
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	4,93	6,30	7,94
F	Konstruksi	-	6,41	7,18	9,17
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	6,97	7,51	8,04
H	Transportasi dan Pergudangan	-	6,95	9,63	9,23
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	11,45	11,09	10,23
J	Informasi dan Komunikasi	-	10,50	7,70	9,62
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	8,21	6,36	5,60
L	Real Estate	-	9,83	7,12	6,98
M,N	Jasa Perusahaan	-	9,25	5,64	7,32
P	Jasa Pendidikan	-	6,21	7,65	7,17
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	6,95	6,26	7,91
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	12,56	8,51	6,21
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**5,47**	**6,29**	**5,40**

Lampiran 21

TABEL 41. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : BANYUWANGI

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	19.162.015,6	19.736.760,6	20.096.623,4	20.497.796,9
B	Pertambangan dan Penggalian	2.210.416,5	2.417.028,0	2.618.614,2	2.779.960,5
C	Industri Pengolahan	5.379.305,5	5.854.631,8	6.523.408,8	7.193.405,8
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1.421,5	1.543,3	1.645,2	1.741,2
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	21.589,7	22.918,5	24.029,7	25.557,7
F	Konstruksi	4.094.376,0	4.576.910,3	5.193.271,3	5.916.627,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6.780.299,3	7.645.567,0	8.865.893,8	9.992.544,1
H	Transportasi dan Pergudangan	1.182.329,4	1.312.694,6	1.470.234,8	1.593.427,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.114.743,9	1.287.212,0	1.478.010,8	1.685.252,5
J	Informasi dan Komunikasi	118.326,3	136.852,4	151.985,2	169.513,5
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	300.156,6	341.004,4	369.643,5	393.033,1
L	Real Estate	334.156,4	372.493,8	414.225,5	448.911,2
M,N	Jasa Perusahaan	81.834,1	93.211,6	103.391,7	112.698,4
P	Jasa Pendidikan	757.273,7	813.368,7	897.996,6	984.361,3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	102.614,6	115.222,8	128.194,7	139.822,0
R,S,T,U	Jasa lainnya	446.478,9	512.837,0	585.552,3	645.664,3
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**42.087.338,0**	**45.240.256,8**	**48.922.721,3**	**52.580.317,3**

TABEL 42. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : BANYUWANGI

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	12.553.824,6	12.656.889,8	12.801.391,0	12.869.467,1
B	Pertambangan dan Penggalian	1.702.736,5	1.839.955,2	1.940.479,2	2.016.076,6
C	Industri Pengolahan	4.036.153,6	4.258.783,6	4.634.471,3	5.023.036,1
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1.288,2	1.333,5	1.377,6	1.437,8
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	16.922,5	17.668,8	18.310,1	19.238,9
F	Konstruksi	2.843.527,3	3.047.824,8	3.280.827,4	3.678.246,0
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.823.492,7	5.195.198,9	5.873.442,5	6.455.095,4
H	Transportasi dan Pergudangan	797.764,9	847.335,8	917.217,5	973.628,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	777.139,8	851.146,5	947.843,8	1.059.099,2
J	Informasi dan Komunikasi	107.267,0	122.077,9	133.919,0	147.310,5
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	213.398,1	238.288,4	254.207,6	267.582,9
L	Real Estate	250.422,6	271.038,0	293.708,9	313.261,4
M,N	Jasa Perusahaan	59.963,0	67.351,2	72.117,4	76.943,6
P	Jasa Pendidikan	584.060,3	616.956,2	663.545,3	715.756,1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	83.833,7	91.034,1	96.730,3	103.321,1
R,S,T,U	Jasa lainnya	344.665,8	368.582,4	406.108,6	442.135,1
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**29.196.460,7**	**30.491.465,2**	**32.335.697,3**	**34.161.636,9**

Lampiran 22

TABEL 43. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : BANYUWANGI

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	45,53	43,63	41,08	38,98
B	Pertambangan dan Penggalian	5,25	5,34	5,35	5,29
C	Industri Pengolahan	12,78	12,94	13,33	13,68
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,05	0,05	0,05	0,05
F	Konstruksi	9,73	10,12	10,62	11,25
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	16,11	16,90	18,12	19,00
H	Transportasi dan Pergudangan	2,81	2,90	3,01	3,03
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,65	2,85	3,02	3,21
J	Informasi dan Komunikasi	0,28	0,30	0,31	0,32
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,71	0,75	0,76	0,75
L	Real Estate	0,79	0,82	0,85	0,85
M,N	Jasa Perusahaan	0,19	0,21	0,21	0,21
P	Jasa Pendidikan	1,80	1,80	1,84	1,87
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,24	0,25	0,26	0,27
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,06	1,13	1,20	1,23
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 44. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : BANYUWANGI

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	0,82	1,14	0,53
B	Pertambangan dan Penggalian	-	8,06	5,46	3,90
C	Industri Pengolahan	-	5,52	8,82	8,38
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	3,52	3,30	4,38
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	4,41	3,63	5,07
F	Konstruksi	-	7,18	7,64	12,11
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	7,71	13,06	9,90
H	Transportasi dan Pergudangan	-	6,21	8,25	6,15
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	9,52	11,36	11,74
J	Informasi dan Komunikasi	-	13,81	9,70	10,00
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	11,66	6,68	5,26
L	Real Estate	-	8,23	8,36	6,66
M,N	Jasa Perusahaan	-	12,32	7,08	6,69
P	Jasa Pendidikan	-	5,63	7,55	7,87
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	8,59	6,26	6,81
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	6,94	10,18	8,87
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**4,44**	**6,05**	**5,65**

Lampiran 23

TABEL 45. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : BONDOWOSO

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.437.971,9	4.685.428,0	4.966.866,6	5.151.496,1
B	Pertambangan dan Penggalian	317.382,7	338.831,9	370.064,2	388.310,0
C	Industri Pengolahan	2.520.352,9	2.748.487,8	3.089.338,6	3.434.738,1
D	Pengadaan Listrik dan Gas	155,8	167,2	184,4	200,7
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6.136,2	6.789,9	7.389,0	7.916,8
F	Konstruksi	1.537.662,6	1.666.380,3	1.807.381,7	1.950.493,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.864.534,7	2.055.884,3	2.278.614,9	2.497.849,1
H	Transportasi dan Pergudangan	92.089,6	101.485,9	112.325,2	125.191,5
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	88.482,9	98.320,3	109.192,9	121.480,2
J	Informasi dan Komunikasi	7.752,8	8.776,0	9.447,6	10.393,1
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	201.562,8	228.291,5	249.904,9	264.299,9
L	Real Estate	72.225,8	82.363,6	89.999,9	98.736,5
M,N	Jasa Perusahaan	35.042,4	39.563,2	42.982,3	46.883,9
P	Jasa Pendidikan	219.233,0	236.822,0	259.296,9	282.759,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	52.832,4	59.280,7	64.765,3	70.951,5
R,S,T,U	Jasa lainnya	171.496,7	193.578,4	211.366,0	228.423,2
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**11.624.915,5**	**12.550.451,0**	**13.669.120,3**	**14.680.123,5**

TABEL 46. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : BONDOWOSO

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.995.661,1	3.111.573,3	3.213.156,2	3.269.968,1
B	Pertambangan dan Penggalian	241.395,6	253.847,6	263.366,9	269.790,0
C	Industri Pengolahan	1.944.876,7	2.028.966,1	2.197.315,8	2.391.842,4
D	Pengadaan Listrik dan Gas	149,5	147,0	150,6	160,8
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5.236,4	5.643,5	5.953,3	6.275,9
F	Konstruksi	1.007.916,2	1.051.997,3	1.124.260,9	1.195.125,2
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.480.630,8	1.571.798,0	1.685.668,0	1.801.761,7
H	Transportasi dan Pergudangan	71.997,7	76.504,3	83.168,6	90.571,1
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	63.741,9	68.672,3	74.212,2	80.438,0
J	Informasi dan Komunikasi	7.036,3	7.835,1	8.422,1	9.138,8
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	150.587,9	163.743,7	174.825,4	182.873,9
L	Real Estate	58.614,0	65.105,9	68.478,4	73.447,0
M,N	Jasa Perusahaan	25.678,4	27.892,2	28.983,9	30.774,0
P	Jasa Pendidikan	168.977,3	177.973,9	192.135,7	206.097,5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	43.231,5	46.517,1	50.183,4	53.625,1
R,S,T,U	Jasa lainnya	143.169,0	157.155,8	165.266,8	176.749,5
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**8.408.900,2**	**8.815.372,9**	**9.335.548,1**	**9.838.639,1**

Lampiran 24

TABEL 47. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : BONDOWOSO

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	38,18	37,33	36,34	35,09
B	Pertambangan dan Penggalian	2,73	2,70	2,71	2,65
C	Industri Pengolahan	21,68	21,90	22,60	23,40
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,05	0,05	0,05	0,05
F	Konstruksi	13,23	13,28	13,22	13,29
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	16,04	16,38	16,67	17,02
H	Transportasi dan Pergudangan	0,79	0,81	0,82	0,85
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,76	0,78	0,80	0,83
J	Informasi dan Komunikasi	0,07	0,07	0,07	0,07
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,73	1,82	1,83	1,80
L	Real Estate	0,62	0,66	0,66	0,67
M,N	Jasa Perusahaan	0,30	0,32	0,31	0,32
P	Jasa Pendidikan	1,89	1,89	1,90	1,93
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,45	0,47	0,47	0,48
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,48	1,54	1,55	1,56
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 48. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : BONDOWOSO

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	3,87	3,26	1,77
B	Pertambangan dan Penggalian	-	5,16	3,75	2,44
C	Industri Pengolahan	-	4,32	8,30	8,85
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	-1,69	2,45	6,77
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	7,77	5,49	5,42
F	Konstruksi	-	4,37	6,87	6,30
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	6,16	7,24	6,89
H	Transportasi dan Pergudangan	-	6,26	8,71	8,90
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	7,73	8,07	8,39
J	Informasi dan Komunikasi	-	11,35	7,49	8,51
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	8,74	6,77	4,60
L	Real Estate	-	11,08	5,18	7,26
M,N	Jasa Perusahaan	-	8,62	3,91	6,18
P	Jasa Pendidikan	-	5,32	7,96	7,27
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	7,60	7,88	6,86
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	9,77	5,16	6,95
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**4,83**	**5,90**	**5,39**

Lampiran 25

TABEL 49. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : SITUBONDO

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.759.024,9	4.993.673,0	5.214.200,6	5.426.389,6
B	Pertambangan dan Penggalian	303.089,9	333.658,6	363.444,8	380.660,0
C	Industri Pengolahan	1.903.119,7	2.129.654,2	2.415.834,2	2.698.027,3
D	Pengadaan Listrik dan Gas	301,6	329,2	360,5	378,5
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	11.652,5	12.900,6	13.898,0	14.720,6
F	Konstruksi	777.726,2	842.162,2	902.102,3	964.602,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.918.763,4	2.147.114,7	2.399.561,1	2.650.103,3
H	Transportasi dan Pergudangan	300.375,2	338.525,7	378.757,8	417.317,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	208.274,2	236.787,2	264.833,0	293.582,7
J	Informasi dan Komunikasi	7.255,6	8.089,7	8.741,8	9.557,7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	201.680,8	230.185,7	254.227,9	269.380,4
L	Real Estate	100.049,0	113.195,6	126.220,8	137.902,8
M,N	Jasa Perusahaan	39.885,5	45.761,9	50.975,3	56.211,8
P	Jasa Pendidikan	267.176,4	287.834,5	316.426,1	344.987,5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	65.039,4	72.517,6	78.026,4	83.627,1
R,S,T,U	Jasa lainnya	206.035,7	235.227,4	257.241,9	281.470,9
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**11.069.449,9**	**12.027.617,9**	**13.044.852,6**	**14.028.920,4**

TABEL 50. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : SITUBONDO

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.058.505,2	3.125.573,6	3.184.842,8	3.249.973,7
B	Pertambangan dan Penggalian	225.890,1	239.802,6	248.978,2	254.270,0
C	Industri Pengolahan	1.364.062,7	1.513.978,0	1.680.574,1	1.844.824,1
D	Pengadaan Listrik dan Gas	282,8	283,1	293,5	304,0
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8.970,8	9.641,9	10.220,6	10.679,6
F	Konstruksi	558.430,1	582.537,7	614.198,7	656.116,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.468.270,8	1.573.424,8	1.696.540,6	1.821.751,9
H	Transportasi dan Pergudangan	220.032,7	238.240,6	260.516,4	280.788,8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	144.775,7	157.810,6	172.612,7	186.935,9
J	Informasi dan Komunikasi	6.783,1	7.445,2	8.030,9	8.683,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	145.059,0	158.937,0	169.913,6	178.071,6
L	Real Estate	83.813,5	92.535,4	98.980,6	105.399,3
M,N	Jasa Perusahaan	30.083,5	33.160,2	35.306,4	37.938,1
P	Jasa Pendidikan	202.087,7	215.785,6	232.653,3	249.193,6
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	51.389,6	55.091,5	58.631,9	61.551,4
R,S,T,U	Jasa lainnya	159.109,2	177.639,4	188.145,6	203.311,8
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**7.727.546,5**	**8.181.887,2**	**8.660.440,0**	**9.149.793,1**

Lampiran 26

TABEL 51. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : SITUBONDO

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	42,99	41,52	39,97	38,68
B	Pertambangan dan Penggalian	2,74	2,77	2,79	2,71
C	Industri Pengolahan	17,19	17,71	18,52	19,23
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,11	0,11	0,11	0,10
F	Konstruksi	7,03	7,00	6,92	6,88
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	17,33	17,85	18,39	18,89
H	Transportasi dan Pergudangan	2,71	2,81	2,90	2,97
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,88	1,97	2,03	2,09
J	Informasi dan Komunikasi	0,07	0,07	0,07	0,07
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,82	1,91	1,95	1,92
L	Real Estate	0,90	0,94	0,97	0,98
M,N	Jasa Perusahaan	0,36	0,38	0,39	0,40
P	Jasa Pendidikan	2,41	2,39	2,43	2,46
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,59	0,60	0,60	0,60
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,86	1,96	1,97	2,01
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 52. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : SITUBONDO

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	2,19	1,90	2,05
B	Pertambangan dan Penggalian	-	6,16	3,83	2,13
C	Industri Pengolahan	-	10,99	11,00	9,77
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	0,08	3,69	3,59
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	7,48	6,00	4,49
F	Konstruksi	-	4,32	5,44	6,82
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	7,16	7,82	7,38
H	Transportasi dan Pergudangan	-	8,28	9,35	7,78
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	9,00	9,38	8,30
J	Informasi dan Komunikasi	-	9,76	7,87	8,12
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	9,57	6,91	4,80
L	Real Estate	-	10,41	6,97	6,48
M,N	Jasa Perusahaan	-	10,23	6,47	7,45
P	Jasa Pendidikan	-	6,78	7,82	7,11
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	7,20	6,43	4,98
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	11,65	5,91	8,06
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**5,88**	**5,85**	**5,65**

Lampiran 27

TABEL 53. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : PROBOLINGGO

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8.932.836,3	9.137.128,3	9.289.206,8	9.643.893,1
B	Pertambangan dan Penggalian	625.799,7	664.834,2	720.187,1	733.680,0
C	Industri Pengolahan	4.088.110,4	4.587.314,2	5.247.181,5	5.781.390,9
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4.873,5	5.271,8	5.661,8	6.158,5
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	16.177,5	17.665,0	18.676,5	19.538,5
F	Konstruksi	1.889.276,6	2.183.054,5	2.438.475,9	2.588.848,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.640.578,8	2.938.555,2	3.263.643,4	3.551.003,8
H	Transportasi dan Pergudangan	192.818,0	213.031,4	233.044,2	259.300,0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	284.839,0	317.527,2	348.515,0	378.630,6
J	Informasi dan Komunikasi	6.855,6	7.875,5	8.502,3	9.240,2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	206.751,8	229.418,5	247.194,9	263.597,4
L	Real Estate	269.997,1	302.836,1	325.304,6	349.594,0
M,N	Jasa Perusahaan	61.311,4	69.660,9	77.978,6	83.940,3
P	Jasa Pendidikan	307.008,1	331.376,9	363.866,5	395.323,3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	77.210,0	87.752,8	95.587,8	104.039,3
R,S,T,U	Jasa lainnya	299.099,6	338.574,3	365.052,5	390.654,6
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**19.903.543,4**	**21.431.876,7**	**23.048.079,5**	**24.558.833,1**

TABEL 54. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : PROBOLINGGO

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.229.883,4	6.234.097,9	6.173.455,7	6.305.009,2
B	Pertambangan dan Penggalian	502.970,6	522.891,2	534.970,0	533.470,0
C	Industri Pengolahan	3.014.130,2	3.307.452,3	3.725.392,8	4.044.619,7
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4.391,6	4.374,8	4.362,4	4.662,1
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	12.244,5	13.058,2	13.654,4	14.201,2
F	Konstruksi	1.422.298,7	1.593.824,4	1.742.148,6	1.845.512,1
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.991.514,9	2.148.953,8	2.312.396,1	2.464.559,5
H	Transportasi dan Pergudangan	134.667,3	143.598,9	155.202,4	169.297,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	187.756,3	203.494,4	219.691,2	235.376,4
J	Informasi dan Komunikasi	6.362,2	7.222,2	7.729,0	8.306,2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	140.269,5	150.195,1	158.330,5	167.399,9
L	Real Estate	214.620,2	232.631,4	239.084,5	250.039,8
M,N	Jasa Perusahaan	41.533,3	45.761,7	49.320,3	51.916,9
P	Jasa Pendidikan	220.494,9	229.526,0	247.271,8	263.751,3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	60.295,7	65.848,8	71.243,7	75.995,8
R,S,T,U	Jasa lainnya	234.044,4	260.607,1	271.538,3	287.449,0
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**14.417.477,8**	**15.163.538,3**	**15.925.791,8**	**16.721.566,2**

Lampiran 28

TABEL 55. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : PROBOLINGGO

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	44,88	42,63	40,30	39,27
B	Pertambangan dan Penggalian	3,14	3,10	3,12	2,99
C	Industri Pengolahan	20,54	21,40	22,77	23,54
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,02	0,02	0,02	0,03
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,08	0,08	0,08
F	Konstruksi	9,49	10,19	10,58	10,54
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,27	13,71	14,16	14,46
H	Transportasi dan Pergudangan	0,97	0,99	1,01	1,06
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,43	1,48	1,51	1,54
J	Informasi dan Komunikasi	0,03	0,04	0,04	0,04
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,04	1,07	1,07	1,07
L	Real Estate	1,36	1,41	1,41	1,42
M,N	Jasa Perusahaan	0,31	0,33	0,34	0,34
P	Jasa Pendidikan	1,54	1,55	1,58	1,61
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,39	0,41	0,41	0,42
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,50	1,58	1,58	1,59
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 56. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : PROBOLINGGO

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	0,07	-0,97	2,13
B	Pertambangan dan Penggalian	-	3,96	2,31	-0,28
C	Industri Pengolahan	-	9,73	12,64	8,57
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	-0,38	-0,28	6,87
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	6,65	4,57	4,00
F	Konstruksi	-	12,06	9,31	5,93
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	7,91	7,61	6,58
H	Transportasi dan Pergudangan	-	6,63	8,08	9,08
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	8,38	7,96	7,14
J	Informasi dan Komunikasi	-	13,52	7,02	7,47
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	7,08	5,42	5,73
L	Real Estate	-	8,39	2,77	4,58
M,N	Jasa Perusahaan	-	10,18	7,78	5,26
P	Jasa Pendidikan	-	4,10	7,73	6,66
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	9,21	8,19	6,67
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	11,35	4,19	5,86
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**5,17**	**5,03**	**5,00**

Lampiran 29

TABEL 57. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : PASURUAN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7.651.128,0	7.983.230,7	8.243.046,1	8.494.819,8
B	Pertambangan dan Penggalian	655.242,8	694.229,3	770.809,7	800.470,0
C	Industri Pengolahan	35.043.829,4	38.689.011,2	42.738.619,8	46.463.903,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas	46.925,0	51.264,7	55.254,1	58.424,4
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	20.086,8	22.047,7	23.224,9	24.810,5
F	Konstruksi	9.763.006,9	10.888.839,5	11.927.077,7	12.825.690,1
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8.714.085,3	9.588.139,5	10.506.412,5	11.451.750,9
H	Transportasi dan Pergudangan	539.814,2	597.877,1	674.895,9	742.362,7
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.510.669,7	2.874.545,7	3.194.905,2	3.525.396,0
J	Informasi dan Komunikasi	105.975,7	118.524,5	127.789,2	139.293,9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	261.331,7	293.250,5	318.115,2	335.938,5
L	Real Estate	317.095,4	349.405,2	380.607,2	414.078,7
M,N	Jasa Perusahaan	68.955,0	78.201,4	86.688,3	94.484,0
P	Jasa Pendidikan	338.032,3	367.622,7	401.050,0	436.561,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	83.708,1	95.316,2	104.190,6	113.192,6
R,S,T,U	Jasa lainnya	650.895,4	725.535,2	783.423,4	836.547,5
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**66.770.781,6**	**73.417.041,2**	**80.336.110,0**	**86.757.725,1**

TABEL 58. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : PASURUAN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.990.045,3	5.103.444,7	5.090.855,8	5.136.222,1
B	Pertambangan dan Penggalian	479.390,0	498.445,6	510.657,6	517.040,0
C	Industri Pengolahan	28.007.302,7	30.057.151,9	32.202.840,1	34.317.816,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas	42.038,3	42.283,7	43.003,7	44.647,8
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	16.227,2	17.375,2	18.085,5	19.166,4
F	Konstruksi	6.895.362,6	7.430.443,9	8.054.899,8	8.584.309,8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.147.554,7	7.560.249,0	7.972.163,0	8.485.313,2
H	Transportasi dan Pergudangan	400.489,6	426.134,1	469.220,5	506.672,5
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.768.988,5	1.969.564,2	2.134.629,1	2.290.345,5
J	Informasi dan Komunikasi	101.961,6	112.060,1	120.218,4	129.423,7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	188.619,8	204.135,2	214.033,2	223.917,8
L	Real Estate	263.033,6	281.388,3	292.702,2	311.406,0
M,N	Jasa Perusahaan	51.018,8	55.945,6	58.897,3	62.568,9
P	Jasa Pendidikan	250.726,3	266.080,2	284.038,4	304.296,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	66.551,4	72.992,0	79.010,3	84.057,3
R,S,T,U	Jasa lainnya	519.348,7	570.292,3	590.356,0	623.916,0
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**51.188.659,0**	**54.667.986,0**	**58.135.611,0**	**61.641.119,6**

Lampiran 30

TABEL 59. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : PASURUAN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	11,46	10,87	10,26	9,79
B	Pertambangan dan Penggalian	0,98	0,95	0,96	0,92
C	Industri Pengolahan	52,48	52,70	53,20	53,56
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,07	0,07	0,07	0,07
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,03	0,03	0,03	0,03
F	Konstruksi	14,62	14,83	14,85	14,78
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,05	13,06	13,08	13,20
H	Transportasi dan Pergudangan	0,81	0,81	0,84	0,86
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,76	3,92	3,98	4,06
J	Informasi dan Komunikasi	0,16	0,16	0,16	0,16
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,39	0,40	0,40	0,39
L	Real Estate	0,47	0,48	0,47	0,48
M,N	Jasa Perusahaan	0,10	0,11	0,11	0,11
P	Jasa Pendidikan	0,51	0,50	0,50	0,50
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,13	0,13	0,13	0,13
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,97	0,99	0,98	0,96
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 60. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : PASURUAN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	2,27	-0,25	0,89
B	Pertambangan dan Penggalian	-	3,97	2,45	1,25
C	Industri Pengolahan	-	7,32	7,14	6,57
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	0,58	1,70	3,82
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	7,07	4,09	5,98
F	Konstruksi	-	7,76	8,40	6,57
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	5,77	5,45	6,44
H	Transportasi dan Pergudangan	-	6,40	10,11	7,98
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	11,34	8,38	7,29
J	Informasi dan Komunikasi	-	9,90	7,28	7,66
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	8,23	4,85	4,62
L	Real Estate	-	6,98	4,02	6,39
M,N	Jasa Perusahaan	-	9,66	5,28	6,23
P	Jasa Pendidikan	-	6,12	6,75	7,13
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	9,68	8,25	6,39
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	9,81	3,52	5,68
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**6,80**	**6,34**	**6,03**

Lampiran 31

TABEL 61. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : SIDOARJO

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.441.989,6	3.623.716,4	3.620.641,0	3.734.458,3
B	Pertambangan dan Penggalian	76.433,7	86.194,7	101.812,3	104.865,4
C	Industri Pengolahan	38.685.191,6	42.764.207,7	47.671.368,3	52.300.398,2
D	Pengadaan Listrik dan Gas	56.428,0	61.016,4	61.727,5	64.806,7
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	54.264,4	58.994,9	62.047,0	66.283,0
F	Konstruksi	7.219.422,2	7.989.226,9	8.690.636,6	9.179.888,9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	17.646.971,2	19.554.914,9	21.380.676,4	23.155.239,7
H	Transportasi dan Pergudangan	7.332.072,9	8.028.600,0	8.880.910,3	9.500.736,5
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.766.842,7	4.207.797,2	4.602.501,5	5.026.928,8
J	Informasi dan Komunikasi	382.601,4	429.672,1	459.099,7	501.427,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	570.093,8	625.110,5	670.952,4	708.839,6
L	Real Estate	486.805,1	541.610,4	592.160,7	642.717,3
M,N	Jasa Perusahaan	138.810,3	158.430,3	174.927,4	190.479,1
P	Jasa Pendidikan	732.277,2	782.660,8	852.542,7	927.537,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	227.243,7	249.987,5	270.339,2	293.446,4
R,S,T,U	Jasa lainnya	334.271,5	372.205,6	396.097,0	426.251,0
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**81.151.719,3**	**89.534.346,2**	**98.488.439,9**	**106.824.303,1**

TABEL 62. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : SIDOARJO

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.348.015,2	2.371.799,7	2.250.896,8	2.263.924,1
B	Pertambangan dan Penggalian	55.887,0	61.624,8	70.944,9	71.991,0
C	Industri Pengolahan	30.624.771,3	32.797.802,0	35.648.860,3	38.525.655,7
D	Pengadaan Listrik dan Gas	49.611,3	50.187,3	47.259,1	48.735,5
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	47.212,5	50.547,4	52.703,9	55.587,8
F	Konstruksi	5.318.178,9	5.759.129,7	6.208.254,1	6.510.615,8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13.126.265,0	14.087.286,0	14.857.382,0	15.757.117,4
H	Transportasi dan Pergudangan	3.674.338,9	3.925.126,3	4.247.835,1	4.284.432,0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.779.140,5	3.039.836,5	3.292.121,3	3.536.670,7
J	Informasi dan Komunikasi	351.383,5	387.358,8	409.865,5	440.734,1
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	401.704,6	426.495,8	445.738,5	466.248,3
L	Real Estate	384.464,4	415.049,5	435.747,5	462.570,9
M,N	Jasa Perusahaan	102.781,5	113.682,6	120.507,1	128.010,5
P	Jasa Pendidikan	537.940,6	560.940,1	600.929,4	643.265,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	178.965,7	190.661,9	204.931,1	217.814,1
R,S,T,U	Jasa lainnya	264.432,6	290.118,5	298.646,5	317.528,1
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**60.245.093,6**	**64.527.646,9**	**69.192.623,1**	**73.730.901,6**

Lampiran 32

TABEL 63. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : SIDOARJO

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,24	4,05	3,68	3,50
B	Pertambangan dan Penggalian	0,09	0,10	0,10	0,10
C	Industri Pengolahan	47,67	47,76	48,40	48,96
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,07	0,07	0,06	0,06
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,07	0,07	0,06	0,06
F	Konstruksi	8,90	8,92	8,82	8,59
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	21,75	21,84	21,71	21,68
H	Transportasi dan Pergudangan	9,04	8,97	9,02	8,89
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,64	4,70	4,67	4,71
J	Informasi dan Komunikasi	0,47	0,48	0,47	0,47
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,70	0,70	0,68	0,66
L	Real Estate	0,60	0,60	0,60	0,60
M,N	Jasa Perusahaan	0,17	0,18	0,18	0,18
P	Jasa Pendidikan	0,90	0,87	0,87	0,87
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,28	0,28	0,27	0,27
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,41	0,42	0,40	0,40
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 64. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : SIDOARJO

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	1,01	-5,10	0,58
B	Pertambangan dan Penggalian	-	10,27	15,12	1,47
C	Industri Pengolahan	-	7,10	8,69	8,07
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	1,16	-5,83	3,12
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	7,06	4,27	5,47
F	Konstruksi	-	8,29	7,80	4,87
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	7,32	5,47	6,06
H	Transportasi dan Pergudangan	-	6,83	8,22	0,86
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	9,38	8,30	7,43
J	Informasi dan Komunikasi	-	10,24	5,81	7,53
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	6,17	4,51	4,60
L	Real Estate	-	7,96	4,99	6,16
M,N	Jasa Perusahaan	-	10,61	6,00	6,23
P	Jasa Pendidikan	-	4,28	7,13	7,05
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	6,54	7,48	6,29
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	9,71	2,94	6,32
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**7,11**	**7,23**	**6,56**

Lampiran 33

TABEL 65. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : MOJOKERTO

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.194.150,0	5.367.018,8	5.464.966,0	5.800.144,4
B	Pertambangan dan Penggalian	636.147,9	680.601,1	741.424,9	777.510,0
C	Industri Pengolahan	18.277.201,7	20.288.542,9	22.386.102,1	24.255.467,7
D	Pengadaan Listrik dan Gas	2.208,1	2.463,7	2.705,5	2.921,5
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	22.957,2	24.575,2	25.940,5	27.606,2
F	Konstruksi	3.650.109,3	4.017.533,4	4.442.787,6	4.683.624,9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.216.356,8	5.806.428,5	6.465.257,7	7.050.721,8
H	Transportasi dan Pergudangan	575.942,4	638.467,7	712.686,8	791.130,1
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	924.658,2	1.037.680,3	1.147.449,7	1.256.638,7
J	Informasi dan Komunikasi	54.050,0	60.358,3	64.428,0	69.738,7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	364.798,6	408.341,9	441.051,2	469.948,5
L	Real Estate	421.626,8	478.241,6	524.809,3	567.333,5
M,N	Jasa Perusahaan	58.741,3	68.068,3	75.187,5	82.576,6
P	Jasa Pendidikan	358.664,5	388.076,5	425.476,2	452.274,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	119.532,6	134.708,5	148.228,6	165.318,0
R,S,T,U	Jasa lainnya	322.880,9	366.607,1	402.550,9	430.535,9
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**36.200.026,4**	**39.767.713,8**	**43.471.052,5**	**46.883.491,3**

TABEL 66. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : MOJOKERTO

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.373.070,1	3.415.522,8	3.357.143,4	3.490.394,2
B	Pertambangan dan Penggalian	453.564,6	475.102,7	485.874,1	495.870,0
C	Industri Pengolahan	14.152.805,8	15.226.041,4	16.460.249,0	17.555.354,3
D	Pengadaan Listrik dan Gas	2.067,7	2.165,4	2.197,7	2.335,7
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	19.149,8	20.089,0	20.890,3	21.977,4
F	Konstruksi	2.464.798,2	2.646.034,4	2.878.804,3	3.030.236,2
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.095.195,2	4.400.898,4	4.718.945,3	5.017.669,1
H	Transportasi dan Pergudangan	419.133,4	444.261,6	484.620,5	529.084,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	634.252,0	692.198,1	743.565,1	795.843,6
J	Informasi dan Komunikasi	49.962,9	54.708,0	58.269,9	62.311,9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	257.709,0	278.003,3	293.194,0	308.305,2
L	Real Estate	337.115,5	370.576,1	388.126,1	408.902,8
M,N	Jasa Perusahaan	43.780,9	48.994,6	51.967,7	55.493,7
P	Jasa Pendidikan	267.933,5	282.727,3	304.726,9	319.847,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	94.317,9	102.122,0	111.175,1	120.874,2
R,S,T,U	Jasa lainnya	266.300,5	296.790,7	315.091,1	333.098,7
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**26.931.157,0**	**28.756.235,7**	**30.674.840,4**	**32.547.599,2**

Lampiran 34

TABEL 67. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : MOJOKERTO

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	14,35	13,50	12,57	12,37
B	Pertambangan dan Penggalian	1,76	1,71	1,71	1,66
C	Industri Pengolahan	50,49	51,02	51,50	51,74
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,01	0,01	0,01	0,01
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,06	0,06	0,06	0,06
F	Konstruksi	10,08	10,10	10,22	9,99
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14,41	14,60	14,87	15,04
H	Transportasi dan Pergudangan	1,59	1,61	1,64	1,69
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,55	2,61	2,64	2,68
J	Informasi dan Komunikasi	0,15	0,15	0,15	0,15
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,01	1,03	1,01	1,00
L	Real Estate	1,16	1,20	1,21	1,21
M,N	Jasa Perusahaan	0,16	0,17	0,17	0,18
P	Jasa Pendidikan	0,99	0,98	0,98	0,96
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,33	0,34	0,34	0,35
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,89	0,92	0,93	0,92
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 68. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : MOJOKERTO

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	1,26	-1,71	3,97
B	Pertambangan dan Penggalian	-	4,75	2,27	2,06
C	Industri Pengolahan	-	7,58	8,11	6,65
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	4,72	1,49	6,28
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	4,90	3,99	5,20
F	Konstruksi	-	7,35	8,80	5,26
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	7,46	7,23	6,33
H	Transportasi dan Pergudangan	-	6,00	9,08	9,17
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	9,14	7,42	7,03
J	Informasi dan Komunikasi	-	9,50	6,51	6,94
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	7,87	5,46	5,15
L	Real Estate	-	9,93	4,74	5,35
M,N	Jasa Perusahaan	-	11,91	6,07	6,79
P	Jasa Pendidikan	-	5,52	7,78	4,96
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	8,27	8,87	8,72
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	11,45	6,17	5,72
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**6,78**	**6,67**	**6,11**

Lampiran 35

TABEL 69. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : JOMBANG

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.499.513,8	5.722.303,1	6.036.555,6	6.221.888,3
B	Pertambangan dan Penggalian	218.500,9	234.443,5	248.576,1	260.560,0
C	Industri Pengolahan	4.014.087,3	4.400.118,9	4.819.439,1	5.145.578,3
D	Pengadaan Listrik dan Gas	888,6	987,1	1.075,8	1.146,9
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	14.628,9	16.256,5	17.674,7	18.586,7
F	Konstruksi	1.799.658,5	1.995.144,6	2.214.064,4	2.427.352,6
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.678.944,8	6.236.951,8	6.887.943,4	7.573.034,0
H	Transportasi dan Pergudangan	260.697,1	287.011,6	318.614,4	353.555,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	532.065,7	595.525,3	651.911,4	724.452,9
J	Informasi dan Komunikasi	20.706,2	23.310,9	25.297,4	27.670,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	257.087,8	289.172,8	316.536,6	338.274,5
L	Real Estate	267.463,8	299.961,4	327.027,3	358.810,2
M,N	Jasa Perusahaan	51.767,5	57.947,9	63.372,8	70.158,7
P	Jasa Pendidikan	681.538,5	723.110,4	788.004,9	864.884,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	129.977,5	144.134,7	156.253,7	171.356,9
R,S,T,U	Jasa lainnya	299.350,0	338.585,4	369.209,1	396.522,3
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**19.726.876,8**	**21.364.966,0**	**23.241.556,6**	**24.953.831,6**

TABEL 70. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : JOMBANG

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.555.410,7	3.609.608,5	3.703.299,6	3.746.537,3
B	Pertambangan dan Penggalian	155.958,4	162.407,8	165.811,7	169.490,0
C	Industri Pengolahan	3.184.262,4	3.341.764,7	3.532.383,5	3.692.463,1
D	Pengadaan Listrik dan Gas	833,4	868,0	890,5	935,2
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	10.992,3	11.882,5	12.204,4	12.698,3
F	Konstruksi	1.263.687,0	1.322.468,9	1.398.350,4	1.523.797,9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.532.934,6	4.755.035,7	5.036.527,2	5.388.852,6
H	Transportasi dan Pergudangan	199.931,7	209.530,8	222.439,5	241.340,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	389.701,2	416.275,0	442.625,4	479.603,8
J	Informasi dan Komunikasi	18.895,1	20.864,8	22.256,4	24.089,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	182.752,7	197.387,9	207.871,8	220.193,5
L	Real Estate	218.729,3	238.698,3	256.647,1	274.511,3
M,N	Jasa Perusahaan	43.321,2	47.580,9	51.280,7	54.989,1
P	Jasa Pendidikan	525.009,8	545.523,3	583.469,2	632.578,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	107.397,5	114.693,5	121.406,5	131.836,3
R,S,T,U	Jasa lainnya	242.461,3	269.565,0	289.753,3	307.635,2
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**14.632.278,5**	**15.264.155,6**	**16.047.217,3**	**16.901.551,3**

Lampiran 36

TABEL 71. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : JOMBANG

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	27,88	26,78	25,97	24,93
B	Pertambangan dan Penggalian	1,11	1,10	1,07	1,04
C	Industri Pengolahan	20,35	20,60	20,74	20,62
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,07	0,08	0,08	0,07
F	Konstruksi	9,12	9,34	9,53	9,73
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	28,79	29,19	29,64	30,35
H	Transportasi dan Pergudangan	1,32	1,34	1,37	1,42
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,70	2,79	2,80	2,90
J	Informasi dan Komunikasi	0,10	0,11	0,11	0,11
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,30	1,35	1,36	1,36
L	Real Estate	1,36	1,40	1,41	1,44
M,N	Jasa Perusahaan	0,26	0,27	0,27	0,28
P	Jasa Pendidikan	3,45	3,38	3,39	3,47
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,66	0,67	0,67	0,69
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,52	1,58	1,59	1,59
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 72. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : JOMBANG

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	1,52	2,60	1,17
B	Pertambangan dan Penggalian	-	4,14	2,10	2,22
C	Industri Pengolahan	-	4,95	5,70	4,53
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	4,15	2,59	5,02
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	8,10	2,71	4,05
F	Konstruksi	-	4,65	5,74	8,97
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	4,90	5,92	7,00
H	Transportasi dan Pergudangan	-	4,80	6,16	8,50
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	6,82	6,33	8,35
J	Informasi dan Komunikasi	-	10,42	6,67	8,23
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	8,01	5,31	5,93
L	Real Estate	-	9,13	7,52	6,96
M,N	Jasa Perusahaan	-	9,83	7,78	7,23
P	Jasa Pendidikan	-	3,91	6,96	8,42
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	6,79	5,85	8,59
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	11,18	7,49	6,17
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**4,32**	**5,13**	**5,32**

Lampiran 37

TABEL 73. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : NGANJUK

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.901.339,2	6.042.311,2	6.213.869,1	6.499.677,0
B	Pertambangan dan Penggalian	427.784,2	466.997,3	513.605,1	536.070,0
C	Industri Pengolahan	1.681.651,3	1.857.128,4	2.097.750,7	2.338.358,5
D	Pengadaan Listrik dan Gas	217,0	240,2	257,9	279,4
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	12.182,6	13.255,7	14.022,4	14.986,8
F	Konstruksi	1.213.777,7	1.381.436,5	1.591.241,9	1.703.798,9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.153.251,2	3.545.085,8	3.996.510,2	4.412.831,2
H	Transportasi dan Pergudangan	254.419,4	289.442,3	326.623,6	364.885,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	312.508,4	351.134,0	389.289,1	428.199,0
J	Informasi dan Komunikasi	8.836,1	10.046,1	10.750,2	11.718,4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	156.317,4	177.290,0	191.942,8	203.828,2
L	Real Estate	141.510,9	159.399,3	179.324,2	196.139,8
M,N	Jasa Perusahaan	42.447,6	47.477,6	52.109,0	56.998,8
P	Jasa Pendidikan	327.003,2	353.763,1	392.918,5	428.314,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	61.088,8	68.763,7	74.735,1	82.425,2
R,S,T,U	Jasa lainnya	357.150,3	401.891,5	435.801,1	470.338,3
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**14.051.485,2**	**15.165.662,5**	**16.480.751,1**	**17.748.848,7**

TABEL 74. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : NGANJUK

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.223.179,2	4.211.561,3	4.180.151,3	4.277.337,5
B	Pertambangan dan Penggalian	308.165,9	330.773,0	340.993,9	347.100,0
C	Industri Pengolahan	1.280.720,1	1.362.008,1	1.490.695,4	1.624.669,0
D	Pengadaan Listrik dan Gas	185,8	192,5	193,5	206,0
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9.349,8	9.907,0	10.379,3	11.043,7
F	Konstruksi	821.477,7	912.665,4	1.028.520,9	1.098.703,9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.390.866,6	2.592.177,9	2.811.059,5	3.026.841,5
H	Transportasi dan Pergudangan	189.816,6	207.019,7	228.931,3	249.995,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	231.515,4	253.726,5	278.776,9	301.000,6
J	Informasi dan Komunikasi	7.805,4	8.733,2	9.331,9	10.035,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	122.645,1	134.451,8	142.300,4	149.596,6
L	Real Estate	114.602,6	125.288,2	135.226,9	144.132,8
M,N	Jasa Perusahaan	33.454,4	36.071,1	38.047,8	40.595,8
P	Jasa Pendidikan	232.069,6	244.492,2	266.799,6	286.206,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	46.269,6	49.972,3	53.820,5	58.122,2
R,S,T,U	Jasa lainnya	284.739,3	312.830,6	328.143,6	350.236,6
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**10.296.863,0**	**10.791.870,8**	**11.343.372,5**	**11.975.823,3**

Lampiran 38

TABEL 75. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : NGANJUK

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	42,00	39,84	37,70	36,62
B	Pertambangan dan Penggalian	3,04	3,08	3,12	3,02
C	Industri Pengolahan	11,97	12,25	12,73	13,17
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,09	0,09	0,09	0,08
F	Konstruksi	8,64	9,11	9,66	9,60
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	22,44	23,38	24,25	24,86
H	Transportasi dan Pergudangan	1,81	1,91	1,98	2,06
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,22	2,32	2,36	2,41
J	Informasi dan Komunikasi	0,06	0,07	0,07	0,07
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,11	1,17	1,16	1,15
L	Real Estate	1,01	1,05	1,09	1,11
M,N	Jasa Perusahaan	0,30	0,31	0,32	0,32
P	Jasa Pendidikan	2,33	2,33	2,38	2,41
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,43	0,45	0,45	0,46
R,S,T,U	Jasa lainnya	2,54	2,65	2,64	2,65
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 76. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : NGANJUK

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-0,28	-0,75	2,32
B	Pertambangan dan Penggalian	-	7,34	3,09	1,79
C	Industri Pengolahan	-	6,35	9,45	8,99
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	3,65	0,51	6,43
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	5,96	4,77	6,40
F	Konstruksi	-	11,10	12,69	6,82
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	8,42	8,44	7,68
H	Transportasi dan Pergudangan	-	9,06	10,58	9,20
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	9,59	9,87	7,97
J	Informasi dan Komunikasi	-	11,89	6,85	7,54
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	9,63	5,84	5,13
L	Real Estate	-	9,32	7,93	6,59
M,N	Jasa Perusahaan	-	7,82	5,48	6,70
P	Jasa Pendidikan	-	5,35	9,12	7,27
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	8,00	7,70	7,99
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	9,87	4,89	6,73
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**4,81**	**5,11**	**5,58**

Lampiran 39

TABEL 77. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : MADIUN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.133.109,0	4.286.155,1	4.374.089,8	4.585.359,8
B	Pertambangan dan Penggalian	156.748,9	168.427,8	178.352,0	181.270,0
C	Industri Pengolahan	1.106.946,1	1.230.781,2	1.400.289,0	1.535.240,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas	964,8	1.066,2	1.147,3	1.238,9
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	11.872,7	12.737,6	13.403,6	14.459,6
F	Konstruksi	1.905.418,2	2.121.269,0	2.369.357,0	2.537.706,0
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.738.841,0	1.914.404,6	2.129.485,7	2.372.049,7
H	Transportasi dan Pergudangan	170.973,5	190.164,2	213.896,3	239.173,8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	218.031,7	242.202,8	267.701,3	291.547,8
J	Informasi dan Komunikasi	14.927,7	16.725,0	18.195,2	19.831,5
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	102.391,7	117.509,8	130.552,7	137.988,3
L	Real Estate	90.644,8	101.970,3	113.175,8	123.784,5
M,N	Jasa Perusahaan	32.575,1	36.967,3	40.954,0	44.998,0
P	Jasa Pendidikan	232.450,6	256.819,0	289.468,3	312.641,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	56.507,0	62.130,9	66.906,4	73.806,9
R,S,T,U	Jasa lainnya	205.839,7	233.960,1	260.155,8	279.269,1
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**10.178.242,6**	**10.993.290,9**	**11.867.130,1**	**12.750.365,9**

TABEL 78. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : MADIUN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.814.641,1	2.886.773,4	2.854.755,3	2.933.419,7
B	Pertambangan dan Penggalian	115.318,8	121.489,8	124.515,2	125.120,0
C	Industri Pengolahan	840.000,2	907.457,4	1.007.027,2	1.082.269,3
D	Pengadaan Listrik dan Gas	806,4	834,8	833,7	886,4
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9.781,2	10.307,4	10.771,9	11.524,5
F	Konstruksi	1.287.811,0	1.396.635,7	1.525.653,8	1.625.656,0
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.335.537,1	1.419.366,9	1.518.396,7	1.651.268,2
H	Transportasi dan Pergudangan	126.666,0	135.154,4	149.330,7	163.117,0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	168.647,9	181.392,4	198.111,0	213.091,7
J	Informasi dan Komunikasi	13.769,6	15.137,1	16.311,5	17.558,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	81.313,5	90.480,2	97.967,3	102.572,2
L	Real Estate	73.970,4	81.013,4	86.802,6	92.507,5
M,N	Jasa Perusahaan	24.473,9	26.804,7	28.508,1	30.524,7
P	Jasa Pendidikan	188.804,0	203.294,9	225.116,5	239.150,1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	47.473,9	50.486,8	54.147,4	58.224,5
R,S,T,U	Jasa lainnya	172.258,2	192.235,1	206.754,7	219.669,2
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**7.301.273,2**	**7.718.864,4**	**8.105.003,6**	**8.566.558,9**

Lampiran 40

TABEL 79. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : MADIUN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	40,61	38,99	36,86	35,96
B	Pertambangan dan Penggalian	1,54	1,53	1,50	1,42
C	Industri Pengolahan	10,88	11,20	11,80	12,04
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,01	0,01	0,01	0,01
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,12	0,12	0,11	0,11
F	Konstruksi	18,72	19,30	19,97	19,90
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	17,08	17,41	17,94	18,60
H	Transportasi dan Pergudangan	1,68	1,73	1,80	1,88
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,14	2,20	2,26	2,29
J	Informasi dan Komunikasi	0,15	0,15	0,15	0,16
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,01	1,07	1,10	1,08
L	Real Estate	0,89	0,93	0,95	0,97
M,N	Jasa Perusahaan	0,32	0,34	0,35	0,35
P	Jasa Pendidikan	2,28	2,34	2,44	2,45
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,56	0,57	0,56	0,58
R,S,T,U	Jasa lainnya	2,02	2,13	2,19	2,19
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 80. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : MADIUN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	2,56	-1,11	2,76
B	Pertambangan dan Penggalian	-	5,35	2,49	0,49
C	Industri Pengolahan	-	8,03	10,97	7,47
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	3,52	-0,12	6,31
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	5,38	4,51	6,99
F	Konstruksi	-	8,45	9,24	6,55
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	6,28	6,98	8,75
H	Transportasi dan Pergudangan	-	6,70	10,49	9,23
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	7,56	9,22	7,56
J	Informasi dan Komunikasi	-	9,93	7,76	7,64
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	11,27	8,27	4,70
L	Real Estate	-	9,52	7,15	6,57
M,N	Jasa Perusahaan	-	9,52	6,35	7,07
P	Jasa Pendidikan	-	7,68	10,73	6,23
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	6,35	7,25	7,53
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	11,60	7,55	6,25
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**5,72**	**5,00**	**5,69**

Lampiran 41

TABEL 81. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : MAGETAN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.556.563,7	4.681.890,7	4.806.574,9	4.982.834,0
B	Pertambangan dan Penggalian	235.804,9	251.456,0	273.589,9	283.940,0
C	Industri Pengolahan	1.221.693,7	1.372.339,0	1.560.725,7	1.724.130,5
D	Pengadaan Listrik dan Gas	157,7	174,4	191,2	208,1
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	15.572,4	16.993,5	18.416,4	19.722,3
F	Konstruksi	1.173.241,3	1.307.689,7	1.437.867,0	1.564.657,2
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.693.314,7	1.888.811,3	2.115.700,5	2.316.665,1
H	Transportasi dan Pergudangan	169.234,5	191.246,2	216.024,7	242.960,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	561.944,9	619.843,7	689.341,9	769.641,7
J	Informasi dan Komunikasi	13.601,2	15.277,5	17.308,3	19.007,3
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	149.151,8	167.107,1	178.659,4	188.688,3
L	Real Estate	90.843,6	101.325,5	110.375,5	119.723,4
M,N	Jasa Perusahaan	30.456,0	34.764,3	38.755,4	42.249,0
P	Jasa Pendidikan	252.980,7	271.204,6	297.680,1	321.459,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	64.247,7	71.394,5	77.875,5	85.961,9
R,S,T,U	Jasa lainnya	298.619,1	334.983,3	366.865,7	399.886,0
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**10.527.427,8**	**11.326.501,2**	**12.205.952,2**	**13.081.734,3**

TABEL 82. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : MAGETAN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.103.168,4	3.135.938,6	3.111.955,2	3.170.141,4
B	Pertambangan dan Penggalian	173.937,6	181.881,5	187.203,8	190.310,0
C	Industri Pengolahan	930.825,0	1.015.026,9	1.128.596,1	1.224.694,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas	143,6	147,2	155,9	166,8
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	14.837,4	15.951,0	17.169,7	18.159,3
F	Konstruksi	893.217,6	972.192,5	1.029.867,7	1.116.893,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.334.376,4	1.438.852,8	1.550.851,4	1.659.586,8
H	Transportasi dan Pergudangan	133.937,6	144.969,8	160.675,9	177.446,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	410.911,3	442.859,9	484.546,6	530.902,8
J	Informasi dan Komunikasi	12.618,6	13.902,2	15.606,0	16.943,7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	110.529,5	120.186,7	126.283,0	132.054,7
L	Real Estate	73.006,3	79.664,3	84.247,2	89.490,5
M,N	Jasa Perusahaan	23.387,4	25.769,9	27.514,0	29.234,8
P	Jasa Pendidikan	194.494,3	205.547,3	223.625,7	238.736,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	49.453,1	51.971,5	56.459,7	60.848,1
R,S,T,U	Jasa lainnya	240.365,9	260.822,6	274.739,5	294.254,1
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**7.699.210,0**	**8.105.684,7**	**8.479.497,4**	**8.949.864,2**

Lampiran 42

TABEL 83. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : MAGETAN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	43,28	41,34	39,38	38,09
B	Pertambangan dan Penggalian	2,24	2,22	2,24	2,17
C	Industri Pengolahan	11,60	12,12	12,79	13,18
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,15	0,15	0,15	0,15
F	Konstruksi	11,14	11,55	11,78	11,96
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	16,08	16,68	17,33	17,71
H	Transportasi dan Pergudangan	1,61	1,69	1,77	1,86
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,34	5,47	5,65	5,88
J	Informasi dan Komunikasi	0,13	0,13	0,14	0,15
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,42	1,48	1,46	1,44
L	Real Estate	0,86	0,89	0,90	0,92
M,N	Jasa Perusahaan	0,29	0,31	0,32	0,32
P	Jasa Pendidikan	2,40	2,39	2,44	2,46
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,61	0,63	0,64	0,66
R,S,T,U	Jasa lainnya	2,84	2,96	3,01	3,06
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 84. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : MAGETAN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	1,06	-0,76	1,87
B	Pertambangan dan Penggalian	-	4,57	2,93	1,66
C	Industri Pengolahan	-	9,05	11,19	8,51
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	2,51	5,90	7,02
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	7,50	7,64	5,76
F	Konstruksi	-	8,84	5,93	8,45
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	7,83	7,78	7,01
H	Transportasi dan Pergudangan	-	8,24	10,83	10,44
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	7,78	9,41	9,57
J	Informasi dan Komunikasi	-	10,17	12,26	8,57
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	8,74	5,07	4,57
L	Real Estate	-	9,12	5,75	6,22
M,N	Jasa Perusahaan	-	10,19	6,77	6,25
P	Jasa Pendidikan	-	5,68	8,80	6,76
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	5,09	8,64	7,77
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	8,51	5,34	7,10
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**5,28**	**4,61**	**5,55**

Lampiran 43

TABEL 85. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : NGAWI

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.504.715,2	5.571.257,0	5.913.551,9	6.143.877,5
B	Pertambangan dan Penggalian	211.624,6	233.816,5	247.761,4	259.120,0
C	Industri Pengolahan	1.095.585,9	1.241.197,1	1.386.320,0	1.502.124,7
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1.052,2	1.144,9	1.215,2	1.330,1
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	10.874,3	11.716,9	12.616,1	13.741,2
F	Konstruksi	650.813,3	781.080,4	869.110,6	952.296,9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.983.463,8	2.255.597,3	2.470.922,2	2.705.035,8
H	Transportasi dan Pergudangan	152.089,2	172.464,1	194.149,8	218.578,8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	324.999,3	367.190,0	408.913,6	445.850,8
J	Informasi dan Komunikasi	12.369,8	14.303,8	15.228,9	16.498,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	139.078,7	157.366,8	171.605,9	186.865,9
L	Real Estate	88.023,8	99.761,8	110.208,0	117.786,8
M,N	Jasa Perusahaan	36.191,3	40.747,8	44.329,4	48.829,4
P	Jasa Pendidikan	381.119,6	412.373,0	453.283,1	497.053,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	68.429,3	75.976,0	82.546,3	92.119,9
R,S,T,U	Jasa lainnya	209.999,0	247.926,2	275.710,1	309.140,9
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**10.870.429,5**	**11.683.919,5**	**12.657.472,5**	**13.510.250,2**

TABEL 86. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : NGAWI

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.455.358,4	3.437.867,7	3.533.157,0	3.604.869,1
B	Pertambangan dan Penggalian	157.704,6	171.450,8	175.651,3	179.700,0
C	Industri Pengolahan	773.730,2	848.132,3	923.109,3	983.602,2
D	Pengadaan Listrik dan Gas	878,4	903,7	896,2	962,3
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8.483,5	8.987,7	9.603,4	10.295,4
F	Konstruksi	468.232,3	548.675,9	605.728,2	656.743,2
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.551.162,2	1.685.902,0	1.776.807,1	1.909.798,8
H	Transportasi dan Pergudangan	115.862,3	125.421,5	138.157,5	152.389,8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	246.452,7	268.946,2	295.800,3	317.335,2
J	Informasi dan Komunikasi	11.246,2	12.765,3	13.538,5	14.517,8
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	99.356,0	108.944,3	116.365,7	125.583,6
L	Real Estate	69.598,3	76.825,6	82.582,6	86.384,9
M,N	Jasa Perusahaan	27.810,4	30.253,5	31.717,0	34.121,8
P	Jasa Pendidikan	287.455,6	303.765,4	329.031,2	356.183,5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	52.964,5	55.849,1	59.989,0	65.593,6
R,S,T,U	Jasa lainnya	164.609,7	190.005,4	206.225,2	228.055,8
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**7.490.905,3**	**7.874.696,3**	**8.298.359,5**	**8.726.137,1**

Lampiran 44

TABEL 87. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : NGAWI

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	50,64	47,68	46,72	45,48
B	Pertambangan dan Penggalian	1,95	2,00	1,96	1,92
C	Industri Pengolahan	10,08	10,62	10,95	11,12
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,01	0,01	0,01	0,01
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,10	0,10	0,10	0,10
F	Konstruksi	5,99	6,69	6,87	7,05
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	18,25	19,31	19,52	20,02
H	Transportasi dan Pergudangan	1,40	1,48	1,53	1,62
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,99	3,14	3,23	3,30
J	Informasi dan Komunikasi	0,11	0,12	0,12	0,12
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,28	1,35	1,36	1,38
L	Real Estate	0,81	0,85	0,87	0,87
M,N	Jasa Perusahaan	0,33	0,35	0,35	0,36
P	Jasa Pendidikan	3,51	3,53	3,58	3,68
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,63	0,65	0,65	0,68
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,93	2,12	2,18	2,29
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 88. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : NGAWI

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-0,51	2,77	2,03
B	Pertambangan dan Penggalian	-	8,72	2,45	2,30
C	Industri Pengolahan	-	9,62	8,84	6,55
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	2,88	-0,84	7,38
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	5,94	6,85	7,21
F	Konstruksi	-	17,18	10,40	8,42
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	8,69	5,39	7,48
H	Transportasi dan Pergudangan	-	8,25	10,15	10,30
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	9,13	9,98	7,28
J	Informasi dan Komunikasi	-	13,51	6,06	7,23
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	9,65	6,81	7,92
L	Real Estate	-	10,38	7,49	4,60
M,N	Jasa Perusahaan	-	8,78	4,84	7,58
P	Jasa Pendidikan	-	5,67	8,32	8,25
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	5,45	7,41	9,34
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	15,43	8,54	10,59
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**5,12**	**5,38**	**5,15**

Lampiran 45

TABEL 89. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : BOJONEGORO

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7.455.437,7	7.705.314,2	7.869.124,8	8.216.565,0
B	Pertambangan dan Penggalian	3.708.184,1	4.723.580,6	5.675.716,3	6.070.438,0
C	Industri Pengolahan	2.877.476,1	3.213.280,9	3.609.125,5	3.928.755,5
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1.031,8	1.122,6	1.210,5	1.281,1
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	13.188,3	13.917,6	14.690,8	15.605,1
F	Konstruksi	4.210.873,7	4.697.180,7	5.262.578,7	5.737.742,1
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.965.262,7	4.370.325,5	4.892.748,7	5.367.302,4
H	Transportasi dan Pergudangan	421.195,8	474.941,7	552.046,2	611.497,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	323.501,6	381.360,5	432.682,9	487.482,5
J	Informasi dan Komunikasi	34.670,3	39.637,9	43.929,5	48.112,8
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	282.604,4	321.136,2	354.948,0	378.699,7
L	Real Estate	229.240,1	263.680,8	296.640,9	324.446,9
M,N	Jasa Perusahaan	50.462,5	57.532,7	64.555,5	70.867,6
P	Jasa Pendidikan	268.221,9	282.539,5	313.442,3	337.971,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	109.870,3	124.067,1	133.009,6	145.329,7
R,S,T,U	Jasa lainnya	291.359,2	327.300,3	356.744,6	380.285,1
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**24.242.580,3**	**26.996.918,7**	**29.873.194,5**	**32.122.382,0**

TABEL 90. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : BOJONEGORO

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.930.323,3	4.958.312,4	4.886.115,3	5.000.740,0
B	Pertambangan dan Penggalian	2.787.327,7	3.502.479,8	4.054.413,2	4.291.454,0
C	Industri Pengolahan	2.272.635,9	2.453.694,4	2.661.507,9	2.822.267,9
D	Pengadaan Listrik dan Gas	943,9	950,9	984,2	1.028,9
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	11.157,2	11.495,7	12.069,1	12.678,1
F	Konstruksi	3.216.835,3	3.449.698,7	3.798.533,2	4.136.840,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.296.409,0	3.505.001,4	3.793.276,9	4.058.241,1
H	Transportasi dan Pergudangan	309.401,4	332.673,5	372.283,0	404.365,0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	252.176,5	290.696,1	322.832,7	353.905,4
J	Informasi dan Komunikasi	32.646,2	36.730,5	40.495,2	43.754,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	221.358,9	243.459,5	263.477,9	277.898,6
L	Real Estate	199.268,9	224.760,6	245.853,6	263.511,9
M,N	Jasa Perusahaan	39.998,5	44.222,0	47.693,1	51.169,0
P	Jasa Pendidikan	214.985,5	220.931,4	241.654,0	259.284,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	91.501,9	99.618,5	106.020,9	113.192,8
R,S,T,U	Jasa lainnya	237.967,6	262.229,3	276.962,6	291.958,7
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**18.114.937,7**	**19.636.954,7**	**21.124.172,7**	**22.382.290,3**

Lampiran 46

TABEL 91. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : BOJONEGORO

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	30,75	28,54	26,34	25,58
B	Pertambangan dan Penggalian	15,30	17,50	19,00	18,90
C	Industri Pengolahan	11,87	11,90	12,08	12,23
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,05	0,05	0,05	0,05
F	Konstruksi	17,37	17,40	17,62	17,86
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	16,36	16,19	16,38	16,71
H	Transportasi dan Pergudangan	1,74	1,76	1,85	1,90
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,33	1,41	1,45	1,52
J	Informasi dan Komunikasi	0,14	0,15	0,15	0,15
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,17	1,19	1,19	1,18
L	Real Estate	0,95	0,98	0,99	1,01
M,N	Jasa Perusahaan	0,21	0,21	0,22	0,22
P	Jasa Pendidikan	1,11	1,05	1,05	1,05
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,45	0,46	0,45	0,45
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,20	1,21	1,19	1,18
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 92. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : BOJONEGORO

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	0,57	-1,46	2,35
B	Pertambangan dan Penggalian	-	25,66	15,76	5,85
C	Industri Pengolahan	-	7,97	8,47	6,04
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	0,74	3,51	4,53
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	3,03	4,99	5,05
F	Konstruksi	-	7,24	10,11	8,91
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	6,33	8,22	6,99
H	Transportasi dan Pergudangan	-	7,52	11,91	8,62
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	15,27	11,06	9,63
J	Informasi dan Komunikasi	-	12,51	10,25	8,05
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	9,98	8,22	5,47
L	Real Estate	-	12,79	9,38	7,18
M,N	Jasa Perusahaan	-	10,56	7,85	7,29
P	Jasa Pendidikan	-	2,77	9,38	7,30
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	8,87	6,43	6,76
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	10,20	5,62	5,41
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**8,40**	**7,57**	**5,96**

Lampiran 47

TABEL 93. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : TUBAN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9.839.297,0	10.136.300,3	10.209.788,0	10.665.293,8
B	Pertambangan dan Penggalian	1.804.941,0	1.952.895,9	2.161.716,6	2.253.973,1
C	Industri Pengolahan	8.183.122,0	8.954.259,2	10.115.111,0	11.087.177,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1.880,6	1.960,0	2.066,9	2.201,8
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	16.882,9	17.379,2	17.967,6	19.135,7
F	Konstruksi	6.761.779,7	7.224.631,1	7.701.209,9	8.261.564,6
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.014.278,6	5.621.469,6	6.248.062,1	6.816.733,8
H	Transportasi dan Pergudangan	261.468,9	289.389,2	324.932,5	360.389,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	347.985,1	386.598,7	427.184,6	472.579,3
J	Informasi dan Komunikasi	44.888,8	50.454,4	54.605,9	59.557,5
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	327.129,4	365.851,3	395.342,9	419.210,7
L	Real Estate	270.670,7	305.867,0	330.667,1	359.346,7
M,N	Jasa Perusahaan	65.491,3	73.943,9	80.960,5	88.763,8
P	Jasa Pendidikan	375.231,3	397.577,0	432.316,8	470.108,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	129.009,7	143.472,3	157.599,0	173.891,8
R,S,T,U	Jasa lainnya	398.843,7	441.704,0	483.552,6	521.512,1
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**33.842.900,8**	**36.363.753,2**	**39.143.084,1**	**42.031.439,9**

TABEL 94. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : TUBAN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.295.599,8	6.292.875,4	6.124.216,8	6.254.860,2
B	Pertambangan dan Penggalian	1.350.171,5	1.425.934,8	1.532.578,4	1.559.872,5
C	Industri Pengolahan	6.817.728,4	7.259.430,6	8.036.022,4	8.672.183,7
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1.739,5	1.678,0	1.640,7	1.720,2
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	13.145,4	13.311,4	13.631,3	14.134,5
F	Konstruksi	4.440.541,2	4.608.158,9	4.873.006,0	5.175.207,7
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.867.210,6	4.160.965,7	4.491.272,3	4.762.519,4
H	Transportasi dan Pergudangan	181.922,8	193.000,3	213.561,8	231.444,0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	247.417,2	268.550,6	292.809,3	318.418,5
J	Informasi dan Komunikasi	42.107,2	46.466,8	49.816,8	53.667,5
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	232.718,0	249.901,0	264.444,4	278.221,7
L	Real Estate	209.727,1	230.076,4	241.070,1	255.277,4
M,N	Jasa Perusahaan	49.137,3	53.583,0	56.358,3	60.296,7
P	Jasa Pendidikan	278.366,4	286.978,0	308.879,4	331.737,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	97.447,6	104.353,8	113.488,1	122.734,9
R,S,T,U	Jasa lainnya	294.354,1	316.643,9	335.436,0	358.130,8
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**24.419.334,1**	**25.511.908,6**	**26.948.232,1**	**28.450.426,7**

Lampiran 48

TABEL 95. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : TUBAN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	29,07	27,87	26,08	25,37
B	Pertambangan dan Penggalian	5,33	5,37	5,52	5,36
C	Industri Pengolahan	24,18	24,62	25,84	26,38
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,01	0,01	0,01	0,01
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,05	0,05	0,05	0,05
F	Konstruksi	19,98	19,87	19,67	19,66
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14,82	15,46	15,96	16,22
H	Transportasi dan Pergudangan	0,77	0,80	0,83	0,86
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,03	1,06	1,09	1,12
J	Informasi dan Komunikasi	0,13	0,14	0,14	0,14
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,97	1,01	1,01	1,00
L	Real Estate	0,80	0,84	0,84	0,85
M,N	Jasa Perusahaan	0,19	0,20	0,21	0,21
P	Jasa Pendidikan	1,11	1,09	1,10	1,12
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,38	0,39	0,40	0,41
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,18	1,21	1,24	1,24
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 96. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : TUBAN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-0,04	-2,68	2,13
B	Pertambangan dan Penggalian	-	5,61	7,48	1,78
C	Industri Pengolahan	-	6,48	10,70	7,92
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	-3,54	-2,22	4,85
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	1,26	2,40	3,69
F	Konstruksi	-	3,77	5,75	6,20
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	7,60	7,94	6,04
H	Transportasi dan Pergudangan	-	6,09	10,65	8,37
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	8,54	9,03	8,75
J	Informasi dan Komunikasi	-	10,35	7,21	7,73
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	7,38	5,82	5,21
L	Real Estate	-	9,70	4,78	5,89
M,N	Jasa Perusahaan	-	9,05	5,18	6,99
P	Jasa Pendidikan	-	3,09	7,63	7,40
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	7,09	8,75	8,15
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	7,57	5,93	6,77
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**4,47**	**5,63**	**5,57**

Lampiran 49

TABEL 97. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : LAMONGAN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	10.776.365,1	11.151.836,3	11.380.085,0	11.872.229,5
B	Pertambangan dan Penggalian	416.808,8	453.702,5	528.109,8	560.580,0
C	Industri Pengolahan	1.489.903,2	1.772.872,5	2.213.584,1	2.510.196,2
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1.186,8	1.289,5	1.370,1	1.479,5
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	16.998,1	18.857,8	20.559,0	22.339,1
F	Konstruksi	1.775.432,6	1.973.334,3	2.169.948,2	2.395.280,9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.677.203,4	5.237.569,2	5.931.708,5	6.491.988,4
H	Transportasi dan Pergudangan	183.808,7	202.996,0	230.258,5	254.929,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	389.202,1	432.981,4	480.628,4	529.871,8
J	Informasi dan Komunikasi	43.202,2	48.628,5	52.738,0	58.503,1
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	189.138,0	215.538,5	235.210,3	251.258,0
L	Real Estate	291.977,6	334.829,8	378.331,3	414.931,3
M,N	Jasa Perusahaan	49.426,3	56.778,0	64.155,9	70.522,5
P	Jasa Pendidikan	315.353,0	346.460,2	390.254,3	426.917,5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	118.893,9	136.000,3	149.217,8	162.980,3
R,S,T,U	Jasa lainnya	330.301,0	374.826,7	403.217,5	434.442,1
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**21.065.200,8**	**22.758.501,6**	**24.629.376,7**	**26.458.449,6**

TABEL 98. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : LAMONGAN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7.546.968,6	7.586.474,1	7.388.860,3	7.531.352,9
B	Pertambangan dan Penggalian	293.035,7	312.872,8	341.594,5	353.960,0
C	Industri Pengolahan	1.117.656,0	1.290.716,9	1.568.019,3	1.752.566,2
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1.095,5	1.095,7	1.100,2	1.168,2
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	13.164,0	14.129,2	15.207,2	16.432,3
F	Konstruksi	1.237.715,3	1.342.564,3	1.461.166,8	1.606.661,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.682.189,5	4.014.091,2	4.425.078,5	4.760.728,5
H	Transportasi dan Pergudangan	136.832,5	145.435,2	162.623,2	178.136,7
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	281.156,6	301.689,8	328.579,1	355.086,0
J	Informasi dan Komunikasi	39.995,5	44.160,0	47.533,3	52.244,1
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	139.229,3	152.954,0	162.341,5	171.069,8
L	Real Estate	229.514,9	254.811,2	275.902,0	294.907,7
M,N	Jasa Perusahaan	39.006,3	42.896,5	46.373,1	49.726,3
P	Jasa Pendidikan	248.710,9	267.243,1	297.316,3	321.554,5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	94.627,5	104.929,0	114.356,8	123.965,0
R,S,T,U	Jasa lainnya	267.717,8	295.648,4	306.837,4	326.836,5
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**15.368.615,9**	**16.171.711,3**	**16.942.889,6**	**17.896.396,0**

Lampiran 50

TABEL 99. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : LAMONGAN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	51,16	49,00	46,21	44,87
B	Pertambangan dan Penggalian	1,98	1,99	2,14	2,12
C	Industri Pengolahan	7,07	7,79	8,99	9,49
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,01	0,01	0,01	0,01
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,08	0,08	0,08
F	Konstruksi	8,43	8,67	8,81	9,05
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	22,20	23,01	24,08	24,54
H	Transportasi dan Pergudangan	0,87	0,89	0,93	0,96
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,85	1,90	1,95	2,00
J	Informasi dan Komunikasi	0,21	0,21	0,21	0,22
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,90	0,95	0,95	0,95
L	Real Estate	1,39	1,47	1,54	1,57
M,N	Jasa Perusahaan	0,23	0,25	0,26	0,27
P	Jasa Pendidikan	1,50	1,52	1,58	1,61
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,56	0,60	0,61	0,62
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,57	1,65	1,64	1,64
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 100. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : LAMONGAN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	0,52	-2,60	1,93
B	Pertambangan dan Penggalian	-	6,77	9,18	3,62
C	Industri Pengolahan	-	15,48	21,48	11,77
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	0,02	0,41	6,18
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	7,33	7,63	8,06
F	Konstruksi	-	8,47	8,83	9,96
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	9,01	10,24	7,59
H	Transportasi dan Pergudangan	-	6,29	11,82	9,54
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	7,30	8,91	8,07
J	Informasi dan Komunikasi	-	10,41	7,64	9,91
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	9,86	6,14	5,38
L	Real Estate	-	11,02	8,28	6,89
M,N	Jasa Perusahaan	-	9,97	8,10	7,23
P	Jasa Pendidikan	-	7,45	11,25	8,15
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	10,89	8,98	8,40
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	10,43	3,78	6,52
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**5,23**	**4,77**	**5,63**

Lampiran 51

TABEL 101. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : GRESIK

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8.158.062,7	8.548.565,6	8.637.050,9	8.935.572,1
B	Pertambangan dan Penggalian	2.915.300,8	3.473.014,3	4.119.188,2	4.300.892,8
C	Industri Pengolahan	26.347.712,1	29.067.418,3	32.011.312,5	34.346.071,7
D	Pengadaan Listrik dan Gas	14.320,4	16.007,4	17.448,5	18.671,8
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	56.642,3	62.505,5	65.244,5	69.866,3
F	Konstruksi	5.633.246,1	6.488.665,3	7.258.506,9	7.982.133,8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9.867.677,3	10.899.625,2	12.008.730,7	13.031.746,1
H	Transportasi dan Pergudangan	1.519.111,3	1.644.034,7	1.828.306,4	2.065.944,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	897.922,4	1.016.186,2	1.158.284,1	1.281.834,4
J	Informasi dan Komunikasi	255.791,1	280.181,9	299.888,9	332.683,1
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	396.894,2	440.471,8	489.274,1	522.449,2
L	Real Estate	448.604,2	505.877,9	569.946,9	630.479,2
M,N	Jasa Perusahaan	173.255,3	195.190,2	218.685,7	239.030,1
P	Jasa Pendidikan	377.001,8	410.011,5	458.838,4	503.929,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	195.661,9	218.477,5	238.452,0	262.610,8
R,S,T,U	Jasa lainnya	212.511,4	238.871,8	261.757,2	287.118,8
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**57.469.715,1**	**63.505.105,0**	**69.640.916,0**	**74.811.034,8**

TABEL 102. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : GRESIK

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.334.960,2	5.381.180,2	5.196.540,0	5.259.410,9
B	Pertambangan dan Penggalian	2.097.186,9	2.464.847,3	2.838.707,8	2.892.963,2
C	Industri Pengolahan	20.557.017,9	22.077.240,3	23.590.350,2	24.942.767,1
D	Pengadaan Listrik dan Gas	13.112,4	13.329,1	13.599,7	14.320,2
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	42.490,4	45.308,9	46.687,5	49.555,5
F	Konstruksi	4.201.700,2	4.694.215,7	5.174.907,0	5.641.755,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.501.743,9	8.007.732,3	8.486.194,7	9.047.870,9
H	Transportasi dan Pergudangan	1.095.303,0	1.135.951,9	1.234.092,7	1.376.114,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	625.741,2	691.946,2	760.732,2	829.800,7
J	Informasi dan Komunikasi	226.100,8	242.902,7	257.975,4	283.550,8
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	288.744,1	308.189,1	330.879,7	349.291,1
L	Real Estate	370.053,6	404.402,0	438.343,9	474.933,3
M,N	Jasa Perusahaan	131.189,6	142.842,1	153.866,4	164.175,1
P	Jasa Pendidikan	291.281,2	308.619,9	339.332,4	368.451,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	155.760,0	167.040,7	180.168,5	194.260,2
R,S,T,U	Jasa lainnya	156.105,6	172.332,9	182.598,5	198.160,0
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**43.088.490,9**	**46.258.081,3**	**49.224.976,5**	**52.087.380,6**

Lampiran 52

TABEL 103. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : GRESIK

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	14,20	13,46	12,40	11,94
B	Pertambangan dan Penggalian	5,07	5,47	5,91	5,75
C	Industri Pengolahan	45,85	45,77	45,97	45,91
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,02	0,03	0,03	0,02
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,10	0,10	0,09	0,09
F	Konstruksi	9,80	10,22	10,42	10,67
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	17,17	17,16	17,24	17,42
H	Transportasi dan Pergudangan	2,64	2,59	2,63	2,76
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,56	1,60	1,66	1,71
J	Informasi dan Komunikasi	0,45	0,44	0,43	0,44
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,69	0,69	0,70	0,70
L	Real Estate	0,78	0,80	0,82	0,84
M,N	Jasa Perusahaan	0,30	0,31	0,31	0,32
P	Jasa Pendidikan	0,66	0,65	0,66	0,67
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,34	0,34	0,34	0,35
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,37	0,38	0,38	0,38
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 104. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : GRESIK

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	0,87	-3,43	1,21
B	Pertambangan dan Penggalian	-	17,53	15,17	1,91
C	Industri Pengolahan	-	7,40	6,85	5,73
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	1,65	2,03	5,30
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	6,63	3,04	6,14
F	Konstruksi	-	11,72	10,24	9,02
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	6,74	5,98	6,62
H	Transportasi dan Pergudangan	-	3,71	8,64	11,51
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	10,58	9,94	9,08
J	Informasi dan Komunikasi	-	7,43	6,21	9,91
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	6,73	7,36	5,56
L	Real Estate	-	9,28	8,39	8,35
M,N	Jasa Perusahaan	-	8,88	7,72	6,70
P	Jasa Pendidikan	-	5,95	9,95	8,58
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	7,24	7,86	7,82
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	10,40	5,96	8,52
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**7,36**	**6,41**	**5,81**

Lampiran 53

TABEL 105. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : BANGKALAN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.076.516,4	5.206.411,9	5.381.140,6	5.509.126,6
B	Pertambangan dan Penggalian	200.852,6	219.244,6	257.301,4	263.959,1
C	Industri Pengolahan	487.063,3	533.440,2	583.269,4	626.504,5
D	Pengadaan Listrik dan Gas	157,4	175,4	190,8	205,4
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	15.566,9	16.504,5	17.216,4	18.461,9
F	Konstruksi	2.751.919,6	3.019.547,2	3.317.439,7	3.649.126,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.442.370,5	2.696.274,1	2.964.987,2	3.207.538,5
H	Transportasi dan Pergudangan	270.437,2	296.663,3	325.882,8	355.880,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	221.260,1	251.870,5	280.912,4	311.336,7
J	Informasi dan Komunikasi	4.470,1	5.017,1	5.451,6	5.980,3
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	136.006,0	154.483,5	169.736,6	179.926,7
L	Real Estate	109.335,4	122.740,4	132.968,8	142.786,9
M,N	Jasa Perusahaan	32.935,5	37.331,6	40.944,3	44.902,3
P	Jasa Pendidikan	233.335,3	252.138,6	273.467,6	298.328,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	35.906,3	39.899,9	43.234,7	46.943,9
R,S,T,U	Jasa lainnya	99.009,4	112.912,0	123.530,3	131.092,9
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**12.117.141,9**	**12.964.654,8**	**13.917.674,8**	**14.792.101,3**

TABEL 106. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : BANGKALAN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.539.473,7	3.524.261,3	3.505.342,9	3.504.297,4
B	Pertambangan dan Penggalian	150.671,5	157.078,9	179.671,0	183.711,5
C	Industri Pengolahan	358.858,1	384.794,5	411.062,2	435.617,8
D	Pengadaan Listrik dan Gas	144,2	151,0	157,6	166,8
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	10.851,2	11.166,7	11.450,3	12.119,7
F	Konstruksi	1.825.614,0	1.961.187,8	2.137.991,8	2.335.917,2
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.900.850,8	2.037.496,2	2.156.460,9	2.294.914,8
H	Transportasi dan Pergudangan	209.121,1	220.626,9	236.802,3	254.030,6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	165.421,7	183.297,4	199.555,4	215.036,0
J	Informasi dan Komunikasi	4.239,0	4.706,8	5.075,4	5.521,9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	104.928,2	115.773,5	124.883,3	130.996,7
L	Real Estate	89.533,5	98.500,3	102.970,8	108.401,3
M,N	Jasa Perusahaan	24.472,9	26.816,9	28.305,3	30.103,3
P	Jasa Pendidikan	177.357,6	187.656,8	199.755,7	214.297,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	29.502,0	32.120,3	34.549,3	37.364,3
R,S,T,U	Jasa lainnya	82.855,1	92.636,6	97.741,6	102.670,5
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**8.673.894,6**	**9.038.272,0**	**9.431.775,7**	**9.865.167,6**

Lampiran 54

TABEL 107. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : BANGKALAN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	41,90	40,16	38,66	37,24
B	Pertambangan dan Penggalian	1,66	1,69	1,85	1,78
C	Industri Pengolahan	4,02	4,11	4,19	4,24
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,13	0,13	0,12	0,12
F	Konstruksi	22,71	23,29	23,84	24,67
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	20,16	20,80	21,30	21,68
H	Transportasi dan Pergudangan	2,23	2,29	2,34	2,41
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,83	1,94	2,02	2,10
J	Informasi dan Komunikasi	0,04	0,04	0,04	0,04
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,12	1,19	1,22	1,22
L	Real Estate	0,90	0,95	0,96	0,97
M,N	Jasa Perusahaan	0,27	0,29	0,29	0,30
P	Jasa Pendidikan	1,93	1,94	1,96	2,02
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,30	0,31	0,31	0,32
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,82	0,87	0,89	0,89
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 108. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : BANGKALAN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-0,43	-0,54	-0,03
B	Pertambangan dan Penggalian	-	4,25	14,38	2,25
C	Industri Pengolahan	-	7,23	6,83	5,97
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	4,75	4,31	5,85
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	2,91	2,54	5,85
F	Konstruksi	-	7,43	9,02	9,26
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	7,19	5,84	6,42
H	Transportasi dan Pergudangan	-	5,50	7,33	7,28
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	10,81	8,87	7,76
J	Informasi dan Komunikasi	-	11,04	7,83	8,80
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	10,34	7,87	4,90
L	Real Estate	-	10,01	4,54	5,27
M,N	Jasa Perusahaan	-	9,58	5,55	6,35
P	Jasa Pendidikan	-	5,81	6,45	7,28
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	8,87	7,56	8,15
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	11,81	5,51	5,04
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**4,20**	**4,35**	**4,60**

Lampiran 55

TABEL 109. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : SAMPANG

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.598.740,7	5.814.187,4	5.905.070,1	5.974.892,9
B	Pertambangan dan Penggalian	240.814,5	264.941,3	290.049,4	298.372,6
C	Industri Pengolahan	548.398,5	594.172,9	649.568,7	694.756,0
D	Pengadaan Listrik dan Gas	139,2	151,0	160,1	171,4
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9.698,0	10.460,0	11.041,1	11.711,8
F	Konstruksi	876.808,7	972.332,3	1.129.237,4	1.280.364,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.218.470,4	2.468.066,0	2.747.633,0	3.018.517,7
H	Transportasi dan Pergudangan	142.934,3	157.075,9	175.297,2	193.311,6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	61.576,1	68.703,8	75.663,9	83.108,8
J	Informasi dan Komunikasi	4.681,6	5.258,0	5.799,4	6.355,3
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	85.580,7	97.855,8	107.841,3	115.940,4
L	Real Estate	109.796,6	122.651,3	133.133,5	141.780,3
M,N	Jasa Perusahaan	33.260,8	37.654,1	41.784,2	44.915,2
P	Jasa Pendidikan	167.051,3	181.467,5	204.150,9	225.897,5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	43.315,7	48.252,0	51.710,3	55.783,9
R,S,T,U	Jasa lainnya	118.586,8	133.134,3	141.373,8	149.670,5
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**10.259.854,1**	**10.976.363,5**	**11.669.514,6**	**12.295.550,0**

TABEL 110. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : SAMPANG

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.855.292,9	3.868.404,6	3.789.640,3	3.768.891,1
B	Pertambangan dan Penggalian	181.906,2	194.601,5	209.780,5	214.212,6
C	Industri Pengolahan	442.207,7	464.467,7	490.932,3	514.795,9
D	Pengadaan Listrik dan Gas	127,1	127,4	128,2	134,2
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7.783,4	8.157,0	8.362,6	8.802,6
F	Konstruksi	636.527,7	683.655,1	768.835,5	865.777,3
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.688.469,9	1.794.425,3	1.920.893,4	2.060.588,2
H	Transportasi dan Pergudangan	111.327,7	117.776,1	127.768,9	137.806,5
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	47.093,0	50.388,2	53.843,2	58.529,4
J	Informasi dan Komunikasi	4.313,3	4.750,8	5.184,5	5.621,2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	63.863,8	69.621,3	74.769,7	78.942,3
L	Real Estate	87.697,2	95.965,8	100.976,5	105.804,7
M,N	Jasa Perusahaan	24.403,8	26.562,0	28.339,0	29.660,6
P	Jasa Pendidikan	122.240,3	129.803,9	143.067,9	155.624,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	32.243,9	34.869,0	36.776,0	39.067,6
R,S,T,U	Jasa lainnya	91.468,0	99.591,4	102.109,7	106.971,5
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**7.396.965,8**	**7.643.167,2**	**7.861.408,2**	**8.151.230,5**

Lampiran 56

TABEL 111. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : SAMPANG

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	54,57	52,97	50,60	48,59
B	Pertambangan dan Penggalian	2,35	2,41	2,49	2,43
C	Industri Pengolahan	5,35	5,41	5,57	5,65
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,09	0,10	0,09	0,10
F	Konstruksi	8,55	8,86	9,68	10,41
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	21,62	22,49	23,55	24,55
H	Transportasi dan Pergudangan	1,39	1,43	1,50	1,57
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,60	0,63	0,65	0,68
J	Informasi dan Komunikasi	0,05	0,05	0,05	0,05
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,83	0,89	0,92	0,94
L	Real Estate	1,07	1,12	1,14	1,15
M,N	Jasa Perusahaan	0,32	0,34	0,36	0,37
P	Jasa Pendidikan	1,63	1,65	1,75	1,84
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,42	0,44	0,44	0,45
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,16	1,21	1,21	1,22
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 112. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : SAMPANG

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	0,34	-2,04	-0,55
B	Pertambangan dan Penggalian	-	6,98	7,80	2,11
C	Industri Pengolahan	-	5,03	5,70	4,86
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	0,26	0,57	4,68
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	4,80	2,52	5,26
F	Konstruksi	-	7,40	12,46	12,61
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	6,28	7,05	7,27
H	Transportasi dan Pergudangan	-	5,79	8,48	7,86
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	7,00	6,86	8,70
J	Informasi dan Komunikasi	-	10,14	9,13	8,42
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	9,02	7,39	5,58
L	Real Estate	-	9,43	5,22	4,78
M,N	Jasa Perusahaan	-	8,84	6,69	4,66
P	Jasa Pendidikan	-	6,19	10,22	8,78
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	8,14	5,47	6,23
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	8,88	2,53	4,76
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**3,33**	**2,86**	**3,69**

Lampiran 57

TABEL 113. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : PAMEKASAN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.692.365,9	4.807.940,2	4.990.287,3	5.121.965,6
B	Pertambangan dan Penggalian	452.281,9	520.274,3	576.784,4	614.730,0
C	Industri Pengolahan	802.246,8	888.100,5	994.683,2	1.112.407,9
D	Pengadaan Listrik dan Gas	107,1	118,9	128,4	138,4
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8.918,0	9.792,0	10.232,9	10.880,9
F	Konstruksi	1.397.701,4	1.559.098,5	1.714.269,5	1.883.763,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.183.154,6	2.436.642,4	2.706.891,0	2.986.465,5
H	Transportasi dan Pergudangan	196.288,1	220.415,7	244.888,3	273.859,5
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	65.855,3	74.620,0	83.029,6	90.760,4
J	Informasi dan Komunikasi	5.925,6	6.659,7	7.260,0	7.987,1
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	88.029,6	97.755,6	106.496,7	114.056,1
L	Real Estate	131.305,9	146.946,4	161.075,9	175.114,0
M,N	Jasa Perusahaan	33.247,2	38.015,4	41.933,3	45.841,5
P	Jasa Pendidikan	230.014,5	250.418,3	275.903,4	302.072,1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	47.530,8	52.836,2	57.607,8	63.233,5
R,S,T,U	Jasa lainnya	105.551,8	118.938,0	126.623,2	134.888,7
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**10.440.524,5**	**11.228.572,3**	**12.098.094,9**	**12.938.164,7**

TABEL 114. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : PAMEKASAN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.086.537,5	3.051.162,3	3.048.461,8	3.062.588,4
B	Pertambangan dan Penggalian	334.348,5	376.476,4	397.144,9	411.760,0
C	Industri Pengolahan	594.371,1	635.308,6	683.471,6	745.444,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas	97,4	100,0	100,9	106,2
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7.512,9	7.954,5	8.140,1	8.559,5
F	Konstruksi	998.479,8	1.081.967,7	1.164.270,6	1.266.589,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.645.673,9	1.782.206,3	1.906.034,9	2.061.158,7
H	Transportasi dan Pergudangan	154.582,8	167.372,6	181.371,5	197.772,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	47.730,0	52.666,6	57.570,6	61.715,1
J	Informasi dan Komunikasi	5.332,8	5.859,3	6.331,2	6.870,3
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	61.365,0	65.945,5	70.254,3	74.404,7
L	Real Estate	103.787,2	112.914,5	119.419,3	127.730,7
M,N	Jasa Perusahaan	27.590,7	30.469,1	32.306,5	34.249,5
P	Jasa Pendidikan	174.116,2	184.987,6	200.707,7	216.557,9
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	37.483,0	40.048,9	43.012,0	46.084,3
R,S,T,U	Jasa lainnya	84.923,9	93.955,9	96.737,8	101.891,0
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**7.363.932,9**	**7.689.395,9**	**8.015.335,6**	**8.423.482,6**

Lampiran 58

TABEL 115. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : PAMEKASAN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	44,94	42,82	41,25	39,59
B	Pertambangan dan Penggalian	4,33	4,63	4,77	4,75
C	Industri Pengolahan	7,68	7,91	8,22	8,60
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,09	0,09	0,08	0,08
F	Konstruksi	13,39	13,89	14,17	14,56
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	20,91	21,70	22,37	23,08
H	Transportasi dan Pergudangan	1,88	1,96	2,02	2,12
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,63	0,66	0,69	0,70
J	Informasi dan Komunikasi	0,06	0,06	0,06	0,06
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,84	0,87	0,88	0,88
L	Real Estate	1,26	1,31	1,33	1,35
M,N	Jasa Perusahaan	0,32	0,34	0,35	0,35
P	Jasa Pendidikan	2,20	2,23	2,28	2,33
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,46	0,47	0,48	0,49
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,01	1,06	1,05	1,04
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 116. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : PAMEKASAN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-1,15	-0,09	0,46
B	Pertambangan dan Penggalian	-	12,60	5,49	3,68
C	Industri Pengolahan	-	6,89	7,58	9,07
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	2,62	0,95	5,21
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	5,88	2,33	5,15
F	Konstruksi	-	8,36	7,61	8,79
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	8,30	6,95	8,14
H	Transportasi dan Pergudangan	-	8,27	8,36	9,04
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	10,34	9,31	7,20
J	Informasi dan Komunikasi	-	9,87	8,05	8,51
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	7,46	6,53	5,91
L	Real Estate	-	8,79	5,76	6,96
M,N	Jasa Perusahaan	-	10,43	6,03	6,01
P	Jasa Pendidikan	-	6,24	8,50	7,90
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	6,85	7,40	7,14
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	10,64	2,96	5,33
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**4,42**	**4,24**	**5,09**

Lampiran 59

TABEL 117. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : SAMPANG

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	11.050.419,0	11.563.868,6	12.102.496,5	12.429.707,9
B	Pertambangan dan Penggalian	718.363,2	693.289,5	713.016,3	747.010,4
C	Industri Pengolahan	1.337.407,0	1.483.269,6	1.662.237,1	1.859.755,5
D	Pengadaan Listrik dan Gas	169,3	187,1	203,2	218,8
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9.525,8	10.233,4	10.701,9	11.327,7
F	Konstruksi	1.926.580,0	2.085.836,9	2.284.799,2	2.557.451,9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.512.694,0	2.771.936,6	3.099.974,4	3.395.118,4
H	Transportasi dan Pergudangan	234.786,5	263.535,8	294.220,6	326.288,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	157.979,5	179.688,4	201.727,0	222.520,5
J	Informasi dan Komunikasi	20.432,5	23.143,3	25.162,5	27.678,7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	179.311,6	202.979,9	222.117,2	235.432,3
L	Real Estate	137.804,4	157.332,2	174.563,8	189.358,6
M,N	Jasa Perusahaan	34.869,7	39.829,9	43.450,8	47.252,8
P	Jasa Pendidikan	306.217,5	333.895,5	371.838,2	410.862,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	47.238,9	53.342,9	58.712,8	64.482,6
R,S,T,U	Jasa lainnya	128.862,1	145.225,8	157.903,2	171.294,1
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**18.802.660,9**	**20.007.595,5**	**21.423.124,5**	**22.695.760,6**

TABEL 118. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KABUPATEN : SAMPANG

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7.266.652,0	7.372.269,6	7.455.133,8	7.516.077,0
B	Pertambangan dan Penggalian	542.124,7	505.395,5	509.853,6	522.303,7
C	Industri Pengolahan	1.024.423,3	1.100.804,2	1.191.041,9	1.306.019,5
D	Pengadaan Listrik dan Gas	155,3	158,4	163,1	171,9
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8.200,0	8.584,1	8.796,4	9.194,6
F	Konstruksi	1.391.594,8	1.472.898,8	1.600.847,6	1.774.182,2
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.006.908,4	2.143.086,6	2.321.682,3	2.491.037,9
H	Transportasi dan Pergudangan	189.740,2	206.739,1	226.942,5	246.062,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	134.568,3	147.231,2	161.753,0	175.070,7
J	Informasi dan Komunikasi	18.444,0	20.435,8	22.078,7	23.973,3
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	136.313,1	149.547,5	160.677,3	169.201,4
L	Real Estate	117.108,1	130.544,8	140.969,9	150.924,3
M,N	Jasa Perusahaan	27.293,7	30.273,9	31.859,3	33.921,3
P	Jasa Pendidikan	225.798,8	240.713,1	264.339,9	287.519,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	37.584,4	41.012,7	44.726,5	48.233,6
R,S,T,U	Jasa lainnya	105.935,6	117.282,6	122.639,3	131.596,3
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**13.232.844,8**	**13.686.977,8**	**14.263.505,3**	**14.885.490,4**

Lampiran 60

TABEL 119. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : SAMPANG

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	58,77	57,80	56,49	54,77
B	Pertambangan dan Penggalian	3,82	3,47	3,33	3,29
C	Industri Pengolahan	7,11	7,41	7,76	8,19
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,05	0,05	0,05	0,05
F	Konstruksi	10,25	10,43	10,67	11,27
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,36	13,85	14,47	14,96
H	Transportasi dan Pergudangan	1,25	1,32	1,37	1,44
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,84	0,90	0,94	0,98
J	Informasi dan Komunikasi	0,11	0,12	0,12	0,12
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,95	1,01	1,04	1,04
L	Real Estate	0,73	0,79	0,81	0,83
M,N	Jasa Perusahaan	0,19	0,20	0,20	0,21
P	Jasa Pendidikan	1,63	1,67	1,74	1,81
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,25	0,27	0,27	0,28
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,69	0,73	0,74	0,75
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 120. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KABUPATEN : SAMPANG

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	1,45	1,12	0,82
B	Pertambangan dan Penggalian	-	-6,78	0,88	2,44
C	Industri Pengolahan	-	7,46	8,20	9,65
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	2,03	2,94	5,42
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	4,68	2,47	4,53
F	Konstruksi	-	5,84	8,69	10,83
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	6,79	8,33	7,29
H	Transportasi dan Pergudangan	-	8,96	9,77	8,43
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	9,41	9,86	8,23
J	Informasi dan Komunikasi	-	10,80	8,04	8,58
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	9,71	7,44	5,31
L	Real Estate	-	11,47	7,99	7,06
M,N	Jasa Perusahaan	-	10,92	5,24	6,47
P	Jasa Pendidikan	-	6,61	9,82	8,77
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	9,12	9,06	7,84
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	10,71	4,57	7,30
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**3,43**	**4,21**	**4,36**

Lampiran 61

TABEL 121. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KOTA : KEDIRI

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	278.401,8	283.686,5	294.038,5	296.889,1
B	Pertambangan dan Penggalian	38,6	40,4	42,7	40,0
C	Industri Pengolahan	24.714.878,7	26.881.470,7	29.294.389,2	32.223.641,0
D	Pengadaan Listrik dan Gas	908,9	972,8	1.029,9	1.096,4
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	11.212,3	12.237,2	13.053,0	13.709,2
F	Konstruksi	1.293.959,5	1.390.782,7	1.494.199,9	1.568.115,1
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.153.768,2	7.919.768,8	8.699.280,1	9.281.451,9
H	Transportasi dan Pergudangan	331.084,1	362.239,9	398.342,0	429.014,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	850.308,1	946.906,5	1.024.666,6	1.126.328,8
J	Informasi dan Komunikasi	146.638,3	159.982,9	167.756,8	177.024,4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	395.439,4	444.481,9	481.216,9	515.351,4
L	Real Estate	166.257,5	183.310,9	194.371,0	205.813,8
M,N	Jasa Perusahaan	123.049,2	138.595,2	149.930,1	159.190,7
P	Jasa Pendidikan	308.951,7	328.521,2	355.953,8	383.752,1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	80.947,1	89.968,0	97.435,2	105.925,9
R,S,T,U	Jasa lainnya	212.605,9	237.511,8	248.079,1	267.615,3
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**36.068.449,2**	**39.380.477,4**	**42.913.784,8**	**46.754.959,4**

TABEL 122. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KOTA : KEDIRI

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	182.481,4	180.858,0	186.425,4	186.211,9
B	Pertambangan dan Penggalian	33,4	33,1	32,7	30,0
C	Industri Pengolahan	17.552.840,2	18.451.372,8	19.127.257,1	20.270.639,4
D	Pengadaan Listrik dan Gas	831,0	811,4	813,8	848,1
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9.178,4	9.687,4	10.067,5	10.391,1
F	Konstruksi	906.506,8	924.180,2	987.858,6	1.034.665,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.610.173,8	5.911.926,3	6.202.493,7	6.505.561,0
H	Transportasi dan Pergudangan	245.646,4	254.343,6	270.664,4	286.088,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	615.034,8	647.132,9	676.141,2	729.695,5
J	Informasi dan Komunikasi	139.907,5	149.408,9	155.928,0	162.967,6
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	283.755,8	305.290,7	320.625,9	340.249,5
L	Real Estate	140.648,2	150.308,2	152.682,3	159.749,3
M,N	Jasa Perusahaan	95.335,3	97.935,1	101.670,4	106.613,9
P	Jasa Pendidikan	232.324,0	242.257,2	248.879,6	264.579,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	66.220,3	69.509,4	73.003,0	77.724,2
R,S,T,U	Jasa lainnya	172.477,1	183.832,0	186.333,7	198.729,8
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**26.253.394,4**	**27.578.887,1**	**28.700.877,2**	**30.334.745,0**

Lampiran 62

TABEL 123. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KOTA : KEDIRI

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,77	0,72	0,69	0,63
B	Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan	68,52	68,26	68,26	68,92
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,03	0,03	0,03	0,03
F	Konstruksi	3,59	3,53	3,48	3,35
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	19,83	20,11	20,27	19,85
H	Transportasi dan Pergudangan	0,92	0,92	0,93	0,92
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,36	2,40	2,39	2,41
J	Informasi dan Komunikasi	0,41	0,41	0,39	0,38
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,10	1,13	1,12	1,10
L	Real Estate	0,46	0,47	0,45	0,44
M,N	Jasa Perusahaan	0,34	0,35	0,35	0,34
P	Jasa Pendidikan	0,86	0,83	0,83	0,82
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,22	0,23	0,23	0,23
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,59	0,60	0,58	0,57
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 124. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KOTA : KEDIRI

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-0,89	3,08	-0,11
B	Pertambangan dan Penggalian	-	-0,96	-0,98	-8,34
C	Industri Pengolahan	-	5,12	3,66	5,98
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	-2,36	0,29	4,22
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	5,55	3,92	3,22
F	Konstruksi	-	1,95	6,89	4,74
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	5,38	4,91	4,89
H	Transportasi dan Pergudangan	-	3,54	6,42	5,70
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	5,22	4,48	7,92
J	Informasi dan Komunikasi	-	6,79	4,36	4,51
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	7,59	5,02	6,12
L	Real Estate	-	6,87	1,58	4,63
M,N	Jasa Perusahaan	-	2,73	3,81	4,86
P	Jasa Pendidikan	-	4,28	2,73	6,31
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	4,97	5,03	6,47
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	6,58	1,36	6,65
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**5,05**	**4,07**	**5,69**

Lampiran 63

TABEL 125. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KOTA : KEDIRI

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	137.248,6	139.851,7	142.955,0	148.389,6
B	Pertambangan dan Penggalian	335,8	341,8	361,7	370,0
C	Industri Pengolahan	479.524,6	525.469,5	573.313,1	622.249,8
D	Pengadaan Listrik dan Gas	177,0	194,8	208,5	223,0
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.363,8	4.677,4	4.942,8	5.272,0
F	Konstruksi	211.087,4	231.567,7	251.506,0	266.729,6
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	986.528,3	1.090.875,6	1.207.173,7	1.314.744,4
H	Transportasi dan Pergudangan	177.802,6	196.857,6	217.502,7	237.660,6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	209.643,0	231.817,0	252.802,1	275.033,3
J	Informasi dan Komunikasi	7.679,2	8.464,0	9.028,2	9.780,6
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	201.325,7	223.991,7	241.552,0	253.755,6
L	Real Estate	66.664,1	74.855,3	80.817,2	87.842,0
M,N	Jasa Perusahaan	26.060,7	29.471,8	32.110,3	34.811,0
P	Jasa Pendidikan	144.110,8	157.398,2	173.161,2	187.014,1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	48.897,2	54.176,9	58.046,6	63.524,7
R,S,T,U	Jasa lainnya	175.636,7	193.733,4	206.698,2	218.900,5
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**2.877.085,5**	**3.163.744,4**	**3.452.179,2**	**3.726.300,8**

TABEL 126. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KOTA : KEDIRI

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	93.560,7	93.094,1	91.573,2	92.812,5
B	Pertambangan dan Penggalian	265,1	263,5	261,6	260,0
C	Industri Pengolahan	356.786,7	377.389,7	396.598,3	419.139,3
D	Pengadaan Listrik dan Gas	159,6	159,7	159,7	167,8
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3.830,5	4.032,9	4.214,5	4.436,3
F	Konstruksi	145.816,1	156.595,1	168.385,7	177.952,2
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	760.441,1	815.672,1	866.772,9	922.621,3
H	Transportasi dan Pergudangan	129.549,2	137.929,6	148.894,6	161.831,6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	153.448,3	165.221,3	177.524,4	190.691,7
J	Informasi dan Komunikasi	7.004,1	7.561,1	7.990,6	8.558,8
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	144.975,0	155.530,3	163.096,3	169.504,3
L	Real Estate	55.085,5	60.257,6	62.456,0	66.769,6
M,N	Jasa Perusahaan	21.633,0	23.605,7	24.645,7	26.094,5
P	Jasa Pendidikan	103.431,3	110.888,0	119.871,3	127.497,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	37.957,7	40.471,3	42.807,5	45.870,8
R,S,T,U	Jasa lainnya	139.083,6	150.793,7	154.939,1	162.355,3
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**2.153.027,4**	**2.299.465,5**	**2.430.191,4**	**2.576.563,4**

Lampiran 64

TABEL 127. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KOTA : KEDIRI

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,77	4,42	4,14	3,98
B	Pertambangan dan Penggalian	0,01	0,01	0,01	0,01
C	Industri Pengolahan	16,67	16,61	16,61	16,70
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,01	0,01	0,01	0,01
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,15	0,15	0,14	0,14
F	Konstruksi	7,34	7,32	7,29	7,16
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	34,29	34,48	34,97	35,28
H	Transportasi dan Pergudangan	6,18	6,22	6,30	6,38
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,29	7,33	7,32	7,38
J	Informasi dan Komunikasi	0,27	0,27	0,26	0,26
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	7,00	7,08	7,00	6,81
L	Real Estate	2,32	2,37	2,34	2,36
M,N	Jasa Perusahaan	0,91	0,93	0,93	0,93
P	Jasa Pendidikan	5,01	4,98	5,02	5,02
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,70	1,71	1,68	1,70
R,S,T,U	Jasa lainnya	6,10	6,12	5,99	5,87
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 128. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KOTA : KEDIRI

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-0,50	-1,63	1,35
B	Pertambangan dan Penggalian	-	-0,62	-0,71	-0,62
C	Industri Pengolahan	-	5,77	5,09	5,68
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	0,09	-0,02	5,05
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	5,28	4,50	5,26
F	Konstruksi	-	7,39	7,53	5,68
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	7,26	6,26	6,44
H	Transportasi dan Pergudangan	-	6,47	7,95	8,69
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	7,67	7,45	7,42
J	Informasi dan Komunikasi	-	7,95	5,68	7,11
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	7,28	4,86	3,93
L	Real Estate	-	9,39	3,65	6,91
M,N	Jasa Perusahaan	-	9,12	4,41	5,88
P	Jasa Pendidikan	-	7,21	8,10	6,36
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	6,62	5,77	7,16
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	8,42	2,75	4,79
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**6,80**	**5,69**	**6,02**

Lampiran 65

TABEL 129. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KOTA : MALANG

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	136.635,5	138.465,5	143.677,6	155.307,5
B	Pertambangan dan Penggalian	49.829,2	50.799,4	54.697,4	52.260,0
C	Industri Pengolahan	11.254.080,7	12.098.727,5	13.232.268,0	14.403.672,2
D	Pengadaan Listrik dan Gas	307,8	324,5	350,9	375,5
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	65.694,8	73.166,2	79.114,7	84.722,6
F	Konstruksi	3.608.058,1	3.955.140,1	4.288.506,9	4.694.201,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10.160.607,7	11.229.338,2	12.361.765,8	13.255.692,3
H	Transportasi dan Pergudangan	812.109,2	908.324,5	988.482,9	1.082.128,1
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.539.712,0	1.746.211,6	1.896.279,0	2.110.133,2
J	Informasi dan Komunikasi	124.473,3	141.906,0	151.083,7	161.636,5
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	553.175,6	606.896,2	661.297,7	687.975,0
L	Real Estate	260.215,5	284.685,8	311.224,4	339.347,7
M,N	Jasa Perusahaan	251.667,7	284.098,4	310.505,0	338.311,7
P	Jasa Pendidikan	1.370.916,5	1.472.208,3	1.594.275,8	1.707.210,1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	640.326,1	722.413,9	780.051,5	858.802,7
R,S,T,U	Jasa lainnya	848.368,9	941.677,9	1.018.603,4	1.082.788,2
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**31.676.178,6**	**34.654.384,3**	**37.872.184,6**	**41.014.564,7**

TABEL 130. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KOTA : MALANG

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	89.425,8	88.260,8	87.915,2	92.997,0
B	Pertambangan dan Penggalian	36.225,2	36.098,4	36.445,6	34.000,0
C	Industri Pengolahan	8.108.876,9	8.378.179,7	8.754.995,7	9.245.831,5
D	Pengadaan Listrik dan Gas	261,0	251,5	264,0	277,5
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	56.147,4	61.532,5	65.906,3	70.029,4
F	Konstruksi	2.741.225,9	2.933.949,3	3.086.986,5	3.349.357,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8.328.554,5	8.895.473,8	9.447.773,6	9.919.100,5
H	Transportasi dan Pergudangan	651.380,6	697.690,0	744.141,3	794.228,1
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.097.129,5	1.212.936,5	1.282.182,3	1.395.151,7
J	Informasi dan Komunikasi	118.803,7	133.223,9	140.499,5	148.509,3
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	383.007,1	404.463,5	427.981,6	442.183,4
L	Real Estate	217.371,7	230.878,3	241.798,5	258.402,6
M,N	Jasa Perusahaan	187.197,7	204.328,4	214.310,8	228.099,2
P	Jasa Pendidikan	1.019.963,0	1.070.063,4	1.138.942,1	1.206.235,9
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	516.381,0	561.202,8	600.274,2	651.924,4
R,S,T,U	Jasa lainnya	714.635,8	781.188,0	817.061,2	858.312,0
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**24.266.586,9**	**25.689.720,8**	**27.087.478,3**	**28.694.640,0**

Lampiran 66

TABEL 131. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KOTA : MALANG

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,43	0,40	0,38	0,38
B	Pertambangan dan Penggalian	0,16	0,15	0,14	0,13
C	Industri Pengolahan	35,53	34,91	34,94	35,12
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,21	0,21	0,21	0,21
F	Konstruksi	11,39	11,41	11,32	11,45
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	32,08	32,40	32,64	32,32
H	Transportasi dan Pergudangan	2,56	2,62	2,61	2,64
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,86	5,04	5,01	5,14
J	Informasi dan Komunikasi	0,39	0,41	0,40	0,39
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,75	1,75	1,75	1,68
L	Real Estate	0,82	0,82	0,82	0,83
M,N	Jasa Perusahaan	0,79	0,82	0,82	0,82
P	Jasa Pendidikan	4,33	4,25	4,21	4,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,02	2,08	2,06	2,09
R,S,T,U	Jasa lainnya	2,68	2,72	2,69	2,64
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 132. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KOTA : MALANG

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-1,30	-0,39	5,78
B	Pertambangan dan Penggalian	-	-0,35	0,96	-6,71
C	Industri Pengolahan	-	3,32	4,50	5,61
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	-3,64	4,97	5,13
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	9,59	7,11	6,26
F	Konstruksi	-	7,03	5,22	8,50
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	6,81	6,21	4,99
H	Transportasi dan Pergudangan	-	7,11	6,66	6,73
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	10,56	5,71	8,81
J	Informasi dan Komunikasi	-	12,14	5,46	5,70
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	5,60	5,81	3,32
L	Real Estate	-	6,21	4,73	6,87
M,N	Jasa Perusahaan	-	9,15	4,89	6,43
P	Jasa Pendidikan	-	4,91	6,44	5,91
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	8,68	6,96	8,60
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	9,31	4,59	5,05
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**5,86**	**5,44**	**5,93**

Lampiran 67

TABEL 133. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KOTA : MALANG

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	587.452,1	611.414,9	625.262,7	645.748,8
B	Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan	1.237.326,3	1.349.026,0	1.473.135,5	1.543.306,8
D	Pengadaan Listrik dan Gas	149,7	164,5	175,2	191,0
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	13.101,5	14.494,2	15.428,1	16.311,6
F	Konstruksi	532.298,4	592.639,0	650.889,8	703.318,6
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.729.087,1	1.907.482,1	2.105.264,0	2.307.799,6
H	Transportasi dan Pergudangan	867.649,3	962.838,9	1.074.124,4	1.201.737,6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	261.569,3	293.556,3	319.364,6	349.715,0
J	Informasi dan Komunikasi	4.593,2	5.175,1	5.563,5	6.070,2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	227.540,2	251.503,0	270.246,1	287.319,2
L	Real Estate	95.138,6	106.012,3	113.991,8	124.916,4
M,N	Jasa Perusahaan	33.842,5	38.152,5	41.915,0	46.144,3
P	Jasa Pendidikan	108.267,9	114.781,8	125.465,7	136.940,5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	38.711,3	42.528,8	46.199,2	50.712,8
R,S,T,U	Jasa lainnya	191.288,9	211.033,1	225.469,8	243.613,4
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**5.928.016,4**	**6.500.802,3**	**7.092.495,4**	**7.663.845,8**

TABEL 134. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KOTA : MALANG

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	438.167,4	438.642,8	428.403,2	432.409,2
B	Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan	1.034.862,1	1.103.894,3	1.175.342,3	1.200.519,3
D	Pengadaan Listrik dan Gas	127,1	128,7	127,1	136,7
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	11.132,8	12.126,4	12.799,3	13.478,7
F	Konstruksi	429.673,3	461.008,6	498.802,6	535.568,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.311.934,7	1.403.512,2	1.492.170,6	1.605.721,5
H	Transportasi dan Pergudangan	711.936,0	757.941,7	830.063,5	908.711,8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	180.877,7	198.655,0	213.791,5	231.395,3
J	Informasi dan Komunikasi	4.353,1	4.823,4	5.151,6	5.554,3
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	161.629,6	171.967,8	179.472,5	189.361,0
L	Real Estate	77.368,6	84.370,0	86.830,0	92.893,5
M,N	Jasa Perusahaan	27.166,5	29.701,5	31.352,9	33.787,8
P	Jasa Pendidikan	84.812,1	88.200,8	95.140,6	102.396,1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	31.159,6	33.151,6	35.682,5	38.421,8
R,S,T,U	Jasa lainnya	157.239,2	170.871,3	176.615,6	188.708,1
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**4.662.439,7**	**4.958.996,0**	**5.261.745,6**	**5.579.063,6**

Lampiran 68

TABEL 135. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KOTA : MALANG

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9,91	9,41	8,82	8,43
B	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-
C	Industri Pengolahan	20,87	20,75	20,77	20,14
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,22	0,22	0,22	0,21
F	Konstruksi	8,98	9,12	9,18	9,18
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	29,17	29,34	29,68	30,11
H	Transportasi dan Pergudangan	14,64	14,81	15,14	15,68
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,41	4,52	4,50	4,56
J	Informasi dan Komunikasi	0,08	0,08	0,08	0,08
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,84	3,87	3,81	3,75
L	Real Estate	1,60	1,63	1,61	1,63
M,N	Jasa Perusahaan	0,57	0,59	0,59	0,60
P	Jasa Pendidikan	1,83	1,77	1,77	1,79
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,65	0,65	0,65	0,66
R,S,T,U	Jasa lainnya	3,23	3,25	3,18	3,18
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 136. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KOTA : MALANG

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	0,11	-2,33	0,94
B	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-
C	Industri Pengolahan	-	6,67	6,47	2,14
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	1,32	-1,31	7,56
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	8,93	5,55	5,31
F	Konstruksi	-	7,29	8,20	7,37
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	6,98	6,32	7,61
H	Transportasi dan Pergudangan	-	6,46	9,52	9,47
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	9,83	7,62	8,23
J	Informasi dan Komunikasi	-	10,80	6,81	7,82
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	6,40	4,36	5,51
L	Real Estate	-	9,05	2,92	6,98
M,N	Jasa Perusahaan	-	9,33	5,56	7,77
P	Jasa Pendidikan	-	4,00	7,87	7,63
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	6,39	7,63	7,68
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	8,67	3,36	6,85
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**6,36**	**6,11**	**6,03**

Lampiran 69

TABEL 137. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KOTA : PASURUAN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	160.503,3	160.889,5	164.260,6	166.215,7
B	Pertambangan dan Penggalian	2.055,6	2.081,8	2.219,0	2.020,0
C	Industri Pengolahan	1.181.939,1	1.292.257,6	1.412.799,8	1.509.133,4
D	Pengadaan Listrik dan Gas	203,0	222,4	241,9	261,2
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7.009,3	7.536,5	7.930,6	8.330,9
F	Konstruksi	415.258,4	459.901,8	500.231,7	532.910,8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.331.905,6	1.460.421,2	1.597.123,4	1.748.371,5
H	Transportasi dan Pergudangan	303.038,8	335.601,0	371.041,4	406.840,0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	272.942,5	306.398,4	333.573,0	366.081,7
J	Informasi dan Komunikasi	14.143,7	15.685,5	16.790,1	18.273,9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	129.533,8	143.450,8	152.119,3	158.053,0
L	Real Estate	63.292,8	69.936,9	75.835,2	81.374,1
M,N	Jasa Perusahaan	24.238,1	27.366,3	30.457,5	33.450,8
P	Jasa Pendidikan	107.771,5	116.132,9	126.775,8	137.787,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	26.905,2	29.987,1	32.309,0	35.053,9
R,S,T,U	Jasa lainnya	138.784,9	147.453,9	155.874,3	167.080,3
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**4.179.525,5**	**4.575.323,7**	**4.979.582,6**	**5.371.238,1**

TABEL 138. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KOTA : PASURUAN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	114.777,8	111.961,2	109.632,0	108.410,3
B	Pertambangan dan Penggalian	1.609,0	1.595,0	1.594,2	1.420,0
C	Industri Pengolahan	891.279,2	947.914,0	1.009.197,2	1.057.492,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas	174,8	180,8	191,9	204,1
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5.948,8	6.247,1	6.509,5	6.783,3
F	Konstruksi	314.002,8	340.182,7	364.155,0	384.251,6
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.014.832,8	1.075.780,0	1.132.388,1	1.208.433,6
H	Transportasi dan Pergudangan	228.895,7	243.027,0	263.526,3	282.086,6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	193.016,8	211.370,9	227.612,0	245.081,7
J	Informasi dan Komunikasi	13.255,6	14.394,8	15.272,1	16.422,5
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	98.882,5	105.652,4	109.264,4	112.838,2
L	Real Estate	49.434,8	53.452,7	55.489,1	58.320,6
M,N	Jasa Perusahaan	19.506,4	21.305,9	22.722,7	24.394,2
P	Jasa Pendidikan	84.861,2	89.339,8	95.856,0	102.845,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	22.595,3	24.233,8	25.881,2	27.580,2
R,S,T,U	Jasa lainnya	108.379,5	113.416,3	115.862,4	122.952,9
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**3.161.453,0**	**3.360.054,4**	**3.555.154,2**	**3.759.517,8**

Lampiran 70

TABEL 139. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KOTA : PASURUAN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,84	3,52	3,30	3,09
B	Pertambangan dan Penggalian	0,05	0,05	0,04	0,04
C	Industri Pengolahan	28,28	28,24	28,37	28,10
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,17	0,16	0,16	0,16
F	Konstruksi	9,94	10,05	10,05	9,92
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	31,87	31,92	32,07	32,55
H	Transportasi dan Pergudangan	7,25	7,34	7,45	7,57
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,53	6,70	6,70	6,82
J	Informasi dan Komunikasi	0,34	0,34	0,34	0,34
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,10	3,14	3,05	2,94
L	Real Estate	1,51	1,53	1,52	1,51
M,N	Jasa Perusahaan	0,58	0,60	0,61	0,62
P	Jasa Pendidikan	2,58	2,54	2,55	2,57
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,64	0,66	0,65	0,65
R,S,T,U	Jasa lainnya	3,32	3,22	3,13	3,11
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 140. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KOTA : PASURUAN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-2,45	-2,08	-1,11
B	Pertambangan dan Penggalian	-	-0,87	-0,05	-10,93
C	Industri Pengolahan	-	6,35	6,47	4,79
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	3,43	6,15	6,36
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	5,02	4,20	4,21
F	Konstruksi	-	8,34	7,05	5,52
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	6,01	5,26	6,72
H	Transportasi dan Pergudangan	-	6,17	8,43	7,04
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	9,51	7,68	7,68
J	Informasi dan Komunikasi	-	8,59	6,09	7,53
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	6,85	3,42	3,27
L	Real Estate	-	8,13	3,81	5,10
M,N	Jasa Perusahaan	-	9,23	6,65	7,36
P	Jasa Pendidikan	-	5,28	7,29	7,29
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	7,25	6,80	6,56
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	4,65	2,16	6,12
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**6,28**	**5,81**	**5,75**

Lampiran 71

TABEL 141. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KOTA : MOJOKERTO

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	35.566,8	36.909,5	38.181,7	38.774,2
B	Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan	586.147,6	644.594,0	703.998,3	754.233,8
D	Pengadaan Listrik dan Gas	317,6	349,4	373,7	403,8
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3.536,8	3.835,7	4.061,7	4.380,1
F	Konstruksi	580.422,1	635.252,4	682.638,8	723.564,7
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.164.207,5	1.276.447,1	1.403.215,8	1.523.663,0
H	Transportasi dan Pergudangan	108.701,8	120.063,7	132.830,8	144.384,7
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	284.285,2	313.340,9	342.097,9	375.127,4
J	Informasi dan Komunikasi	13.238,7	14.706,3	15.633,4	16.862,9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	149.134,4	163.945,2	176.259,8	188.679,5
L	Real Estate	59.801,2	65.921,6	69.810,9	75.235,7
M,N	Jasa Perusahaan	27.143,9	29.994,8	32.714,0	35.206,5
P	Jasa Pendidikan	104.836,7	108.279,9	115.878,5	125.461,3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	31.718,9	34.544,4	36.842,6	39.884,9
R,S,T,U	Jasa lainnya	140.453,2	152.015,0	164.313,9	175.548,4
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**3.289.512,5**	**3.600.200,0**	**3.918.852,1**	**4.221.410,9**

TABEL 142. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KOTA : MOJOKERTO

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	24.487,1	24.651,4	24.657,2	24.459,8
B	Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan	435.895,1	461.527,8	485.914,6	510.829,0
D	Pengadaan Listrik dan Gas	295,2	314,0	328,6	351,4
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3.333,0	3.567,9	3.756,0	3.994,1
F	Konstruksi	458.985,8	483.704,0	513.334,6	541.089,6
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	926.882,2	978.378,8	1.034.370,1	1.096.108,9
H	Transportasi dan Pergudangan	83.026,6	87.488,9	94.870,9	101.959,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	203.175,9	219.183,4	235.898,1	254.451,4
J	Informasi dan Komunikasi	12.611,1	13.684,1	14.476,2	15.540,2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	103.435,8	110.005,0	114.832,2	120.992,8
L	Real Estate	47.173,9	50.722,8	51.441,7	54.360,4
M,N	Jasa Perusahaan	20.236,5	21.577,4	22.527,4	23.821,0
P	Jasa Pendidikan	77.310,5	78.193,6	82.372,3	87.931,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	25.705,0	26.321,7	27.780,8	29.515,0
R,S,T,U	Jasa lainnya	115.582,7	122.150,1	127.506,8	134.831,4
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**2.538.136,3**	**2.681.471,0**	**2.834.067,6**	**3.000.235,8**

Lampiran 72

TABEL 143. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KOTA : MOJOKERTO

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,08	1,03	0,97	0,92
B	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-
C	Industri Pengolahan	17,82	17,90	17,96	17,87
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,01	0,01	0,01	0,01
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,11	0,11	0,10	0,10
F	Konstruksi	17,64	17,64	17,42	17,14
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	35,39	35,45	35,81	36,09
H	Transportasi dan Pergudangan	3,30	3,33	3,39	3,42
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,64	8,70	8,73	8,89
J	Informasi dan Komunikasi	0,40	0,41	0,40	0,40
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,53	4,55	4,50	4,47
L	Real Estate	1,82	1,83	1,78	1,78
M,N	Jasa Perusahaan	0,83	0,83	0,83	0,83
P	Jasa Pendidikan	3,19	3,01	2,96	2,97
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,96	0,96	0,94	0,94
R,S,T,U	Jasa lainnya	4,27	4,22	4,19	4,16
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 144. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KOTA : MOJOKERTO

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	0,67	0,02	-0,80
B	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-
C	Industri Pengolahan	-	5,88	5,28	5,13
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	6,36	4,67	6,94
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	7,05	5,27	6,34
F	Konstruksi	-	5,39	6,13	5,41
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	5,56	5,72	5,97
H	Transportasi dan Pergudangan	-	5,37	8,44	7,47
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	7,88	7,63	7,86
J	Informasi dan Komunikasi	-	8,51	5,79	7,35
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	6,35	4,39	5,36
L	Real Estate	-	7,52	1,42	5,67
M,N	Jasa Perusahaan	-	6,63	4,40	5,74
P	Jasa Pendidikan	-	1,14	5,34	6,75
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	2,40	5,54	6,24
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	5,68	4,39	5,74
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**5,65**	**5,69**	**5,86**

Lampiran 73

TABEL 145. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KOTA : MADIUN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	98.354,1	98.052,2	101.737,9	103.128,8
B	Pertambangan dan Penggalian	2.616,4	2.727,4	2.906,6	3.050,0
C	Industri Pengolahan	245.531,0	275.412,4	306.117,4	324.840,2
D	Pengadaan Listrik dan Gas	697,0	753,1	807,1	863,6
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	13.720,4	15.246,9	16.120,4	17.034,8
F	Konstruksi	417.882,8	455.179,9	480.052,3	506.447,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.928.812,4	2.120.785,1	2.353.697,4	2.550.055,2
H	Transportasi dan Pergudangan	240.622,7	270.870,9	303.791,3	331.769,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	349.449,6	397.681,2	449.164,6	493.995,0
J	Informasi dan Komunikasi	76.833,4	85.199,1	89.339,6	94.457,2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	348.987,0	388.304,6	417.208,0	439.812,0
L	Real Estate	122.151,8	136.973,9	145.534,8	157.522,8
M,N	Jasa Perusahaan	45.686,3	51.757,2	55.988,7	61.377,8
P	Jasa Pendidikan	320.749,9	336.924,2	357.466,0	388.142,9
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	66.918,6	74.259,0	81.763,5	89.218,8
R,S,T,U	Jasa lainnya	253.505,7	280.638,9	300.051,0	324.073,3
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**4.532.519,0**	**4.990.766,0**	**5.461.746,6**	**5.885.789,4**

TABEL 146. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KOTA : MADIUN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	73.436,9	72.858,8	73.508,8	73.023,2
B	Pertambangan dan Penggalian	2.077,9	2.125,9	2.148,6	2.200,0
C	Industri Pengolahan	210.962,3	232.943,9	256.339,1	266.472,0
D	Pengadaan Listrik dan Gas	605,8	605,4	629,6	663,0
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	10.704,3	11.623,9	12.039,5	12.544,2
F	Konstruksi	338.738,0	358.450,0	367.812,4	384.889,9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.437.607,3	1.530.533,5	1.643.405,9	1.742.695,4
H	Transportasi dan Pergudangan	173.786,7	186.911,3	205.827,2	221.201,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	292.029,6	325.620,4	356.638,6	385.454,1
J	Informasi dan Komunikasi	71.614,4	77.871,2	80.547,3	84.299,5
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	247.806,9	267.771,7	278.297,7	290.921,7
L	Real Estate	94.319,2	102.969,5	104.892,9	110.722,1
M,N	Jasa Perusahaan	39.277,5	43.458,5	45.206,4	48.367,1
P	Jasa Pendidikan	243.669,5	249.959,1	258.297,5	276.663,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	53.795,3	57.544,1	61.476,3	65.635,7
R,S,T,U	Jasa lainnya	204.105,6	221.348,2	229.453,1	245.077,5
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**3.494.537,4**	**3.742.595,5**	**3.976.520,7**	**4.210.830,6**

Lampiran 74

TABEL 147. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KOTA : MADIUN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,17	1,96	1,86	1,75
B	Pertambangan dan Penggalian	0,06	0,05	0,05	0,05
C	Industri Pengolahan	5,42	5,52	5,60	5,52
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,02	0,02	0,01	0,01
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,30	0,31	0,30	0,29
F	Konstruksi	9,22	9,12	8,79	8,60
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	42,55	42,49	43,09	43,33
H	Transportasi dan Pergudangan	5,31	5,43	5,56	5,64
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,71	7,97	8,22	8,39
J	Informasi dan Komunikasi	1,70	1,71	1,64	1,60
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	7,70	7,78	7,64	7,47
L	Real Estate	2,70	2,74	2,66	2,68
M,N	Jasa Perusahaan	1,01	1,04	1,03	1,04
P	Jasa Pendidikan	7,08	6,75	6,54	6,59
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,48	1,49	1,50	1,52
R,S,T,U	Jasa lainnya	5,59	5,62	5,49	5,51
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 148. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KOTA : MADIUN

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-0,79	0,89	-0,66
B	Pertambangan dan Penggalian	-	2,31	1,07	2,39
C	Industri Pengolahan	-	10,42	10,04	3,95
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	-0,06	3,98	5,31
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	8,59	3,58	4,19
F	Konstruksi	-	5,82	2,61	4,64
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	6,46	7,37	6,04
H	Transportasi dan Pergudangan	-	7,55	10,12	7,47
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	11,50	9,53	8,08
J	Informasi dan Komunikasi	-	8,74	3,44	4,66
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	8,06	3,93	4,54
L	Real Estate	-	9,17	1,87	5,56
M,N	Jasa Perusahaan	-	10,64	4,02	6,99
P	Jasa Pendidikan	-	2,58	3,34	7,11
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	6,97	6,83	6,77
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	8,45	3,66	6,81
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**7,10**	**6,25**	**5,89**

Lampiran 75

TABEL 149. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KOTA : SURABAYA

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	746.626,7	784.197,9	791.292,9	807.080,0
B	Pertambangan dan Penggalian	29.145,2	30.638,6	32.194,6	33.530,0
C	Industri Pengolahan	48.853.839,7	53.140.734,7	57.703.781,6	62.359.229,7
D	Pengadaan Listrik dan Gas	191.762,6	201.851,1	206.124,2	218.031,0
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	347.506,2	386.169,4	408.695,9	428.798,7
F	Konstruksi	18.191.363,0	19.908.041,5	21.704.514,0	23.187.960,3
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	76.008.977,8	83.437.881,5	91.547.989,7	98.961.548,8
H	Transportasi dan Pergudangan	11.500.300,2	12.766.396,3	14.213.207,3	15.438.290,8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	37.527.319,0	42.423.120,9	47.122.039,4	52.013.516,6
J	Informasi dan Komunikasi	2.196.571,3	2.466.574,5	2.661.780,9	2.890.605,2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5.704.556,5	6.255.846,0	6.797.136,1	7.182.829,6
L	Real Estate	2.333.134,7	2.593.571,2	2.793.878,6	3.045.329,6
M,N	Jasa Perusahaan	5.715.333,8	6.498.826,4	7.168.210,8	7.887.017,1
P	Jasa Pendidikan	3.578.703,3	3.774.308,6	4.100.271,6	4.460.220,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.104.873,7	1.237.855,2	1.346.851,0	1.439.223,9
R,S,T,U	Jasa lainnya	2.395.115,5	2.678.275,3	2.867.001,2	3.080.724,2
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**216.425.129,2**	**238.584.289,1**	**261.464.969,7**	**283.433.935,5**

TABEL 150. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KOTA : SURABAYA

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	526.904,5	523.797,1	503.708,5	500.906,1
B	Pertambangan dan Penggalian	20.028,1	20.544,8	20.524,3	20.780,0
C	Industri Pengolahan	38.172.118,2	40.040.327,5	41.813.111,5	44.131.033,9
D	Pengadaan Listrik dan Gas	157.702,5	151.899,6	147.154,8	152.902,6
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	270.555,4	294.467,0	308.761,3	321.912,5
F	Konstruksi	13.658.567,9	14.531.884,7	15.556.024,0	16.465.595,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	59.452.666,9	62.766.202,8	66.097.015,6	70.037.177,4
H	Transportasi dan Pergudangan	8.068.191,7	8.623.465,9	9.296.218,8	10.021.794,0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	26.418.954,0	29.112.003,2	31.003.673,8	33.574.983,0
J	Informasi dan Komunikasi	2.013.713,5	2.225.515,0	2.376.285,5	2.559.316,9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4.066.715,8	4.316.557,5	4.478.450,5	4.685.727,8
L	Real Estate	1.849.183,4	1.994.772,7	2.053.774,1	2.188.683,9
M,N	Jasa Perusahaan	4.059.891,3	4.446.586,1	4.683.973,0	5.005.019,4
P	Jasa Pendidikan	2.611.232,7	2.692.867,9	2.863.849,5	3.059.484,3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	863.462,1	930.627,8	1.000.140,7	1.049.509,8
R,S,T,U	Jasa lainnya	1.821.594,8	2.000.148,0	2.046.198,3	2.169.619,5
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**164.031.482,7**	**174.671.667,6**	**184.248.864,0**	**195.944.446,6**

Lampiran 76

TABEL 151. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KOTA : SURABAYA

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,34	0,33	0,30	0,28
B	Pertambangan dan Penggalian	0,01	0,01	0,01	0,01
C	Industri Pengolahan	22,57	22,27	22,07	22,00
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,09	0,08	0,08	0,08
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,16	0,16	0,16	0,15
F	Konstruksi	8,41	8,34	8,30	8,18
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	35,12	34,97	35,01	34,92
H	Transportasi dan Pergudangan	5,31	5,35	5,44	5,45
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	17,34	17,78	18,02	18,35
J	Informasi dan Komunikasi	1,01	1,03	1,02	1,02
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,64	2,62	2,60	2,53
L	Real Estate	1,08	1,09	1,07	1,07
M,N	Jasa Perusahaan	2,64	2,72	2,74	2,78
P	Jasa Pendidikan	1,65	1,58	1,57	1,57
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,51	0,52	0,52	0,51
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,11	1,12	1,10	1,09
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 152. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KOTA : SURABAYA

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-0,59	-3,84	-0,56
B	Pertambangan dan Penggalian	-	2,58	-0,10	1,25
C	Industri Pengolahan	-	4,89	4,43	5,54
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	-3,68	-3,12	3,91
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	8,84	4,85	4,26
F	Konstruksi	-	6,39	7,05	5,85
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	5,57	5,31	5,96
H	Transportasi dan Pergudangan	-	6,88	7,80	7,81
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	10,19	6,50	8,29
J	Informasi dan Komunikasi	-	10,52	6,77	7,70
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	6,14	3,75	4,63
L	Real Estate	-	7,87	2,96	6,57
M,N	Jasa Perusahaan	-	9,52	5,34	6,85
P	Jasa Pendidikan	-	3,13	6,35	6,83
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	7,78	7,47	4,94
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	9,80	2,30	6,03
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**6,49**	**5,48**	**6,35**

Lampiran 77

TABEL 153. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KOTA : BATU

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.856.920,1	1.938.730,5	2.031.396,1	2.119.176,3
B	Pertambangan dan Penggalian	23.625,9	24.901,6	26.086,7	27.290,0
C	Industri Pengolahan	515.284,9	578.267,1	639.045,9	715.630,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas	162,8	178,6	194,0	209,6
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	15.483,2	16.792,9	18.078,2	19.357,5
F	Konstruksi	1.494.145,5	1.689.801,8	1.899.885,2	2.094.051,8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.672.082,9	1.851.202,6	2.051.926,7	2.259.566,3
H	Transportasi dan Pergudangan	131.895,1	146.987,9	162.586,0	176.021,6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	909.677,9	1.012.897,5	1.114.036,5	1.212.736,9
J	Informasi dan Komunikasi	24.199,6	26.524,3	28.051,9	30.296,8
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	160.871,0	177.944,4	189.388,7	200.965,5
L	Real Estate	148.451,6	167.890,0	182.135,2	197.251,1
M,N	Jasa Perusahaan	36.969,4	41.116,5	44.473,0	47.165,2
P	Jasa Pendidikan	195.332,4	206.776,9	223.430,1	242.980,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	50.116,0	53.956,6	57.439,6	61.613,0
R,S,T,U	Jasa lainnya	375.071,2	425.764,2	471.669,8	518.920,0
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**7.610.289,5**	**8.359.733,6**	**9.139.823,5**	**9.923.232,4**

TABEL 154. NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
KOTA : BATU

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.276.270,4	1.279.030,7	1.289.732,6	1.323.241,6
B	Pertambangan dan Penggalian	16.499,4	16.878,9	17.284,0	17.650,0
C	Industri Pengolahan	368.205,0	390.834,8	421.926,6	463.014,0
D	Pengadaan Listrik dan Gas	136,8	143,6	149,8	160,4
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	13.204,7	13.815,6	14.827,0	15.788,1
F	Konstruksi	1.093.697,3	1.194.638,4	1.308.387,5	1.436.199,7
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.318.229,4	1.419.116,7	1.504.173,1	1.609.011,7
H	Transportasi dan Pergudangan	105.885,7	114.647,3	124.148,2	131.931,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	597.186,0	633.785,5	669.462,6	717.103,4
J	Informasi dan Komunikasi	22.454,8	24.167,7	25.198,1	27.105,9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	112.860,3	121.530,4	125.650,2	131.246,2
L	Real Estate	115.890,7	127.119,4	132.149,5	140.997,3
M,N	Jasa Perusahaan	29.386,2	31.243,4	32.696,8	34.502,0
P	Jasa Pendidikan	148.592,7	153.121,0	163.883,0	175.665,1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	40.013,8	40.932,5	42.449,4	44.993,5
R,S,T,U	Jasa lainnya	307.023,3	332.749,9	353.634,0	385.169,0
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**5.565.536,6**	**5.893.755,8**	**6.225.752,4**	**6.653.779,1**

Lampiran 78

TABEL 155. DISTRIBUSI PERSENTASE NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KOTA : BATU

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	24,40	23,19	22,23	21,36
B	Pertambangan dan Penggalian	0,31	0,30	0,29	0,28
C	Industri Pengolahan	6,77	6,92	6,99	7,21
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,20	0,20	0,20	0,20
F	Konstruksi	19,63	20,21	20,79	21,10
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	21,97	22,14	22,45	22,77
H	Transportasi dan Pergudangan	1,73	1,76	1,78	1,77
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	11,95	12,12	12,19	12,22
J	Informasi dan Komunikasi	0,32	0,32	0,31	0,31
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,11	2,13	2,07	2,03
L	Real Estate	1,95	2,01	1,99	1,99
M,N	Jasa Perusahaan	0,49	0,49	0,49	0,48
P	Jasa Pendidikan	2,57	2,47	2,44	2,45
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,66	0,65	0,63	0,62
R,S,T,U	Jasa lainnya	4,93	5,09	5,16	5,23
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

TABEL 156. LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH BRUTO K-UMKM MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)
KOTA : BATU

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	0,22	0,84	2,60
B	Pertambangan dan Penggalian	-	2,30	2,40	2,12
C	Industri Pengolahan	-	6,15	7,96	9,74
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	4,94	4,35	7,07
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	4,63	7,32	6,48
F	Konstruksi	-	9,23	9,52	9,77
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	7,65	5,99	6,97
H	Transportasi dan Pergudangan	-	8,27	8,29	6,27
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	6,13	5,63	7,12
J	Informasi dan Komunikasi	-	7,63	4,26	7,57
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	7,68	3,39	4,45
L	Real Estate	-	9,69	3,96	6,70
M,N	Jasa Perusahaan	-	6,32	4,65	5,52
P	Jasa Pendidikan	-	3,05	7,03	7,19
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	2,30	3,71	5,99
R,S,T,U	Jasa lainnya	-	8,38	6,28	8,92
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**-**	**5,90**	**5,63**	**6,88**

RAHASIA **V-20.3500.001**

DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH PROVINSI JAWA TIMUR

SURVEI KHUSUS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (S-KUMKM) JAWA TIMUR TAHUN 2020

Perhatian :

Tujuan Survei	:	- Adalah untuk mengetahui perkembangan, profil, karakteristik, struktur pendapatan dan pengeluaran dari usaha, serta perkembangan penyerapan tenaga kerja K-UMKM di Jawa Timur. -Tersedianya data mengenai pengukuran analisis ekonomi dan nilai tambah K-UMKM.
Dasar Hukum	:	- Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-undang RI nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM - UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian
Kerahasiaan	:	- Kerahasiaan data yang diberikan dijamin kerahasiannya dan digunakan sebagai dasar perencanaan pemberdayaan K-UMKM
Biaya	:	- Survei ini ini tidak ada hubungannya dengan pemungutan pajak, dan tidak dipungut biaya
Catatan	:	- Survei ini telah mendapatkan rekomendasi dari BPS Provinsi Jawa Timur dan dinyatakan layak untuk dilaksanakan

BLOK I. KETERANGAN PERUSAHAAN/USAHA

1. Kabupaten/Kota *) : .....
2. Kecamatan : .....
3. Desa : .....
4. NUS : .....

5. Nama Perusahaan, Pemilik dan alamat perusahaan/usaha
   a. Nama pemilik/pengusaha : .....
   b. NIK pemilik : .....
   c. Nama perusahaan/usaha : .....
   d. NPWP Usaha : .....
   e. Alamat perusahaan/usaha : .....
   f. Titik Ordinat : .....
   g. No. Telp : .....

6. Jenis usaha utama yang dilakukan perusahaan/usaha ini : (tahun 2019)

   .....
   .....

7. Jenis usaha lainnya yang dilakukan usaha ini di tahun 2020 : (tuliskan jika ada perubahan usaha akibat pandemi)
   a. .....
   b. .....
   c. .....

8. Jenis Kelamin pemilik usaha : laki-laki - 1 perempuan - 2 [ ]
9. Umur : ..... Tahun [ ][ ]

10. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : [ ]

tidak tamat SD	- 1	tamat SLTA	- 4
tamat SD	- 2	tamat D3	- 5
tamat SLTP	- 3	sarjana S 1 / atau lebih	- 6

11. Status usaha *(ingkari salah satu kode jawaban yang sesuai)*
    a. Badan usaha yang ber-Badan Hukum

- PT	- 1	- Persero	- 3
- Koperasi	- 2	- Yayasan	0

    b. Badan usaha yang tidak berbadan hukum [ ]

- CV	-5	- UD	-7
- Firma	-6	- IUMKM	

    c. Perorangan / belum ada legalitas -9

12. Jenis Lapangan Usaha [ ]

Pertanian, kehutanan & perikanan	- A	Informasi & komunikasi	- J
Pertambangan Penggalian	- B	Aktivitas keuangan dan asuransi	- K
Industri Pengolahan	- C	Real Estate	- L
Peng. listrik, gas, air panas & udara dingin	- D	Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	- M
Peng. air, pengelolaan sampah & daur ulang	- E	Penyewaan, sewa guna usaha, ketenaga	- N,O
Konstruksi	- F	kerjaan, agen perjal & penunjang lainnya	
Perdag besar & eceran; reparasi mobil & motor	- G	Pendidikan	- P
Pengangkutan dan Pergudangan	- H	Kesehatan manusia dan aktivitas sosial	- Q
Peny. akomodasi & makan minum	- I	Kesenian, hiburan dan rekreasi	- R
		Aktivitas jasa lainnya	- S

13. Jumlah Tenaga Kerja
    a. Tahun 2018 : ..... Orang
    b. Tahun 2019 : ..... Orang
    c. Saat ini (tahun 2020) : ..... Orang

14. Apakah ada tenaga kerja yang dirumahkan/PHK selama tahun 2020 ini [ ]
    a. Ada - 1 b. Tidak ---> *langsung ke blok II*
15. Jumlah tenaga kerja yang di PHK selama tahun 2020 : .....
16. Jumlah tenaga kerja yang di rumahkan selama tahun 2020 : .....

BLOK II. OMZET USAHA/NILAI PRODUKSI

1. Omzet Usaha/Nilai Produksi/Pendapatan usaha utama selama tahun 2018 : ..... Ribu
2. Omzet Usaha/Nilai Produksi/Pendapatan usaha utama selama tahun 2019 : ..... Ribu
3. Omzet Usaha/Nilai Produksi/Pendapatan usaha saat ini (tahun 2020) selama..... bulan : ..... Ribu
4. Selain pendapatan usaha utama di atas apakah ada pendapatan lainnya

   a. Ada - 1 b. Tidak - 2 ---> *langsung ke BLOK III*

   a.1. Omzet Usaha/pendapatan usaha lainnya selama tahun 2018 : ..... Ribu

   a.2. Omzet Usaha/pendapatan usaha lainnya selama tahun 2019 : ..... Ribu

   a.3. Omzet Usaha/pendapatan usaha lainnya saat ini (tahun 2020) selama..... bulan : ..... Ribu

BLOK III. Biaya Produksi

1. Pengeluaran untuk seluruh biaya produksi/usaha selain untuk upah dan gaji karyawan

   a. Tahun 2018 : ..... Ribu

   b. Tahun 2019 : ..... Ribu

   c. Tahun 2020 (selama ..... Bulan) : ..... Ribu

2. Pengeluaran untuk upah dan gaji seluruh karyawan

   a. Tahun 2018 : ..... Ribu

   b. Tahun 2019 : ..... Ribu

   c. Tahun 2020 (selama ..... Bulan) : ..... Ribu

BLOK IV. PEMASARAN, HAMBATAN, INVESTASI SERTA PERAN PEMERINTAH

1. Wilayah Pemasaran

   Domestik - 1 a. Lokal Kabupaten b. Antar Kab/ Kota

   Luar Negeri - 2 Negara tujuan ekspor yang utama :.....

2. Apakah Perusahaan/Usaha ini menggunakan jasa internet ?

   ya - 1 tidak - 2

3. a. Apakah Perusahaan/Usaha ini mengalami kesulitan usaha ?

   ya - 1 tidak - 2 ---> *langsung ke rincian 4*

   b. Jika "ya" kesulitan usaha yang dihadapi :

bahan baku	- 1	distribusi/transportasi	- 8
pemasaran	- 2	penggunaan energi listrik	- 16
permodalan	- 4	lainnya (sebutkan .....)	- 32

   c. Kesulitan usaha yang utama : .....

4. Menurut saudara perkiraan usaha/perusahaan anda tahun depan masih bisa beroperasi jika pandemi covid 19 ini selesai ?

   a. Sangat yakin - 1 b. Yakin - 2 b. Tidak Yakin -3

   sebutkan alasannya

   .....

   .....

5. a. Apakah di tahun 2019 pernah mendapatkan pembinaan dari Pemerintah?

   ya - 1 tidak - 2 ---> *langsung ke rincian 4*

   b. Jika "ya" dari instansi mana?

Kementerian Koperasi dan UKM RI	- 1	OPD lain di Provinsi Jawa Timur	- 8
Dinas Koperasi dan UKM Prov. Jatim	- 2	OPD lain di Kab/ Kota	- 16
Dinas Koperasi dan UM Kab/ Kota	- 4	Instansi lain	- 32

   c. Fasilitasi yang didapatkan dari Pemerintah :

bahan baku	- 1	distribusi/transportasi	- 8
pemasaran	- 2	peningkatan SDM	- 16
permodalan	- 4	lainnya (sebutkan .....)	- 32

   d. Detail fasilitasi : .....

6. Penambahan dan pengurangan barang modal perusahaan/usaha

Uraian	Satuan	Penambahan	Pengurangan	Nilai seluruh barang modal
a. Tahun 2018	Juta	.....	.....	.....
a. Tahun 2019	Juta	.....	.....	.....
a. Tahun 2020	Juta	.....	.....	.....

BLOK V. KETERANGAN PENGESAHAN

Daftar ini diisi dengan sebenarnya dan menurut keadaan yang sesungguhnya.
Diketahui oleh yang bertanggung jawab di Koperasi dan UMKM :

Nama : .....

Jabatan : .....

....., ...2020

Tanda Tangan dan stempel K-UMKM

BLOK VI. KETERANGAN PETUGAS

1. Nama petugas : .....
2. Tanggal pelaksanaan kegiatan : .... s.d. ....
3. Tanda tangan :

BLOK VII. CATATAN

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR

Sensus Penduduk 2020

Nomor : K.35563.035/BPS/9200/03/2020 Surabaya, 4 Maret 2020

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : Rekomendasi Kegiatan Statistik Perhitungan Nilai Tambah Koperasi dan UMKM di Jawa Timur

Kepada Yang Terhormat

Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur

Di

tempat

Sehubungan dengan pemberitahuan rancangan penyelenggaraan survei statistik sektoral dengan judul "Perhitungan nilai tambah koperasi dan UMKM di Jawa Timur", bersama ini Kami menyatakan bahwa survei tersebut layak untuk dilaksanakan, dengan beberapa catatan hasil pemeriksaan terlampir. Adapun identitas/nomor rekomendasi untuk survei tersebut adalah: **V-20.3500.001**. Identitas ini supaya dicantumkan pada kuesioner survei.

Demikian Kami sampaikan dan terima kasih.

Demikian disampaikan terima kasih.

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Jawa Timur

DADANG HARDIWAN

Jalan Raya Kendangsari Industri No. 43 - 44, Surabaya - 60292
Telp. 031 - 8439343 Fax. 031 - 8494007. Homepage: http://jatim.bps.go.id E-mail: bps3500@bps.go.id

Lampiran.

Nomor	:	K.35563.035/BPS/9200/03/2020
Tanggal	:	Surabaya, 4 Maret 2020
Perihal	:	Rekomendasi Kegiatan Statistik Perhitungan Nilai Tambah Koperasi dan UMKM di Jawa Timur

Catatan Hasil Pemeriksaan Rancangan Kegiatan Statistik

Judul kegiatan : Perhitungan nilai tambah koperasi dan UMKM di Jawa Timur

Penyelenggara : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur

Hasil Pemeriksaan:

Permohonan untuk rekomendasi survei sudah disetujui.